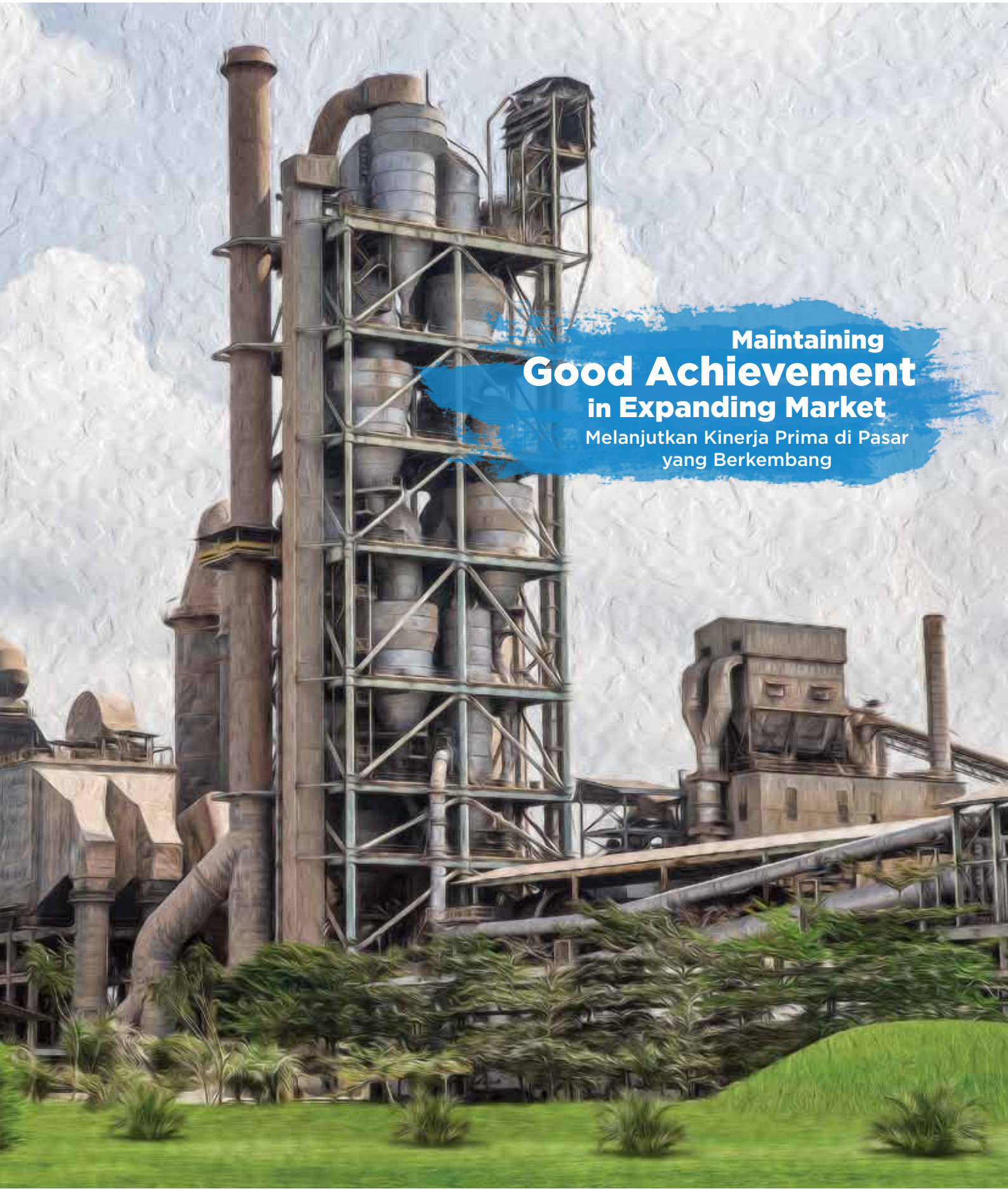
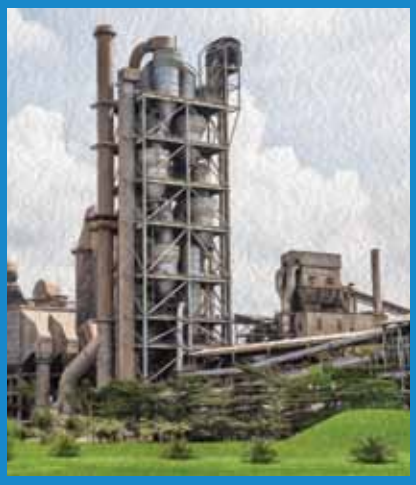


Maintaining Good Achievement in Expanding Market

Melanjutkan Kinerja Prima di Pasar yang Berkembang

Maintaining Good Achievement in Expanding Market

Melanjutkan Kinerja Prima di Pasar yang Berkembang



2014 merupakan tahun transisi bagi Indonesia, ketika rakyatnya memberikan suara dalam pesta demokrasi terbesar ke-3 di dunia untuk memilih pemerintahan dan presiden baru. Banyak proyek besar ditunda menunggu pemerintahan baru, namun hal ini tidak menghentikan permintaan pasar domestik yang besar. Pemerintah baru segera memberikan dukungan dengan mengumumkan berbagai proyek infrastruktur besar.

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Indocement" atau "Perseroan") melanjutkan program ekspansi dengan menyelesaikan perluasan Kompleks Pabrik Citeureup, yang menjadikannya salah satu kompleks pabrik semen terintegrasi terbesar di dunia. Perseroan juga telah memperoleh lisensi lingkungan dan izin terkait lainnya untuk pembangunan pabrik di Jawa Tengah, serta melanjutkan studi pendahuluan untuk rencana pembangunan satu pabrik baru di luar Jawa (*green-field* atau *brown-field*). Indocement juga mencari alternatif untuk menyalurkan produknya ke pasar melalui moda transportasi alternatif serta mendekatkan produksinya ke pasar.

Memasuki tahun ke-40, Indocement mampu memertahankan posisinya sebagai yang terdepan dalam industri yang sangat kompetitif.

2014 was a transitioning year for Indonesia as the people went to the polls in the World's 3rd largest democracy to elect a new government and president. Many major projects were put on hold awaiting the new government, but this did not stop the large domestic market keeping up its demand. Encouragingly, the new government went into action immediately announcing many large infrastructure projects.

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Indocement" or "the Company") continued its program of expansion by completing the enlargement of its Citeureup Factory, making it one of the largest integrated cement factories in the world. It also completed all environmental licenses and permits for its next plant in Central Java and continued its preliminary study for a future one green-field or brown-field plant outside Java. Indocement also looked for new ways of getting its product to market, looking at alternative transportation methods and moving production closer to the market.

Entering its 40th year, Indocement still maintains its position at the head of this highly competitive industry.

Volume Penjualan

▲ Meningkat

2,5%

Sales Volume Rose

Pendapatan Bersih

▲ Meningkat

7,0%

Net Revenue Rose

Harga Saham

▲ Meningkat

25%

Stock Price Rose

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

04 IKHTISAR PENTING
KEY HIGHLIGHTS

04 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

05 Ikhtisar Saham
Share Highlights

08 Peristiwa Penting 2014
2014 Significant Events

10 Penghargaan dan Sertifikasi 2014
2014 Awards and Certifications

14 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

22 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

30 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

32 Informasi Perusahaan
Corporate Information

33 Sekilas Indocement
Indocement in Brief

36 Jejak Langkah
Milestones

40 Visi, Misi, Nilai-Nilai Inti dan Elemen Kepemimpinan
Vision, Mission, Core Values and Elements of Leadership

42 Produk dan Layanan
Products and Services

44 Peta Operasional
Operational Map

46 Struktur Organisasi
Organizational Structure

47 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entities

50 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

51 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

52 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

53 Stuktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Controlling and Major Shareholder Structure

54 Profil Pemegang Saham Pengendali
Profile of Controlling Shareholders

56 PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

58 Tinjauan Industri
Industry Overview

62 TInjauan Bisnins
Business Overview

75 Tinjauan Operasional
Operational Review

89 Tinjauan Keuangan
Finacial Review

110 Prospek Bisnis
Business Prospects

112 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

114 Komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Commitment to Good Coporate Governance

116 *GCG Soft Structure*
GCG Soft Structure

117 Penilaian Pelaksanaan GCG
Assessment of GCG Implementation

118 Fokus GCG 2014
GCG Focus in 2014

119 Struktur GCG
GCG Structure

120 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

124 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

131 Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

141 Direksi
Board of DIrectors

150 Komite di Bawah Direksi
Committee Under the Board of Directors

152 Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

156 Akses terhadap Informasi/Data Perseroan dan Keluahan Pelanggan
Access to Information/Corporate Data and Customer Complaints

160 Fungsi Kepatuhan
Compliance Function

161 Internal Audit
Internal Audit

165 Audit Eksternal
External Audit

166 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

168 Manajemen Risiko
Risk Management

171 Informasi Mengenai Kasus Penting dan Sanksi Administratif
Information on Important Cases and Administrative Sanctions

171 Informasi tentang Aksi Korporasi
Information on Corporate Action

172 Kode Etik
Code of Conduct

175 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

178 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

182 Kegiatan CSR 2014
2014 CSR Activities

198 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
Statement of Members of Board of Commissioners on The Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

199 Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
Statement of Members of Board of Directors on The Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

200 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

338 DATA KORPORASI
CORPORATE DATA

364 LAMPIRAN II REFERENSI PERATURAN OJK NO. X.K.6
APPENDIX II CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION X.K.6

Profil Indocement

Indocement's Profile

Indocement, bagian dari HeidelbergCement Group, merupakan produsen semen terkemuka yang telah beroperasi di Indonesia sejak 1975. Indocement juga memiliki beberapa anak perusahaan yang memroduksi beton siap-pakai, serta agregat dan *trass*.

Indocement, part of the HeidelbergCement Group, is a leading cement manufacturer that has been operating in Indonesia since 1975. It also owns several subsidiaries that produces ready-mix concrete, as well as aggregates and trass.

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka-angka di bawah ini disajikan dalam format Bahasa Indonesia dalam miliar Rupiah (kecuali dinyatakan lain)

Figures are presented in Indonesian format in billion Rupiah (unless otherwise stated)

Keterangan	2014	2013	2012	2011	2010	Description
Pendapatan Neto	19.996	18.691	17.290	13.888	11.138	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	10.910	10.037	9.020	7.453	5.597	Cost of Revenues
Laba Bruto	9.086	8.654	8.270	6.435	5.541	Gross Profit
Laba Usaha	5.975	6.064	5.877	4.418	4.061	Operating Income
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	5.274	5.012	4.763	3.601	3.225	Income Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests
Total Laba Komprehensif	5.154	5.218	4.763	3.601	3.225	Total Comprehensive Income
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	5.151	5.216	4.760	3.597	3.225	Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	3	2	3	4	0	Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	1.432	1.361	1.293	977	876	Basic Earnings per Share (in full Rupiah amount)
Neraca						**Balance Sheet**
Total Aset	28.885	26.607	22.755	18.151	15.346	Total Assets
Total Liabilitas	4.100	3.630	3.336	2.417	2.246	Total Liabilities
Total Ekuitas	24.785	22.978	19.419	15.734	13.101	Total Equity
Penyertaan Saham dan Uang Muka kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi - Neto	109	57	47	38	31	Investment in Shares of Stock and Advances to an Unconsolidated Subsidiary - Net
Modal Kerja Bersih	12.875	14.173	12.213	8.878	6.362	Net Working Capital
Rasio Keuangan Utama (%)						**Key Financial Ratios (%)**
Imbal Hasil Terhadap Aset	18,6	21,1	23,3	21,5	22,5	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Terhadap Ekuitas	21,6	24,6	27,1	25,0	27,1	Return on Equity (ROE)
Imbal Hasil Terhadap Pendapatan	25,8	27,9	27,5	25,9	29,0	Return on Revenue (ROR)
Rasio Lancar	493	615	603	698	555	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas *	0,5	0,7	0,8	1,1	2,8	Debt-to-Equity Ratio (DER)*
Liabilitas terhadap Total Aset **	0,4	0,6	0,7	1,0	2,4	Debt-to-Assets Ratio (DAR)**

* Total liabilitas yang mengandung bunga dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

** Total liabilitas yang mengandung bunga.

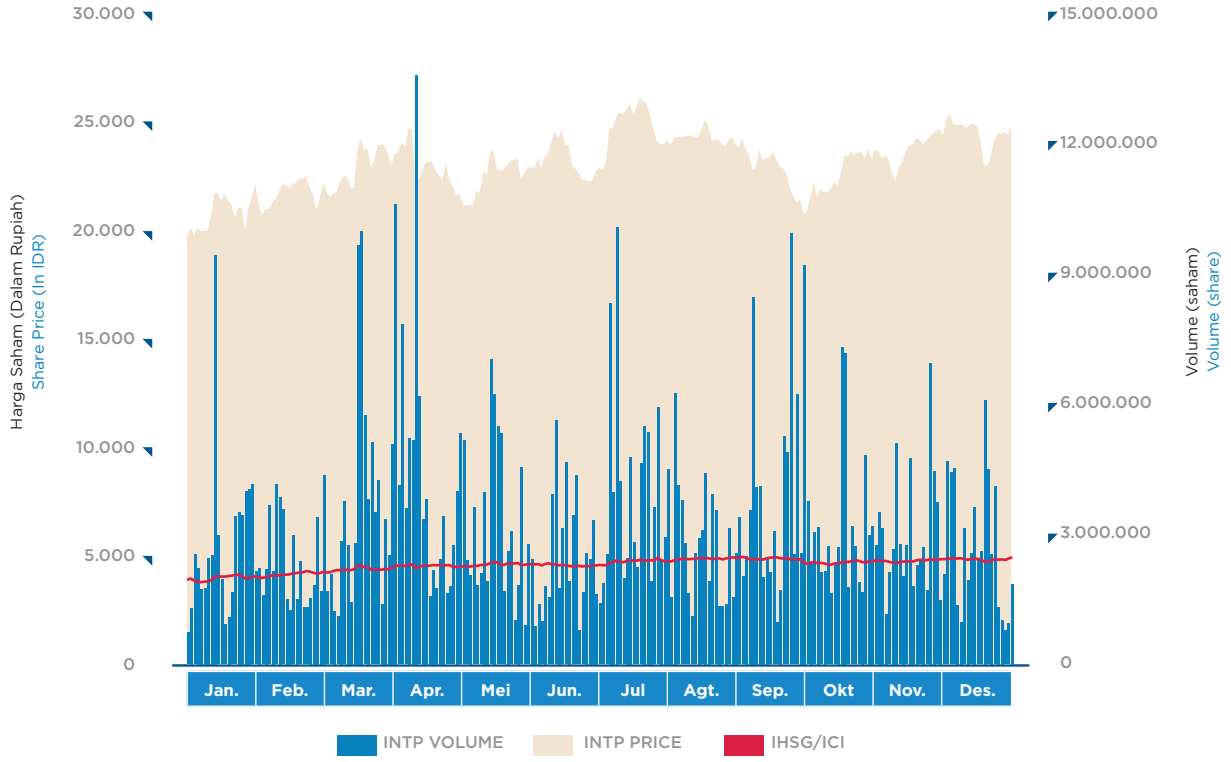
* Total interest-bearing liabilities and equity attributable to owners of the parent entity.

** Total interest-bearing liabilities.

IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

Saham Indocement (INTP) vs Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2014

Indocement Share (INTP) vs Indonesia Composite Index (ICI) in 2014



KINERJA SAHAM TRIWULANAN | QUARTERLY SHARE PERFORMANCE

Tahun | Year	2014				2013			
Triwulan | Quarter	**1**	**2**	**3**	**4**	**1**	**2**	**3**	**4**
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	24.255	24.950	26.450	25.675	23.500	26.950	23.600	21.000
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	20.000	21.375	21.550	21.025	21.300	20.600	17.750	18.250
Penutupan (Rp) Closing (Rp)	23.275	22.550	21.550	25.000	23.300	24.450	18.000	20.000
Volume Transaksi (saham) Trading Volume (share)	181.610.200	206.609.700	219.513.900	194.170.300	235.037.255	289.874.602	244.176.376	186.087.442
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization (in million Rupiah)	86.048.791	83.011.775	79.330.543	92.030.792	85.772.699	90.006.115	66.262.171	73.624.634
Jumlah Saham Beredar (saham) Issued Share (share)	3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699

Kapitalisasi pasar saham Indocement per 31 Desember 2014 mencapai Rp92.031 miliar, meningkat 25,0% dari Rp73.625 miliar pada 31 Desember 2013.

Market capitalization of Indocement shares as of December 31, 2014 reached Rp92,031 billion, an increase of 25.0% from Rp73,625 billion in December 30, 2013.

Hingga akhir 2014, sejumlah 3.681.231.699 lembar saham Indocement tercatat di Bursa Efek Indonesia. Volume seluruh saham Indocement yang diperdagangkan pada 2014 mencapai 801.904.100 lembar saham.

At year-end 2014, a total of 3,681,231,699 Indocement shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. The total volume of Indocement shares traded was 801,904,100 shares in 2014.

Jumlah pemegang saham Indocement tercatat sebanyak 3.597 pada akhir 2014.

The number of registered Indocement shareholders stands at 3,597 as of year-end 2014.

Harga Saham Indocement (INTP) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 2014:

Indocement Share Price (INTP) vs. Indonesia Composite Index (ICI) in 2014:

Pada 2014, saham Indocement dibuka pada harga Rp20.000 dan ditutup pada Rp25.000 per saham, yaitu meningkat sebesar 25,0%. IHSG dibuka pada 4.274,18 dan ditutup pada 5.226,95, meningkat 22,2%.

In 2014, Indocement shares opened at Rp20,000 and closed at Rp25,000 per share, an increase of 25.0%. The ICI in 2014 opened at 4,274.18 and closed at 5,226.95 an increase of 22.2%.



PERISTIWA PENTING 2014
2014 SIGNIFICANT EVENTS

APRIL | *APRIL*

4

Presiden Republik Indonesia, H. Susilo Bambang Yudhoyono melakukan kunjungan kerja ke Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat.

The President of the Republic of Indonesia, H. Susilo Bambang Yudhoyono, paid a working visit to the Citeureup Factory, Bogor, West Java.



MEI | *MAY*

5

Akuisisi PT Terang Prakarsa Cipta oleh anak perusahaan Indocement, PT Sari Bhakti Sejati dan PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri.

Acquisition of PT Terang Prakarsa Cipta by Indocement subsidiaries PT Sari Bhakti Sejati and PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri.



JUNI | *JUNE*

6

- Indocement menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) ke-6 untuk periode 2014–2015 dengan Serikat Pekerja.
- Penjualan saham Indocement di PT Gunung Tua Mandiri.

- Indocement signed its 6th Collective Labor Agreement (CLA) for the period 2014–2015 with the Company's Labor Union.
- Sale of Indocement's shares in PT Gunung Tua Mandiri.



JULI | *JULY*

7

Peluncuran kereta api KA Nambo III pengangkut semen dari Stasiun Nambo, Citeureup menuju Stasiun Banyuwangi Baru, Banyuwangi.

The launch of KA Nambo III train, a cement carrier from Nambo Train Station, Citeureup, to Banyuwangi Baru Station, Banyuwangi.

AGUSTUS | *AUGUST*

8

- Penyelenggaraan kegiatan akbar "Indocement Fun Run & Walk" dalam rangka HUT Indocement ke-39.
- Pelaksanaan kompetisi ASIST (Accountability, Strive for Excellence, Integrity, Service-Mindedness, Teamwork) dan penganugerahan ASIST Champion kepada karyawan yang telah menerapkan nilai-nilai perusahaan dalam keseharian kerja.
- Pengoperasian penuh unit baru penggilingan dan pengepakan semen baru di Kompleks Pabrik Citeureup.

- Conducting of "Indocement Fun Run & Walk", a huge event during Indocement's 39th Anniversary celebrations.
- Organizing ASIST competition (Accountability, Strive for Excellence, Integrity, Service-Mindedness, and Teamwork) and ASIST Champion awards for employees who had implemented the Company's values in their everyday work.
- Fully operation of a new finish grinding plant and cement packing at the Citeureup Factory.

SEPTEMBER | *SEPTEMBER*

9

- Pelaksanaan sidang komisi AMDAL di Pati sebagai tahapan pembangunan pabrik baru Indocement.
- Pembukaan jalan akses baru di Gunung Putri menuju Kompleks Pabrik Citeureup untuk memperlancar akses keluar-masuk pabrik.

- AMDAL commission meeting in Pati related to the construction of Indocement's new plant.
- Opening of a new access road to Citeureup Factory to facilitate access in and out of the factory.



OKTOBER | *OCTOBER*

10

Pelaksanaan Indocement Safety Forum 2014 sebagai bagian dari peningkatan kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja.

Indocement 2014 Safety Forum was held as part of the Company's occupational health and safety awareness campaign.





NOVEMBER | *NOVEMBER*

11

- Penghargaan "Quarry Life Awards 2014" di Cirebon, Jawa Barat.
- Indocement menyelenggarakan penghargaan "Indocement Awards 2014" untuk ke-4 kalinya di Jakarta sekaligus mendeklarasikan "Hari Bangunan Indonesia" (HBI) bersama tujuh inisiator tokoh konstruksi.
- Pembaruan nilai-nilai ASIST kepada mantan management trainees.
- Indocement berpartisipasi dalam acara Konferensi Nasional ke-4 Corporate Forum for Community Development (CFCD) dengan menampilkan program best practice bidang Program Perlindungan Lingkungan "Penangkaran Satwa Langka", unit CSR Tarjun.

- 2014 Quarry Life Awards was held at Cirebon, West Java.
- Indocement held 2014 Indocement Awards for the 4th time in Jakarta. At the same time, Indocement also declared "Hari Bangunan Indonesia" (HBI) together with seven leading construction initiators.
- ASIST rejuvenation for ex-management trainees.
- Indocement participated in the 4th National Forum for Community Development (CFCD) Conference featuring its best practice program in the field of Environmental Protection "Breeding of Endangered Species", through its Tarjun CSR Unit.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2014
2014 AWARDS AND CERTIFICATIONS



18 Januari
Indocement memperoleh penghargaan MURI (Museum Rekor Dunia Indonesia) atas rekor "Relief (lukisan 2 dimensi) Motif Batik dan Tenun Berbahan Dasar Semen Putih dan Bubur Kertas Terbesar di Dunia".

January 18
Indocement reached MURI (Indonesian World Record Museum) Award for the "World's Largest Relief (2-dimensional painting) of Batik and Woven Motifs Made from White Cement and Pulp".

10 April
Penghargaan "The Best 20 of Most Admired Companies in Indonesia" dan "The Second Winner in Basic Industry and Chemical Industry" dalam ajang *Fortune Indonesia Most Admired Companies (FIMAC) 2014*.

April 10
"The Best 20 of the Most Admired Companies in Indonesia" and "The Second Winner in Basic Industry and Chemical Industry" at Fortune Indonesia Most Admired Companies (FIMAC) 2014.

3 Juni
Untuk ke-9 kalinya, menerima "Corporate Image Award" (sebelumnya "Indonesia's Most Admired Company/ IMAC Award").

June 3
For the 9th time received the "Corporate Image Award" (previously "Indonesia's Most Admired Company/ IMAC Award").

14 Juni
Penghargaan MURI atas "Roadshow Event Terbanyak di 96 Perguruan Tinggi Seluruh Indonesia dalam Waktu Tiga Bulan".

June 14
Award from MURI for "The Most Roadshows in 96 Universities in Indonesia during a Three Month Period".

19 Juni
Indocement dengan semen Tiga Roda-nya untuk ke-8 kalinya meraih penghargaan "Top Brand Award" kategori semen.

June 19
For the 8th time, Semen Tiga Roda received the "Top Brand Award" in the cement category.















20 Juni
Penghargaan untuk empat kategori dalam acara "Indonesia Green Awards 2014", yang diselenggarakan oleh The La Tofi School of CSR bekerjasama dengan Kementerian Kehutanan RI dan Kementerian Perindustrian RI.

June 20
Awards for four categories at "Indonesia Green Awards 2014" organized by The La Tofi School of CSR in collaboration with the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia and the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.

2 Juli
Penghargaan MURI atas "Pengiriman Semen Menggunakan Kereta Api dengan Jarak Terpanjang".

July 2
MURI Award for "The Longest Delivery of Cement By Train".

15-18 Juli
Badan sertifikasi SGS menyimpulkan bahwa Indocement telah menerapkan secara konsisten Sistem Manajemen Lingkungan (SML) sesuai dengan standar ISO 14001:2004.

July 15-18
SGS Certification Agency concluded that Indocement has consistently applied the Environmental Management System (EMS) according to ISO 14001:2004.

20 Agustus
Indocement menerima tujuh penghargaan dalam Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat (GKPM) Awards.

August 20
Indocement received seven awards in the 2014 *Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat (GKPM)* Awards.

16 Oktober
Semen Tiga Roda menerima penghargaan "Bahan Bangunan Favorit Developer 2014" dari majalah Housing Estate.

October 16
Semen Tiga Roda received "The Developers' Most Favorite Building Material 2014" Award from Housing Estate magazine.









21 Oktober
Indocement dianugerahi penghargaan sebagai "Wajib Pajak Patuh Tahun 2014" oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cileungsi, Bogor dalam *Tax Gathering 2014*.

October 21
Indocement declared as "2014 Obedient Taxpayer" by the Pratama Cileungsi, Bogor Tax Office at Tax Gathering 2014.

19-22 Oktober
Tiga Gugus Kendali Mutu (GKM) Indocement meraih "Gold Award" pada *International Conference on Quality* 2014 di Tokyo, Jepang.

October 19-22
Three Quality Controls Task Force (GKM) from Indocement won "Gold Award" at the International Conference on Quality 2014 in Tokyo, Japan.

27 Oktober
Kompleks Pabrik Citeureup memperoleh penghargaan "Level 5 Anugerah Industri Hijau 2014" dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

October 27
Citeureup Factory was awarded "Level 5 Green Industry Award 2014" by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.

17 November
Indocement menerima predikat "Perusahaan Baik" dalam ajang *Indonesia Social Responsibility Award 2014* yang diselenggarakan bersamaan dengan acara Indonesia CSR Summit 2014.

November 17
Indocement received "Good Company" title at the 2014 Indonesia Social Responsibility Award event organized in conjunction with the Indonesia CSR Summit 2014.

24-28 November
Gugus Kendali Mutu (GKM) dan Tim Manajemen Mutu (TMM) Indocement meraih sembilan penghargaan dalam *Indonesia Quality Convention 2014*.

November 24-28
Indocement's Quality Control Task Force (GKM) and Quality Management Team (TMM) won nine awards at the Indonesia Quality Convention 2014.

26-28 November
Indocement memperoleh enam penghargaan dalam acara *The Indonesian CSR Awards (ICA) 2014*.

November 26-28
Indocement triumphed six awards at the Indonesian CSR Awards (ICA) 2014.















10 Desember
Laporan Keberlanjutan 2013 mendapatkan penghargaan "Most Impressive CDM Reporting" dalam gelaran *the Sustainability Reporting Award 2014 (SRA)*.

December 10
2013 Sustainabiilty Report awarded "Most Impressive CDM Reporting" in the Sustainability Reporting Award 2014 (SRA).

30 Desember
Kompleks Pabrik Citeureup dinyatakan lulus audit sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan Perkap No. 24 Tahun 2007 dan mendapat rekomendasi "Plakat Emas" serta sertfikat ISO 28000 dari Markas Besar Kepolisian Republik Indonesia dan Sucofindo.

December 30
Citeureup Factory passed the Security Management System certification audit regulation, Perkap No. 24 of 2007 and received a "Gold Plaque" recommendation as well as ISO 28000 certificate from the Indonesian National Police Headquarters and Sucofindo.



Produksi semen meningkat menjadi 18,5 juta ton, yang menunjukkan adanya kenaikan sebesar 4,1% dari tahun sebelumnya. Volume penjualan semen tumbuh sebesar 2,5%, menghasilkan pendapatan bersih sebesar Rp19,9 triliun, meningkat 7,0% dari tahun sebelumnya.

Production of cement rose to 18.5 million tons, which represented a rise of 4.1% over the previous year. The sales volume of cement rose 2.5%, resulting in increased net revenue of Rp19.9 trillion, a rise of 7.0% over the previous year.



LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

Pertumbuhan pasar semen domestik meningkat sebesar 3,3% secara nasional dalam tahun pemilu ini, lebih rendah dari perkiraan sebesar 5,8%.

The growth of the domestic cement market grew by 3.3% nationwide in this election year, below the forecasted 5.8%.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi pada 2014 memuaskan dan memperlihatkan konsistensi yang baik.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors' performance in 2014 was excellent and showed good consistency.

Dr. ALBERT SCHEUER
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang saham yang kami hormati,

Indocement meraih sukses di 2014 dan mampu memertahankan posisinya sebagai salah satu produsen semen terkemuka di Indonesia. Keberhasilan ini dicapai dalam kondisi ekonomi Indonesia yang sedang mengalami kemunduran, dimana pertumbuhan ekonomi nasional menurun, nilai tukar Rupiah melemah, dan harga BBM bersubsidi serta tarif dasar listrik mengalami kenaikan.

Melambatnya laju perekonomian Indonesia menyebabkan turunnya pertumbuhan ekonomi nasional menjadi 5,0% pada 2014. Namun, di 2015 pertumbuhan ekonomi Indonesia diharapkan meningkat menjadi 5,4% sampai dengan 5,8%. Nilai Rupiah terus melemah di kisaran antara Rp11.265 sampai Rp12.880. Nilai Rupiah pada awal tahun dibuka pada Rp12.205 dan menguat menjadi Rp11.265 di bulan Maret, tetapi nilai Rupiah secara perlahan melemah sepanjang dua kuartal terakhir di 2014 dan ditutup pada Rp12.385. Pemerintah telah merevisi proyeksi anggaran 2015 dengan nilai tukar Rp12.500 per Dolar AS.

Bank Indonesia memertahankan tingkat suku bunga acuan 7,5% hampir sepanjang tahun. Namun demikian, dengan adanya keputusan pemerintah untuk menurunkan subsidi BBM di bulan November, maka tingkat suku bunga BI naik menjadi 7,8%. Indeks Harga Konsumen yang turun pada semester pertama 2014 kembali naik mencapai 6,2% pada dua kuartal terakhir.

Pemerintahan baru yang dipimpin oleh Presiden Joko Widodo memfokuskan pada pembangunan infrastruktur, dimana ini akan menyokong sektor konstruksi di Indonesia. Pasar Indocement didominasi oleh pasar domestik, khususnya di Pulau Jawa, dan permintaan semen akan tetap tinggi. Kami yakin Indocement akan tetap berada pada posisi yang membanggakan di tahun-tahun mendatang, dengan melihat kapasitas saat ini dan rencana pengembangan yang sedang berlangsung.

Dear shareholders,

Indocement had a successful 2014 and was able to maintain its position as one of the leading cement producers in Indonesia. This was achieved against a declining Indonesian economy where growth was down, the Rupiah remained weak and subsidized fuel and electricity costs rose.

The slowdown of the Indonesian economy saw growth drop to 5.0% in 2014. However, it is expected to expand between 5.4% and 5.8% in 2015. The Rupiah continued to be weak, trading in a range between Rp11,265 and Rp12,880. It started the year at Rp12,205, strengthened to Rp11,265 in March, but slowing weakened over the last two quarters of 2014 to finish at Rp12,385. The Government has already revised its budget forecast for 2015 to reflect Rp12,500 per US Dollar.

Bank Indonesia held its benchmark interest rate at 7.5% for most of the year. However, following the new government's decision to reduce the fuel subsidy in November, it raised to 7.8%. The Consumer Price Index dropped in the first half of the year, but following the rises in fuel and energy costs, it has risen in the last two quarters finishing the year at 6.2%.

The new government, led by President Joko Widodo, is focusing on the infrastructure and this will help Indonesia's construction sector. Indocement's market is predominately domestic, especially on the Island of Java, and the demand for cement will continue to be high. We still believe that Indocement is well positioned for the years ahead, based on its present capacity and the ongoing capacity expansion plans.

Kinerja Manajemen 2014

Kondisi perekonomian yang sulit membawa dampak terhadap industri semen Indonesia. Seluruh target industri menurun, meskipun masih ada peningkatan sebesar 3,3% dalam konsumsi semen sepanjang tahun. Sementara itu, Indocement meraih kinerja baik dan mencapai hasil yang positif, sebagaimana tercermin dari pertumbuhan laba bersih sebesar 5,6% yang dihasilkan dari peningkatan volume penjualan sebesar 2,5%.

Di tengah ketidakpastian politik dan ekonomi di Indonesia, Indocement dapat terus membukukan pertumbuhan dalam produksi, penjualan dan pendapatan.

Produksi semen meningkat menjadi 18,5 juta ton, yang menunjukkan adanya kenaikan sebesar 4,1% dari tahun sebelumnya. Volume penjualan semen tumbuh sebesar 2,5%, sehingga menghasilkan pendapatan bersih sebesar Rp19,9 triliun, meningkat 7,0% dari tahun sebelumnya.

Dewan komisaris menilai kinerja Direksi pada 2014 memuaskan dan memperlihatkan konsistensi yang baik. Kesuksesan ini dapat terwujud berkat upaya strategis yang dilakukan Direksi, yang fokus pada marjin serta didukung pengawasan yang ketat atas biaya produksi dan kesiapan dalam pengembangan kapasitas. Strategi yang dirancang Direksi ini terbukti tepat untuk mendukung keberlanjutan usaha Perseroan. Dewan Komisaris memberikan apresiasinya kepada seluruh Direksi atas kepemimpinan, komitmen serta kerja keras mereka.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam kemajuan rencana ekspansi Indocement. Pabrik Citeureup saat ini telah diperluas dengan penyelesaian satu lini baru yang akan meningkatkan kapasitas produksi sebesar 1,9 juta ton per tahun.

2014 Management Performance

This difficult economic environment had an impact on Indonesia's cement industry. Across the industry targets were down, there was still an increase of 3.3% in cement consumption over the year. Meanwhile, Indocement performed well and achieved positive results, reflected by its 5.6% growth in net income, generated from 2.5% growth in volume sales.

Despite this backdrop of political and economic uncertainty in Indonesia, Indocement continued to record growth in its production, sales and revenue.

Production of cement rose to 18.5 million tons, which represents a rise of 4.1% over the previous year. Sales volume of cement rose 2.5%, resulting in net increased revenue of Rp19.9 trillion, a rise of 7.0% over the previous year.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors' performance in 2014 was excellent and showed good consistency. This success is directly attributable to the strategic efforts of the Board of Directors, which focused on margins supported by the tight control on production costs as well as the readiness of expanding capacity. The strategy prepared by the Board of Directors proves to be appropriate in supporting the business sustainability of the Company. The Board of Commissioners offers its appreciation to the Board of Directors for their leadership, commitment and hard work.

We would like to take this opportunity to thank everyone concerned in the progress of Indocement's expansion plans. The factory in Citeureup has now been expanded with the completion of a new line, which increases production capacity by 1.9 million tons per year.

Dengan tambahan kapasitas sebesar 4,4 juta ton semen dari Pabrik ke-14, yang saat ini masih dalam proses pembangunan, Kompleks Pabrik Citeureup akan menjadi pabrik semen terintegrasi yang terbesar di Asia.

With the additional capacity of 4.4 million ton of cement from Plant 14, which is still in progress, Citeureup Factory will be the largest integrated cement plant in Asia.

Selain itu, pada bulan Desember, kami sangat gembira mengetahui bahwa rencana pembangunan pabrik baru di Pati, Jawa Tengah, telah menerima persetujuan AMDAL (Analisis Dampak Lingkungan Hidup) dan memperoleh izin lingkungan dari pemerintah daerah. Pabrik baru mampu mendukung pertumbuhan Indocement dan ketersediaan produksi semen guna memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin meningkat.

Moreover, in December, we were delighted to hear that the proposed new plant in Pati, Central Java had received its AMDAL (Environmental Impact Analysis) approval and environmental permit from the local government. New plants enable Indocement to grow and to have the cement production in place to satisfy the growing needs of our customers.

Pencapaian di 2014 membuktikan bahwa manajemen Perseroan telah berhasil memertahankan kerjasama tim yang baik di semua tingkatan. Kami juga mengakui keberhasilan manajemen dalam merekrut dan melatih karyawan baru untuk perluasan Pabrik Citeureup dan pabrik baru di Pati. Tim manajemen yang kuat dan solid akan menjadi aset yang berharga dalam mewujudkan pertumbuhan di masa depan.

The 2014 performance proves that the Company's management has succeeded in maintaining good teamwork at all levels. We also wish to acknowledge and commend the success of the management in recruiting and training new employees for the Citeureup Factory expansion and the new Pati Plant. A strong and solid management team will be an invaluable asset in pursuing growth going forward.

GCG dan Peran Komite di bawah Dewan Komisaris

Melalui proses analisa dan kajian yang mendalam, Dewan Komisaris terus mendorong diterapkannya standar Tata Kelola Perusahaan (GCG) di semua aspek operasional Perseroan. Namun, penerapan GCG tidak saja dititikberatkan pada operasional Perseroan, tetapi juga dalam hubungan antarkaryawan, keterlibatan masyarakat sekitar serta tanggung jawab terhadap lingkungan. Disamping itu, penerapan GCG di Indocement memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan Perseroan bersifat transparan dan wajar serta dapat memberikan manfaat baik bagi para pemegang saham mayoritas maupun minoritas.

GCG and Role of Committees under the Board of Commissioners

Through a process of careful scrutiny and review, the Board of Commissioners continues to push for the standard implementation of Good Corporate Governance (GCG) in all aspects of the Company's operations. However, GCG implementation in Indocement is focused not only on the Company's operations, but also on employee relationships and community involvement, and environmental responsibilities. In addition, Indocement's GCG implementation ensures that the Company's practices are consistently transparent and fair, benefitting both the majority and minority shareholders.

Dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan usaha Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dengan upaya tekun telah memainkan peran penting dalam mengawasi dan memastikan keefektifan sistem pengawasan internal Perseroan.

Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Kompensasi dalam mengawasi penerapan kebijakan dan rencana yang terkait dengan kompensasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama 2014, Komite Audit dan Komite Kompensasi telah menunjukkan kinerja yang cemerlang dan memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan Perseroan, khususnya dalam memantau strategi, operasional dan kinerja Indocement.

Pada kesempatan ini, kami laporkan bahwa komposisi Dewan Komisaris pada 2014 tidak mengalami perubahan, kecuali penunjukkan kembali Komisaris Utama.

Evaluasi Terhadap Prospek Bisnis

Menanggapi evaluasi prospek bisnis Perseroan yang disampaikan oleh Direksi, Dewan Komisaris tidak berkeberatan dan berkomitmen penuh untuk mendukung penerapan rencana strategis yang telah ditetapkan Direksi. Dewan Komisaris yakin Perseroan akan mencapai pertumbuhan yang signifikan di 2015 dan akan tetap berada pada posisi yang baik di tahun-tahun mendatang, mengingat kapasitasnya saat ini dan di masa mendatang serta kemampuan Direksi dan karyawan Indocement untuk mencapai tujuan bisnis dan keuangan yang telah disepakati.

In carrying out its supervision of the Company's business, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, who through diligent efforts has played a significant role in monitoring and ensuring the effectiveness of our internal control system.

The Board of Commissioners is also assisted by the Compensation Committee in overseeing the implementation of the Company policies and plans regarding compensation for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

During 2014, the Audit Committee and the Compensation Committee demonstrated excellent performance and contributed greatly to the growth of the Company, especially in monitoring the strategy, operations and performance of Indocement.

On this occasion, except for the reappointment of the President of Commissioner, we would like to report that there were no changes to the composition of the Board of Commissioners in 2014.

Business Prospects Evaluation

In response to the evaluation of the Company's business prospects presented by the Board of Directors, the Board of Commissioners has raised no objection and is fully committed to supporting the implementation of the strategic plan set by the Board of Directors. The Board of Commissioners is confident that the Company will achieve significant growth in 2015 and believe Indocement is well positioned for the years ahead, based on its present and future capacity as well as the ability of the Board of Directors and the employees of Indocement to achieve the agreed business and financial objectives.

Pembahasan lebih lanjut terkait prospek bisnis Indocement 2015 disajikan pada bagian Pembahasan dan Analisis Manajemen dalam Laporan ini.

Further discussion about Indocement's business prospects in 2015 is presented in the Management's Discussion and Analysis section of this Report.

Apresiasi

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada para pemegang saham dan anggota Dewan Komisaris atas konstribusi dan kepercayaannya selama ini.

Apresiasi juga kami tujukan kepada anggota Direksi atas komitmen, kepemimpinan dan kerja keras mereka dalam mendukung Indocement mencapai posisinya saat ini di bidang usaha semen.

Terimakasih yang mendalam kami sampaikan pula kepada semua komite, karyawan, relasi serta mitra usaha yang setia, dimana tanpa bantuan mereka Indocement tidak akan berhasil mencapai kesuksesannya di tahun ini.

Terima kasih.

Appreciation

We wish to express our appreciation and thanks to all shareholders and the members of the Board of Commissioners for their contribution and belief over the years.

We also extend our appreciation to all members of the Board of Directors for their commitment, leadership and hard work in helping Indocement reach its current place in the cement business.

We send out our deepest thanks to all our committees, employees, loyal clients and business partners without whom Indocement would not have had such a successful year.

Thank you.

Jakarta, 19 Maret 2015
Jakarta, March 19, 2015



Dr. ALBERT SCHEUER
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Walaupun menghadapi ketidakpastian politik dan ekonomi di Indonesia, Indocement tetap mencatat peningkatan produksi, penjualan dan pendapatan.

Despite this backdrop of political and economic uncertainty in Indonesia, Indocement continued to record growth in its production, sales and revenue.

CHRISTIAN KARTAWIJAYA
Direktur Utama
President Director

Pemegang saham yang terhormat,

Atas nama Direksi Indocement, perkenankan saya menyampaikan Laporan Tahunan 2014 ini kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

2014 adalah tahun yang penuh tantangan baik dari perspektif ekonomi maupun politik. Namun demikian, Indocement telah memberikan hasil yang bahkan lebih baik daripada tahun sebelumnya.

Perekonomian Indonesia di 2014

Menjelang pemilu dan pemilihan presiden, pasar mengambil sikap "*wait-and-see*" yang berdampak pada permintaan semen. Konsumsi semen Indonesia secara umum menurun dari pertumbuhan sebesar 5,5% di 2013 menjadi 3,3 % di 2014.

Presiden dan pemerintahan baru yang menjabat sejak 20 Oktober 2014 segera menyusun target pembangunan dan APBN-Perubahan 2015, khususnya untuk peningkatan energi dan infrastruktur lainnya serta program sosial.

Pemerintahan baru yang dipimpin Presiden Joko Widodo, mengambil kebijakan penyesuaian harga BBM bersubsidi sebesar 1/3 dari harga awal pada 18 November 2014 sebagai langkah untuk mengurangi defisit fiskal dan transaksi berjalan.

Kebijakan tersebut akan memberikan kelonggaran kepada pemerintah dalam mengalokasikan dana untuk pembangunan infrastruktur dan memperluas pelayanan kesejahteraan. Pertumbuhan ekonomi berada pada titik terendah 5,0% pada 2014, tetapi diharapkan akan tumbuh pada kisaran 5,4 % sampai dengan 5,8 % di 2015 .

Presiden Joko Widodo telah berjanji untuk membangun 2.000 km jalan di seluruh Indonesia, 10 bandara baru, 10 pelabuhan dan 10 kawasan industri.

Dear shareholders,

On behalf of the Board of Directors of Indocement, I would like to present this 2014 Annual Report to our shareholders and stakeholders at large.

It was a demanding journey through 2014, both from an economic and a political perspective. However, Indocement delivered even better results than the previous year.

The Economy of Indonesia in 2014

In the lead-up to the general and presidential elections, the market took a wait-and-see approach, impacting demand for cement. Indonesia's cement consumption overall was down from the 5.5% growth in 2013 to 3.3% in 2014.

After Indonesia's new president and administration took office on October 20, 2014, they did not waste time in setting out development goals and in preparing the revised State-Budget of 2015, particularly for the improvement of energy and other infrastructure, and social programs.

The new government, led by President Joko Widodo, increased the price of subsidized fuel by one-third on November 18, 2014 in a move to reduce the fiscal and current-account deficits.

This will free up public funds for infrastructure development and expanded welfare services. Economic growth bottomed out at 5.0% in 2014, but is expected to grow between 5.4% and 5.8% in 2015.

President Joko Widodo has pledged the construction of 2,000 km of roads nationwide, 10 new airports, 10 ports and 10 industrial estates.

Setelah pengumuman pengurangan subsidi bahan bakar, Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan suku bunga BI dari 7,5% menjadi 7,8%.

Kebijakan serta kenaikan bertahap tarif dasar listrik sejak Juli 2014, telah memicu lonjakan inflasi. Pada awal 2014 tingkat inflasi adalah 8,4% dan turun menjadi sebesar 4,0% pada September 2014. Sejak itu, inflasi terus meningkat hingga 6,2% di akhir tahun. Tingkat inflasi dalam APBN 2015 telah direvisi dari 4,4% menjadi 5,0% untuk sepanjang tahun. Indonesia masih tetap menjadi negara dengan tingkat inflasi tertinggi di Asia Tenggara.

Kinerja 2014

Walaupun menghadapi ketidakpastian politik dan ekonomi di Indonesia, Indocement tetap mencatat peningkatan produksi, penjualan dan pendapatan.

Produksi semen meningkat menjadi 18,5 juta ton, yang merupakan kenaikan sebesar 4,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Penjualan semen meningkat sebesar 2,5%, yang menghasilkan pendapatan bersih Rp19,9 triliun, tumbuh 7,0% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan pasar semen domestik meningkat sebesar 3,3% secara nasional dalam tahun pemilu ini, lebih rendah dari perkiraan yaitu sebesar 5,8%.

Pangsa pasar Indocement tetap stabil di 30,4%, berkat kemampuan Indocement mempersiapkan pabrik semennya untuk mensuplai pasar di bulan ramai, sekaligus memperluas basis konsumen di pasar semen curah dan mengelola harga jual agar dapat mengimbangi terjadinya kenaikan biaya.

Penjualan kotor konsolidasi tumbuh sebesar 6,5% dari Rp18,7 triliun pada 2013 menjadi Rp20,0 triliun pada 2014. Dengan gembira dapat saya laporkan bahwa pendapatan komprehensif tahun berjalan meningkat sebesar 5,6% dari Rp5,0 triliun pada 2013 menjadi Rp5,3 trilliun pada 2014. EBITDA juga mengalami kenaikan menjadi Rp6,9 triliun, kurang lebih sama dengan tahun sebelumnya.

After the announcement of the fuel subsidy the central bank decided to hike the BI policy rate from 7.5% to 7.8%.

These measures, together with the phased increases in electricity tariffs since July 2014, have all fuelled rises in inflation. Early 2014 started with inflation standing at 8.4%. By September 2014 it had fallen to 4.0%. Since then inflation has steadily increased to end the year at 6.2%. The 2015 projected annual average inflation rate has recently been revised up from 4.4% to 5.0% year-on-year. Indonesia still has the highest inflation rate in Southeast Asia.

2014 Performance

Despite this backdrop of political and economic uncertainty in Indonesia, Indocement continued to record growth in its production, sales and revenue.

Production of cement rose to 18.5 million tons, which represents a rise of 4.1% over the previous year and sales of cement rose 2.5% resulting in net revenue of Rp19.9 trillion, a rise of 7.0% over the previous year.

The growth of the domestic cement market grew by 3.3% nationwide in this election year, below the forecasted 5.8%.

Indocement's market share was stable at 30.4%. This was due to the capability of Indocement to prepare the readiness of its cement plants to supply the market in peak months, to expand its customer base in cement bulk market as well as in managing its selling price to compensate partially of its rising costs.

Consolidated gross sales grew by 6.5% compared to the previous year, increasing from Rp18.7 trillion in 2013 to Rp20.0 trillion in 2014. I am pleased to report that total comprehensive income for the year under review increased by 5.6% from Rp5.0 trillion in 2013 to Rp5.3 trillion in 2014. EBITDA also rose to Rp6.9 trillion, more or less the same with previous year.

Dengan senang hati saya laporkan bahwa *vertical roller mill* baru telah rampung dan menambah kapasitas produksi 1,9 juta ton semen per tahun di Kompleks Pabrik Citeureup. Selain itu, Indocement telah menerima sertifikat AMDAL untuk pabrik semen baru di Pati, Jawa Tengah, dengan kapasitas produksi sebesar 2,5 juta ton semen per tahun. Saat ini kami juga sedang mempelajari kemungkinan penambahan kapasitasnya sampai 4,4 juta ton semen seperti yang kami miliki di Pabrik ke-14, Citeureup. Pabrik tersebut diharapkan dapat mulai beroperasi pada 2019. Kami juga sedang melakukan studi kelayakan untuk pembangunan pabrik semen baru dengan kapasitas produksi 2,5 juta juta ton semen di luar Jawa (*green-field* atau *brown-field*). Dengan adanya pabrik baru tersebut, Indocement berharap dapat mencapai total produksi sebesar 30,0 juta ton di 2019.

I am pleased to announce that a new vertical roller mill has been completed and added to our Citeureup Factory with a capacity of 1.9 million tons of cement per year. In addition, Indocement has now received the AMDAL certification for our plant in Pati, Central Java that will have a projected capacity of 2.5 million tons of cement per year. We also study now the possibility to enlarge the capacity up to 4.4 million tons of cement like we have in Plant 14, Citeureup. The plant is expected to be operational by 2019. We are also undergoing feasibility studies for a new cement plant with capacity of 2.5 million tons cement outside Java (green-field or brown-field). With all the new plants, Indocement expects to reach a total of 30.0 million tons by 2019.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sebagaimana dalam tahun-tahun sebelumnya, kami tetap berkomitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia, yang sejalan dengan pengembangan sumber daya manusia, terutama untuk Pabrik ke-14. Kami terus berupaya menjadi perusahaan idaman dengan tetap memertahankan lingkungan kerja yang baik dimana karyawan dapat tumbuh dan mengembangkan karir profesionalnya. Kami terus meningkatkan pengetahuan karyawan dengan menyediakan berbagai program pelatihan. Pejabat senior kami senantiasa memberikan kontribusi dengan membagikan berbagai pengalaman dan pengetahuan kepada karyawan, terutama karyawan baru.

Human Resources Development

As in previous years, we remain committed to people development, starting with our human resources, in line with Indocement's investment in human capital, particularly for Plant 14. We strive to be the employer of choice by maintaining a rewarding working environment where employees can grow and expand their professional careers. We continue to enhance the knowledge of our employee by providing various training programs. Our senior officers contributed to this process, sharing experiences and knowledge to the employee, especially the newcomers.

Persaingan Baru

Persaingan di pasar semen Indonesia masih sangat ketat. Pemain baru terus mencari peluang untuk memasuki pasar. Namun, tidaklah mudah bagi pemain baru untuk masuk, mengingat proses izin penambangan dan lingkungan hidup membutuhkan waktu yang cukup lama.

New Competition

Competition in the Indonesian cement market is still very keen. New players are still looking to enter the market. However, it is not easy for new players to enter as mining permits and environmental licenses as well as plant-site acquisition take time to acquire.

Mungkin saja setiap pemain baru di Indonesia memasarkan produk mereka hanya di sekitar lokasi pabrik dengan pertimbangan biaya logistik yang lebih rendah serta menjualnya dalam bentuk semen curah karena tidak membutuhkan merek dagang seperti semen kantong. Belakangan ini, investor baru didorong oleh pemerintah untuk melakukan investasi di luar Jawa dalam rangka pemerataan perekonomian. Pasar semen Indonesia di masa mendatang akan tetap didominasi oleh pemain lama.

It is more likely that any new players entering Indonesia market their products surrounding their plant due to lower logistic costs and sell in bulk since they do not really need brand recognition like bagged-cement. Recently, new investors are encouraged by the government to do their investments outside Java to expand the economy. The Indonesian cement market will continue to be dominated by the old players for the foreseeable future.

Tantangan Baru

Tantangan terbesar adalah bagaimana memertahankan biaya pada tingkat yang wajar. Transportasi dan energi adalah dua aspek yang terus menerus kami perhatikan. Setelah adanya kenaikan tarif listrik PLN sebesar 65,0% dan juga kenaikan harga BBM bersubsidi, para produsen semen di Indonesia menghadapi tantangan untuk mendistribusikan dan menyediakan energi dengan cara yang paling hemat. Mengingat semen adalah produk yang *bulky*, distribusi semen yang efisien menjadi tantangan utama bagi Indocement dan produsen semen lainnya. Perbaikan infrastruktur lalu lintas dapat memberikan konstribusi yang besar, utamanya mengingat kondisi lalu lintas karena jaringan jalan yang kurang mendukung di Indonesia. Banyak jalan dan jembatan di Indonesia membutuhkan perbaikan segera. Kondisi ini menghambat kami memasarkan produk secara efisien. Indocement sedang mencari solusi lain. Salah satu cara adalah dengan membangun terminal lebih dekat dengan pasar serta menggunakan jaringan kereta api dan laut untuk mengangkut semen dalam bentuk curah yang kemudian dikemas di terminal.

New Challenges

The biggest challenge going forward is how to keep costs at a reasonable level. Transportation and power are two areas we are actively addressing. After 65.0% increase of government's electricity grid (PLN), as well as the hike in subsidized fuel, Indonesia cement players should face the challenge to distribute and to provide power in the most cost-effective ways. Due to its nature as bulky products, the efficient operation in cement distribution is the main challenge for Indocement and also other cement players. Major improvement of infrastructure will be a big help, especially current traffic conditions with weak road network in Indonesia. Many roads and bridges in Indonesia are in need of urgent repair and their current condition hampers getting our product to the market efficiently. Indocement is looking at other solutions. One such way is to build terminals closer to the market, use the railway and sea networks to transport cement in bulk then bag it in those locations.

Dalam mendukung penyediaan kebutuhan listrik, kami memiliki dua pembangkit listrik yang memasok 35,0% dari kebutuhan, yaitu: 55 MW pembangkit listrik tenaga batu bara di Tarjun dan dua turbin gas dengan kapasitas masing-masing 35 MW di Citeureup. Kami terus berusaha untuk mengembangkan penyediaan listrik secara mandiri agar dapat mengurangi ketergantungan pada listrik PLN. Selain itu, kami tengah mencari cara untuk menggunakan limbah sebagai sumber bahan bakar alternatif untuk pabrik kami.

To support Indocement's power requirements, we have already owned two power stations supplying 35.0% of our needs, namely: 55 MW coal fired power plant in Tarjun and two 35 MW gas turbines of capacity in Citeureup. We continuously strive to expand electricity supply self-sufficiently to be less dependent on the national grid. In addition, we are currently looking at ways to use waste supplies as source of alternative fuel for our plants.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG)

Dengan keyakinan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dapat menciptakan dan menjaga keberlangsungan hubungan jangka panjang dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, kami berkomitmen untuk menjalankan GCG dengan sungguh-sungguh. Kami telah menanamkan kesadaran akan pentingnya penerapan GCG dalam semua lini bisnis dan fungsi pendukung, yang disokong oleh sistem dan perangkat yang disiapkan untuk memastikan terlaksananya GCG yang memuaskan di semua tingkatan.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

In the belief that Good Corporate Governance (GCG) creates and sustains long-term relationships with all of our shareholders and stakeholders, we are committed to a robust GCG implementation. We have embedded GCG awareness within all lines of business and support functions, supported by systems and tools prepared to ensure satisfactory GCG practices at all levels.

Sehubungan dengan komposisi Direksi, dan bagian dari protokol GCG, dapat dilaporkan bahwa dalam 2014 terjadi perubahan komposisi Direksi. Sejak 1 Januari 2014, Christian Kartawijaya efektif menjadi Direktur dan kemudian sejak 1 Mei 2014 menjadi Direktur Utama. Pengangkatan beliau diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada Desember 2013.

In connection with the composition of the Board of Directors, and as part of GCG protocol, allow me to take this opportunity to report that during 2014 there was a change in the composition of the Board of Directors. As of January 1, 2014 Christian Kartawijaya effectively became Director and later as of May 1, 2014 he became the President Director. These appointments were decided in the Extraordinary General Meeting of Shareholders in December 2013.

Pembentukan Komite Keselamatan

Keselamatan adalah hal mengenai pencegahan cedera dan penyakit terhadap karyawan dan kontraktor di tempat kerja. Indocement memiliki lebih dari 7.500 karyawan dan lebih dari 2.900 karyawan kontraktor dimana keselamatan mereka senantiasa merupakan hal penting bagi kami.

Safety Committee Development

Safety is all about preventing injury and illness to our employees and contractors in the workplace. Indocement has over 7,500 employees and over 2,900 contractors' employees and their safety has always been of paramount importance to us.

Komite Keselamatan Perseroan resmi digulirkan pada 2014 dan secara teratur mengadakan pertemuan untuk menanamkan konsep keselamatan kepada semua orang. Yang terakhir adalah "Indocement Safety Forum (ISF) 2014" yang diadakan pada Oktober 2014.

Our Safety Committee has been officially in place since 2014 and regularly hold meetings to instill the concept of safety to everyone. The last such event was the "Indocement Safety Forum (ISF) 2014" held in October 2014.

Tanggung Jawab Sosial

Sebagai warga korporasi yang baik, Indocement menjunjung tinggi tujuan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.

Social Responsibility

As a good corporate citizen, Indocement upholds the objectives of Corporate Social Responsibility (CSR) in making a positive contribution to the society that supports us.

Kegiatan-kegiatan CSR Perseroan berfokus pada kerjasama dengan para pemangku kepentingan untuk memberikan manfaat berkelanjutan kepada komunitas, pelanggan, lingkungan, kesehatan dan keselamatan semua pihak yang terkait dengan Indocement.

The Company's CSR activities focus on cooperation with stakeholders to provide sustainable benefits to local communities, our customers, the environment and the health and safety of everyone connected with Indocement.

Prospek Bisnis 2015

Asosiasi Semen Indonesia memproyeksikan pertumbuhan penjualan semen akan naik sebesar 6,0% pada 2015. Ada sejumlah prediksi positif mengingat pemerintahan baru yang diharapkan dapat meningkatkan pembangunan infrastruktur seperti jalan trans Sumatera, Medan-Kualanamu, dan jalan tol Manado-Bitung, serta serangkaian pelabuhan yang baru atau direnovasi di seluruh Indonesia. Kami berharap belanja pemerintah untuk infrastruktur dapat menjadi lokomotif untuk mendongkrak permintaan semen dan menciptakan efek berganda dari pertumbuhan pembangunan properti residensial dan komersial di tahun mendatang.

2015 Business Prospects

The Indonesia Cement Association projects growth in cement sales to grow by 6.0% in 2015. Forecasts are positive as the new government is expected to enhance infrastructure development, such as the trans Sumatera, Medan-Kualanamu, and Manado-Bitung toll roads, as well as a series of new (or renovated) seaports across the archipelago. We are looking forward to see how the government spending on infrastructure becomes the locomotive to pull the cement demand and to create multiplier effect of growth in residential and commercial property development in years to come.

Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi) baru-baru ini menyatakan bahwa bisnis konstruksi di Indonesia yang meliputi pembangunan jalan, perkantoran dan perumahan diperkirakan tumbuh sekitar 16,0% pada 2015.

The Indonesia Builders Association (Gapensi) recently stated that Indonesia's construction business which includes the construction of roads, offices and houses is estimated to grow by approximately 16.0% in 2015.

Lambatnya laju perekonomian Indonesia tahun ini tidak dapat menghentikan naiknya harga saham perusahaan konstruksi, dan beberapa pialang saham berpendapat bahwa harga saham tersebut akan mengalami kenaikan pada 2015 - berkat dimulainya berbagai proyek infrastruktur baru. Secara keseluruhan indeks pasar saham Indonesia naik dari 4.274,2 pada Januari 2014 menjadi 5.227 pada akhir tahun, peningkatan sebesar 22,2%. Harga saham Indocement awal tahun dibuka pada Rp20.000 dan ditutup pada akhir tahun menjadi Rp25.000 atau naik 25,0%. Pembayaran dividen Indocement sebesar Rp900 pada 2014, dua kali lipat dari Rp450 di 2013.

Indonesia's economic slowdown this year has not stopped shares of construction companies from surging, and some brokerages see them going higher in 2015 – thanks mainly to the start of new infrastructure projects. Overall the Indonesian stock market rose from 4,274.2 in January 2014 to 5,227.0 at year-end a rise of 22.2%. Indocement's stock price started the year at Rp20,000 and finished at Rp25,000 a rise of 25.0%. Indocement's dividend payment of Rp900 in 2014 was double the dividend payment of Rp450 made in 2013.

Memasuki usia ke-40 tahun, Indocement sangat optimis akan masa depannya.

So, as we enter our 40th year, Indocement is positive for the future.

Apresiasi

Atas nama Direksi, saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi mendalam kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, kepada para konsumen dan mitra atas kesetiaan mereka, serta kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan arahannya.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude and deepest appreciation to the shareholders for their trust and support, to our customers and partners for their loyalty, and to the Board of Commissioners for their direction and guidance.

Penghargaan khusus kami sampaikan pula kepada seluruh karyawan beserta keluarga. *Accountability, Strive for Excellence, Integrity, Service-Mindedness* dan *Teamwork* yang diperlihatkan oleh karyawan merupakan sumbangsih yang signifikan yang membantu kami mencapai kinerja prima di tahun 2014.

We would also like to say a special "thank you" to all our employees and their families. Their Accountability, Strive for Excellence, Integrity, Service-Mindedness and Teamwork become significant contribution enabled us to deliver excellent results in 2014.

Bersama-sama, kami yakin bahwa Indocement di masa depan akan mencapai pertumbuhan yang lebih signifikan dan berkelanjutan.

Together, we feel confident that Indocement, going forward, will achieve even more significant and sustainable growth.

Terima kasih.

Thank you.

Jakarta, 19 Maret 2015
Jakarta, March 19, 2015



CHRISTIAN KARTAWIJAYA
Direktur Utama
President Director



Pada 31 Desember 2014, Indocement memiliki kapasitas produksi terpasang mencapai 20,5 juta ton semen, 5,0 juta m^3 RMC dengan 41 *batching plant* dan 706 truk *mixer,* serta kapasitas produksi agregat sebesar 2,8 juta ton per tahun dengan total cadangan agregat mencapai 80 juta ton dari dua tambang.

As of December 31, 2014, Indocement's annual installed design capacity amounted to 20.5 million tons of cement, 5.0 million m^3 of RMC, with 41 batching plants and 706 mixer trucks. Aggregates production capacity amounted to 2.8 million tons per year, with reserves of 80 million tons from its two quarries.



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Selain penjualan semen, Indocement, melalui PT Pionirbeton Industri yang memroduksi beton siap-pakai, menjual 3,9 juta m^3 RMC dan menjadikannya pemimpin pasar dalam bisnis RMC di Indonesia.

In addition of cement sales, Indocement through PT Pionirbeton Industri that produces ready-mix concrete, sold 3.9 million m^3 of RMC and making Indocement a market leader for RMC business in Indonesia.

INFORMASI PERSEROAN
CORPORATE INFORMATION

Nama Perusahaan Company's Name	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
Alamat Perusahaan Company's Address	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910, Indonesia Telepon | Phone : +6221 251 2121 Faksimili | Facsimile : +6221 251 0066 E-mail : corpsec@indocement.co.id Website : www.indocement.co.id
Bidang Usaha Business Activity	Semen Cement
Merek Dagang Brand	Tiga Roda
Kepemilikan Saham Share Ownership	Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group) : 51,00% PT Mekar Perkasa : 13,03% Masyarakat | Public : 35,97%
Tanggal Pendirian Date of Establishment	16 Januari 1985 January 16, 1985
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta pendirian No. 227 tanggal 16 Januari 1985, Notaris Ridwan Suselo, SH Establishment deed No. 227 dated January 16, 1985, Notary Ridwan Suselo, SH
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	5 Desember 1989 December 5, 1989
Kode Saham Shares Code	INTP
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 8.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp 1.840.615.849.500
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2014 Annual General Meeting of Shareholders 2014	Rabu, 13 Mei 2015 Wednesday, May 13, 2015 Informasi lebih lanjut For further information: Corporate Secretariat Division Telepon | Phone : +6221 251 2121 ext. 2817 Faksimili | Facsimile : +6221 251 0066 E-mail : corpsec@indocement.co.id
Hubungan Investor Investor Relations	Corporate Finance Division Telepon | Phone : +6221 251 2121 ext. 2830 Faksimili | Facsimile : +6221 251 0205 E-mail : investor.relations@indocement.co.id
Layanan Konsumen Customer Care	Sales & Marketing Divison Telepon | Phone : +6221 251 2121 ext. 2411 Faksimili | Facsimile : +6221 522 3782 E-mail: customercare@indocement.co.id Call Center : 0-800-10-37632 Telepon | Phone : +6221 2553 3555

SEKILAS INDOCEMENT
INDOCEMENT IN BRIEF

Indocement mengoperasikan pabrik pertamanya secara resmi pada Agustus 1975. Dalam kurun waktu 39 tahun, Indocement telah menjadi salah satu produsen semen terbesar di Indonesia.

Perseroan didirikan pada 16 Januari 1985 melalui penggabungan enam perusahaan semen, yang pada saat itu memiliki delapan pabrik.

Indocement didirikan berdasarkan akta pendirian No. 227 tanggal 16 Januari 1985 yang dibuat di hadapan Notaris Ridwan Suselo, SH. Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha utama Perseroan meliputi manufaktur semen dan bahan bangunan, penambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi manufaktur dan penjualan semen (sebagai bisnis inti), memroduksi beton siap-pakai, agregat dan trass.

Indocement terus menambah jumlah pabriknya. Pada 22 Februari 2013, Perseroan telah memulai perluasan Kompleks Pabrik Citeureup dengan penambahan lini produksi yang disebut Pabrik ke-14. Jumlah pabrik Indocement termasuk Pabrik ke-14 adalah 13 pabrik. Sebagian besar pabrik berada di Pulau Jawa, 10 diantaranya berlokasi di Citeureup, Bogor, Jawa Barat, yang menjadikannya salah satu kompleks pabrik semen terintegrasi terbesar di dunia. Sementara dua pabrik lainnya ada di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat, dan satu lagi di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

Indocement mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 5 Desember 1989 dengan kode saham "INTP". Sejak 2001, HeidelbergCement Group, yang berbasis di Jerman, menjadi pemilik mayoritas saham Perseroan. HeidelbergCement adalah pemimpin pasar global dalam bisnis agregat dan merupakan pemain terkemuka di bidang semen, beton siap-pakai (RMC), dan kegiatan hilir lainnya, menjadikannya salah satu produsen bahan bangunan terbesar di dunia. Grup ini mempekerjakan lebih dari 45.000 orang di 2.300 lokasi di lebih dari 40 negara.

Indocement officially operated its first plant in August 1975. Over the last 39 years, Indocement has become one of the largest cement producers in Indonesia.

The Company was incorporated on January 16, 1985, through the merger of six cement companies, which at the time owned eight plants.

Indocement was established based on establishment deed No. 227 dated January 16, 1985 made before Notary Ridwan Suselo, SH. The Company's major business activities, in accordance with the Company's articles of association, include cement and building materials manufacturing, mining, construction and trading. Currently, the Company and its Subsidiaries are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (its core business), producing ready-mix concrete, and aggregates and trass quarrying.

Indocement continues to increase its number of plants. On February 22, 2013, Indocement has started expansion at Citeureup Factory with an addition line called Plant 14. In total, Indocement has 13 plants, including Plant 14. Most of these plants are located in Java with 10 plants in Citeureup, Bogor, West Java, making it one of the world's largest integrated cement complexes. Two plants are located in Palimanan, Cirebon, West Java, and one other plant is located in Tarjun, Kotabaru, South Kalimantan.

Indocement first listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in December 5, 1989 with "INTP" as its code. Since 2001, the HeidelbergCement Group, based in Germany, has owned the majority of the Company's shares. HeidelbergCement is the global market leader in aggregates and is a prominent player in the fields of cement, ready-mix concrete (RMC), and other downstream activities, making it one of the world's largest building materials company. The Group employs more than 45,000 people at 2,300 locations in more than 40 countries.

Indocement juga terdaftar dalam Indeks Kompas100, indeks harga saham yang dikelola BEI bekerjasama dengan harian Kompas. Saham Indeks Kompas100 merupakan saham perusahaan yang berada pada peringkat 150 tertinggi dalam hal nilai transaksi, frekuensi, dan kapitalisasi pasar di bursa regular selama 12 bulan terakhir.

Perseroan juga menjadi anggota aktif dalam beberapa asosiasi dan organisasi, yakni:

- Asosiasi Semen Indonesia (ASI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Corporate Forum for Community Development (CFCD)
- Konsil Bangunan Hijau Indonesia (GBCI)
- Cement Sustainability Initiative (CSI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Dengan merek dagang "Tiga Roda" Indocement menjual sekitar 18,7 juta ton semen di 2014, yang menjadikannya perusahaan entitas tunggal penjual semen terbanyak di Indonesia. Produk semen Perseroan adalah *Portland Composite Cement* (PCC), *Ordinary Portland Cement* (OPC Tipe I, II, dan V), *Oil Well Cement* (OWC), Semen Putih, and TR-30 Acian Putih. Indocement merupakan satu-satunya produsen Semen Putih di Indonesia.

Selain penjualan semen, Indocement, melalui PT Pionirbeton Industri yang memroduksi beton siap-pakai, menjual 3,9 juta m^3 RMC dan menjadikannya pemimpin pasar dalam bisnis RMC di Indonesia.

Dalam bisnis agregat, PT Tarabatuh Manunggal, perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki Indocement, mulai berproduksi sejak 10 September 2014. Selain itu, Indocement memiliki tambang agregat lainnya melalui PT Mandiri Sejahtera Sentra.

Indocement is also listed on the Kompas100, a stock price index created by the Indonesia Stock Exchange (IDX) in cooperation with the Kompas daily newspaper. Kompas100 stocks are taken from the top 150 stocks based on highest transaction value, frequency, and market capitalization in the regular market for the last 12 months.

The Company is also an active member in several associations and organizations, namely:

- Indonesian Cement Association (ASI)
- Indonesian Employers Association (Apindo)
- Indonesian Listed Companies Association (AEI)
- Corporate Forum for Community Development (CFCD)
- Green Building Council Indonesia (GBCI)
- Cement Sustainability Initiative (CSI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

With "Tiga Roda" as the Company's brand, Indocement sold 18.7 million tons of cement during 2014, which made it the highest single entity cement seller in Indonesia. The Company's cement products include Portland Composite Cement (PCC), Ordinary Portland Cement (OPC Type I, II, and V), Oil Well Cement (OWC), White Cement, and TR-30 White Mortar. Indocement is the only White Cement producer in Indonesia.

In addition of cement sales, Indocement through PT Pionirbeton Industri that produces ready-mix concrete, sold 3.9 million m^3 of RMC and making Indocement a market leader for RMC business in Indonesia.

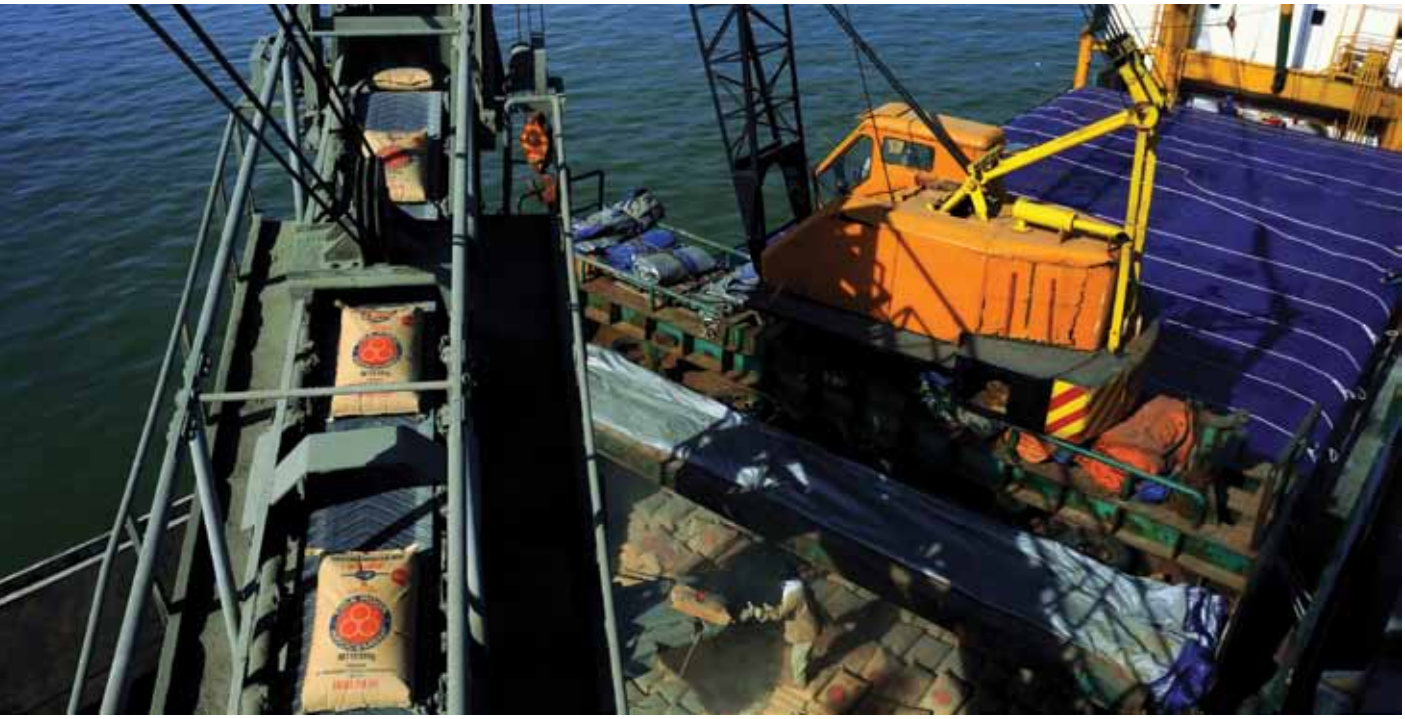
In aggregates, PT Tarabatuh Manunggal, a company 100% owned by Indocement, started its commercial production since September 10, 2014. In addition, Indocement also owns another aggregates quarry through PT Mandiri Sejahtera Sentra.

Pada 31 Desember 2014, Indocement memiliki kapasitas produksi terpasang mencapai 20,5 juta ton semen, 5,0 juta m^3 RMC dengan 41 *batching plant* dan 706 truk *mixer,* serta kapasitas produksi agregat sebesar 2,8 juta ton per tahun dengan total cadangan agregat mencapai 80 juta ton dari dua tambang.

Dalam menjalankan usahanya, Indocement terus fokus pada pembangunan berkelanjutan dengan komitmen mengurangi emisi karbon dioksida dari proses produksi semen. Indocement adalah perusahaan pertama di Asia Tenggara yang menerima Emisi Reduksi yang Disertifikasi (*Certified Emission Reductions*/CER) dalam kerangka Mekanisme Pembangunan Bersih (*Clean Development Mechanism*/CDM). Indocement merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang menggunakan terak pasir tanur (*granulated blast furnace slag*), produk ampas leburan baja, beberapa tahun setelah diluncurkannya proyek semen campuran (*blended cement*). Bahan *cementitious* ini digunakan dalam produksi semen untuk mengurangi kandungan klinker dan menurunkan emisi CO_2.

As of December 31, 2014, Indocement's annual installed design capacity amounted to 20.5 million tons of cement, 5.0 million m^3 of RMC, with 41 batching plants and 706 mixer trucks, as well as the aggregates production capacity of about 2.8 million tons per year with total of 80 million tons of aggregates reserves from its two quarries.

In conducting its business, Indocement continues to focus on sustainable development through its commitment to reduce carbon dioxide emissions from its cement manufacturing process. Indocement was the first company in Southeast Asia to receive Certified Emission Reductions (CER) under the Clean Development Mechanism (CDM) framework. Indocement is the first company in Indonesia to use granulated blast furnace slag, a waste steel product of blast furnace steel mill, after many years of introduction of blended cement project. These cementitious materials are used to produce cement by reducing the clinker content that reduce CO_2 emissions.



JEJAK LANGKAH
MILESTONES

'85
1985

PT Indocement Tunggal Prakarsa didirikan melalui penggabungan usaha enam perusahaan yang memiliki delapan pabrik semen.

PT Indocement Tunggal Prakarsa was incorporated through the merger of six companies, owning eight cement plants.

'89
1989

Indocement menjadi perusahaan publik, dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (Kode: INTP).

Indocement became a public company, listed on the Indonesia Stock Exchange (Code: INTP).

'91
1991

- Indocement mengakuisisi Pabrik ke-9 di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat, dengan kapasitas produksi terpasang sebesar 1,3 juta ton semen per tahun.
- Penyelesaian pembangunan terminal semen Surabaya.
- Memulai usaha RMC.

- Indocement acquired Plant 9 in Palimanan, Cirebon, West Java with an annual installed production capacity of 1.3 million tons of cement.
- Surabaya cement terminal was completed.
- RMC business was started.

'96
1996

Pabrik ke-10 di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat, selesai dibangun dengan kapasitas produksi terpasang 1,3 juta ton semen per tahun.

Plant 10 in Palimanan, Cirebon, West Java, with an annual installed production capacity of 1.3 million tons of cement, was completed.

'97
1997

Pabrik ke-11 di Citeureup, Bogor, Jawa Barat, selesai dibangun dengan kapasitas produksi terpasang 2,6 juta ton semen per tahun.

Plant 11 in Citeureup, Bogor, West Java, with an annual installed production capacity of 2.6 million tons of cement, was completed.

'98
1998

Penggabungan usaha antara PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dengan PT Indo Kodeco Cement (Pabrik ke-12) yang memiliki kapasitas 2,6 juta ton semen per tahun sehingga total kapasitas produksi terpasang Indocement menjadi 18,6 juta ton semen per tahun.

Merger of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. with PT Indo Kodeco Cement (Plant 12), with an annual production capacity of 2.6 million tons of cement, raising Indocement's total production capacity to 18,6 million ton of cement per year.

'01
2001

HeidelbergCement Group menjadi pemegang saham mayoritas melalui entitas anaknya, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd..

HeidelbergCement Group became the majority shareholder through its subsidiary, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd.

'03
2003

Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. mengalihkan kepemilikan sahamnya di Indocement kepada HC Indocement GmbH.

Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. transfered its shares in Indocement to HC Indocement GmbH.

'05

2005

- Indocement meluncurkan produk PCC ke pasar Indonesia.
- Penggabungan usaha antara HC Indocement GmbH. dengan HeidelbergCement South-East Asia GmbH., di mana yang disebutkan terakhir menjadi pemegang saham mayoritas langsung Indocement.

- Indocement introduced the PCC product to the Indonesian market.
- HC Indocement GmbH. merged with HeidelbergCement South-East Asia GmbH. The latter became the direct majority shareholder of Indocement.

'06

2006

HeidelbergCement South-East Asia GmbH. melakukan penggabungan usaha dengan HeidelbergCement AG. Dengan demikian HeidelbergCement AG menguasai 65,14% saham Indocement.

HeidelbergCement South-East Asia GmbH. merged into HeidelbergCement AG. Consequently, the latter controls 65.14% of Indocement shares.

'07

2007

- Indocement membeli 51,0% saham PT Gunung Tua Mandiri, sebuah perusahaan tambang agregat.
- Indocement memodifikasi Pabrik ke-8 di Citeureup untuk menambah kapasitas produksi terpasang sebesar 600.000 ton semen per tahun.

- Indocement acquired 51.0% shares of PT Gunung Tua Mandiri, an aggregates mining company.
- Indocement revamped Plant 8 at Citeureup, providing additional annual installed production capacity at 600,000 tons of cement per year.

'08

2008

- Indocement menjadi perusahaan pertama di Asia Tenggara yang menerima CER untuk proyek bahan bakar alternatif.
- Indocement menerima PROPER 2007-2008 dengan Peringkat Hijau untuk Pabrik Citeureup dan Peringkat Biru untuk Pabrik Palimanan.
- HeidelbergCement AG mengalihkan seluruh sahamnya di Indocement kepada Birchwood Omnia Ltd. (Inggris), yang 100% dimiliki oleh HeidelbergCement Group.

- Indocement became the first company in Southeast Asia to receive CER for its alternative fuels project.
- Indocement achieved 2007-2008 PROPER with Green Rating for Citeureup Plant and Blue Rating for Palimanan Plant.
- HeidelbergCement AG transfered all of its shares in Indocement to Birchwood Omnia Ltd. (England), which is 100% owned by HeidelbergCement Group.

'09

2009

- Birchwood Omnia Ltd. menjual 14,1% sahamnya kepada publik.
- Indocement meraih PROPER 2008-2009 dengan Peringkat Emas untuk Pabrik Citeureup dan Peringkat Hijau untuk Pabrik Palimanan.
- Entitas anak Indocement, PT Mandiri Sejahtera Sentra, meningkatkan kepemilikannya menjadi 100% atas tambang agregat di Purwakarta, Jawa Barat.
- Melalui entitas anak, PT Dian Abadi Perkasa dan PT Indomix Perkasa, Indocement menguasai 100% saham PT Bahana Indonor, perusahaan transportasi laut.

- Birchwood Omnia Ltd. Sold 14.1% of its shares to the public.
- Indocement achieved 2008-2009 PROPER with Gold Rating for Citeureup Plant and Green Rating for Palimanan Plant.
- Indocement's subsidiary, PT Mandiri Sejahtera Sentra, expands the ownership of its aggregates quarry in Purwakarta, West Java to 100%.
- Through its subsidiaries, PT Dian Abadi Perkasa and PT Indomix Perkasa, Indocement raises its stake in PT Bahana Indonor, a shipping company, to 100%.

'10

- Dua unit penggilingan-semen baru mulai beroperasi di Kompleks Pabrik Palimanan, meningkatkan total kapasitas menjadi 18,6 juta ton semen per tahun.
- Empat *batching plant* baru dan lebih dari 100 truk *mixer* baru untuk memperkuat bidang usaha RMC.

- Two new cement mills commence operations at Palimanan Factory, increasing total capacity to 18.6 million tons of cement per year.
- Four new batching plants and more than 100 new mixer trucks strengthen the RMC business

2010

'11

- Dimulainya pembangunan penggilingan semen di Pabrik Citeureup untuk meningkatkan kapasitas produksi PCC sebesar 1,9 juta ton semen.
- Beroperasinya fasilitas bongkar-muat semen kantong ke peti kemas di dermaga Pabrik Tarjun.
- Dimulainya pembangunan terminal semen untuk menyediakan fasilitas bongkar-muat semen kantong dan curah di Samarinda, Kalimantan Timur, guna memenuhi permintaan serta meningkatkan pangsa pasar di wilayah Kalimantan.

- The commencement of cement mill construction in Citeureup Plant increases PCC production capacity by 1.9 million tons of cement.
- Commenced operation of bagged-cement-to-container handling facility in jetty at Tarjun Plant.
- The commencement of cement terminal construction to provide loading facilities for bag and bulk cement in Samarinda, East Kalimantan, in order to meet demand and increase market share in Kalimantan region.

2011

'12

- Dimulainya kerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia dalam menggunakan kereta api sebagai moda transportasi untuk pengiriman semen kantong. Rute pertama yang dilayani adalah Palimanan – Purwokerto.
- United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) menerbitkan CER untuk Indocement atas keberhasilannya mengurangi emisi dari proyek *blended cement* untuk periode 2006-2007.
- Dimulainya pengoperasian Terminal Semen Banyuwangi, Jawa Timur guna memfasilitasi bongkar muat semen kantong dan curah.
- Dimulainya pengoperasian Terminal Semen Samarinda, Kalimantan Timur guna memfasilitasi bongkar muat semen kantong dan curah.

- Commenced cooperation with PT Kereta Api Indonesia to use its rail network as a transportation mode to deliver bagged cement. The first route served Palimanan - Purwokerto.
- United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) issued CER to Indocement for its success in reducing emissions from the blended cement project for 2006-2007 period.
- Commencement of Banyuwangi Cement Terminal, East Java, to facilitate bag and bulk cement loading.
- Commencement of Samarinda Cement Terminal, East Kalimantan, to facilitate bag and bulk cement loading.

2012

'13

- Laboratorium QARD di Kompleks Pabrik Citeureup menerima sertifikat ISO 17025 dan diakreditasi oleh Kantor Akreditasi Nasional (KAN) untuk Process Control Laboratory (PCL).
- Dimulainya pembangunan Pabrik ke-14 di Kompleks Pabrik Citeureup. Pabrik baru ini mempunyai kapasitas terpasang 4,4 juta ton semen dan akan menjadi pabrik semen terbesar di Indonesia.
- Dimulainya pengoperasian rute kereta api tambahan untuk pengiriman semen kantong Bogor – Surabaya.
- Penambahan satu unit *vertical roller mill* (VRM) di Kompleks Pabrik Citeureup dengan kapasitas produksi sebesar 1,9 juta ton semen per tahun.

- Indocement QARD Laboratory in the Citeureup Factory received ISO 17025 and was accredited by the National Accreditation Laboratory (KAN) for Process Control Laboratory (PCL).
- Indocement officially started construction of a new cement plant (brown-field) in the Citeureup Factory, Bogor, West Java, with an annual installed design capacity of 4.4 million tons of cement, making this plant the largest plant in Indonesia.
- Indocement started to use additional trains to transport bagged-cement from Bogor to Surabaya.
- The addition of a vertical roller mill (VRM) unit in the Citeureup Factory with a production capacity of 1.9 million tons of cement per year.

2013



VISI, MISI, NILAI-NILAI INTI DAN ELEMEN KEPEMIMPINAN

VISION, MISSION, CORE VALUES AND ELEMENTS OF LEADERSHIP

VISI
VISION

Pemain terkemuka dalam bisnis semen dan beton siap-pakai, pemimpin pasar di Jawa, pemain kunci di luar Jawa, memasok agregat dan pasir untuk bisnis beton siap-pakai secara mandiri.

A prominent cement and ready-mix concrete business, market leader in Java, key player outside Java, self-reliant in aggregates and sand for own ready-mix concrete business.

MISI
MISSION

Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memerhatikan pembangunan berkelanjutan.

We are in the business of providing quality cement and building materials at competitive prices, in a way that promotes sustainable development.

MOTO
MOTTO

Turut membangun kehidupan bermutu.

Better shelter for a better life.

ELEMEN KEPEMIMPINAN
ELEMENTS OF LEADERSHIP

Kepemimpinan merupakan komponen penting dalam praktik manajemen Perseroan, dan para manajer dihimbau untuk mengikuti lima elemen kepemimpinan di Indocement, yaitu:

Leadership is an important component of the Company's management practices, and managers are encouraged to follow the five elements of leadership at Indocement as follows:

NURTURING
Memberikan dorongan bagi individual dan tim sehingga menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan.

Provide encouragement to individuals and teams to inspire trust and confidence.

EMPOWERING
Memberikan wewenang kepada individu dan tim untuk mengambil inisiatif dan responsif dalam menangani pekerjaan.

Empower individuals and teams to take initiatives and be responsive to the task at hand.

DECISIVENESS
Berani bertindak dalam mengambil keputusan dengan cepat dan cermat.

Act clearly and decisively.

PROCESS DRIVEN–PERFORMANCE ORIENTED
Dimotori oleh proses yang efisien dan berorientasi pada hasil dalam pekerjaan.

Be driven by efficient process and results-oriented in one's work.

PARTICIPATIVE
Bersifat inklusif dan mengakomodasi kerjasama tim untuk mencapai tujuan Perseroan.

Be inclusive and accomodative to teamwork and cooperation to achieve the Company's goals.

NILAI-NILAI INTI
CORE VALUES

Nilai-nilai inti Indocement, **ASIST**,
tertanam dalam hati dan pikiran setiap individu di Indocement, yang terdiri dari:

Indocement's core values, **ASIST**,
are embedded in the hearts and minds of each and every person at Indocement, and are comprised as follows:

ACCOUNTABILITY

Kewajiban dan keinginan individu untuk menerima dan melaksanakan tugas serta mengemban tanggung jawab.

The desire to accept and carry out duties and responsibilities with full accountability.

STRIVE FOR EXCELLENCE

Semangat untuk bekerja melebihi apa yang diharapkan agar mencapai hasil terbaik.

The spirit to work beyond what is expected and to achieve best results.

INTEGRITY

Keyakinan untuk bertindak secara benar, jujur, transparan dan penuh integritas.

The conviction to act correctly, truthfully and transparently with full integrity.

SERVICE-MINDEDNESS

Kemauan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

The will to serve and meet customer needs.

TEAMWORK

Semangat untuk bekerja sebagai sebuah tim dan mengesampingkan konflik pribadi demi mencapai tujuan Perseroan.

The passion to work as a team and to put aside personal differences in the greater interest of the Company.

PRODUK DAN LAYANAN
PRODUCTS AND SERVICES

PORTLAND COMPOSITE CEMENT (PCC)

PCC dibuat untuk konstruksi umum seperti rumah, bangunan tinggi, jembatan, jalan beton, beton pre-cast dan beton pre-stress. PCC mempunyai kekuatan yang sama dengan Portland Cement Tipe I.

SNI 15-7064-2014
ASTM C595-13
EN 197-1:2011

PCC is designed for general constructions, such as houses, high rise buildings, bridges, concrete road, pre-cast and pre-stressed concrete. It has compatible strength with Portland Cement Type I.

SNI 15-7064-2014
ASTM C595-13
EN 197-1:2011

ORDINARY PORTLAND CEMENT (OPC)

OPC juga dikenal sebagai semen abu-abu, terdiri dari lima tipe semen standar. Indocement memroduksi OPC Tipe I, II dan V. OPC Tipe I merupakan semen kualitas tinggi yang sesuai untuk berbagai penggunaan, seperti konstruksi rumah, gedung tinggi, jembatan, dan jalan. OPC Tipe II dan V memberikan perlindungan tambahan terhadap kandungan sulfat di air dan tanah.

OPC Tipe I:
SNI 15-2049-2004
ASTM C150-12
EN 197-1:2011

OPC Tipe II:
SNI 15-2049-2004
ASTM C150-12

OPC Tipe V:
SNI 15-2049-2004
ASTM C150-12

OPC, also known as grey cement, consists of five standard types of cement. Indocement produces OPC Type I, II and V. OPC Type I is suitable for a wide variety of applications, such as construction of houses, high-rise building, bridges and roads. OPC Type II and Type V provide additional protection against sulphates present in water and soils.

OPC Type I:
SNI 15-2049-2004
ASTM C150-12
EN 197-1:2011

OPC Type II:
SNI 15-2049-2004
ASTM C150-12

OPC Type V:
SNI 15-2049-2004
ASTM C150-12

OIL WELL CEMENT (OWC)

OWC adalah tipe semen khusus untuk pengeboran minyak dan gas baik di darat maupun lepas pantai. OWC dicampur menjadi suatu adukan semen kemudian disuntikkan di antara pipa bor dan cetakan sumur bor dimana semen tersebut dapat mengeras dan kemudian mengikat pipa pada cetakannya. OWC diproduksi dengan standar mutu sesuai API (American Petroleum Institute).

OWC is a special type of cement used for oil and natural gas drilling, either onshore or offshore. OWC is mixed into slurry and is then injected between the drilling pipe and the oil well casing where it is able to set and harden thus bonding the pipe to the casing. Production of OWC meets standard of API (American Petroleum Institute).

SEMEN PUTIH | WHITE CEMENT

Semen putih digunakan untuk dekorasi eksterior dan interior gedung. Sebagai satu-satunya produsen semen putih di Indonesia, saat ini Indocement dapat mencukupi kebutuhan semen putih untuk pasar domestik.

SNI 15-2049-2004
ASTM C150-12

White cement is used for exterior and interior building decorations. Indocement is the only white cement producer in Indonesia that has sufficient production capacity to satisfy total domestic white cement demand.

SNI 15-2049-2004
ASTM C150-12

ACIAN PUTIH TR30 | TR30 WHITE MORTAR

Acian Putih TR30 sangat sesuai untuk pekerjaan acian dan nat. Komposisi Acian Putih TR30 antara lain Semen Putih "Tiga Roda", kapur (Kalsium Karbonat) dan bahan aditif khusus lainnya. Keuntungan menggunakan Acian Putih TR30 adalah menghasilkan permukaan acian yang lebih halus, mengurangi retak dan terkelupasnya permukaan karena mempunyai sifat plastis dengan daya rekat tinggi, cepat dan mudah dalam pengerjaan, hemat dalam pemakaian bahan serta dapat dipergunakan pada permukaan beton dengan menambahkan *bonding agent*.

TR30 White Mortar is suitable for skim coating and tile grouting. The composition of TR30 White Mortar consists of "Tiga Roda" White Cement, lime (calcium carbonate) and other special additive materials. Using TR30 White Mortar produces a smoother surface with reduced cracking and surface peeling due to its plasticity and high adhesive properties. It is quick and easy to work with and is sparing in the use of materials. It can be used on concrete surfaces by adding a bonding agent.

BETON SIAP-PAKAI | READY-MIX CONCRETE
(DIPRODUKSI ANAK PERUSAHAAN) | (PRODUCED BY SUBSIDIARY)

Beton siap-pakai (RMC) diproduksi dengan mencampur OPC dengan bahan campuran yang tepat (pasir dan batu) serta air dan kemudian dikirimkan ke tempat pelanggan menggunakan truk semen untuk dicurahkan. Sebagai nilai tambah produk, RMC mendatangkan keuntungan yang lebih tinggi dari produk semen lainnya. RMC Indocement sebagian besar dijual di Jakarta dimana industri pembangunannya sangat baik.

Ready-mix concrete (RMC) is produced by mixing OPC with appropriate additives (sand and gravel) and water and is then delivered to the customer site by cement truck for pouring. As a valued added product, ready-mix concrete carries higher margins than other cement products. A significant majority of Indocement's ready-mix concrete is sold in the greater Jakarta area where industrial construction is prevalent.

AGREGAT | AGGREGATES
(DIPRODUKSI ANAK PERUSAHAAN) | (PRODUCED BY SUBSIDIARY)

Agregat digunakan dalam proses produksi RMC. Pengembangan baru tambang agregat (batu andesit atau batu pecah-belah) di Rumpin dan Purwakarta, Jawa Barat dengan total cadangan 80 juta ton andesit, melalui anak perusahaan Indocement akan memperkuat posisi Indocement sebagai pemasok bahan bangunan.

Aggregates are used in the production of RMC. New developed aggregates (andesite or crushed stone) in Rumpin and Purwakarta, West Java with reserves of 80 million tons of andesite, through the Company's subsidiaries will strengthen Indocement's position in building materials supply.

PETA OPERASIONAL
OPERATIONAL MAP





Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat
Pabrik ke-(1-8) & 11
Citeureup Factory, Bogor, West Java
Plant (1-8 & 11



Kompleks Pabrik Palimanan, Cirebon, Jawa Barat
Pabrik ke-9 & 10
Palimanan Factory, Cirebon, West Java
Plant 9 & 10



Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru,
Kalimantan Selatan Pabrik ke-12
Tarjun Factory, Kotabaru, South Kalimantan
Plant 12



Terminal Tanjung Priok, Jakarta
Tanjung Priok Terminal, Jakarta



Terminal Tanjung Perak, Surabaya
Tanjung Perak Terminal, Surabaya



Terminal Banyuwangi, Banyuwangi
Banyuwangi Terminal, Banyuwangi



Terminal Denpasar, Bali
Denpasar Terminal, Bali



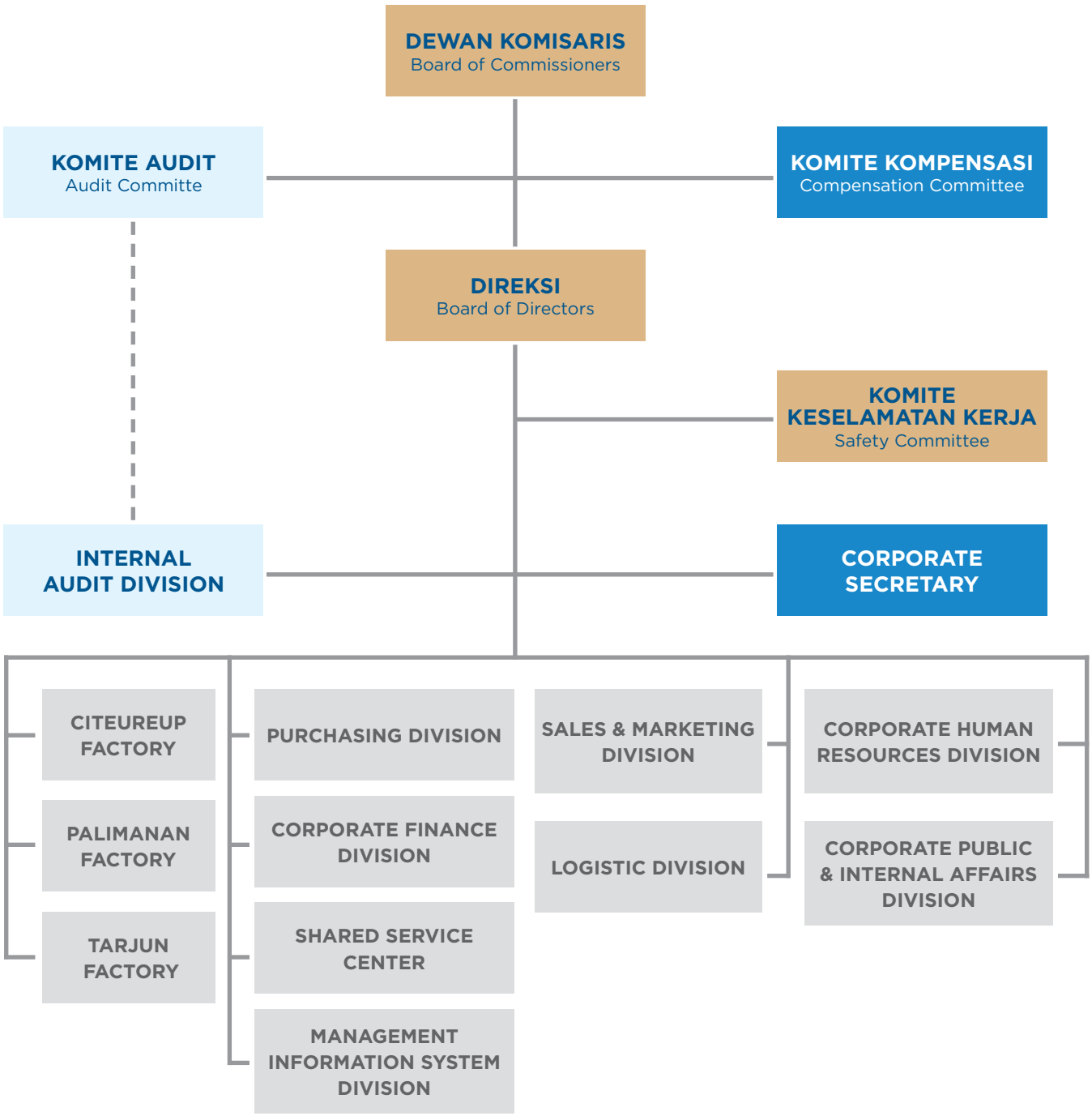
Terminal Lembar, Lombok
Lembar Terminal, Lombok



Terminal Samarinda, Samarinda
Samarinda Terminal, Samarinda



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITTIES

Saat ini, Indocement mempunyai lima entitas anak melalui kepemilikan langsung dan sembilan entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, serta tiga entitas asosiasi, sebagaimana diperlihatkan dalam tabel di bawah ini:

At present, Indocement has five subsidiaries through direct ownership and nine others through indirect ownership as well as three associated entities as shown in the following table:

PT Pionirbeton Industri	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel. : +6221 2512121, Fax. : +6221 2510066
PT Indomix Perkasa	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel. : +6221 2512121, Fax. : +6221 2510066
PT Gunung Tua Mandiri	Blok Gunung Tua, Desa Batujajar Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor
PT Mandiri Sejahtera Sentra	Kp. Cikakak RT/RW 009/005 Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Tegalwaru, Purwakarta Tel. : +62264 7002888, Fax. : +62264 7002333
PT Tarabatuh Manunggal	Kp. Joglo RT/RW 04/04 Desa Cipinang Kecamatan Rumpin, Kab. Bogor
PT Dian Abadi Perkasa	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel. : +6221 2512121, Fax. : +6221 2510066
PT Lentera Abadi Sejahtera	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel. : +6221 2512121, Fax. : +6221 2510066
PT Sari Bhakti Sejati	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066
PT Bahana Indonor	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel. : +6221 2512121, Fax. : +6221 2510066
PT Sahabat Mulia Sakti	Kompleks Pertokoan Jurnatan B-50 Kec. Semarang Tengah, Semarang Tel.: +6224 3560195
PT Mineral Industri Sukabumi	Jl. Diponegoro No. 7 Kel. Gunung Puyuh, Kec. Gunung Puyuh, Sukabumi Tel. : +62266 223408
PT Multi Bangun Galaxy	Pelabuhan Lembar, Lombok
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel. : +6221 2512121, Fax. : +6221 2510066
PT Cibinong Center Industrial Estate	Kp. Pasir Tangkil RT/RW 013/005 Bantarjati-Klapanunggal, Bogor 16820 Tel. : +6221 8754128-30, Fax.: +6221 8754380
PT Pama Indo Mining	Jl. Rawa Gelam I No. 9 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur Tel. : +6221 4602015, Fax.: +6221 4601916
PT Terang Prakarsa Cipta	Jl. Imam Bonjol No.8, Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Ratisah. Kota Medan
PT Lintas Bahana Abadi	Graha GRC Board Lantai 4 Jl. Letnan Jenderal S. Parman Kav. 64 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah Jakarta Barat 11410

Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

The Company and Its Subsidiaries' Structure

Nama Perusahaan Name of Company	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Operasi Komersial Commencement Year of Commercial Operation	Kepemilikan * Ownership
PT Pionirbeton Industri*	Memroduksi dan menjual RMC Produces and sells RMC	1996	99,99%
PT Indomix Perkasa	Memroduksi dan menjual RMC Produces and sells RMC	1992	99,99%
PT Gunung Tua Mandiri***	Penambangan agregat Aggregates quarrying	2007	51,00%
PT Mandiri Sejahtera Sentra*	Penambangan agregat Aggregates quarrying	2008	99,99%
PT Tarabatuh Manunggal*	Penambangan agregat Aggregates quarrying	2014	99,99%
PT Dian Abadi Perkasa	Distributor semen Cement distributor	1999	99,96%
PT Lentera Abadi Sejahtera	Investasi Investment	-	99,99%
PT Sari Bhakti Sejati	Investasi Investment	-	99,99%
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	Investasi Investment	-	99,99%
PT Bahana Indonor*	Memiliki dan mengoperasikan kapal "MV Tiga Roda" dan "MV Quantum One" Owns and operates "MV Tiga Roda" and "MV Quantum One"	1990	99,99%
PT Sahabat Mulia Sakti*	Menyediakan jasa tambang tanah liat dan batu kapur Engages in clay and limestone quarrying services	Has not yet started its commercial operations	99,99%
PT Mineral Industri Sukabumi*	Penambangan trass Trass quarrying	2009	99,99%
PT Multi Bangun Galaxy*	Pengelolaan terminal semen Operates cement terminal	2001****	99,00%
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi*	Jasa penyediaan tenaga kerja Labor supply service	2012	99,99%
PT Cibinong Center Industrial Estate**	Mengelola kawasan industri yang terletak di sekitar Kompleks Pabrik Citeureup Manages an industrial park situated in the vicinity of Citeureup Factory		50,00%
PT Pama Indo Mining**	Menyediakan jasa tambang tanah liat dan batu kapur Engages in clay and limestone quarrying services		40,00%
PT Terang Prakarsa Cipta*	Penambangan batu kapur Limestone quarrying		99,99%
PT Lintas Bahana Abadi**	Pelayaran Shipping	2014	49,00%

* Kepemilikan secara tidak langsung melalui entitas anak | Owned indirectly through a subsidiary
** Entitas asosiasi | Associated entity
*** Saham PT Gunung Tua Mandiri dijual pada Juni 2014. | PT Gunung Tua Mandiri shares were sold in June 2014.
**** PT Multi Bangun Galaxy telah memperoleh "Hak Pengelolaan" Pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen) dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2001
PT Multi Bangun Galaxy has obtained the right to use ("Hak pengelolaan") the Lembar Port in Lombok (where the Company built its terminal) from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting January 1, 2001

Profil Entitas Anak

Profile of Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha Line of Business	Tanggal Pendirian Date of Incorporation
PT Pionirbeton Industri*	Memroduksi dan menjual RMC Produces and sells RMC	19 Januari 1996 January 19, 1996
PT Indomix Perkasa	Memroduksi dan menjual RMC Produces and sells RMC	20 Januari 1992 January 20, 1992
PT Gunung Tua Mandiri***	Penambangan agregat Aggregates quarrying	4 September 1998 September 4, 1998
PT Mandiri Sejahtera Sentra*	Penambangan agregat Aggregates quarrying	5 Agustus 1998 August 5, 1998
PT Tarabatuh Manunggal*	Penambangan agregat Aggregates quarrying	22 November 1999 November 22, 1999
PT Dian Abadi Perkasa	Distributor semen Cement distributor	4 September 1998 September 4, 1998
PT Lentera Abadi Sejahtera	Investasi Investment	5 Agustus 1998 August 5, 1998
PT Sari Bhakti Sejati	Investasi Investment	5 Agustus 1998 August 5, 1998
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	Investasi Investment	5 Agustus 1998 August 5, 1998
PT Bahana Indonor*	Memiliki dan mengoperasikan kapal “MV Tiga Roda” dan “MV Quantum One” Owns and operates “MV Tiga Roda” and “MV Quantum One”	23 April 1990 April 23, 1990
PT Sahabat Mulia Sakti*	Menyediakan jasa tambang tanah liat dan batu kapur Engages in clay and limestone quarrying services	1 Mei 1996 May 1, 1996
PT Mineral Industri Sukabumi*	Penambangan trass Trass quarrying	13 Agustus 2008 August 13, 2008
PT Multi Bangun Galaxy*	Pengelolaan terminal semen Operates cement terminal	18 November 1999 November 18, 1999
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi*	Jasa penyediaan tenaga kerja Labor supply service	5 Agustus 1998 August 5, 1998
PT Cibinong Center Industrial Estate**	Mengelola kawasan industri yang terletak di sekitar Kompleks Pabrik Citeureup Manages an industrial park situated in the vicinity of Citeureup Factory	10 Agustus 1989 August 10, 1989
PT Pama Indo Mining**	Menyediakan jasa tambang tanah liat dan batu kapur Engages in clay and limestone quarrying services	5 Februari 1997 Februari 5, 1997
PT Terang Prakarsa Cipta*	Penambangan batu kapur Limestone quarrying	6 April 2011 April 6, 2011
PT Lintas Bahana Abadi**	Pelayaran Shipping	24 Juni 2014 June 24, 2014

*** Saham PT Gunung Tua Mandiri dijual pada Juni 2014. | PT Gunung Tua Mandiri shares were sold in June 2014.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Pencatatan Saham
PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Stock Listing
Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Biro Administrasi Efek
PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Central, Lantai 2
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47- 48
Jakarta 12930

Share Registrar
PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Central, Level. 2
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47- 48
Jakarta 12930

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, Lt. 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Indonesian Central Securities Depository (KSEI)
Indonesia Stock Exchange Building
Tower I, Level 5,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Kantor Akuntan Publik
Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)
Indonesia Stock Exchange Building
Tower II, Lt. 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Public Accounting Firm
Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)
Indonesia Stock Exchange Building
Tower II, Level 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Bank Utama
PT Bank BNP
Paribas Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
Standard Chartered Bank
The Royal Bank of Scotland, N.V
Bank Danamon
Bank Internasional Indonesia, Tbk. (BII)

Major Banks
PT Bank BNP
Paribas Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
Standard Chartered Bank
The Royal Bank of Scotland, N.V
Bank Danamon
Bank Internasional Indonesia, Tbk. (BII)

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

Risalah Obligasi
Bond Summary

Jenis Type	Tanggal Penerbitan Issue Date	Jangka Waktu Term	Nilai Issue Value	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Bunga Coupon	Tercatat di Listed at	Status
Obligasi Konversi Euro	20 Juni 1991	10 Tahun	US$ 75 juta	2001	6,75% per tahun	Bursa Saham Luxembourg	Nihil, sudah dilunasi pada 1994
Euro Convertible Bonds (Euro Bonds)	June 20, 1991	10 Years	US$ 75 million	2001	6.75% coupon per year	Luxembourg Stock Exchange	Nil. Fully redeemed and settled in 1994

Risalah Pencatatan Saham
Share Listing Summary

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Persetujuan Approval
2 Oktober 1989	Penawaran Umum Perdana sejumlah 59.888.100 lembar saham Perseroan dengan nominal Rp1.000 per saham	RUPS Luar Biasa
October 2, 1989	IPO - 59,888,100 Company's shares to the public @Rp 1,000 per share	Extraordinary General Meeting of Shareholders
25 Juni 1996	Pemecahan atas nilai nominal saham Perseroan dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham.	RUPS Luar Biasa
June 25, 1996	The par value of the Company's shares split from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share	Extraordinary General Meeting of Shareholders
26 Juni 2000	Peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp2.000.000.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, menjadi Rp4.000.000.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama.	RUPS Luar Biasa
June 26, 2000	Authorized capital increased from Rp 2,000,000,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp 500 per share, to Rp 4,000,000,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value	Extraordinary General Meeting of Shareholders
29 Desember 2000	Penerbitan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perseroan menjadi ekuitas Perseroan (debt-to-equity swap).	RUPS Luar Biasa
December 29, 2000	Debt-to-equity swap for 69,863,127 shares with Marubeni Corporation	Extraordinary General Meeting of Shareholders
29 Maret 2001	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru, dengan harga sebesar Rp1.200 per saham. Jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 1.895.752.069 saham, dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai syarat dan kondisi tertentu.	RUPS Luar Biasa
Maret 29, 2001	Rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp 1,200 per share. The total number of shares was 1,895,752,069 with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights under certain terms and conditions.	Extraordinary General Meeting of Shareholders

Risalah Pencatatan Saham

Share Listing Summary

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Persetujuan Approval
1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan)	Jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut: ● 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., entitas anak dari HeidelbergCement AG, pada 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar US$149.886.295. ● 32.073 saham kepada pemegang saham publik. ● Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.	
May 1, 2001 (the last exercise date)	● Total number of shares issued for the rights exercise were as follows: ● 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., a subsidiary of HeidelbergCement AG, on 26 April 2001, through the conversion of US$ 149,886,295 debt. ● 32,073 shares to public shareholders. ● Total number of shares issued for the exercise of Warrants C was 8,180 shares.	

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER COMPOSITION

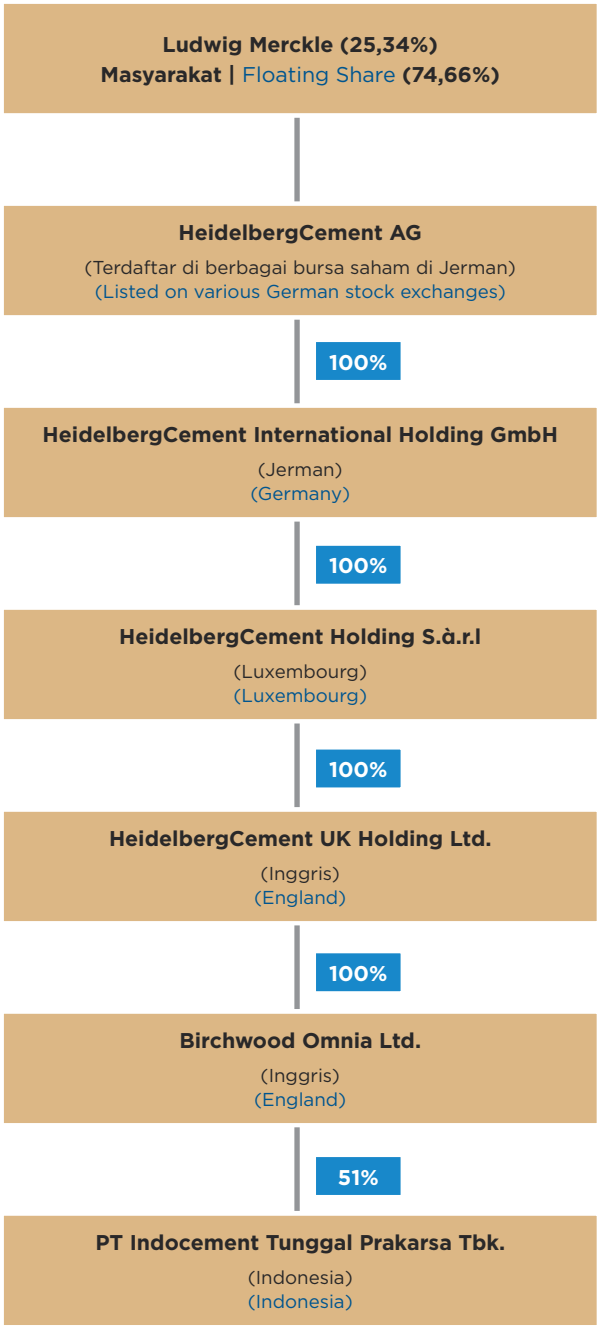
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Amount of Share (share)	Jumlah Nominal (Rupiah) Nominal Value (Rupiah)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group)	1.877.480.863	938.740.431.500	51,00%
PT Mekar Perkasa	479.735.234	239.867.617.000	13,03%
Masyarakat Public	1.324.015.602	662.007.801.000	35,97%
Jumlah **Total**	**3.681.231.699**	**1.840.615.849.500**	**100,00%**

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

CONTROLLING AND MAJOR SHAREHOLDER STRUCTURE

Struktur Kepemilikan Saham Perseroan dan Entitas Anak sampai Kepemilikan Individual per 31 Desember 2014

The Structure of Share Ownership of the Company and its Subsidiaries up to Individual Ownership as of December 31, 2014



PROFIL PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
PROFILE OF CONTROLLING SHAREHOLDERS

Birchwood Omnia Ltd.

Informasi Perusahaan

Birchwood Omnia Limited didirikan pada 23 Juni 2000 dengan Nomor Registrasi 04020668 dan berbasis di Inggris. Perusahaan ini beroperasi sebagai anak perusahaan dari HeidelbergCement AG.

Alamat

Hanson House 14 Castle Hill
Maidenhead SL6 4JJ
Inggris

Birchwood Omnia Ltd.

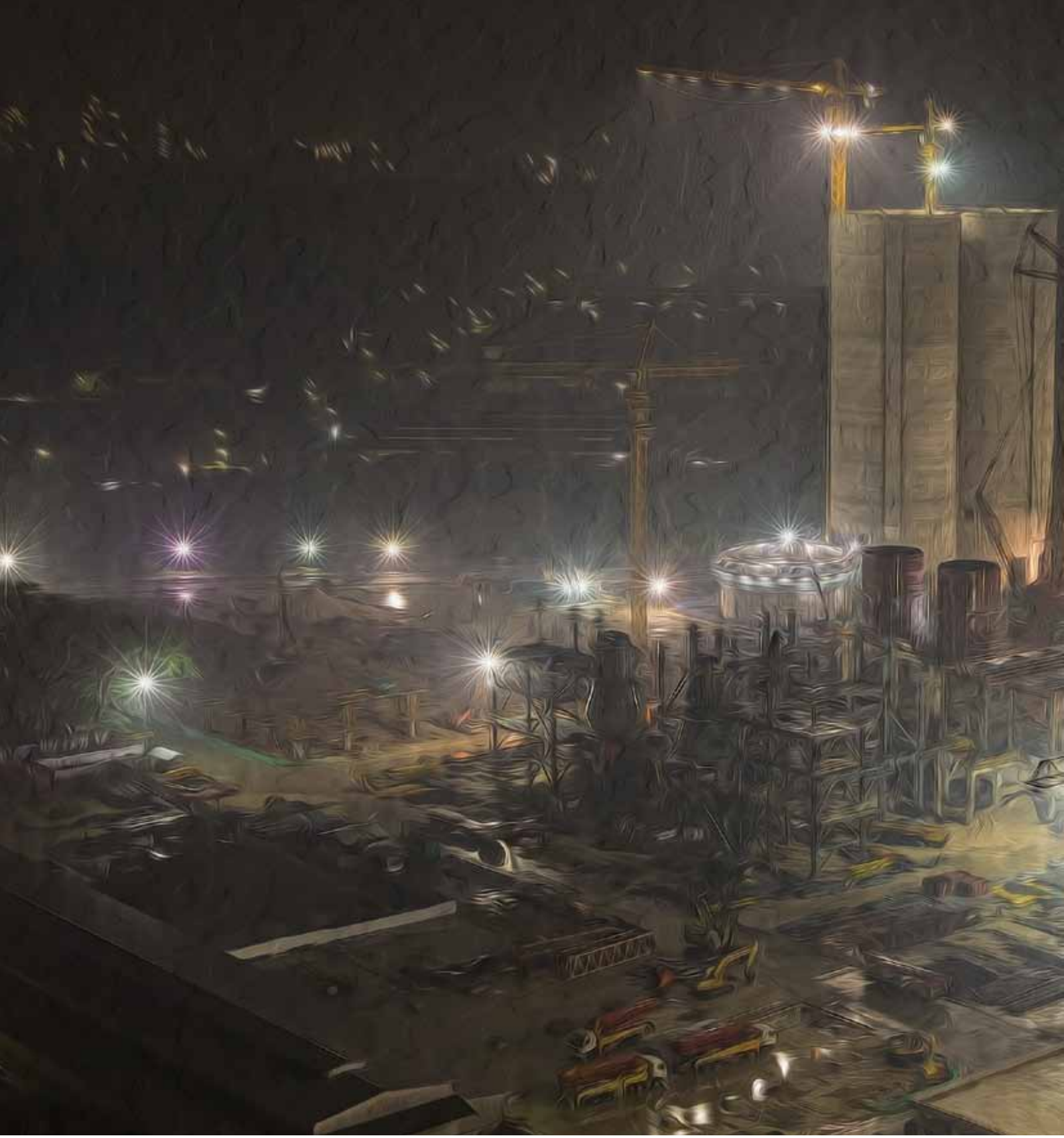
Corporate Information

Birchwood Omnia Limited was incorporated on June 23, 2000 with Registration Number 04020668 and is based in the United Kingdom. The company operates as a subsidiary of HeidelbergCement AG.

Address

Hanson House 14 Castle Hill
Maidenhead SL6 4JJ
England





Fokus utama Perseroan di 2014 adalah untuk memperkuat loyalitas konsumen, mengendalikan beban produksi, serta menjaga marjin operasional daripada menurunkan harga jual, sehingga pangsa pasar stabil di tingkat 30,4%. Dengan mempertimbangkan volume impor, pangsa pasar Indocement adalah sebesar 30,7%.

The main focus of the Company in 2014 was to strengthen customers' loyalty, to control production costs and to maintain its operating margin, rather than reduce its selling price, which resulted in a stable market share of 30.4%. Including import volumes, Indocement's market share was 30.7%.



PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Volume penjualan semen domestik Perseroan mencapai 18,5 juta ton pada 2014, meningkat sebesar 2,5% dibandingkan 2013 sebesar 18,0 juta ton.

The Company's domestic sales volume for cement amounted to 18.5 million tons in 2014, an increase of 2.5% compared to 18.0 million tons in 2013.

TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRIAL OVERVIEW



Sebagai negara berkembang, industri semen menjadi salah satu industri strategis di Indonesia. Industri ini merupakan penyokong beberapa sektor inti lainnya dan berperan sebagai salah satu sektor penting bagi perekonomian. Semen dan produk terkait lainnya digunakan secara luas dalam konstruksi bangunan dan perumahan, jalan tol dan jalan layang, serta menjadi kebutuhan utama dalam membangun proyek infrastruktur yang beberapa tahun belakangan ini meningkat secara terus menerus seiring dengan pembangunan yang berlanjut di Indonesia.

As a developing country, cement becomes one of strategic industries in Indonesia. The industry is a feeder for several other core sectors and acts as one of the most important sectors of the economy. Cement and its related products are used widely in the construction of buildings and houses, toll roads and fly-overs, and a host of other infrastructure construction projects that have in recent years increased in intensity in line with Indonesia's continuing development.

Pertumbuhan industri semen terutama masih berasal dari sektor perumahan dengan adanya tingkat urbanisasi yang tinggi, jumlah penduduk yang besar dan meningkatnya pendapatan kelas menengah.

The growth in the cement industry still mainly comes from the residential sector with its high urbanization, strong population base and rising middle class income.

Secara keseluruhan, industri ini tetap menarik mengingat potensi kelanjutan pertumbuhan karena realisasi infrastruktur yang bertambah besar. Sektor infrastruktur dapat meningkatkan kontribusi pada beberapa tahun mendatang, sejalan dengan rencana infrastruktur pemerintah selama lima tahun ke depan, terutama pembangunan jalan tol beton, pelabuhan besar, jaringan kereta api, bendungan, moda raya terpadu (MRT) dan pembangkit listrik baru di seluruh Indonesia. Efek berganda akan timbul dari pertumbuhan properti di sekitar jalan yang baru dibangun. Selain itu, pertumbuhan PDB yang disebabkan oleh efisiensi karena adanya perbaikan infrastruktur, juga akan meningkatkan permintaan semen secara signifikan.

Overall, the industry remains attractive thanks to the potential growth from greater infrastructure realization. The infrastructure sector will make increasing contributions in the coming years in line with the government's infrastructure plan for the next five years the especially development of new concrete toll roads, deep sea ports, railway networks, water dams, mass rapid transport (MRT) and power plants throughout Indonesia. There will be a multiplier effect from property development around the new roads and GDP growth as businesses gain efficiency from better infrastructure that will increase demand for cement significantly.

Tinjauan Segmen Usaha

Business Segment Review

Pertumbuhan penjualan semen di Indonesia melambat pada tahun 2014 di tengah euforia tahun pemilu. Faktor lain yang berdampak negatif pada penjualan semen adalah kebijakan peningkatan suku bunga dari bank sentral, rendahnya harga komoditas dan melemahnya daya beli. Akibatnya, pertumbuhan penjualan semen domestik pada 2014 hanya mencapai 3,3%, mengalami penurunan dibandingkan pertumbuhan pada tahun sebelumnya sebesar 5,5%. Hanya Jakarta, Jawa Timur, Sulawesi dan Indonesia Timur yang dapat mencapai pertumbuhan di atas 5,0%.

Growth of cement sales in Indonesia slowed in 2014 amid the euphoria of the election year. Other factors that impact negatively on cement sales were the central bank's higher interest rate policy, low commodity prices and weakening purchasing power. As a result, domestic cement sales rose by 3.3% in 2014 down from the previous year's growth of 5.5%. Only Jakarta, East Java, Sulawesi and East Indonesia achieved growth above 5.0%.

Komposisi penjualan semen terdiri dari 79,0% semen kantong dan 21,0% semen curah. Hal ini sesuai dengan perkiraan internal kami mengenai segmentasi konsumsi semen yaitu, segmen perumahan sebesar 72,0%, proyek komersial sebesar 18,0% dan infrastruktur sebesar 10,0%.

The composition of sales consists of 79.0% in bagged cement and 21.0% in bulk cement. It corresponds with our internal estimate for cement consumption segmentation consists of residential segment by 72.0%, commercial projects by 18.0% and infrastructure by 10.0%.

Meskipun nilai tukar tinggi dan terjadi peningkatan kapasitas semen di Indonesia, volume impor tetap tinggi mencapai sekitar 4,0 juta ton, meningkat 15,7% dari 2013. Kami melihat adanya perubahan dari impor semen menjadi impor klinker, seiring kebutuhan klinker dari produsen untuk unit penggilingan semen mereka.

Import remained high at around 4.0 million tons, a growth of 15.7% from 2013, despite high exchange rate and increasing cement capacity in Indonesia. We saw a switch in import from cement to clinker as players were importing for their finish mill.

Tingkat utilisasi industri semen nasional (tidak termasuk anggota non-ASI) pada 2014 adalah sekitar 87,0%. Ini merupakan penurunan dari angka sebelumnya sebesar 93,0%, seiring dengan meningkatnya kapasitas dari para pemain yang ada.

Namun, pemerintahan baru yang dipimpin oleh Presiden Joko Widodo saat ini fokus pada pengembangan infrastruktur yang diharapkan akan membantu mendorong sektor konstruksi Indonesia yang pada gilirannya meningkatkan permintaan semen. Pemerintah berjanji untuk membangun dua ribu kilometer jalan di seluruh Indonesia, 10 bandara, 10 pelabuhan dan 10 kawasan industri baru. Proyek tersebut termasuk jalan tol trans Sumatera, Medan–Kualanamu, dan Manado–Bitung, serta serangkaian pembangunan, atau renovasi pelabuhan di seluruh kepulauan Indonesia. Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (Gapensi) menyatakan bahwa bisnis konstruksi Indonesia, termasuk konstruksi jalan, perkantoran dan perumahan, diperkirakan akan tumbuh sebesar 16,0% di 2015.

Konsumsi semen per kapita di Indonesia masih tertinggal dari negara besar lainnya di Asia Tenggara. Pada tahun 2014, konsumsi semen per kapita naik menjadi 237 kg, hanya tumbuh sebesar 1,8% dari tahun 2013.

The utilization rate for the national cement industry (excluding non-ASI members) in 2014 is around 87.0%. This was a decline from the previous figure of 93.0% and was due to increased capacity from existing players.

However, the new government, led by President Joko Widodo, is now focusing on the infrastructure development and this will help boost Indonesia's construction sector and eventually cement demand. They have pledged the construction of two thousand kilometers of roads nationwide, 10 new airports, 10 ports and 10 industrial estates. Those projects include the trans Sumatera, Medan-Kualanamu, and Manado-Bitung toll roads, as well as a series of new, or renovated, seaports across the archipelago. The Indonesia Builders Association (Gapensi) has stated that Indonesia's construction business, which includes the construction of roads, offices and houses, is estimated to grow by approximately 16.0% in 2015.

Per-capita consumption of cement in Indonesia still lags behind those of other major countries in Southeast Asia. In 2014 the cement consumption per capita rose to 237 kg only a small growth by 1.8% from 2013.



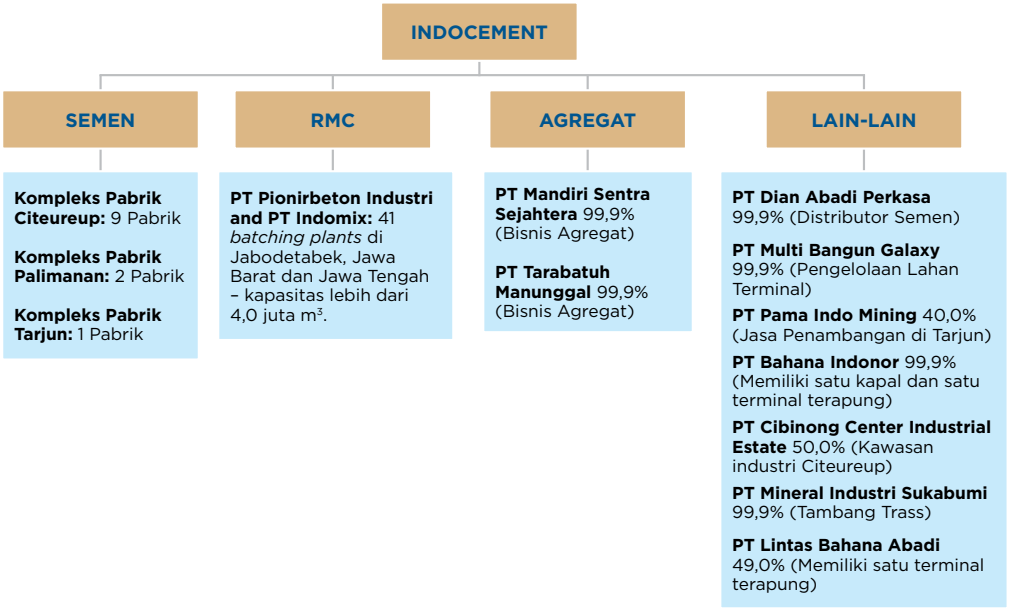
Struktur Bisnis Indocement

Sesuai dengan visi dan misinya, Indocement memfokuskan usahanya pada tiga segmen utama, yaitu semen, RMC dan agregat. Segmen pasar semen di Indonesia utamanya adalah konsumen perorangan atau perumahan. RMC diproduksi bagi konsumen skala besar, sedangkan agregat diproduksi terutama untuk menyokong produksi RMC, baik untuk agregat yang bertipe kasar maupun yang halus.

Business Structure of Indocement

In accordance with its vision and mission, Indocement focuses its production efforts into three main business segments namely cement, RMC and aggregates. Cement market segment in Indonesia primarily is individual customers or residential. RMC is produced for large-scale customers, whilst aggregates are produced mainly to support the production of RMC, both for coarse and fine aggregates.

TINJAUAN BISNIS
BUSINESS OVERVIEW



Indocement saat ini mengoperasikan 12 pabrik terintegrasi yang terdiri dari pemanas (*klins*) dan pabrik penggilingan di tiga lokasi. Indocement memiliki sembilan pabrik di Citeureup, Bogor Jawa Barat, dua di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat, dan satu pabrik di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Total kapasitas terpasang adalah adalah 20,5 juta ton semen per tahun.

Di tahun 2014, penjualan semen menyumbang 79,0% dari pendapatan Indocement, sedangkan 21,0% sisanya berasal dari RMC, agregat dan lain-lainnya.

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing segmen bisnis perseroan:

Semen

Rangkaian produk Indocement meliputi *Portland Composite Cement (PCC), Ordinary Portland Cement (OPC* Tipe I, Tipe II, dan Tipe V), Oil Well Cement (OWC), Semen Putih, and TR-30 Acian Putih. Produk-produk ini dipasarkan dengan merek "Tiga Roda".

Indocement currently operates 12 integrated plants that consist of klins and associated grinding mills, in three locations. It has nine plants in Citeureup Factory, Bogor, West Java, two in Palimanan, Cirebon, West Java, and one plant in Tarjun, Kotabaru, South Kalimantan. Total installed design capacity is 20.5 million tons of cement per year.

In 2014, sales of cement accounted for 79.0% of Indocement revenue, while the remaining 21.0% came from RMC, aggregates and others.

The following is an explanation of each of Company's business segments.

Cement

Indocement's product range includes Portland Composite Cement (PCC), Ordinary Portland Cement (OPC Type I, Type II, and Type V), Oil Well Cement (OWC), White Cement, and TR-30 White Mortar. These products are marketed under the "Tiga Roda" brand.

Volume Produksi dan Penjualan Semen
Cement Production and Sales Volume

DALAM JUTA TON / IN MILLION TONS

Keterangan	2014	2013	Description
Volume Produksi	18,5	17,8	Production Volume
Volume Penjualan	18,7	18,2	Sales Volume

Di 2014, total produksi semen Perseroan mencapai 18,5 juta ton, meningkat sebesar 4,1% dari 17,8 juta ton di 2013. Sementara itu, utilisasi kapasitas produksi semen mencapai 90,7%.

Volume penjualan semen domestik Perseroan mencapai 18,5 juta ton pada 2014, meningkat sebesar 2,5% dibandingkan 2013 sebesar 18,0 juta ton.

Di 2014, Perseroan mengekspor klinker dan semen dengan volume mencapai 155 ribu ton, turun sebesar 28,3% dibandingkan 2013 sebesar 217 ribu ton.

Fokus utama Perseroan di 2014 adalah untuk memperkuat loyalitas konsumen, mengendalikan beban produksi, serta menjaga marjin operasional daripada menurunkan harga jual, sehingga pangsa pasar stabil di tingkat 30,4%. Dengan mempertimbangkan volume impor, pangsa pasar Indocement adalah sebesar 30,7%.

Sebagai tambahan, Perseroan mampu memanfaatkan momentum yang kuat di pasar untuk mengalihkan sebagian biaya kenaikan ke pasar dengan menaikkan harga jual rata-rata semen domestik sebesar 4,7% yang berkonstribusi kepada kenaikan pendapatan bersih Perseroan.

In 2014, total cement production by the Company reached 18.5 million tons, an increase of 4.1% from 17.8 million tons in 2013. Meanwhile, the cement capacity utilization reached 90.7%.

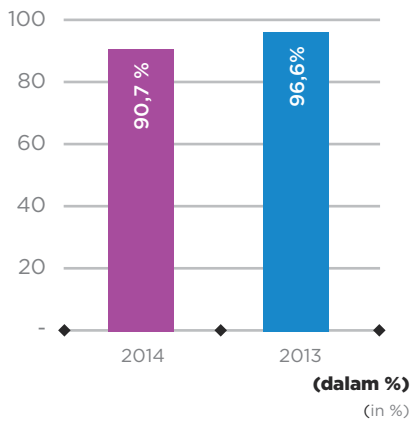
The Company's cement domestic sales volume amounted to 18.5 million tons in 2014, an increase of 2.5% compared to 18.0 million tons in 2013.

In 2014, the Company's exported clinker and cement with a volume amounting to 155 thousand tons, a decrease of 28.3% compared to 217 thousand tons in 2013.

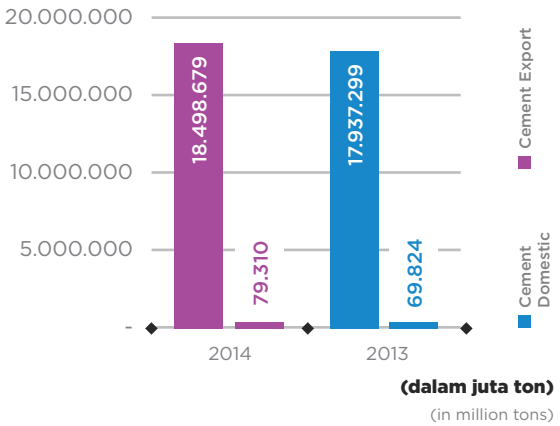
The main focus of the Company in 2014 was to strengthen customers' loyalty, to control production cost and to maintain its operating margin, rather than to reduce selling price, which resulted in the stable of market share at the level of 30.4%. Taking into account import volume, Indocement's market share was 30.7%.

In addition, the Company was able to use the strong momentum of the market to pass through some of cost increase to the market by increasing the average domestic selling price of its cement by 4.7%, which contributed to the increase in the Company's net revenues.

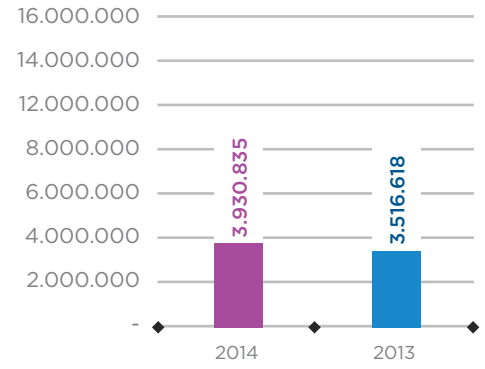
Tingkat Utilisasi Produksi Rata-Rata
Utilization Rate



Volume Penjualan Domestik Semen
Domestic Cement Sales Volume

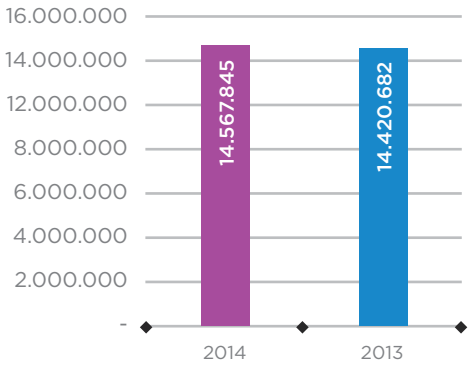


Volume Penjualan Domestik Semen Curah
Domestic Sales Volume for Bulk Cement



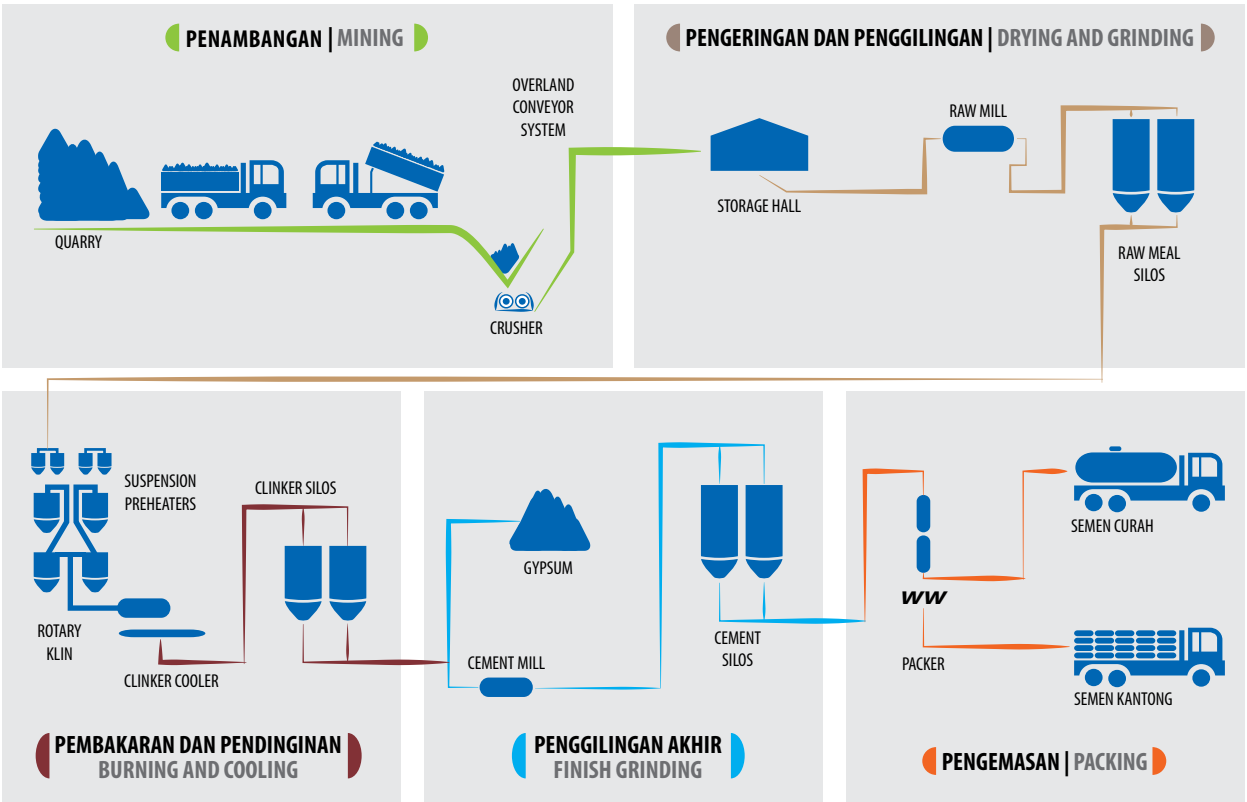
(dalam juta ton)
(in million tons)

Volume Penjualan Domestik Semen Kantong
Domestic Sales Volume for Bag Cement



(dalam juta ton)
(in million tons)

Proses Produksi Semen
The Cement Production Process



1. **Penambangan dan penghancuran bahan baku**
   Penambangan batu kapur dan tanah liat diperoleh dengan cara pengeboran dan peledakan. Semua bahan baku dihancurkan menggunakan alat penghancur milik Indocement. Indocement memroduksi batu kapur dan tanah liat dari tambang milik sendiri. Batu kapur dan tanah liat merupakan 94% dari bahan baku semen, yang ditambang di lokasi-lokasi pabrikasi kami. Indocement memiliki dan mengoperasikan peralatan tambang di Citeureup dan Cirebon, keduanya terletak di Jawa Barat, dan Tarjun, Kalimantan Selatan.
2. **Pengeringan dan penggilingan bahan baku**
   Bahan baku dicampur sesuai takaran, dikeringkan dengan tungku pemanasan di dalam klin dan dihancurkan sampai halus kemudian disimpan di dalam silo pencampur.
3. **Pembakaran untuk memroduksi klinker dan pendinginan klinker**
   Bahan baku yang halus dimasukkan ke dalam *pre-heater pre-calciner rotary* kiln untuk proses kalsinasi dan dibakar pada suhu 1.350°C-1.450°C diikuti dengan pendinginan cepat untuk membuat klinker portland.
4. **Penggilingan akhir klinker menjadi semen**
   Klinker portland yang dicampur dengan gipsum dan diproses menjadi bubuk halus untuk menghasilkan OPC. *Cementitious* (bahan alternatif), seperti *trass, fly-ash* dan *slag* dapat ditambahkan selama penggilingan akhir untuk menghasilkan PCC.
5. **Pengantongan dan pemuatan semen**
   Semen dari silo dikirim ke tempat pengemasan dan dimuat ke dalam truk dalam bentuk kantong maupun curah. Perseroan memiliki mesin pengantongan modern dan mesin otomatis untuk memuat semen ke truk semen curah. Perseroan juga memiliki fasilitas untuk pemuatan kantong besar, *sling-bag* dan peti kemas.

1. **Mining and crushing raw material**
   Mining limestone and clayish material is achieved mainly by means of drilling and blasting methods. All raw materials are crushed using Indocement crushing facilities. Indocement produces limestone and clayish materials from its own quarries. Limestone and clay make up 94% of cement raw material requirements, which are quarried at our manufacturing sites. Indocement owns and operates mining facilities in Citeureup and Cirebon, both in West Java, and Tarjun, South Kalimantan.
2. **Drying and grinding raw material**
   Raw materials are proportionally mixed, dried by kiln waste heat and ground to a powder-like consistency and stored in blending silos.
3. **Burning to produce clinker and cooling clinker**
   Ground raw materials are fed to a dry process pre-heater pre-calciner rotary kiln for calcination and burning at 1,350°C - 1,450°C followed by rapid cooling to make portland clinker.
4. **Finish grinding clinker into cement**
   Portland clinker is mixed with gypsum and grill till to a fine powder to produce OPC. Cementitious (alternative materials), such as trass, fly-ash and blast furnace slag can be added during the finish grinding process to produce PCC.
5. **Packing and loading cement**
   Cement from silos is conveyed to packing plants and loaded to trucks in bag or bulk. The Company has modern rotary packers and automated bulk truck loaders. The Company also has facilities for loading in big-bags, sling-bags and containers.

Kebutuhan Energi

Beban energi merupakan komponen besar dari biaya variable Perseroan, dimana Perseroan senantiasa berusaha untuk mengurangi beban ini. Berikut adalah uraiannya:

Energi Bahan Bakar

Salah satu langkah Perseroan dalam usahanya menekan penggunaan bahan bakar fosil adalah dengan menggunakan bahan bakar alternatif seperti sampah rumah tangga, limbah bahan bakar, serbuk gergaji, limbah minyak, batok kelapa dan ban bekas. Bahan bakar fosil tradisional yang mencakup batubara, gas alam, dan minyak, merupakan sumber yang tidak terbarukan sehingga sedapat mungkin dibatasi penggunaannya. Untuk itu, Perseroan mencari cara untuk dapat memenuhi kebutuhan energi bahan bakar alternatif dengan berinvestasi pada sistem *shredding* tambahan dan sistem bahan bakar alternatif untuk pabriknya.

Energi Listrik

Indocement mengoperasikan dua pembangkit turbin gas berkapasitas 70 MW, *dual gas engine* berkapasitas 30 MW dan *waste heat generator* berkapasitas 12 MW, bersamaan dengan listrik PLN di Kompleks Pabrik Citeureup. Sementara itu, sebagian besar kebutuhan listrik di Kompleks Pabrik Palimanan dipasok PLN, ditambah satu pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas 12 MW sebagai cadangan. Sedangkan, Kompleks Pabrik Tarjun mengoperasikan pembangkit listrik tenaga batubara milik sendiri dengan kapasitas 55 MW. Sehingga, Indocement mencukupi 35,0% kebutuhan listriknya sendiri diluar PLN.

Distribusi dan Logistik

Manajemen distribusi merupakan strategi kunci dan Perseroan terus mencari cara untuk menyeimbangkan efisiensi dan efektivitas biaya. Sebagian besar produk Indocement didistribusikan dengan truk melalui jalan darat. Indocement telah memanfaatkan kereta api sebagai moda alternatif selain penggunaan truk karena dapat mengangkut dalam jumlah sangat besar yang besar dan lebih cepat.

Energy Requirements

Energy costs represent the majority of the Company's variable costs, and the Company is always looking for ways to reducing this expenditure. The following key areas have been addressed:

Fuel Energy

One of the steps taken by the Company to reduce the use of fossil fuels is by using alternative fuels such as municipal waste, waste fuel, saw dust, sludge oil, palm shell and used tires. Traditional fossil fuels which include coal, natural gas and fuel oil are not a renewable resource and its use is limited as much as possible. On this basis, the Company seeks to meet the needs of alternative fuel energy by investing in additional shredding systems and alternative fuel feeding systems for its plants.

Electricity Energy

Indocement operates its own two gas turbine of 70 MW, dual gas engine of 30 MW, and waste heat generator of 12 MW capacity, in parallel to the national grid (PLN) in Citeureup Factory. While most of power requirement in Palimanan Factory is purchased from PLN, a gas engine power generator of 12 MW capacity is used as a compliment power supply. In the mean time, the Tarjun Factory operates its own coal-fired power plant with capacity of 55 MW. This results in Indocement providing 35.0% of its electricity needs independent of PLN.

Distribution and Logistic

Distribution management is a key strategy and the Company looks at ways to find a balance between costs efficiency and effectiveness. In land transport, the majority of the Company's sales are transported via trucks. Train are being used as an alternative mode to trucking as they can transport larger volumes faster.

Pada 2014, Perseroan telah mengoperasikan rute baru dari Nambo ke Semarang, Magelang dan Banyuwangi dan dari Arjawinangun ke Semarang, Magelang dan Brambanan. Jaringan kereta api memainkan peranan penting dalam distribusi semen, terutama saat biaya menjadi lebih kompetitif di masa yang akan datang dengan selesainya jalur ganda kereta api di Jawa dan pembukaan rute baru.

In 2014, the Company used new train routes from Nambo to Semarang, Magelang and Banyuwangi and from Arjawinangun to Semarang, Magelang and Brambanan. The railways will have a major impact on cement delivery, especially if the costs become more competitive. Especially in the future with the completion of double track railways in Java and the opening of new routes.

Sementara itu, melalui transportasi laut, Perseroan meningkatkan pengiriman dengan menggunakan peti kemas, *sling bags* dan curah. Perusahaan telah membuka lokasi peti kemas baru di Kompleks Pabrik Citeureup dan mengalokasikan satu gudang untuk pengiriman *sling bag.* Tujuannya untuk menghemat waktu bongkar muat di pelabuhan, yang akan mengurangi biaya distribusi melalui laut secara keseluruhan.

Meanwhile in sea transport, the Company is increasing shipments using containers, sling bags and bulk. The Company has opened up a new container yard in Citeureup Factory and allocated a warehouse for sling bag shipments. This to improves loading and unloading time in ports, which will reduce overall sea distribution costs.

Indocement juga membangun terminal lebih dekat dengan pasar utamanya. Terminal semen curah baru telah dibuka di Cigading, Banten dan Surabaya, Jawa Timur untuk memastikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Indocement is also building land terminals closer to its main markets. New bulk cement terminals have been opened up in Cigading, Banten and Surabaya, East Java to ensure better service to customers.

Penjualan, Pemasaran dan Promosi

Indocement memiliki aktivitas penjualan, pemasaran dan promosi yang kuat. Semen Tiga Roda mencerminkan merek premium dan berkualitas tinggi di pasar dan merupakan simbol semen yang kuat dan terpercaya. Merek ini memiliki brand equity yang kuat di pasar dan telah terbukti di masyarakat. Produk Perseroan dipasarkan di seluruh Indonesia dan memiliki jaringan distribusi yang luas. Produknya dijual oleh lebih 30.000 toko bangunan dengan tingkat permintaan yang tinggi. Sebagai pelopor dalam bisnis semen, Indocement yakin bahwa kekuatan penjualannya berasal dari brand equity yang kuat, mutu yang prima dan loyalitas pelanggan yang tinggi.

Sales, Marketing and Promotions

Indocement has strong sales, marketing and promotional activities. Its brand, Semen Tiga Roda, is recognized a premium and high quality brand in the market and is a symbol of strong and trustworthy cement. It commands high brand equity in the market and has been proven by the public. The Company products are marketed in all over Indonesia and have an extensive and wide distribution network. Its products are sold by more than 30,000 building materials stores and are highly in demand. As a pioneer in the cement business, the Company believes that the strength of its sales comes from its strong brand equity, excellent quality care and high customer loyalty.

Untuk memertahankan brand awareness dan citra yang baik, Perseroan terus menerus melakukan komunikasi terintegrasi melalui iklan televisi, papan nama toko, papan iklan di lokasi strategis dan branding di batching plant, truk, truk mixer dan berbagai titik strategis.

To maintain its high brand awareness and image, the Company consistently conducts integrated communication via TV commercials, shop signs at retailers' shop, billboards in strategic locations and branding in batching plant, trucks, mixer trucks and various touch points.

Sebagai perusahaan kelas premium, Perseroan sangat peduli dengan kualitas dan pengembangan industri konstruksi di Indonesia. Indocement mendedikasikan "Indocement Awards" dan "Hari Bangunan Indonesia" dalam rangka meningkatkan dan memajukan industri konstruksi sekaligus mengangkat daya saing Indonesia di masa depan.

As a company with premium quality, the Company is highly concerned with the quality and development of the Indonesian Construction Industry. "Indocement Awards" and "Hari Bangunan Indonesia" show the commitmen of the Company towards better improvement and development of the industry and to excalting the competitiveness of Indonesia in the future.

Salah satu penghargaan di Indocement Awards 2014, "Semen Tiga Roda Fabricated House Competition", adalah wujud pengembangan produk aplikasi yang terus menerus dikembangkan oleh Perseroan. Pengembangan produk aplikasi adalah suatu solusi yang diberikan kepada pelanggan industrinya. Hasil pengembangan produk aplikasi tersebut adalah PA *stone*, kusen pintu dan jendela dari beton dan pengembangan terasso. Hasilnya telah terbukti dan diaplikasikan oleh pelanggan dan membantu meningkatkan daya saing produk mereka secara menyeluruh.

One of the awards in the Indocement Awards 2014, is The Semen Tiga Roda Fabricated House Competition, using a product development application that is continuously being improved by the Company. The product development application is a solution that is provided to the Company's industry customers. The product development application has resulted in PA stone, concrete window & door frames and terasso development. It has been proved and applied by the Company's customers and help in improving their overall product competitiveness.

Untuk memastikan layanan berkualitas kepada pelanggan, Indocement menekankan standar kualitas yang ketat. Tim pengendalian mutu, layanan pelanggan melalui call center, email dan sms serta tim dukungan teknis selalu siap membantu dan memberikan solusi kepada konsumen.

To ensure quality care to customers, the Company enforces strict quality standards. The Quality care process team, customer care via call center, email and sms and technical support teams are ready to assist and give solutions to customers' requirement.

Untuk menjalin hubungan baik dengan pelanggan, sejumlah kegiatan dilaksanakan, seperti temu pengecer di 20 kota Indonesia, program Customer Relationship Management untuk mempererat hubungan dengan pelanggan semen kantong dan semen curah, program loyalty melalui "Mitra Semen Tiga Roda" dan majalah "Kokoh".

To maintain close relationships with its customers, a number of initiatives are undertaken including, retailer gatherings in 20 cities in Indonesia, Customer Relationship Management programs to enhance relationship with both bag and bulk customers, loyalty programs through Mitra Semen Tiga Roda and "Kokoh" magazine.

Indocement terus meningkatkan komunikasi dua-arah dengan pelanggan melalui media digital, seperti website, facebook, twitter, dan lain sebagainya.

Indocement continues to improve its two-way communications with customer through digital media, such as its website, facebook, twitter, and others.

Semua program dan langkah tersebut semakin memperkokoh posisi Indocement dalam industri semen di Indonesia.

All the programs and initiatives reinforces the Indocement's strong position the in Indonesia cement industry.

Beton Siap-Pakai

Ready-Mix Concrete

Volume Produksi dan Penjualan Beton Siap-Pakai
RMC Production and Sales Volume

DALAM JUTA TON M³ / IN MILLION TON M³

Keterangan	2014	2013	Description
Volume Produksi	3,9	4,4	Production Volume
Volume Penjualan	3,9	4,4	Sales Volume

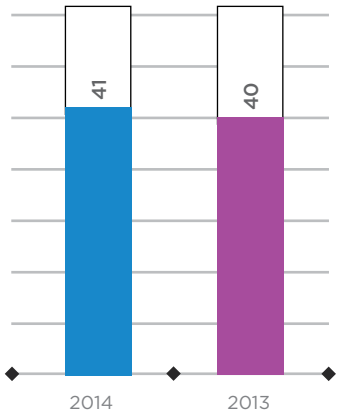
Produksi dan penjualan beton siap-pakai sedikit menyusut pada 2014 sejalan dengan penurunan permintaan secara umum pada industri semen.

The production and sales of RMC dipped slightly in 2014 in line with the general fall in demand across the cement industry.

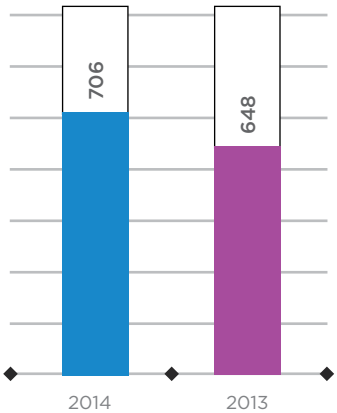
Kendati demikian, Indocement mengalokasikan investasi lebih lanjut sebesar Rp170,9 miliar sebagian besar untuk tambahan *batching plant* dan truk *mixer,* dibandingkan dengan Rp89,3 miliar pada tahun 2013. Pada akhir 2014, Indocement memiliki 41 *batching plant* dan 706 unit truk *mixer* dengan total kapasitas produksi 5,0 juta meter kubik.

However, Indocement allocated a further investment amounting to Rp170.9 billion mostly for additional batching plants and mixer trucks compared to Rp89.3 billion in 2013. By the end of 2014, Indocement had 41 batching plants and 706 mixer trucks with total production capacity of 5.0 million meter cubic.

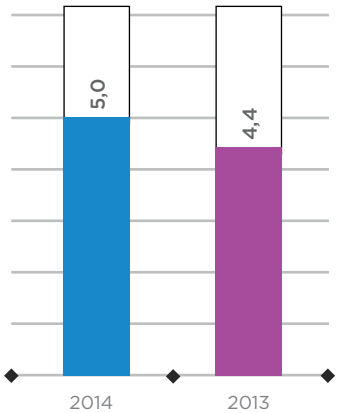
Jumlah *Batching Plant*
Total Batching Plants



Jumlah Truk *Mixer*
Total Mixer Trucks



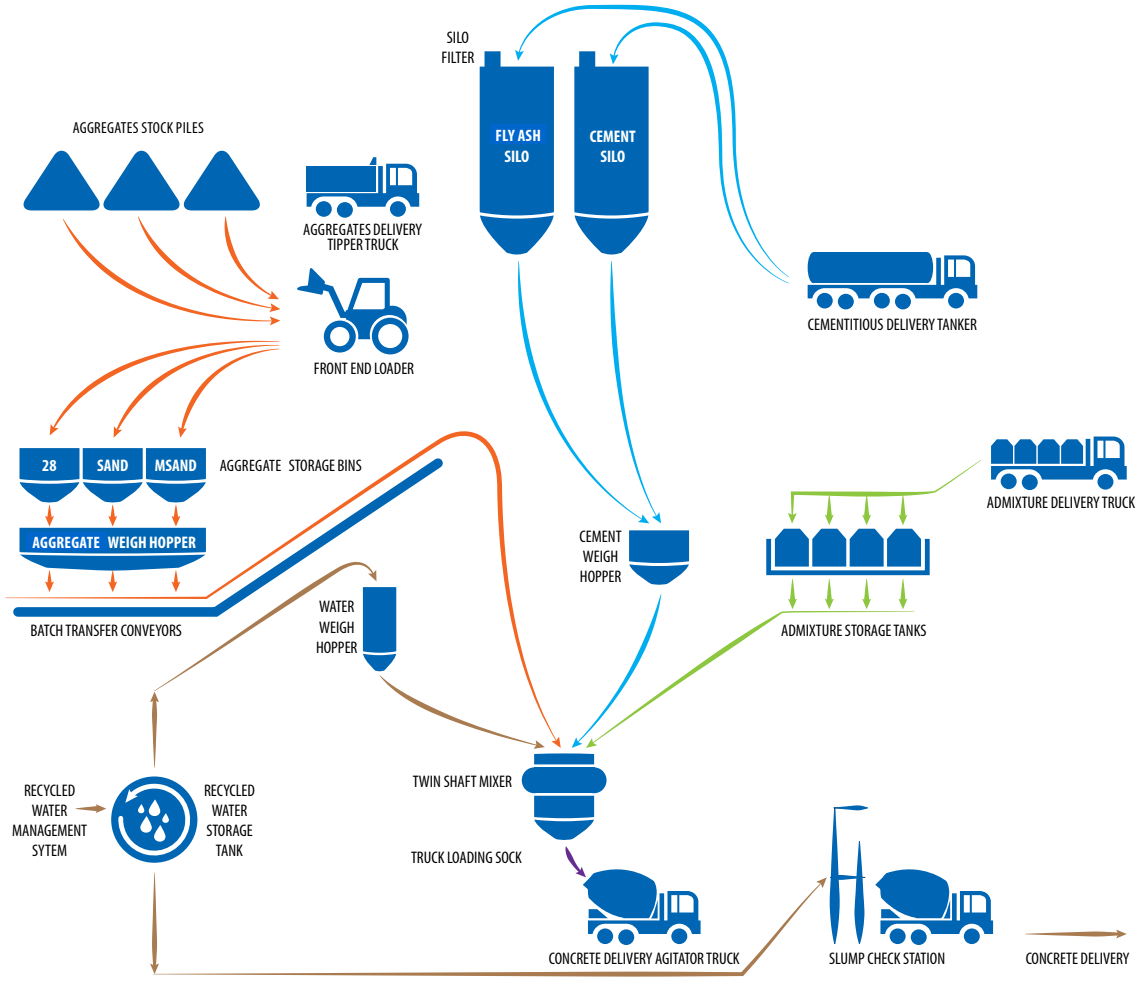
Kapasitas RMC (juta m³) Ton
RMC Capacity (million m³) Ton



Upaya lain yang dilakukan Perseroan adalah proyek perluasan dan menempatkan *batching plant* di lokasi yang lebih strategis untuk mendukung distribusi RMC.

Other efforts conducted by the Company are expansion projects and locating batching plants in more strategic locations to support the distribution of RMC.

Proses Produksi Beton Siap-pakai
Ready-mixed Concrete Production Flow Chart



1. ***Stockpile* agregat** – Gudang penyimpanan agregat kasar dan halus di dalam ruang terpisah untuk mencegah terjadinya kontaminasi.
2. **Tempat penyimpanan agregat** – Wadah pengangkut untuk memindahkan agregat ke tempat penyimpanan agregat.

1. **Aggregates stockpile** – storage of coarse and fine aggregates in compartments to prevent contamination.
2. **Aggregates storage bins** – Loader to transfer aggregates to the aggregates storage bins.

3. **Timbangan agregat** - agregat ditimbang melalui komputerisasi dengan *batch system.* Kadar air agregat halus dikompensasikan melalui sistem *batch* terkomputerisasi.
4. **Silo Semen** - tempat penyimpanan OPC dan *fly-ash*.
5. **Sistem penimbangan semen** - semen dipindahkan melalui *feeding screw* ke dalam sistem penimbangan semen yang menggunakan oleh sistem *batch* terkomputerisasi.
6. **Tangki *admixture*** - tempat penyimpanan *admixture retarder* dan *superplasticiser*.
7. ***Admixture dispenser*** –Mengukur volume *admixture* dan menggunakan dengan sistem *batch* terkomputerisasi.
8. **Tangki air** – tempat penyimpanan air bersih dan daur ulang.
9. **Sistem penimbang air** –menimbang air yang dibutuhkan setelah mengompensasi kelembaban pasir yang menggunakan sistem *batch* terkomputerisasi.
10. **Sistem *batch* terkomputerisasi** - memasukkan desain campuran beton, memberikan informasi untuk mengontrol semua material, menimbang dan mencampur beton.
11. ***Wet mixer/loading hopper*** - semua material dimasukkan ke dalam *wet mixer* untuk dicampur menggunakan sistem *batch* terkomputerisasi, atau langsung dimasukkan ke dalam truk *mixer drum* untuk dicampur.
12. ***Loading point*** - setelah proses pencampuran, beton dipindahkan ke dalam truk *mixer.*
13. **Inspeksi tahap akhir** - beton di dalam truk *mixer* diperiksa sebelum meninggalkan tempat.

3. **Aggregates weighing bin** – Aggregates are weighed via computer batch system. Moisture content of fine aggregates is compensated via computerized batch system.
4. **Cement silos** – storage of OPC and fly-ash.
5. **Cement weigh system** – cement is transferred via feeding screw to the cement weigh system and controlled by computerization batch system.
6. **Admixture tanks** – storage of admixture retarder and superplasticiser.
7. **Admixture dispenser** – measures the volume of admixture and controlled by computerized batch system.
8. **Water tank** – storage of fresh water and recycled water.
9. **Water weigh system** – weighs the water required after compensating for the moisture in the sand and controlled by computerized batch system.
10. **Computerized batch system** – input of concrete mix design, supply information, to control all materials, weighing system, and concrete mixing.
11. **Wet mixer/loading hopper** – all materials discharged into the wet mixer for mixing and controlled by computerized batch system, or directly discharged into truck mixer drum for mixing.
12. **Loading point** – after mixing, the concrete is discharged into the truck mixer.
13. **Final inspection** – the concrete in the truck mixer is inspected before leaving the site.

Agregat

Aggregates

Produksi dan Penjualan Agregat
Aggregates Productions and Sales

DALAM JUTA TON / IN MILLION TON

Keterangan	2014	2013	Description
Volume Produksi	2,7	2,5	Production Volume
Volume Penjualan	2,8	2,3	Sales Volume

Untuk medukung segmen usaha RMC, Perseroan terus mengembangkan bisnis agregatnya. Hal ini dicapai melalui:

- Akuisisi tambang baru, PT Tarabatuh Manunggal, di akhir 2013 dan meningkatkan kapasitas produksi dari 130 ton per jam menjadi 300 ton per jam pada September 2014.
- Peningkatan kemampuan operasi tambang PT Mandiri Sejahtera Sentra secara signifikan dari pengoperasian. Produksi tahunan meningkat 26,0% dari 1.325.000 ton menjadi 1.671.000 ton.
- Menjaga pasokan pasir melalui perjanjian pemasokan pasir dengan PT Parit Mujur Sejahtera, tambang pasir di Belitung dengan kapasitas 360.000 m^3 per tahun.

Di 2014, volume produksi agregat mencapai 2,7 juta ton, tumbuh 8,0% dibandingkan 2,5 juta ton di 2013.

Penjualan agregat meningkat 20,4% dari 2,3 juta ton di 2013 menjadi 2,8 ton di 2014.

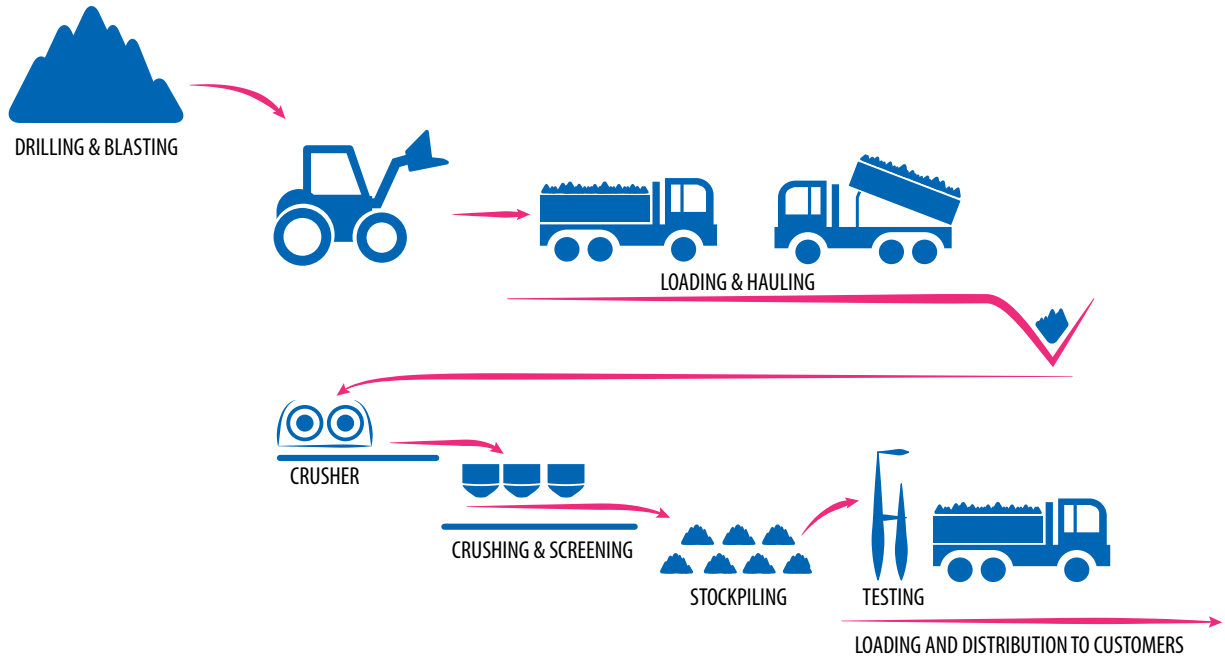
To support the RMC business segment, the Company continues to grow its aggregates business. This has been achieved by:

- Acquiring a new quarry, PT Tarabatuh Manunggal, at the end of 2013 and upgrading its processing plant in 2014 from 130 tons per hour in 2013 to 300 tons per hour commissioned by September 2014.
- Improving significantly the quarry operation of PT Mandiri Sejahtera Sentra. Annual production increased by 26.0% from 1,325,000 tons to 1,671,000 tons.
- Securing sand supply through sand supply agreement with PT Parit Mujur Sejahtera, a sand quarry in Belitung for 360,000 m^3 per year.

In 2014, aggregates production volume amounted to 2.7 million tons growing by 8.0% compared to 2.5 million tons in 2013.

Aggregates sales increased from 2.3 million tons in 2013 to 2.8 million tons in 2014, an increase of 20.4%.

Proses Produksi Agregat dan Pasir
Aggregates and Sand Production Process



1. **Pengeboran & Peledakan**
   Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi agregat dan pasir olahan adalah batuan keras. Batuan keras ditambang dengan cara pengeboran dan peledakan agar ukurannya sesuai dengan spesifikasi mesin penghancur.
2. **Pemuatan & Pengangkutan**
   Batu hasil tambang kemudian dimuat ke truk dan diangkut ke *hopper* mesin penghancur.
3. **Penghancuran & Screening**
   Batu hasil tambang kemudian melewati berbagai tahap pengecilan dan pemisahan ukuran, yaitu:
   - Penghancuran utama biasanya dilakukan di *jaw crusher*, setelah tahap ini, batu *split* dan *scalping* dapat dikeluarkan sebagai produk akhir;

1. **Drilling & Blasting**
   The raw material used in aggregates and manufactured sand production is hard rock. Hard rock is quarried by way of drilling and blasting down to a size suitable for the crushing plant specification.
2. **Loading & Hauling**
   The blasted rock is then loaded onto trucks and transported to the crushing plant receiving hopper.
3. **Crushing & Screening**
   The blasted rock then goes through different stages of size reduction and separation, namely:
   - Primary crushing usually performed by a jaw crusher, after this stage split and scalping (or road base) can be extracted as final products;

- Penghancuran tahap kedua dan ketiga biasanya dilakukan di *crusher cone* untuk mengurangi ukuran sehingga sesuai untuk dikeluarkan sebagai batu campuran beton dan pasir olahan;
- Penyaringan akhir saat semua hasil tahapan penghancuran telah dipisahkan menjadi produk akhir (agregat beton dan pasir olahan) sedangkan yang ukurannya melebihi standar akan didaur-ulang kembali ke tahap sebelumnya untuk dihancurkan kembali.

4. **Penyimpanan**
   Produk akhir kemudian disimpan di tempat terbuka melalui ban berjalan.
5. **Pengujian**
   Pengambilan sampel dan pemilahan produk akhir dilakukan untuk memastikan bahwa hanya produk kualitas terbaik yang dikirimkan kepada pelanggan.
6. **Pemuatan dan Pendistribusian kepada Pelanggan**
   Produk akhir dimuat ke dalam truk terbuka dengan menggunakan *wheel loaders* untuk pendistribusian kepada pengguna akhir (biasanya ke *batching plant*).

- Secondary and tertiary crushing usually performed by cone crushers to reduce the size to a size suitable to extract concrete aggregates and manufactured sand;
- Final screening where the all in feed obtained through all the stage of crushing is separated into final products (concrete aggregates and manufactured sand) while any oversize material is recycled back to the previous stage for re-crushing.

4. **Stockpiling**
   The final products are then stored in open-air stockpiles via conveyor belts.
5. **Testing**
   Sampling and grading of final products to ensure only the highest quality product is delivered to customers.
6. **Loading and Distribution to Customers**
   The final products are loaded to open-top trucks by way of wheel loaders for final distribution to end-users (usually to batching plants).

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW



Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia sangatlah penting dan memiliki kontribusi besar bagi pertumbuhan Indocement. Indocement meyakini bahwa dibutuhkan karyawan yang berkompeten untuk meningkatkan daya saing. Untuk mencapainya, Indocement senantiasa memberikan perhatian yang besar kepada pengembangan dan pemanfaatan sumber daya secara efektif sejalan dengan misi Perseroan.

Sebagai bagian dari HeidelbergCement Group yang berskala global, Indocement dituntut untuk memenuhi standar internasional yang diterapkan di seluruh operasional HeidelbergCement Group. Hal ini termasuk kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia Indocement sebagai aset Perseroan yang paling penting.

Human Resources

Human resources are important and have hugely contributed to Indocement's development. Indocement believes that it is needed to have qualified employees in order to improve competitive advantage. To achieve that Indocement has always placed great attention to the effective development and utilization of its human resources in line with the Company's mission.

As part of the global HeidelbergCement Group, Indocement is expected to meet the international standards that are applied uniformly across HeidelbergCement's operations. This includes the quality and professionalism of the people of Indocement as the Company's most important asset.

Indocement selalu memberikan penekanan yang kuat terhadap pengelolaan, pengembangan dan kesejahteraan sumber daya manusia. Untuk mencapainya, Indocement menerapkan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia yang komprehensif meliputi:

- **Budaya Perusahaan**
  - Merancang dan mengembangkan sikap dan tingkah laku karyawan terhadap pekerjaan, pelanggan, bawahan, rekan kerja dan atasan.
  - Menciptakan lingkungan kerja dan hubungan antar karyawan yang baik untuk mendorong terciptanya kondisi kerja yang kreatif, *teamwork* dan produktivitas.
- **Perencanaan dan Perekrutan Tenaga Kerja**
  - Memperkirakan kebutuhan jabatan dan keterampilan tertentu serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan tenaga kerja di masa depan.
  - Mencari dan mempekerjakan individu yang kompeten dan berkualifikasi untuk mengisi kekurangan tenaga kerja.
- **Analisis Jabatan dan Penentuan Tingkatan**
  - Mengevaluasi nilai relatif dan tingkat kepentingan posisi jabatan.
  - Menyusun peringkat nilai dan kepentingan pekerjaan dengan menggunakan teknik kuantitatif sebagai masukan dalam penentuan kompensasi dan penghargaan karyawan.
- **Evaluasi Kompetensi dan Perencanaan Jenjang Karir**
  - Mengevaluasi pengetahuan, keterampilan dan potensi karyawan.
  - Mengidentifikasi individu yang berpotensi tinggi dan jabatan strategis, dan menyusun jenjang karir untuk memastikan persiapan yang dibutuhkan dan kemudian menempatkan karyawan berpotensi dalam posisi tersebut.
- **Evaluasi Kinerja**
  - Menilai kinerja, kompetensi dan potensi individu terhadap tujuan khusus yang telah disepakati.

Indocement has always placed a strong emphasis on human resources management, development and welfare. To achieve that, Indocement has in place a comprehensive Human Resource Management System covering:

- **Corporate Culture**
  - Designing and developing employee attitudes and behaviors – towards the work, customers, subordinates, colleagues and superiors.
  - Creating the necessary job environment and human interrelationships that spur creative working conditions, teamwork and productivity.
- **Manpower Planning & Recruitment**
  - Forecasting specific position and skills requirements – as well as identifying future excesses and shortfalls.
  - Searching for and employing competent and qualified individuals to fill expected manpower shortfalls.
- **Job Analysis & Grading**
  - Assessing the relative value and importance of job positions.
  - Ranking job value and importance – using quantitative techniques – as input in the determination of employee compensation and rewards.
- **Competency Assessment & Career Path Planning**
  - Evaluating the knowledge, skills and potential of the employees.
  - Identifying high potential individuals and key strategic positions, and then designing career paths that ensure the necessary preparation and final placement of those individuals in those positions.
- **Performance Evaluation**
  - Assessing individual performance, competencies and potential against specific and agreed-upon goals.

- Menggunakan hasil penilaian sebagai dasar untuk menentukan penghargaan dan promosi.

- **Pengembangan dan Pelatihan Manajemen**
  - Mengidentifikasi pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh pejabat Perseroan dan seluruh karyawan agar mereka dapat meningkatkan profesionalitas dan melaksanakan pekerjaan secara efektif.
  - Menyusun dan melaksanakan program pelatihan yang terkait dengan keterampilan khusus, kepemimpinan dan manajerial serta tindak lanjut, penguatan dan aplikasinya di dalam pekerjaan.

Indocement telah lama mempraktikkan kebijakan tenaga kerja yang adil dan bertanggung jawab yang sejalan dengan cita-cita universal dari nilai ketenagakerjaan yang sepatutnya, hubungan yang baik antara tenaga kerja dengan manajemen, jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan untuk keamanan kerja dan pengembangan karir, keberagaman dan kesempatan yang sama diantara semua karyawan, serta remunerasi yang setara untuk pria maupun wanita.

Manfaat nyata dari hubungan baik antara karyawan dan manajemen yang telah lama terjalin di Indocement adalah bahwa Perseroan belum pernah mengalami perselisihan besar terkait masalah ketenagakerjaan yang berpotensi mengganggu pekerjaan. Hubungan kerja yang kondusif tercermin antara lain dari Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen Perseroan dan serikat pekerja Perseroan. PKB mutakhir ditandatangani pada 24 Juni 2014 untuk masa dua tahun.

- Using the outcomes as a basis for deciding rewards and promotion.

- **Management Development & Training**
  - Identifying the knowledge, skills and experience that company executives – and all employees – need to advance professionally and perform effectively in their jobs.
  - Designing and executing the specific skill, leadership and manager [Managerial?] training programs - as well as their later follow-up, reinforcement and on-the-job application.

Indocement has long adopted fair and responsible labor practices that incorporate the universal ideals of decent employment values, good labor-management relations, occupational health and safety assurances, training and education towards job security and career development, diversity and equal opportunity among all employees, and equal remuneration for women and men.

A clear benefit of the good labor-management relations that have always existed in Indocement is the fact that the Company has never had any serious labor-related disputes that could potentially disrupt the normal flow of work. Conducive working relations are manifested among other things through the Collective Labor Agreement (CLA) between management and the Company's labor union. The last CLA was signed on June 24, 2014 for a period of two years.

Pada 2013, sebuah tonggak penting dalam kebijakan ketenagakerjaan Perseroan telah tercapai. Sehubungan dengan peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No. 19 tahun 2012 tentang syarat-syarat penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan kepada perusahaan lain (*outsourcing*), Indocement telah selesai mendefinisikan seluruh pekerjaan inti serta non-inti dalam operasional Perseroan sesuai dengan peraturan tersebut. Definisi resmi pekerjaan non-inti tersebut memungkinkan Indocement menggunakan tenaga alih daya untuk pekerjaan non-inti sesuai dengan peraturan perundangan dan peraturan terkait lainnya. Kebijakan ini masih diterapkan oleh Indocement pada 2014.

In 2013, an important phase in the Company's employment policy was reached. Pursuant to a new directive of the Minister of Manpower and Transmigration of RI No.19 of 2012 on the terms of workforce outsourcing, Indocement has clearly defined all core assignments as well as non-core assignments in its operations as per the above regulation. The formal definition of non-core assignments thus allows Indocement to use outsourced personnel for such assignments as mandated by law and regulation. This policy is still implemented by Indocement in 2014.

Per 31 Desember 2014, Perseroan mempekerjakan pegawai dengan jumlah keseluruhan sebanyak 7.510 orang dibandingkan dengan 7.594 orang pada 2013, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

As of December 31, 2014, the Company employed a total of 7,510 personnel compared to 7,594 in 2013, as the following table:

Berdasarkan Segmen Bisnis
By Business Segment

	2014		2013	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
Semen | Cement	4.971	66,19	4.946	65,13
Beton Siap-Pakai | RMC	2.249	29,95	2.324	30,60
Agregat | Aggregates	265	3,53	290	3,82
Lainnya | Others	25	0,33	34	0,45
Total	**7.510**	**100**	**7.594**	**100**

Jumlah dan komposisi karyawan bisnis semen berdasarkan eselon, status kepegawaian, kelompok usia dan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

The number and composition of employee for cement business based on echelon, employee status, age and level of education:

Berdasarkan Eselon
By Echelon

	2014		2013	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
Eselon 1 | Echelon 1	55	1,11	52	1,05
Eselon 2 | Echelon 2	159	3,20	141	2,85
Eselon 3-4 | Echelon 3-4	921	18,53	876	17,71
Eselon 5-6 | Echelon 5-6	3.836	77,17	3.877	78,39
Total	**4.971**	**100**	**4.946**	**100**

Berdasarkan Status Kepegawaian
By Employee Status

	2014		2013	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
Tetap | Permanent	4.724	95,03	4.561	92,22
Kontrak | Outsource	247	4,97	385	7,78
Total	**4.971**	**100**	**4.946**	**100**

Berdasarkan Kelompok Usia
By Age

	2014		2013	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
< 25 tahun | year old	654	13,16	559	11,30
26 – 30 tahun | year old	206	4,14	182	3,68
31 – 35 tahun | year old	315	6,34	448	9,06
36 – 40 tahun | year old	992	19,96	998	20,06
41 – 45 tahun | year old	1.018	20,48	1.096	22,16
46 – 50 tahun | year old	778	15,65	718	14,52
>50 tahun | year old	1.008	20,28	945	19,11
Total	**4.971**	**100**	**4.946**	**100**

Berdasarkan Tingkat Pendidikan
By Level of Education

	2014		2013	
	Jumlah | Total	%	Jumlah | Total	%
Doktorat | Doktorat	5	0,10	5	0,10
Pasca Sarjana | Pasca Sarjana	61	1,23	55	1,11
Sarjana | Sarjana	768	15,45	758	15,33
Diploma | Diploma	174	3,50	185	3,74
< SLTA/SLTP | < SLTA/SLTP	3.963	79,72	3.943	79,72
Total	**4.971**	**100**	**4.946**	**100**

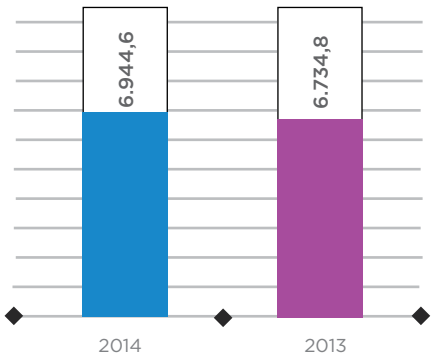
Peningkatan Produktivitas

Indocement terus menyediakan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan untuk seluruh aspek operasional secara terencana dan berkesinambungan. Hal ini sejalan dengan pandangan Perseroan yang melihat karyawan sebagai komponen yang tidak tergantikan dalam produktivitas dan pertumbuhan yang berkesinambungan. Dengan landasan tersebut, Perseroan memegang komitmennya untuk menciptakan karyawan yang profesional, piawai dan andal untuk menghadapi tantangan masa kini dan masa depan.

Karyawan mendapatkan pelatihan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta rencana pengembangan karir masing-masing. Tujuan utama pelatihan adalah meningkatkan produktivitas karyawan. Pada 2014, produktivitas karyawan—diukur per ton produksi semen per karyawan penuh waktu (ECP/FTE) - mencapai 6.944,6 ton, meningkat dari 6.734,8 ton pada 2013.

Tingkat Produktivitas Karyawan

Tingkat Produktivitas Karyawan



(dalam ton ECP/FTE)

(dalam ton ECP/FTE)

Jumlah jam pelatihan tahun 2014 mencapai 267,0 ribu jam, dan 325,1 ribu jam di tahun 2013. Rasio antara jumlah jam pelatihan dibandingkan jumlah jam kerja pada tahun 2014 adalah 2,6%, dibandingkan dengan 3,1% pada 2013.

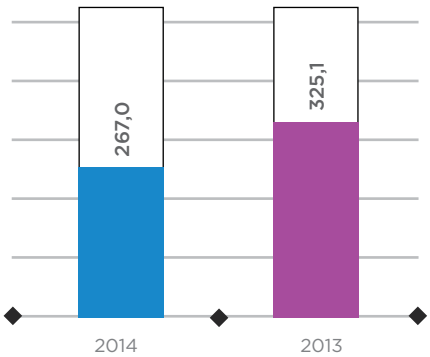
Increased Productivity

Indocement continues to provide education and training for personnel in all operational aspects in a well-planned and sustainable manner. This is consistent with how the Company views its people as an indispensable component of productivity and continuing growth. On that basis, the Company upholds its commitment to create professional, capable and reliable people to face up to present and future challenges.

Employees receive training in accordance with their respective duties and responsibilities as well as their respective career development plans. A key objective of these training programs is to increase employee productivity. In 2014, employee productivity in terms of tons of cement production per full-time employee (ECP/FTE) reached a total of 6,944.6 tons, increasing from 6,734.8 tons in 2013.

Jumlah Jam Pelatihan

Total Hours of Training



(dalam ribu jam)

(in thousand of hours)

The amount of training hours in 2014 reached 267,0 thousand hours. It was 325.1 thousand hours in 2013. The ratio between the total training hours to the amount of working hours in 2014 was 2.6%, compared to 3.1% in 2013.

Kepemimpinan dan Nilai-nilai Inti

Selain meningkatkan *hard skills* melalui program pelatihan berkala untuk mempertajam kemampuan teknik, Indocement juga menyediakan pelatihan *soft skills*, seperti kepemimpinan dan pembentukan karakter, serta pendalaman budaya perusahaan. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk memadukan dan menyosialisasikan visi Perseroan kepada seluruh karyawan, sehingga memudahkan bagi setiap karyawan untuk bekerja dan bertindak selaras dengan budaya dan nilai-nilai inti Perseroan.

Nilai-nilai inti Indocement, ASIST, tertanam dalam hati dan pikiran setiap individu di Indocement, yang terdiri dari:

- ***Accountability***
  Kewajiban dan keinginan individu untuk menerima dan melaksanakan tugas serta mengemban tanggung jawab.
- ***Strive for Excellence***
  Semangat untuk bekerja melebihi apa yang diharapkan agar mencapai hasil terbaik.
- ***Integrity***
  Keyakinan untuk bertindak secara benar, jujur, transparan dan penuh integritas.
- ***Service-Mindedness***
  Kemauan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan pelanggan.
- ***Teamwork***
  Semangat untuk bekerja sebagai sebuah tim dan mengesampingkan konflik pribadi demi mencapai tujuan Perseroan.

Sementara itu, kepemimpinan merupakan komponen penting dalam praktik manajemen Perseroan, dan para manajer diimbau untuk mengikuti lima elemen kepemimpinan di Indocement, yaitu:

1. **Nurturing**
   Memberikan dorongan bagi individual dan tim sehingga menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan.

Leadership and Core Values

In addition to providing hard skills through regular training programs to improve technical skills, Indocement also provides training in soft skills, such as leadership and character building, as well as corporate culture immersion. This allows the Company to work towards unifying and cascading its vision among employees, making it easier for everyone to work and act in line with the culture and core values of the Company.

Indocement's core values, ASIST, are embedded in the hearts and minds of each and every person at Indocement, and are comprised as follows:

- **Accountability**
  The desire to accept and carry out his duties and responsibilities with full accountability.
- **Strive for Excellence**
  The spirit to work beyond what is expected and to achieve best results.
- **Integrity**
  The conviction to act correctly, truthfully and transparently with full integrity.
- **Service-Mindedness**
  The will to serve and meet customer needs.
- **Teamwork**
  The passion to work as a team and to put aside personal differences in the greater interest of the Company.

At the same time, leadership is an important component of the Company's management practices, and managers are encouraged to follow the five elements of leadership at Indocement as follows:

1. **Nurturing**
   Provide encouragement to individuals and teams to inspire trust and confidence.

2. ***Empowering***
   Memberikan wewenang kepada individu dan tim untuk mengambil inisiatif dan responsif dalam menangani pekerjaan.
3. ***Decisiveness***
   Berani bertindak dalam mengambil keputusan dengan cepat dan cermat.
4. ***Process Driven–Performance Oriented***
   Dimotori oleh proses yang efisien dan berorientasi pada hasil dalam pekerjaan.
5. ***Participative***
   Bersifat inklusif dan mengakomodasi kerjasama tim untuk mencapai tujuan Perseroan.

2. **Empowering**
   Empower individuals and teams to take initiatives and be responsive to the task at hand.
3. **Decisiveness**
   Act clearly and decisively.
4. **Process Driven–Performance Oriented**
   Be driven by efficient process and results-oriented in one's work.
5. **Participative**
   Be inclusive and accommodative to teamwork and cooperation to achieve the Company's goals.

Quantum Challenge

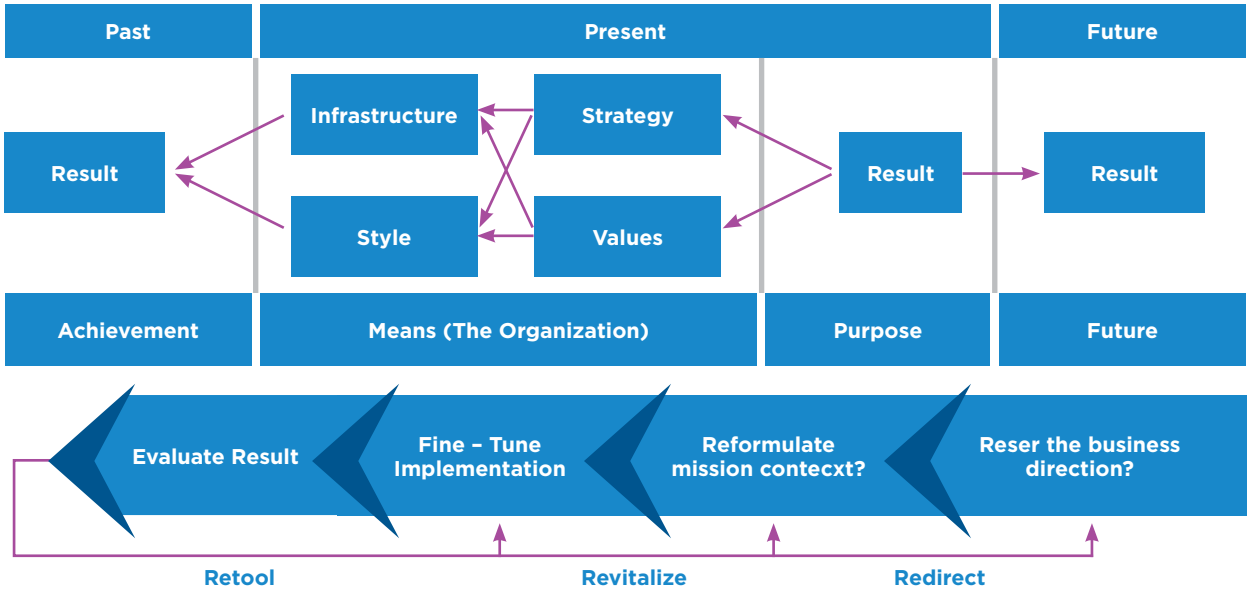
Quantum Challenge (QC), adalah inisiatif organisasi berbasis kinerja, yang secara resmi dimulai sejak 2000.

QC awalnya dirancang untuk keperluan transformasi sebagai respon atas krisis Asia 1998. Seiring waktu dan kondisi yang terjadi kemudian, QC menjadi alat untuk menyelaraskan tujuan setiap karyawan dengan tujuan Perseroan. Sistem ini meliputi perencanaan, proses, kerjasama dan hasil yang dicapai dengan menggunakan tujuh pilar sebagai basis.

Quantum Challenge

Quantum Challenge (QC), a performance driven organizational initiative, was officially started in 2000.

QC was originally designed for transformation purposes in response to the Asia Crisis in 1998. Along with the times and new conditions, QC then became a tool to align the Company's resources to achieve its objectives. The system includes planning, processes, teamwork and deliverables, utilizing the seven-pillar as the base.



Dengan kata lain, tujuan dari QC adalah untuk meningkatkan koordinasi antara berbagai fungsi serta memperkaya kapasitas kepemimpinan para karyawan. QC telah diterapkan secara efektif oleh Perseroan dan memberikan dampak yang signifikan dan positif bagi pertumbuhan Indocement, khususnya yang berkaitan dengan manajemen organisasi. Pada dasarnya, QC memampukan Perseroan untuk dapat memenuhi standar kinerja global dari HeidelbergCement Group.

In other words, the purpose of QC is to improve coordination between functions and also enrich the leadership capacity of employees. QC has been effectively implemented by the Company and has had a significant and positive impact to the growth of Indocement, especially with regards to organizational management. In essence, QC has enabled the Company to meet the global performance standards of the HeidelbergCement Group.

Inisiatif QC ini telah berkembang menjadi platform pengukuran kinerja karyawan dalam bentuk indikator kinerja utama (KPI).

This QC initiative has evolved to be a measurement platform for employees, which impacts their key performance indicators (KPI).

Sasaran QC adalah memandu Perseroan dalam upayanya mencapai *Indocement Excellence*, baik secara strategi maupun secara operasional.

- Aspek manajemen strategis dalam penerapan QC adalah memberikan panduan kepada Perseroan untuk memiliki kemampuan memahami dan merespon perubahan yang terjadi dalam industri, meningkatkan standar kompetensi, serta menghasilkan pendapatan yang berkelanjutan. QC diharapkan dapat memacu motivasi, memperkuat komitmen individu, serta mendapatkan kesadaran dan pemahaman yang lebih baik akan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen.
- Dalam aspek manajemen operasi, Perseroan juga menerapkan QC dalam merancang tujuan, perencanaan, serta kontrol, untuk memastikan keseragaman dalam pola pikir setiap karyawan Indocement, sekaligus meningkatkan kinerjanya. Seperangkat standar tertentu telah dikembangkan dalam rangka mengukur kontribusi yang diberikan kelompok kerja, yang disebut *Performance Quotient.*

QC aims to guide the Company in its effort to reach "Indocement Excellence", both strategically and operationally.

- The strategic management in QC implementation guides the Company to have the ability to understand and respond to changes in the industry, raise the bar of its competency, and generate sustainable earnings. QC is expected to stimulate motivation, strengthen individual commitment, as well as to gain awareness and better understanding of the policies set by management.
- In the operation management, the Company also apply QC in designing goal-setting, planning, as well as controlling, to ensure the outcome shapes uniformity in thinking patterns of every employee in Indocement, while increasing their performance. A set of particular standards has been developed in order to measure contribution provided by teams called Performance Quotient.

Semua persiapan yang diperlukan untuk menerapkan sistem secara total, diwujudkan dalam *Organizing for Business Excellence* yang diselesaikan pada 2002.

All necessary preparations for implementing the total system approach embodied in Organizing for Business Excellence were completed in 2002.

- Inisiatif ini terlaksana bahkan mencapai pemahaman dan kompetensi tingkat lanjut di antara semua karyawan yang memiliki peran penting dalam Perseroan.
- Nilai-nilai inti, kini diwujudkan dalam *Indocement Management Philosophy*, menegaskan apa yang diharapkan dari individu dan tim agar Perseroan unggul dalam mengejar tujuannya.

Perencanaan dan pengendalian, kriteria dan penetapan tujuan diterapkan untuk mempengaruhi pola pikir kolektif dan memandu perilaku yang memotivasi setiap orang untuk meningkatkan *Performance Quotient,* suatu ukuran nilai kontribusi yang diberikan dalam membawa Perseroan mencapai "*Indocement Excellence*".

- *Quantum Challenge* memberikan energi dalam upaya meraih dan memanfaatkan dinamika bisnis dalam lingkungan bisnis. Inisiatif ini bertujuan untuk mengantar perusahaan mencapai "*Indocement Excellence*", yang diartikan sebagai kemampuan organisasi untuk terus menilai dan menanggapi perubahan yang dirasakan dalam lingkungan bisnis dengan cara meningkatkan daya saing dan mempertahankan profitabilitas yang berkelanjutan.
- Proses QC dimulai dengan melakukan identifikasi peluang bisnis, dan merumuskan rencana kerja untuk memanfaatkannya. Dalam melaksanakan rencana kerja tersebut, proses QC membawa semua orang di dalam Perseroan terlibat dan bekerja bersama dalam kesepahaman terhadap perubahan yang harus dilakukan untuk membuat Indocement menjadi produsen semen terkemuka di dalam negeri sesuai dengan visi Perseroan. Salah satu tujuan dari proses ini juga untuk mendapatkan persepsi yang bersifat "*company-wide*" terhadap permasalahan – tantangan dan kendala – yang menghadang Perseroan, serta membangun apresiasi dan komitmen atas apa yang telah diputuskan para pemimpin untuk dilakukan menghadapinya.

- The initiative has moved even to an advanced level of comprehension and competence among all of the Company's key players.
- A set of core values, now embodied in the Indocement Management Philosophy, defines what is expected from individuals and teams in order for the Company to excel in the pursuit of its goals.

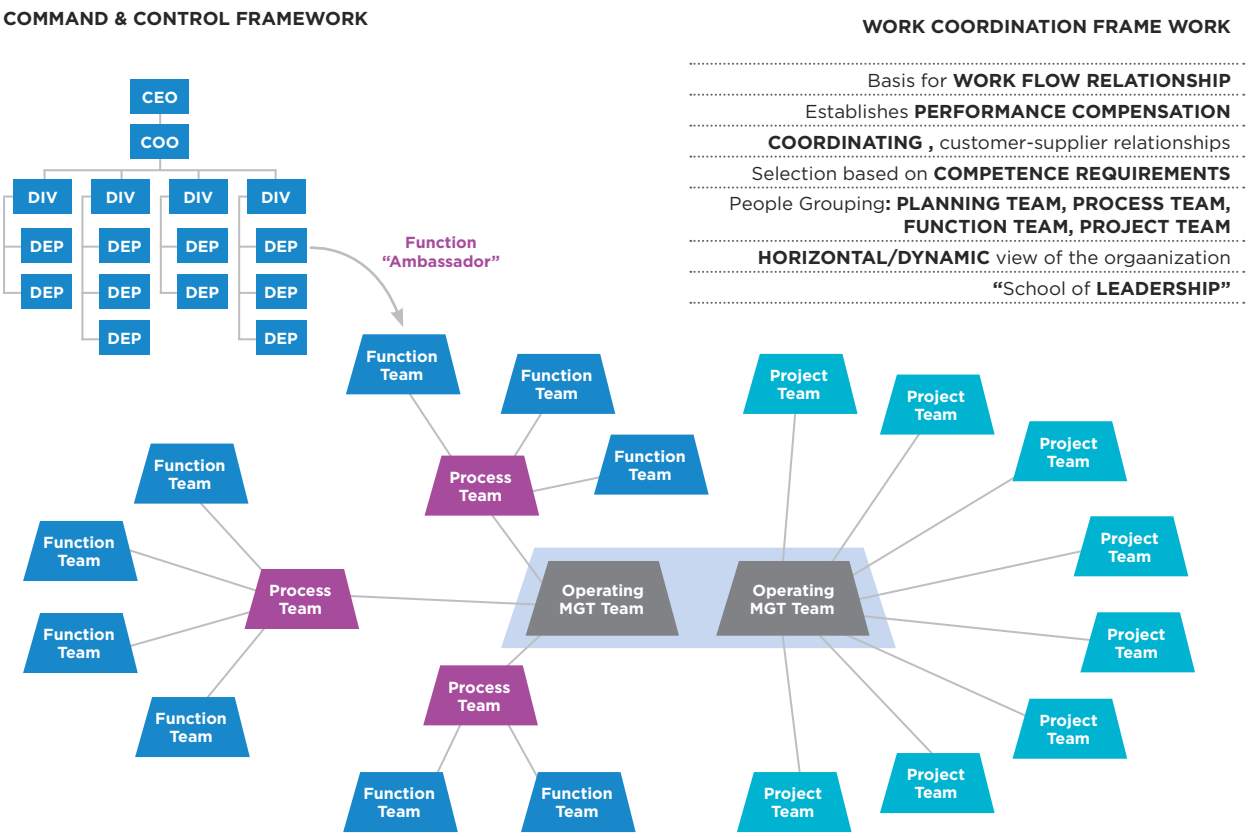
Planning and control, standards and goal setting are in place to influence the collective mind set and guide behavior in a manner that motivates everyone to heighten their Performance Quotient, a measure of the value that they contribute in bringing the Company closer to "Indocement Excellence".

- Quantum Challenge energizes the effort to grasp and exploit the dynamics of change taking place in the business ecosystem. The initiative aims to bring the enterprise to achieve "Indocement Excellence", defined as the organizational capability to constantly assess and respond to perceived changes in the business ecosystem in a manner that improves competitiveness and sustains profitability.
- The QC process first seeks to identify business prospects and formulate a plan of action to exploit them. When the plan is in place, the QC process brings everyone in the Company on board in a common understanding of the changes needed to make Indocement to be a leading domestic cement producer, as the Company's vision statement. One of the objectives of the process is also to have a company-wide perception of the problems – the challenges and the constraints – that confront the Company, and build appreciation and commitment to what its leaders have decided to do about them.
- The collaboration is carried out in the "Dual Frame" network, which includes the Planning Team as well as entire Process Teams, Project Teams, and Function Teams. This ad-hoc teams help address potential problems and exploit business opportunities.

- Kerja bersama tersebut dilakukan dalam jaringan *Dual Frame,* yang meliputi *Planning Team* serta beberapa *Process Team, Project Team,* dan *Function Team*. Kelompok kerja ini membantu mengatasi potensi masalah dan mengeksploitasi peluang-peluang bisnis. Jaringan *Dual Frame* ini memiliki manfaat lain seperti menyediakan peluang bagi Perusahaan untuk mengembangkan calon pemimpin masa depan karena dalam jaringan itu tercipta koordinasi antarfungsi.

The "Dual Frame" has another benefit such as providing opportunity for the Company to develop future leaders since it generates coordination across functions.

Dual Frame



- Setiap kelompok terdiri dari karyawan yang memiliki kualifikasi tertentu dan dipimpin oleh Direktur terkait. Pada 2014, ada 57 kelompok kerja di seluruh organisasi.

- Each team draws upon qualified employees and led by related Director. In 2014 there were 57 active teams throughout the organization.

Di 2014 terdapat empat area utama yang dicakup, sebagaimana dalam tabel berikut:

In 2014, there were four main coverage areas as follows:

Area Utama Cakupan Quantum Challenge
Main Area of Quantum Challenge Coverage

	JUMLAH FITUR NUMBER OF FEATURES	JUMLAH PROGRAM NUMBER OF PROGRAM	JUMLAH PROYEK NUMBER OF PROJECT		
			INDOCEMENT	EXPANSION	RMC
KOMERSIAL | COMMERCIAL	6	12	10	-	-
OPERASIONAL | OPERATIONS	13	22	15	5	-
KORPORASI | ENTERPRISE	16	33	24	-	-
BETON SIAP-PAKAI | RMC	6	6	-	-	3
GRAND TOTAL	**43**	**75**	**49**	**5**	**3**
			57		

Project team bertanggung jawab langsung kepada Direktur terkait. Contoh salah satu *project one sheet*:
Nama tim: *Quality Care*
Dimulai pada: 2002
Perkiraan tanggal selesai: Masih berlangsung dan akan dikaji setiap tahun
Tujuan tim: Untuk memberikan mutu prima dengan tujuan akhir yang spesifik dalam hal tingkat responsif, waktu penyelesaian, pencapaian mutu semen & kantong semen serta ketersediaan produk.
Tim melapor kepada: Direktur Komersial
Anggota tim: Divisi Sales & Marketing, Divisi Logistic, Divisi Paper Bag, Divisi Quality Assurance & Research.

Project teams report directly to the appropriate Directors. An example of project one sheet as follows:
Team name: Quality Care
Start date: 2002
Estimated end date: Ongoing and reviewed annually.
Purpose of team : To provide prime quality of care with specific goals in terms of responsiveness levels, delivery time achievement, cement & bag quality achievement, and product availability.
Team reports to: Commercial Director
Team members: Sales & Marketing Division, Logistic Division, Paper Bag Division, Quality Assurance & Research Division.

Divisi Paper Bag, sebagai contoh memberikan kontribusi "proses arsitektur" (kegiatan utama) dalam bentuk:

1. Menyediakan pelayanan yang berkaitan dengan keluhan pelanggan terhadap kantong semen;
2. Menjaga jumlah minimum stok kantong semen;
3. Menyediakan kantong semen berkualitas sesuai spesifikasi yang disepakati.

Paper Bag Division contributes "process architecture" (key activities):

1. To provide personalized care relating to customer complaints on cement bag;
2. To maintain minimum cement paper bag stock;
3. To provide quality cement bag as per agreed specifications.

KPI ditetapkan berdasarkan pemenuhan atas penyelesaian keluhan, masalah kualitas kantong semen (indeks kesesuaian mutu, tingkat kerusakan), dan tingkat ketersediaan stok. Kesemuanya digunakan untuk mengukur kinerja dan daya saing Perseroan secara menyeluruh.

KPIs can then be set to cover complaint settlements, cement bag's quality issues (quality conformance index, breakage rate), and stock compliance levels. These are used to measure the Company's performance and competitiveness overall.

Untuk melengkapi kegiatan utama, Divisi Paper Bag menunjuk seorang wakil yang memiliki kompetensi dalam manajemen mutu, pengetahuan produk, dan keterampilan proses *engineering*. Wakil ini memiliki kewenangan untuk menerapkan keputusan yang diambil oleh *process team*.

To complete these key activities, Paper Bag Division assigns a representative with competencies in quality management, product knowledge, and process engineering skills. The representative has the authority to apply decisions taken by the process team.

Selain gugus tugas tersebut, juga ada *Management Technology Team* (MTT) yang bertugas untuk melakukan koordinasi dan memantau sistem ini. MTT terdiri dari kelompok manajer kunci yang saling berkomunikasi mengenai hal-hal terkait operasional dan strategis Perseroan. MTT melaporkan kegiatannya kepada tim *Operating Management* (OM) dan *Strategic Management* (SM) yang terdiri dari *Executive Committee* yang diketuai oleh Direktur Utama selaku QC *Chairman*.

Beside that task force, there is Management Technology Team (MTT) to execute the monitoring and coordination of this system. MTT consists of a group of key persons who communicate concerning operating and strategic issues facing by the Company weekly. MTT reports its role to the Operating Management (OM) and Strategic Management (SM) that consist of the Executive Committee, chaired by the President Director as QC Chairman.

Quantum Challenge Coordinator (QCC) ditunjuk untuk menjalankan semua operasional QC sehari-hari. QCC memiliki tim tersendiri untuk mengelola sistem monitoring kinerja (Indocement *Performance Management System*/IPMS) dan sekaligus membantu MTT dalam manajemen operasional dan strategis. QCC bertanggung jawab kepada QC *Chairman.*

Quantum Challenge Coordinator (QCC) is appointed to administer all of the operational of QC process day-by-day. QCC has a dedicated team to manage performance monitoring system (Indocement Performance Management System/IPMS) and assist MTT for operating and strategic issues management. QCC reports to QC Chairman.

Teknologi Informasi

Divisi *Management Information System* (MIS) dipimpin oleh Petrus Bintoro, yang mengelola Teknologi Informasi (TI) di Indocement. Divisi MIS memberikan laporan secara langsung kepada Direktur, Tju Lie Sukanto.

Information Technology

The Management Information System (MIS) Division, under the leadership of Petrus Bintoro, manages Information Technology within Indocement. The division reports directly to Director, Tju Lie Sukanto.

Visi Divisi MIS adalah untuk "Memberikan solusi terbaik teknologi informasi dalam rangka mendukung visi, tujuan, dan strategi Perseroan". Untuk mencapai Visi ini, Divisi MIS telah mengembangkan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dilengkapi dengan sistem *e-Workflow* dan *Computer Integrated Manufacturing* (CIM) yang membuat Indocement sanggup beroperasi dalam pasar yang sangat kompetitif. Sistem *e-Workflow* menekankan proses dokumen elektronik, sedangkan CIM mengintegrasikan solusi informasi dengan perangkat di pabrik. Perseroan menggunakan jaringan berbasis PC yang terhubung ke dedicated server.

The MIS Division's Vision is to "Provide the best information technology solution to support the Company's vision, objective, and strategy". To achieve this Vision, the division has developed the Enterprise Resource Planning (ERP) that is complemented by e-Workflow and Computer Integrated Manufacturing (CIM) systems to enable Indocement to function in a highly competitive market. E-Workflow system emphasizes in paperless document processing while CIM seamlessly integrates the information solutions with floor-plant devices. The Company uses a distributed PC-based network connected to dedicated servers.

Sistem solusi ini diterapkan pada seluruh lini bisnis Indocement. Sistem ini digunakan di seluruh tahapan operasional Indocement seperti produksi, penjualan dan distribusi, pengadaan barang dan inventori, keuangan dan akuntansi, pengelolaan SDM serta manajemen dan administrasi.

The solution systems are applied to entire Indocement's business. These systems are used in all phases of Indocement operations, such as production, sales and distribution, procurement and inventory, finance and accounting, human resources and general management and administration.

Penggunaan sistem ini mendorong perusahaan untuk menjadi *paperless* dalam operasional perusahaan.

Use of this system encourages companies to become a paperless for its operations.

Lebih dari 1,5 juta transaksi operasional diproses setiap bulan melalui sistem tersebut. Transaksi-transaksi ini diperbarui secara *real-time* yang memungkinkan pengguna berwenang dan terkonfirmasi untuk melihat informasi sampai dengan status terakhir sepanjang siklus bisnis. Informasi dari sistem diolah dan dapat diakses melalui *Middle Management Information System* (MMIS), *Executive Information System* (EIS), I*ntegrated Performance Measurement System* (IPMS - *Balanced Scorecard*).

Over 1.5 million operational transactions are processed through the system every month. These transactions are updated in real-time allowing authenticated and authorized users to access up-to-second information throughout the business cycle. This operational Information is summarized and can be accessed through the Middle Management Information System (MMIS), Executive Information System (EIS), Integrated Performance Measurement System (IPMS - Balanced Scorecard).

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan ini harus dibaca bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited), yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan konsolidasi menyajikan posisi keuangan konsolidasian Perseroan, hasil usaha, dan arus kas untuk tahun keuangan 2014. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah diaudit sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Pendapatan Perseroan berasal dari penjualan semen, RMC dan agregat. Biaya penjualan tersebut terutama terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, bahan bakar dan listrik, biaya overhead pabrikasi, dan pengepakan. Sebagai tambahan untuk beban pokok penjualan, Perseroan menempatkannya pada beban usaha, mayoritasnya adalah beban penjualan yang merupakan biaya yang berhubungan dengan pengiriman, bongkar muat dan transportasi barang serta biaya-biaya umum dan administrasi yang terkait dengan operasi bisnis Perseroan.

The section Financial Overview should be read in conjunction with the Company's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2014, audited by the public accounting firm of Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), that is presented in this Annual Report. These consolidated financial statements present the Company's consolidated financial position, results of operations, and cash flows for the financial years 2014. The consolidated financial statements of the Company have been audited in conformity with the Financial Accounting Standards of Indonesia established by the Institute of Certified Public Accountants Indonesia.

The Company derives its revenue from sales of cement, RMC and aggregates. Costs against these sales, comprise mainly the cost of raw materials, direct labor, fuel and electricity, manufacturing overhead, and packing. In addition to cost of sales, the Company incurs operating expenses, the majority of which are selling expenses associated with the delivery, loading and transportation of goods and general and administrative expenses commonly associated with the Company's business operation.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statement of Comprehensive Income

(dalam Miliar Rupiah | in Billion Rp)

Uraian Description	2014	2013	Kenaikan/Penurunan Growth
Total Volume Penjualan (ribu ton) Total Sales Volume (thousand tons)	18.654	18.192	462 / 2,5%
Volume Penjualan Domestik (ribu ton) Domestic Sales Volume (thousand tons)	18.499	17.975	524 / 2,9%
Volume Penjualan Ekspor (ribu ton) Export Sales Volume (thousand tons)	156	217	(61) / -28,1%
Pendapatan Neto | Net Revenues	19.996,3	18.691,3	1.305,0 / 7,0%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(10.909,6)	(10.036,6)	(873,0) / 8,7%
Laba Bruto | Gross Profit % dari Pendapatan Neto | % of Net Revenues	9.086,7 45,4%	8.654,7 46,3%	432,0 / 5,0%
Beban Usaha | Operating Expenses Pendapatan Operasi Lain | Other Operating Income	(3.232,8) 121,1	(2.679,7) 89,1	(553,1) / 20,6% 32,0 / 35,9%
Laba Usaha | Operating Income % dari Pendapatan Neto | % of Net Revenues	5.975,0 29,9%	6.064,1 32,4%	(89,1) / -1,5%
EBITDA % dari Pendapatan Neto % of Net Revenues	6.853,2 34,3%	6.873,7 36,8%	(20,5) / -0,3%
Pendapatan Keuangan | Finance Income Bagian Atas Laba Neto Entitas Asosiasi – Neto Equity in Net Earnings of Associated Companies – Net	790,1 24,5	513,3 17,7	276,8 / 53,9% 6,8 / 38,4%
Laba Tahun Berjalan | Income for the Year	5.274,0	5.012,3	261,7 / 5,2%
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expense)	(120,2)	205,7	(325,9) / -158,4%
Total Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	5.153,8	5.218,0	(64,2) / -1,2%
Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Attributable to Owners of the Parent Equity	5.150,6	5.215,9	(65,3) / -1,3%
Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Attributable to Non-controlling Interest	3,1	2,1	1,0 / 47,6%

Pendapatan Neto

Perseroan membukukan kenaikan volume penjualan domestik sebesar 2,9% pada 2014. Peningkatan volume penjualan yang relatif rendah ini terutama disebabkan oleh keragu-raguan pasar untuk memulai proyek selama tahun pemilu, serta keputusan Perseroan untuk tidak menurunkan harga semen di tengah meningkatnya kompetisi. Perseroan, melainkan memilih untuk menaikkan harga jual produk semennya sebesar 4,4%, sehingga memperkuat citra Semen Tiga Roda sebagai merek dengan kualitas prima di pasar.

Hasilnya, total pendapatan bersih meningkat sebesar 7,0% dari Rp18.691,3 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp19.996,3 miliar pada tahun 2014.

Perincian pendapatan bersih Perseroan sesuai segmen usaha adalah sebagai berikut:

Net Revenues

The Company posted an increase in domestic sales volume of 2.9% in 2014. The relatively low increase in sales volume was mainly attributed to market hesitancy to start projects during the election year, as well as the Company's decision not to lower its cement price amid growing competition, but instead chose to increase the suggested price of its product by 4.4%, thereby strengthening the prime-quality image of the Tiga Roda cement brand in the market.

As a result, total net revenues increased by 7.0% from Rp18,691.3 billion in 2013 to Rp19,996.3 billion in 2014.

The following discussion breaks down revenues according to the Company's different business segment:

Pendapatan
Revenues

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rp)

Uraian Description	2014	2013	Kenaikan/Penurunan Growth
Semen Cement	18.292.833	17.046.055	7,3%
Beton Siap-Pakai RMC	2.818.629	2.738.565	2,9%
Tambang Agregat dan Trass Aggregates and Trass Quarries	135.426	116.131	16,6%
Eliminasi Elimination	(1.250.624)	(1.209.465)	3,4%
Total Penjualan Total Sales	**19.996.264**	**18.691.286**	**7,0%**

Semen
Semen untuk pelanggan eksternal tetap menjadi produk utama Perseroan, yang menyumbang sekitar 85,8% dari total pendapatan bersih. Pada 2014, pendapatan dari semen mencapai Rp18.292,8 miliar, suatu peningkatan sebesar 7,3% dari Rp17.046,1 miliar di 2013.

Cement
Cement to external customers remains the Company's main product, accounting for approximately 85.8% of total net revenues. In 2014, revenues from cement amounted to Rp18,292.8 billion, an increase of 7.3% from Rp17,046.1 billion in 2013.

Dari sisi volume, penjualan kami tumbuh tipis sebesar 0,4% dari pertumbuhan nasional sebesar 3,3%. Meskipun demikian, dapat dilihat bahwa keputusan Perseroan untuk memasarkan produksi semennya dengan harga premium di tengah persaingan yang meningkat telah membuahkan hasil dari sisi pertumbuhan pendapatan dan profit margin yang sehat.

In terms of volume, our sales rose by just 0.4% lower than national growth of 3.3%. However, it would seem that the Company's decision to apply a premium price strategy amid increasing market competition has paid off in terms of revenue growth and a healthy profit margin.

Beton Siap-Pakai (RMC)

Pada 2014, penjualan RMC menyumbang sebesar 14,1% dari total pendapatan neto Perseroan yang mencapai Rp2.818,6 miliar, meningkat sebesar 2,9% dari Rp2.738,6 miliar di tahun 2013. Perseroan adalah pemimpin pasar di bidang RMC dan terus mengalami pertumbuhan yang stabil pada bisnis ini. Pasar RMC di tahun 2014 masih menarik, terutama di sekitar Daerah Jakarta (Jabodetabek), dimana pembangunan perkantoran, pusat perbelanjaan, hotel, apartemen dan jalan layaing telah berkembang secara signifikan di tahun-tahun belakangan ini. Dengan adanya rencana infrastruktur yang disusun pemerintahan baru, Perseroan melihat akan adanya pertumbuhan yang berlanjut untuk pasar RMC di Indonesia pada umumnya dan berada pada posisi strategis untuk memanfaatkan kesempatan pertumbuhan ini di tahun-tahun mendatang.

Ready-Mix Concrete (RMC)

In 2014, sales of RMC accounted for 14.1% of the Company's total net revenues, reaching Rp2,818.6 billion, an increase of 2.9% from Rp2,738.6 billion in 2013. The Company is a market leader in RMC and continues to experience steady growth in the business. The market for RMC in 2014 was attractive, especially in the Greater Jakarta Metropolitan Area (Jabodetabek), where construction of office buildings, malls, hotels, apartments and fly-over roads have grown significantly in recent years. With the new Government's infrastructure plans, the Company sees continuing growth for the RMC market in Indonesia as a whole and is strategically positioned to tap into these growth opportunities in the years to come.

Tambang Agregat dan Trass

Agregat produk terutama terdiri dari andesit, yaitu jenis batu yang terutama digunakan dalam produksi RMC, dan umumnya digunakan dalam pembangunan jalan tol dan bangunan bertingkat tinggi; sementara trass digunakan sebagai bahan alternatif dalam produksi semen. Pada 2014, pendapatan dari agregat dan trass mencapai sebesar Rp135,4 miliar, naik 16,6% dari Rp116,1 miliar pada tahun 2013.

Aggregates and Trass Quarries

Aggregates products comprise mainly of andesit, which is a type of rock used primarily in the production of RMC, and is commonly used in the construction of toll roads and high-rise buildings; meanwhile, trass is utilize as an alternative material in cement production. In 2014, revenues from aggregates and trass amounted to Rp135.4 billion, up by 16.6% from Rp116.1 billion in 2013.

Beban Pokok Pendapatan

Total beban pokok pendapatan mencapai sebesar Rp10.909,6 miliar pada 2014, meningkat sebesar 8,7% dari Rp10.036,6 miliar pada 2013.

Cost of Revenues

Total cost of revenues amounted to Rp10,909.6 billion in 2014, an increase of 8.7% from Rp10,036.6 billion in 2013.

Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya biaya untuk bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrikasi, yaitu masing-masing naik sebesar 4,3%, 6,9% dan 3,6%, di tahun 2014. Konsumsi bahan bakar dan listrik tetap menjadi komponen biaya terbesar di tahun 2014 yang meningkat 11,1%.

The increase was primarily attributable to higher costs for raw materials, direct labor and manufacturing overhead, which rose by 4.3%, 6.9% and 3.6%, respectively, in 2014. Fuel and power consumption remained the single largest cost component in 2014 rising 11.1%.

Apabila memungkinkan, Perseroan terus menerapkan efisiensi biaya produksi. Apabila hal tersebut tidak tercapai, Perseroan tidak ragu untuk menaikkan harga jual produk semen dalam rangka memertahankan marjin laba kotor yang sehat, seperti telah dibuktikan selama ini.

The Company continues to implement cost efficiency in production whenever possible. If this proves to be difficult to achieve, the Company is not hesitant to increase the selling price of its cement product in order to maintain a healthy gross profit margin, as it has successfully demonstrated.

Laba Kotor

Perusahaan mencapai laba kotor sebesar Rp9.086,7 miliar pada 2014, meningkat 5,0% dari Rp8.654,7 miliar pada tahun 2013. Peningkatan laba kotor ini terutama disebabkan oleh upaya efisiensi biaya produksi dan kenaikan harga jual rata-rata semen yang lebih tinggi di 2014 yang mencapai Rp980,4 ribu per ton dibandingkan dengan Rp940,5 ribu per ton pada tahun 2013.

Gross Profit

The Company achieved a gross profit of Rp9,086.7 billion in 2014, an increase of 5.0% from Rp8,654.7 billion in 2013. The increase in gross profit was mainly attributed to cost efficiency efforts in production as well as from the higher average selling price of cement in 2014 that reached Rp980.4 thousand per ton compared to Rp940.5 thousand per ton in 2013.

Sebagai akibatnya, marjin laba kotor turun sedikit menjadi 45,4% pada tahun 2014 dibandingkan 46,3% pada tahun 2013.

As a result of the above, gross profit margin was declined slightly to 45.4% in 2014 compared to 46.3% in 2013.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi.

Operating Expenses

Operating expenses comprised of selling expenses and general and administrative expenses.

Beban penjualan mencapai Rp2.556,5 miliar pada tahun 2014, meningkat 15,8% dari Rp2.208,5 miliar pada tahun 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pengiriman, bongkar muat dan transportasi, yang menyumbang 86,7% dari total beban penjualan pada tahun 2014. Peningkatan beban transportasi dan beban lain terkait pengiriman utamanya diakibatkan oleh meningkatnya harga BBM bersubsidi pada tahun 2014.

Selling expenses amounted to Rp2,556.5 billion in 2014 an increase of 15.8% from Rp2,208.5 billion in 2013. The increase was primarily attributed to the increasing costs of delivery, loading and transportation, which accounted for 86.7% of total selling expenses in 2014. Increased transportation and other delivery related costs were primarily a result of the higher subsidized fuel price in 2014.

Beban umum dan administrasi terdiri dari biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, beban sewa, pengembangan masyarakat, pelatihan dan seminar dan beban lain yang berkaitan dengan beban umum dan administrasi dalam sebuah usaha. Gaji dan upah mencakup 65% dari total biaya umum dan administrasi.

General and administrative (G&A) expenses comprise of employees salaries, wages and benefits, rental expense, community development, training and seminars and other expenses associated with the G&A expenses of running a business. Salaries and wages account for 65% of the total G&A expenses.

Pada tahun 2014, beban umum dan administrasi sebesar Rp676,3 miliar, meningkat 43,5% dari Rp471.2 miliar pada tahun 2013. Peningkatan beban umum dab administrasi ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan gaji dan upah sebesar 56,4%.

In 2014, G&A expenses amounted to Rp676.3 billion, an increase of 43.5% from Rp471.2 billion in 2013. Increases in G&A expenses were mostly due to increases in salaries and wages, which rose 56.4%.

Secara keseluruhan, beban usaha sebesar Rp3.232,8 miliar pada tahun 2014, meningkat sebesar 20,6% dari Rp2.679,7 miliar pada tahun 2013, yang terutama disebabkan oleh kenaikan gaji dan upah.

Overall, operating expenses amounted to Rp3,232.8 billion in 2014, an increase of 20.6% from Rp2,679.7 billion in 2013 due mainly to increased transportation costs and increases in salaries and wages.

Pendapatan Operasional

Setelah memperhitungkan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp196,0 miliar dan beban operasional lainnya sebesar Rp74,9 miliar, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp5.975,0 miliar pada 2014, turun 1,5% dari Rp6.064,1 miliar pada 2013.

Operating Income

After accounting for other operating income of Rp196.0 billion and other operating expenses of Rp74.9 billion, the Company posted an operating income of Rp5,975.0 billion in 2014, a decrease of 1.5% from Rp6,064.1 billion in 2013.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan - neto Perseroan sesuai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebesar Rp1.515,6 miliar pada tahun 2014, yang mengalami penurunan 4,3% dari Rp1.582,9 miliar pada tahun 2013.

Income Tax Expense

The Company's income tax expense – net of consolidated statement of comprehensive income, amounted to Rp1,515.6 billion in 2014 a decrease of 4.3% from Rp1,582.9 billion in 2013.

Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2014, laba tahun berjalan adalah sebesar Rp5.274,0 miliar, meningkat 5,2% dari Rp5.012,3 miliar pada tahun 2013. Selama tahun berjalan, Perusahaan mencatat beban komprehensif lainnya sebesar Rp120,2 miliar, mengalami penurunan dari pendapatan komprehensif lain sebesar 158,4% dari Rp205,7 miliar pada 2013. Hal ini disebabkan oleh adanya kerugian atas lindung nilai arus kas.

Comprehensive Income for the Year

In 2014, the Company's income for the year amounted to Rp5,274.0 billion, an increase of 5.2% from Rp5,012.3 billion in 2013. During the year under review, the Company recorded comprehensive expense of Rp120.2 billion, a decrease of 158.4% from other comprehensive income of Rp205.7 billion in 2013. This resulted from losses on cash flow hedged reserve.

Hasilnya total laba komprehensif pada 2014 sebesar Rp5.153,8 miliar, turun 1,2% dibandingkan dengan Rp5.218,0 miliar pada 2013. Laba per saham dasar pada 2014 sebesar Rp1.431,8, naik dibandingkan dengan laba per saham dasar pada 2013 sebesar Rp1.361,0.

As a result, total comprehensive income in 2014 amounted to Rp5,153.8 billion was decreased by 1.2% compared to Rp5,218.0 billion in 2013. The basic earnings per share of Rp1,431.8 in 2014 was increased compared to Rp1,361.0 per share in 2013.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Total aset Perseroan pada 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp28.885,0 miliar, meningkat 8,6% dari Rp26.607,2 miliar pada 2013.

The Company's total assets as of December 31, 2014 amounted to Rp28,885.0 billion, an increase of 8.6% from Rp26,607.2 billion in 2013.

Aset
Assets

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rp)

Uraian Description	2014	2013	Kenaikan/Penurunan Growth
Aset Lancar **Current Assets**			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	11.256.129	12.595.187	-10,6%
Piutang Usaha Pihak Berelasi Trade Receivables Related Party	31.441	14.675	114,2%
Piutang Usaha Pihak Ketiga – Neto Trade Receivables Third Parties – Net	2.639.552	2.503.913	5,4%
Persediaan – Neto Inventories – Net	1.665.546	1.473.645	13,0%
Uang Muka dan Jaminan Advances and Deposits	313.966	143.138	119,3%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	7.837	6.626	18,3%
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	42.218	31.600	33,6%
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	130.084	77.464	67,9%
Total Aset Lancar Total Current Assets	16.086.773	16.846.248	-4,5%
Aset Tidak Lancar **Non Current Assets**			
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha Due from Related Parties	597	529	12,9%

Aset
Assets

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rp)

Uraian Description	2014	2013	Kenaikan/Penurunan Growth
Aset Pajak Tangguhan – Neto Deferred Tax Assets - Net	29.919	40.552	-26,2%
Penyertaan Saham dan Uang Muka Kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi – Neto Investments in Shares of Stock and Advances to an Unconsolidated Subsidiary – Net	108.639	57.252	89,8%
Aset Tetap - Neto Fixed Assets – Net	12.143.632	9.304.992	30,5%
Properti Investasi Investment Property	3.700	3.700	0%
Aset Takberwujud Intangible Assets	15.037	12.929	16,3%
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	74.853	16.289	359,5%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non Current Assets	421.823	324.750	29,9%
Total Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	12.798.200	9.760.993	31,1%
Total Aset **Total Assets**	**28.884.973**	**26.607.241**	**8,6%**

Aset Lancar
Total aset lancar mengalami penurunan dari Rp16.846,2 miliar pada 2013 menjadi Rp16.086,8 miliar pada 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar 10,6% menjadi Rp11.256,1 miliar. Aset lancar lainnya pada umumnya stabil dibandingkan dengan 2013.

Aset Tidak Lancar
Aset tidak lancar mencapai jumlah sebesar Rp12.798,2 miliar, tumbuh 31,1% dari Rp9.761,0 miliar pada 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap neto sebesar 30,5% menjadi Rp12.143,6 miliar, terutama sehubungan dengan pembangunan fasilitas produksi tambahan dan produksi baru Perseroan yang sedang berjalan.

Current Assets
Total current assets decreased from Rp16,846.2 billion in 2013 to Rp16,086.8 billion in 2014. The decrease was mainly attributed to a 10.6% drop in cash and cash equivalents to Rp11,256.1 billion. Other current assets were relatively stable compared to 2013.

Non-Current Assets
Non-current assets amounted to a total of Rp12,798.2 billion in 2014, an increase 31.1% from Rp9,761.0 billion in 2013. The increase primarily stemmed from an increase in net fixed assets by 30.5% to Rp12,143.6 billion, mainly in connection to the Company's ongoing construction of additional and new cement production facilities.

Liabilitas
Liabilities

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rp)

Uraian Description	2014	2013	Kenaikan/Penurunan | Growth
Liabilitas Jangka Pendek **Current Liabilities**			
Utang Usaha — Pihak Ketiga Trade Payables — Third Parties	1.174.919	1.007.808	16,6%
Utang Lain-lain — Pihak-pihak Berelasi Other Payable — Related Parties	44.115	19.722	123,7%
Utang Lain-lain — Pihak Ketiga Other Payable — Third Parties	476.153	347.158	37,2%
Uang Jaminan Pelanggan Customer Deposits	66.836	124.994	-46,5%
Beban Akrual Accrued Expenses	1.055.928	642.428	64,4%
Utang Pajak Taxes Payables	270.602	436.850	-38,1%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefits Liability	122.880	93.856	30,9%
Utang Sewa Pembiayaan yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Current Maturities of Obligations under Finance Lease	49.126	67.273	-27,0%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	3.260.559	2.740.089	19,0%
Liabilitas Jangka Panjang **Non-Current Liabilities**			
Utang Sewa Pembiayaan – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Obligation under Finance Lease – Net of Current Maturities	76.053	92.797	-18,0%
Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto Deferred Tax Liabilities - Net	386.772	462.163	-16,3%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-term Employee Benefits Liability	309.048	266.579	15,9%
Provisi Jangka Panjang Long-term Provisions	67.545	66.949	0,9%
Laba Ditangguhkan atas Transaksi Penjualan dan Penyewaan Kembali – Neto Deferred Gain on Sale-and-Leaseback Transactions - Net	195	977	-80,0%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	839.613	889.465	-5,6%
Total Liabilitas **Total Liabilities**	**4.100.172**	**3.629.554**	**13,0%**

Liabilitas

Pada 31 Desember 2014, total liabilitas mencapai Rp4.100,2 miliar, meningkat sebesar 13,0% dari Rp3.629,6 miliar pada 2013. Peningkatan ini disebabkan terutama oleh penambahan liabilitas jangka pendek sebesar 19,0% menjadi Rp3.260,6 miliar, sedangkan liabilitas jangka panjang menurun sebesar 5,6% menjadi Rp839,6 miliar.

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2013 mencapai Rp3.260,6 miliar dibandingkan Rp2.740,1 miliar pada 2013.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya utang usaha pihak ketiga sebesar 16,6% menjadi Rp1.174,9 miliar, yang terutama mencerminkan pertumbuhan usaha Perseroan pada tahun 2014 dan beban akrual yang meningkat sebesar 64,4%.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2014 sejumlah Rp839,6 miliar, mengalami sedikit penurunan dari Rp889,5 milliar pada tahun 2013.Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas pajak tangguhan dari Rp462,2 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp386,8 miliar pada 2013.

Liabilities

As of December 31, 2014, total liabilities amounted to Rp4,100.2 billion, an increase of 13.0% from Rp3,629.6 billion in 2013. The increase was mainly attributable to a 19.0% increase in current liabilities to Rp3,260.6 billion, while non-current liabilities decreased by 5.6% to Rp839.6 billion.

Current Liabilities

Total current liabilities amounted to Rp3,260.6 billion as of December 31, 2014 compared to Rp2,740.1 billion in 2013.

The increase was mainly due to the rise in trade payables to third parties by 16.6% to Rp1,174.9 billion, mainly reflecting the Company's growing business in 2014 and a growth in accrued expenses of 64.4%.

Non-Current Liabilities

Total non-current liabilities amounted to Rp839.6 billion as of December 31, 2014, falling slightly from Rp889.5 billion in 2013. The decrease was mainly driven by the Company's declining deferred tax liabilities that declined from Rp462.2 billion in 2014 to Rp386.8 billion in 2013.

Ekuitas

Equity

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rp)

Uraian	2014	2013	Description
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham			Capital stock - Rp500 (in full amount) par value per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.681.231.699 saham	1.840.616	1.840.616	Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares
Tambahan modal disetor	2.698.863	2.698.863	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lainnya	85.426	205.659	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	350.000	325.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	19.809.896	17.877.133	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	24.784.801	22.947.271	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	-	30.416	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS	**24.784.801**	**22.977.687**	**TOTAL EQUITY**

Ekuitas

Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 mencapai Rp24.784,8 miliar, meningkat sebesar 7,9% dari Rp22.977,7 miliar pada 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp19.809,9 miliar pada 2014 dibandingkan Rp17.877,1 miliar pada 2013.

Kinerja ekuitas yang kuat dari Perseroan dibuktikan dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan keberlangsungan usahanya.

Equity

Total equity amounted to Rp24,784.8 billion as of December 31, 2014, an increase of 7.9% from Rp22,977.7 billion in 2013. The increase was mainly attributed from the increase of unappropriated retained earnings amounted to Rp19,809.9 billion in 2014 compared to Rp17,877.1 in 2013.

The Company's strong equity performance attested to the continuing growth and sustainability of its business.

Rasio Keuangan dalam Kaitannya dengan Profitabilitas dan Solvabilitas

Financial Ratios in Relation with Profitability and Solvency

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian Description	2014 (%)	2013 (%)	Kenaikan/Penurunan | Growth
Profitabilitas **Profitability**			
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	45,4	46,3	-1,9%
Marjin EBITDA EBITDA Margin	34,3	36,8	-6,8%
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	26,4	26,8	-1,5%
Marjin Laba Rugi Komprehensif Comprehensive Profit Margin	25,8	27,9	-7,5%
Imbal Hasil atas Aset Return on Assets	18,6	21,1	-11,8%
Imbal Hasil atas Ekuitas Return on Equity	21,6	24,6	-12,2%
Solvabilitas **Solvency**			
Rasio Lancar Current Ratio	493,4	614,8	-19,7%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas* Liabilities to Equity Ratio*	0,5	0,7	-28,6%
Rasio Liabilitas terhadap Aset* Liabilities to Assets Ratio*	0,4	0,6	-33,3%

*Total liabilitas yang mengandung bunga.

*Total interest-bearing liabilities.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas Perseroan masih kokoh dengan marjin laba kotor sebesar 45,4% serta marjin EBITDA sebesar 34,3%. Profitabilitas pada 2014 menghasilkan imbal hasil atas aset sebesar 18,6% dan imbal hasil atas ekuitas sebesar 21,6%, yang mana keduanya merupakan tingkat pengembalian yang menggembirakan mengingat kondisi pasar dan ekonomi makro Indonesia yang penuh tantangan pada 2014.

Profitability

The Company's profitability ratios have remained strong with a gross profit margin of 45.4% and EBITDA margin of 34.3%. The profitability in 2014 contributed to a return on assets of 18.6% and a return on equity of 21.6%, both of which represent respectable rates of return given the challenging market and macro economic conditions in Indonesia in 2014.

Solvabilitas

Perseroan mempertahankan tingkat solvabilitas yang sangat tinggi dimana rasio lancar pada 2014 adalah sebesar 493,4% dibandingkan 614,8% pada 2013. Hal ini tidak saja memastikan solvabilitas Perseroan untuk memenuhi segala liabilitas yang jatuh tempo, namun juga memosisikan Perseroan dengan saldo kas yang kuat guna mendanai seluruh belanja modal dari arus kas internal bila diperlukan.

Melengkapi rasio lancarnya yang kuat, Perseroan mencatat rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,5% serta rasio liabilitas terhadap aset sebesar 0,4% pada 2014 dibandingkan dengan masing-masing 0,7% dan 0,6% pada 2013.

Solvency

The Company maintains an exceptionally high liquidity leading to a current ratio in 2014 of 493.4% compared to 614.8% in 2013. This does not only ensure the Company's solvency to meet all of its maturing liabilities but also positions the Company with a strong cash balance to fund all of its capital expenditures from internally generated cash flows if needed.

Complementing its strong current ratio, the Company registered liabilities to equity ratio of 0.5% and liabilities to asset ratio of 0.4% in 2014 compared to 0.7% and 0.6%, respectively, in 2013.

Tabel Arus Kas

Table of Cash Flow

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rp)

Uraian Description	2014	2013	Kenaikan/Penurunan Growth
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	5.344.607	5.419.268	-1,4%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(3.395.834)	(2.005.318)	69,3%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(3.365.099)	(1.707.042)	97,1%
Pengaruh Neto Perubahan Kurs Pada Kas Dan Setara Kas Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	77.268	414.153	-81,3%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(1.339.058)	2.121.061	-163,1%

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasi sebesar Rp5.344,6 miliar pada 2014, yang terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp21.834,8 miliar serta penerimaan dari penghasilan bunga sebesar Rp811,7 miliar dan penerimaan dari aktivitas operasi lainnya sebesar Rp123,9 miliar.

Sedangkan dari sisi arus kas keluar, Perseroan membelanjakan kas sebesar Rp13.717,3 miliar untuk pembayaran kepada pemasok dan kontraktor selain juga untuk gaji dan kesejahteraan karyawan. Sementara itu, sejumlah Rp1.493,6 miliar dikeluarkan untuk pembayaran pajak penghasilan badan, dan Rp2.214,9 miliar dibayarkan untuk pajak lainnya.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada 2014 Perseroan membayar Rp3.459,1 miliar untuk membeli aset tetap sehubungan dengan pembangunan fasilitas produksi tambahan dan produksi baru Perseroan yang sedang berjalan. Dengan memperhitungkan pendapatan dari penjualan aset tetap senilai Rp54,2 miliar pada tahun yang dilaporkan, jumlah kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi pada 2014 mencapai Rp3.395,8 miliar, meningkat signifikan dari Rp2.005,3 miliar pada 2013. Peningkatan belanja modal yang signifikan ini menandai tekad Perseroan untuk menambah kapasitas produksinya secara agresif menghadapi tantangan sekaligus peluang pasar semen yang meningkat.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatat jumlah kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan sebesar Rp3.365,1 miliar pada 2014 yaitu mencakup Rp3.312,0 miliar sebagai pembayaran dividen tunai, Rp38,9 miliar sebagai pembayaran utang sewa pembiayaan dan Rp14,2 miliar untuk pembayaran beban bunga serta beban keuangan lainnya.

Net Cash Provided by Operating Activities

The Company recorded a net cash provided by operating activities amounting to Rp5,344.6 billion in 2014, primarily derived from collections from customer in the amount of Rp21,834.8 billion and receipts of interest income amounting to Rp811.7 billion and net receipts from other operating activities of Rp123.9 billion.

On the cash out flows side, the Company expended cash in the amount of Rp13,717.3 billion for payments to suppliers and contractors as well as for employee salaries and benefits. While a total of Rp1,493.6 billion was paid out as corporate income taxes and Rp2,214.9 billion as payments for other taxes.

Net Cash Used in Investing Activities

In 2014, the Company paid a total of Rp3,459.1 billion to purchase fixed assets mainly related to the ongoing construction of the Company's additional and new production facilities. With proceeds from the sale of fixed assets of Rp54.2 billion during the year, the total net cash used for investment activities in 2014 amounted to Rp3,395.8 billion, significantly up from that of Rp2,005.3 billion in 2013. The significant increase in capital expenditure of the Company signaled the Company's intention to ramp up its production capacities aggressively in the face of growing market challenges as well as opportunities.

Net Cash Used in Financing Activities

The Company registered total net cash used for financing activities totaling Rp3,365.1 billion in 2014 comprising of Rp3,312.0 billion as payments of cash dividends, Rp38.9 billion as payment of obligations under financial lease, and Rp14.2 billion as payments of interest expense and other financial charges.

Kas dan Setara Kas

Sebagai hasilnya, Perseroan memiliki saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2014 sebesar Rp11.256,1 miliar, menurun 10,6% dari Rp12.595,2 miliar pada 2013. Perseroan masih memiliki jumlah saldo kas yang memadai untuk mencapai sasaran pertumbuhan pada 2015 dan seterusnya.

Cash and Cash Equivalents

As a result of the foregoing, the Company's cash and cash equivalents balance, as of year-end 2014 amounted to Rp11,256.1 billion, a decrease of 10.6% from Rp12,595.2 billion in 2013. The Company still maintains a substantial cash balance to achieve its growth target in 2015 and beyond.

Belanja Modal

Selama tahun 2014, Perseroan melakukan belanja modal sebagai berikut:

Capital Expenditures

During 2014, the Company had provided capital expenditures as the following:

(dalam Jutaan Rupiah | in Million Rp)

Uraian | Description	2014	2013	Kenaikan/Penurunan | Growth
Belanja Modal Menurut Segmen Usaha Capital Expenditures per Business Segment:			
Semen Cement	3.628.351	2.033.587	78,4%
Beton Siap-Pakai Ready-Mix Concrete	168.844	89.266	89,1%
Tambang Agregat dan Trass Aggregates and Trass Quarries	67.307	76.964	-12,5%
Total | Total	**3.864.502**	**2.199.817**	**75,7%**
Pengeluaran Kas untuk Belanja Modal Cash Disbursements for Capital Expenditures	3.459.061	2.018.998	71,3%

Pada 2014, Perseroan merealisasikan belanja modal sebesar Rp3.864,5 miliar untuk pembelian aset tetap. Belanja modal ini terutama terkait dengan pembangunan fasilitas produksi semen tambahan dan produksi baru, sebagai berikut:

- Pabrik ke-14 terintegrasi di Citeureup.
- Pembangunan unit penggilingan semen baru di Kompleks Pabrik Citeureup dengan kapasitas 1,9 juta ton semen per tahun.
- Akuisisi lahan di Banyuwangi.
- Gudang baru untuk penyimpanan batubara, gypsum, klinker dan trass.
- Pembangunan jalan akses di Gunung Putri untuk mendukung aktivitas Pabrik Citeureup.

In 2014, the Company realized approximately Rp3,864.5 billion for the purchase of fixed assets. This capital expenditure was mainly related to the construction of new and additional cement production facilities, as follows:

- New integrated cement Plant 14 Citeureup.
- Construction of a new cement mill on Citeureup Factory with an annual capacity of 1.9 million tons of cement.
- Land acquisition in Banyuwangi.
- New storage for coal, gypsum, clinker and trass.
- Construction of access road of Gunung Putri in order to support the Citeureup Factory operation.

Struktur Permodalan

Hingga akhir 2014 Perseroan memiliki struktur permodalan yang kuat dengan saldo kas sebesar Rp11.256,1 miliar, yang merupakan 39,0% dari jumlah aset keseluruhan Perseroan.

Capital Structure

As of year-end 2014, the Company's capital structure is substantially solid, with a cash balance of approximately Rp11,256.1 billion, which accounted for 39.0% of the Company's total assets.

Selain itu Perseroan memiliki aset lancar sebesar Rp16.086,8 miliar, yaitu merupakan 55,7% dari jumlah aset.

The Company has current assets totaling Rp16,086.8 billion, accounting for 55.7% of total assets.

Perseroan senantiasa menjalankan kebijakan keuangan yang sehat dan berhati-hati dimana Perseroan berhasil mempertahankan neraca yang kokoh, arus kas yang kuat serta rasio keuangan yang sehat.

The Company has always pursued a sound and prudent financial policy in which it has always maintained a solid balance sheet, strong cash balance and prudent financial ratios.

Piutang Usaha dan Kolektabilitas

Pada akhir tahun 2014, Perseroan memiliki piutang usaha sebesar Rp2.671,0 miliar, naik dari Rp2.518,6 miliar pada 2013. Dari jumlah piutang usaha pada 2014, sejumlah Rp1.976,4 miliar, atau 72,9% dari jumlah keseluruhan piutang usaha tersebut memiliki klasifikasi lancar, sementara 14,2% telah melewati jatuh tempo antara 1-30 hari, 5,9% antara 31-60 hari, 2,6% antara 61-90 hari, dan 4,4% telah jatuh tempo lebih dari 90 hari.

Trade Receivables and Collectability

As of year-end 2014, the Company had total trade receivables of Rp2,671.0 billion, an increase from Rp2,518.6 billion in 2013. Of the total trade receivables in 2014, a total of Rp1,976.4 billion, or 72.9% of the receivables were classified as current, 14.2% were overdue for 1-30 days, 5.9% were overdue between 31-60 days, 2.6% were overdue between 61-90 days, and 4.4% were overdue for more than 90 days.

Guna mengantisipasi kemungkinan tidak terbayarkannya piutang usaha tersebut, Perseroan telah menambahkan provisi sebesar Rp5,3 miliar pada 2014 dibandingkan Rp18,0 miliar di tahun 2013. Jumlah provisi piutang usaha pada 2014 sebesar Rp39,3 miliar dibandingkan Rp34,0 miliar pada 2013. Berdasarkan profil kolektibilitas tersebut, Perseroan meyakini bahwa provisi penghapusan piutang usaha tersebut diatas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak terbayarkannya piutang usaha oleh pelanggan tertentu.

To anticipate against non-payment of trade receivable the Company had put aside provisions for possible receivables losses amounting to Rp5.3 million in 2014 compared to Rp18.0 billion in 2013. The total trade receivable provision amounted to Rp39.3 billion in 2014 compared to Rp34.0 billion in 2013. Based on the receivables collectability profile as presented above, the Company is confident that the above allowances for trade receivables are sufficient to cover any losses due to default that may arise.

Transaksi dan Akun dengan Pihak-Pihak Berelasi

Tabel berikut ini menyajikan jumlah pihak yang terafiliasi yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan. Perincian jenis masing-masing transaksi harap lihat Catatan 28 dari Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disajikan pada laporan tahunan ini.

Transactions and Accounts with Related Parties

The following table sets forth the number of related parties with whom the Company carried out business transactions. For more details on the nature of individual transaction, please see Note 28 of the Notes to the Consolidated Financial Statements of the Company presented in this annual report.

	Jumlah Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas Percentage to Total Assets/ Liabilities	
	31 Desember December 31,			
	2014	2013	2014	2013
Piutang Usaha Trade Receivables				
Pihak berelasi lainnya Other related party				
• HC Trading International Inc.	31.441	14.675	0,1088%	0,0552%
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets				
Entitas asosiasi Associated companies				
• PT Cibinong Center Industrial Estate	1.356	2.376	0,0047%	0,0089%
• PT Pama Indo Mining	-	7.068	-	0,0266%
Sub-total	1.356	9.444	0,0047 %	0,0355%
Pihak-pihak berelasi lainnya Other related parties				
• HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	50	159	0,0002%	0,0006%
• HeidelbergCement India Limited	-	290	-	0,0011%
• HeidelbergCement AG	-	127	-	0,0005%
Sub-total	50	576	0,0002%	0,0022%
Total	**1.406**	**10.020**	**0,0049%**	**0,0377%**
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha Due from Related Parties				
Pihak-pihak berelasi lainnya Other related parties				
• HeidelbergCement Bangladesh	578	510	0,0020%	0,0019%
• SA Cementeries CBR Cementbedrijven	19	19	0,0001%	0,0001%
Total	**597**	**529**	**0,0021%**	**0,0020%**
Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associated Companies				
Entitas asosiasi Associated companies				
• PT Cibinong Center Industrial Estate	50.227	38.572	0,1739%	0,1450%
• PT Lintas Bahana Abadi	30.383	-	0,1052%	-
• PT Pama Indo Mining	28.029	18.630	0,0970%	0,0700%
Total	**108.639**	**57.202**	**0,3761%**	**0,2150%**
Utang Lain-lain Other Payables				
Entitas asosiasi Associated companies				
• PT Pama Indo Mining	18.339	12.340	0,4473%	0,3400%
• PT Lintas Bahana Abadi	10.352	-	0,2525%	-
Sub-total	28.691	12.340	0,6998%	0,3400%
Pihak-pihak berelasi lainnya Other related parties				
• HeidelbergCement AG	6.269	78	0,1529%	0,0021%
• HeidelbergCement Technology Center GmbH	3.942	3.564	0,0961%	0,0982%
• HC Trading International Inc.	2.536	379	0,0619%	0,0104%

	Jumlah Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas Percentage to Total Assets/ Liabilities	
	31 Desember December 31,			
	2014	2013	2014	2013
• ENCI B.V.	1.456	3.361	0,0355%	0,0926%
• SA Cementeries CBR Cementbedrijven	1.221	-	0,0298%	-
Sub-total	15.424	7.382	0,3762%	0,2033%
Total	**44.115**	**19.722**	**1,0760%**	**0,5433%**

	Jumlah Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/Beban yang Bersangkutan Percentage to Total Related Income/Expenses	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember Year Ended December 31,			
	2014	2013	2014	2013
Pendapatan Neto Net Revenues				
Pihak berelasi lainnya Other related party				
• HC Trading International Inc. (catatan 29g)	156.504	140.126	0,7827%	0,7497%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues				
Entitas asosiasi Associated companies				
• PT Pama Indo Mining	99.047	66.656	0,9079%	0,6641%
Pihak berelasi lainnya Other related party				
• HC Trading Malta Limited	38.284	106.209	0,3509%	1,0582%
• HeidelbergCement Technology Center GmbH	2.793	7.457	0,0256%	0,0743%
Total	**140.124**	**180.322**	**1,2844%**	**1,7966%**
Beban Penjualan Selling Expenses				
Entitas asosiasi Associated companies				
• PT Lintas Bahana Abadi	10.352	-	0,4049%	-
Pihak berelasi lainnya Other related party				
• HC Trading International Inc. (catatan 29g)	2.084	1.298	0,0815%	0,0588%
Total	**12.436**	**1.298**	**0,4864%**	**0,0588%**
Beban Penjualan Selling Expenses				
Entitas asosiasi Associated companies				
• PT Cibinong Center Industrial Estate	720	827	0,1065%	0,1755%
Pihak berelasi lainnya Other related party				
• HeidelbergCement AG	4.881	2.850	0,7217%	0,6048%
• HeidelbergCement Technology Center GmbH	2.595	-	0,3837%	-
• Heidelcement Asia Pte. Ltd.	2.372	2.181	0,3507%	0,4628%

	Jumlah Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/Beban yang Bersangkutan Percentage to Total Related Income/Expenses	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember Year Ended December 31,			
	2014	2013	2014	2013
• ENCI B.V.	1.520	1.431	0,2247%	0,3037%
• Hanson Australia Corporation	-	16	-	0,0034%
Sub-total	11.368	6.478	1,6808%	1,3747%
Total	**12.088**	**7.305**	**1,7873%**	**1,5502%**
Pendapatan Operasi Lain Other Operating Income				
Entitas asosiasi Associated companies				
• PT Cibinong Center Industrial Estate	5.737	6.436	2,9264%	4,7237%
• PT Pama Indo Mining	429	429	0,2188%	0,3149%
Sub-total	6.166	6.865	3,1452%	5,0386%
Pihak berelasi lainnya Other related party				
• HeidelbergCement Bangladesh	549	435	0,2800%	0,3193%
• HeidelbergCement India Limited	291	940	0,1484%	0,6899%
• Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	244	194	0,1245%	0,1424%
• HeidelbergCement AG	55	44	0,0281%	0,0323%
Sub-total	1.139	1.613	0,5810%	1,1839%
Total	**7.305**	**8.478**	**3,7262%**	**6,2225%**
Bagian atas laba neto entitas asosiasi Equity in net earnings of associated				
Entitas asosiasi Associated companies				
• PT Cibinong Center Industrial Estate	11.655	10.383	47,5967%	58,5585%
• PT Pama Indo Mining	9.399	7.348	38,3836%	41,4415%
• PT Lintas Bahana Abadi	3.433	-	14,0197%	-
Total	**24.487**	**17.731**	**100,0000%**	**100,0000%**

Komitmen Material Sehubungan dengan Investasi Modal dan Perjanjian Lainnya

Perseroan memiliki beberapa komitmen dan perjanjian material dengan perusahaan dan pihak-pihak tertentu. Semua ini tertuang dalam Catatan 29 pada Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disajikan pada laporan tahunan ini. Selain berbagai komitmen dan perjanjian tersebut Perseroan telah menyisihkan provisi jangka panjang untuk menutup biaya pembongkaran aset tetap dan restorasi area bekas penambangan. Pada akhir 2014, saldo provisi yang telah disisihkan untuk keperluan ini berjumlah Rp67,5 miliar.

Material Commitments Related to Capital Investments and Other Agreements

The Company has significant agreements and commitments with certain companies and other entities. These are presented in Note 29 of the Notes to the Consolidated Financial Statements of the Company presented in this annual report. Other than these commitments and agreements, long-term provisions have been set aside to cover the cost of dismantling fixed assets as well as the recultivation of mined-over areas. As of year-end 2014, the amount balance set aside for these provisions was Rp67.5 billion.

Transaksi Material dengan Benturan Kepentingan
Pada 2014, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi dan akun dengan pihak-pihak yang terafiliasi telah disebutkan di atas.

Material Transactions with Conflicting Interests
In 2014, the Company did not have any material transaction with conflicting interest. All transactions and accounts with related parties have been disclosed as stated above.

Transaksi Material dan/atau Komitmen yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Auditor
Tidak ada informasi material setelah tanggal laporan akuntan.

Material Transactions and/or Commitments Occurring After the Date of the Auditor's Report
There was no material information subsequent to date of accountant's report.

Informasi dan/atau Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Auditor
Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal laporan auditor yang akan mempengaruhi kinerja dan/atau risiko usaha di masa mendatang.

Material Information and/or Facts Occurring After the Date of the Auditor's Report
There were no significant events after the date of the auditor's report that would impact performance and/or business risks in the future.

Utang Perusahaan

Perseroan tidak memiliki utang apapun. Rasio kas terhadap aset mencapai 39,0% pada akhir tahun 2014.

Company Debt

The Company does not have any debt. The Ratio of cash to assets stood at 39.0% at 2014 year-end.

Kebijakan Dividen dan Pembayaran

Kebijakan Dividen
Perseroan membayar dividen kepada pemegang saham berdasarkan kondisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dalam tahun buku tertentu.

Jumlah dividen diusulkan oleh Dewan Komisaris untuk persetujuan pemegang saham, tanpa mengurangi hak dari pemegang saham untuk menentukan jumlah dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Pembayaran Dividen
Untuk tahun buku 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 13 Mei 2014 diputuskan bahwa akan ada pembagian dividen berikut:

Dividend Policy and Payment

Dividend Policy
The Company pays out dividends to shareholders based on the financial condition and results of operations of the Company in a particular financial year.

The dividend amount is proposed by the Board of Commissioners for the approval of the shareholders, without reducing the rights of the shareholders to determine the amount of dividends in accordance with the provision of the articles of association of the Company.

Dividend Payment
For the financial year 2013, the Annual General Meeting of Shareholders held on May 13, 2014 it was decided that there would be the following dividend distribution:

- Pembagian dividen tunai sebesar Rp3.313,1 miliar meningkat dari Rp1.656,6 miliar pada 2013.
- Dividen yang dibayarkan pada 2014 mewakili rasio pay-out sebesar 66,1% dari laba bersih Perseroan untuk tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan, yaitu sebesar Rp5.010,2 miliar.
- Dividen per saham adalah Rp900 pada 2014 dibandingkan pada 2013 dengan harga Rp450.
- Dividen dibayarkan pada 8 Juli 2014.

Program Kerja dan/atau Program Kepemilikan Saham Bagi Manajemen

Selama 2014, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

Pemanfaatan Hasil Penawaran dari Publik

Selama 2014, Perusahaan tidak memiliki penawaran umum baru.

Informasi terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha/Konsolidasi Bisnis, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal

- Penjualan saham Perseroan di PT Gunung Tua Mandiri;
- Akuisisi PT Terang Prakarsa Cipta.

Dampak Perubahan Harga Komoditas pada Kinerja Perusahaan

Perusahaan tidak terpengaruh oleh perubahan harga komoditas yang mungkin berpengaruh pada kinerja Perseroan. Sampai pada batas tertentu, Perseroan memiliki ketergantungan terhadap penggunaan batu bara sebagai bahan bakar pembakaran untuk mengoperasikan kiln untuk memroduksi semen. Namun, harga batubara selama beberapa tahun berada di kisaran harga yang lebih rendah sehingga Perseroan mampu mempertahankan biaya bahan bakar dan konsumsi daya pada tahun 2014, yang sebagian besar tidak berubah dari tahun 2013.

- Distribution of cash dividend amounting to Rp3,313.1 billion an increase from Rp1,656.6 billion in 2013.
- The dividends paid out in 2014 represented a pay-out ratio of 66.1% from the Company's net income for the year attributable to owners of the Company, which was Rp5,010.2 billion.
- Dividend per share was Rp900 in 2014 compared to Rp450 in 2013.
- Dividends were paid on July 8, 2014.

Employee and/or Management Stock Ownership Programs

During 2014, the Company does not have any stock ownership programs for employees and/or management.

Utilization of Proceeds from Public Offerings

During 2014, the Company did not have any new public offerings.

Information Concerning Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Business, Acquisition or Restructuring Debt/Capital

- The sale of shares in PT Gunung Tua Mandiri;
- The acquisition of PT Terang Prakarsa Cipta.

Impact of Changes in Commodity Prices on the Company's Performance

The Company was not affected by any changes in the price of commodities that may have a bearing on the Company's performance. To a certain extent, the Company is dependent upon the use of coal as burning fuel for its kiln operations in the production of cement. However, the price of coal has been in the lower price range for a number of years that the Company was able to maintain the cost of fuel and power consumption in 2014, which was largely unchanged from that of 2013.

Dampak Perubahan Peraturan pada Kinerja Perseroan

Selama 2014, tidak ada perubahan peraturan yang relevan yang memiliki dampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Dampak Standar Akuntansi Terbaru atas Laporan Keuangan

Seperti disebutkan, Perseroan selalu mengikuti perkembangan perubahan terbaru dalam hal Standar Akuntansi Keuangan. Selama 2014, ada beberapa standar akuntansi baru yang relevan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Namun, seperti yang dijelaskan sebelumnya, revisi kebijakan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dianggap relevan dengan pelaporan keuangan Perseroan tetapi belum berlaku efektif pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun 2014. Kebijakan akuntansinya adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Perseroan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi dimaksud dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Impact of Changes in Regulations on the Company's Performance

During 2014, there were no changes in relevant regulations that had a material impact on the financial performance of the Company.

Impact of Last Updated Financial Accounting Standard on the Financial Statements

As mentioned, the Company complies with the latest changes to the Financial Accounting Standards. During 2014, there were several new accounting standards that were relevant to the Company's consolidated financial statements. However, as explained earlier, the revised accounting policies had no significant effect on the Company's consolidated financial statements.

Accounting Policy

The following are several accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for the 2014 consolidated financial statements. Those accounting policies were as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities"
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement"

The Company is presently evaluating the effects of the about accounting standards and has not determined the effects on the consolidated financial statements.

PROSPEK BISNIS
BUSINESS PROSPECTS

Penjualan semen di Indonesia pada tahun 2014 mencapai 59,9 juta metrik ton, naik 3,3 persen dari penjualan domestik pada tahun sebelumnya, tetapi di bawah target yang ditetapkan oleh Asosiasi Semen Indonesia (ASI). ASI menargetkan tingkat pertumbuhan penjualan untuk 2014 antara 3,5% dan 4,0%, direvisi turun dari 6% karena penjualan semen melemah di tengah ketidakpastian yang disebabkan oleh pemilihan legislatif dan pemilihan presiden Indonesia serta melemahnya harga komoditas global.

Indonesian cement sales in 2014 reached 59.9 million metric tons, up 3.3 percent from domestic sales in the previous year but below the target that was set by the Indonesian Cement Association (ASI). The ASI targeted a sales growth rate for 2014 between 3.5% and 4.0%, revised down from 6% due to weak cement sales amid uncertainties brought about by Indonesia's legislative and presidential elections as well as weak global commodity prices.

Indonesia tetap menjadi konsumen semen teratas di antara 10 negara anggota Perhimpunan Bangsa Bangsa Asia Tenggara (ASEAN). Prospek untuk industri semen positif pada tahun 2015 dan di masa mendatang, karena pemerintah Indonesia berinvestasi dalam proyek-proyek infrastruktur, sehingga mendorong permintaan akan semen. Telah dilaporkan bahwa pemerintah bermaksud untuk mengalokasikan Rp55 triliun (US $ 4,4 miliar) untuk pembangunan infrastruktur di 13 kawasan industri baru. Dengan demikian, penjualan semen di Indonesia harus tumbuh pada kisaran 5 sampai 6% pada 2015.

Indonesia remains the top cement consumer among the 10-member Association of Southeast Asian Nations (ASEAN). Prospects for the cement industry are positive in 2015 and beyond, as the Indonesian government invests in infrastructure projects, thus boosting cement demand. It has been reported that the government intends to allocate Rp55 trillion (US$4.4 billion) for infrastructure development in 13 new industrial zones. As such, cement sales in Indonesia should grow in the range of 5 to 6% in 2015.

Penjualan Semen di Indonesia 2010-2014

Indonesia's Cement Sales, 2010-2014

(dalam Juta ton | in Million tons)

Tahun Year	Penjualan Semen Cement Sales	Kenaikan/Penurunan Penjualan Semen Cement Sales Growth	Kenaikan/Penurunan PDB GDP Growth
2014	60,0	3,3%	5,1%
2013	58,0	5,6%	5,8%
2012	55,0	14,6%	6,2%
2011	48,0	17,7%	6,5%
2010	40,0	4,2%	6,1%

Sumber/Source: Indonesian Cement Association (ASI)

Penjualan semen di Indonesia naik 3,3% menjadi 60,0 juta ton pada di 2014. Peningkatan penjualan semen di Indonesia disebabkan oleh dimulainya sejumlah proyek infrastruktur pemerintah pusat dan daerah, selain peningkatan proyek pembangunan properti. Properti adalah sektor yang paling banyak menggunakan semen, sedangkan pembangunan infrastruktur berkontribusi terhadap efek bola salju konsumsi semen. Peningkatan di kedua proyek infrastruktur dan properti muncul setelah Joko Widodo memenangkan pemilihan presiden 2014.

Cement sales in Indonesia increased 3.3% to 60.0 million tons in 2014. The increase in Indonesian cement sales was due to the start of a number of central and regional government infrastructure projects beside the increase in property development projects. Property is the sector that absorbs most cement, while the infrastructure development contributes to the snow-ball effect of cement consumption. The increases in both infrastructure and property projects came about after Joko Widodo won the 2014 presidential election.

Konsumsi semen diperkirakan akan tumbuh lebih lanjut dalam tahun-tahun mendatang karena berbagai proyek infrastruktur pemerintah yang siap untuk dimulai (misalnya proyek Giant Sea Wall di Jakarta).

Indocement berencana untuk melakukan investasi pembangunan dua pabrik baru, satu di Jawa Tengah (green-field) dan satu di luar Jawa (green-field atau brown-field)

Dengan pabrik semen yang berlokasi strategis dengan citra yang kuat bermerek Tiga Roda, jaringan distribusi yang mapan, dan meningkatnya kapasitas produksi, Indocement siap untuk menghadapi persaingan pasar yang terus berkembang.

Indocement jelas berada di jalur untuk mencapai peningkatan target produksi, sehingga total kapasitas produksi tahunan mencapai 33,0 juta ton semen pada 2025. Kapasitas produksi tambahan akan dihasilkan dari dibangunnya penggilingan yang baru, pabrik ke-14 Citeureup, dan dua pabrik semen *green-fields* di Jawa Tengah dan Sumatera Utara atau daerah potensial lainnya.

Perusahaan juga terus mengembangkan RMC dan agregat bisnisnya dalam mengantisipasi permintaan pasar yang lebih tinggi.

Lebih dari setengah dari total penjualan nasional semen, RMC dan agregat terkonsentrasi di Jawa Barat, di mana Indocement mengoperasikan dua dari tiga kompleks pabrik semennya. Dua pabrik semen terpadu ini memungkinkan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan daerah pasar yang besar di Jawa dikarenakan distribusi dan sumber daya logistik Perseroan yang unggul. Selain itu, Perseroan telah memiliki citra merek yang kuat yang dapat meningkatkan penjualan. Pada 2014, merek Tiga Roda meraih *Top Brand Index* tertinggi untuk kategori semen dengan nilai indeks tertinggi 58,3%. Loyalitas merek dengan mudah memperkuat penjualan Indocement di daerah Jawa Barat, Banten, dan Jakarta di mana loyalitas merek Tiga Roda paling kuat.

Dengan kekuatan ini, Indocement berharap untuk dapat memenuhi tantangan dan peluang yang terus berkembang di pasar semen.

Due to various government infrastructure projects that are ready to start (for example the Giant Sea Wall project in Jakarta), cement consumption is expected to grow further in the years ahead.

Indocement plans to invest in building two new factories, one in Central Java (green-field) and one outside Java (green-field or brown-field).

With its strategically located cement factories, strong brand image of Tiga Roda, well-established distribution network, and increasing production capacity, Indocement is ready to face up to the growing market competition.

Indocement is firmly on track to achieve its increased production target, bringing its total annual production capacity up to 33.0 million tons of cement in 2025. The additional production capacity will come from newly built cement mills, Plant 14 at Citeureup Factory, and two green-fields cement factories in Central Java and North Sumatera or other potential areas.

The Company also continues to expand its RMC and aggregate businesses in anticipation of higher market demand.

More than half of the nation's total sales of cement, RMC and aggregates are concentrated in West Java, where Indocement operates two of its three cement factory complexes. These two integrated cement factories enable the Company to cover large market areas in Java due to the Company's excellent distribution and logistics resources. Also, having a strong brand image boosts sales tremendously. In 2014, the Tiga Roda brand earned the highest Top Brand Index for cement category with the highest index score of 58.3%. Brand loyalty easily strengthens Indocement's sales in the West Java, Banten, and Jakarta regions where Tiga Roda brand loyalty is strongest.

With these strengths, Indocement looks forward to meeting growing challenges and opportunities in the cement market.



Hasil penilaian GCG Indocement di 2014 memperlihatkan nilai rata-rata Indocement meningkat dari 91,7% di 2013 menjadi 91,8%. Kenaikan ini terutama merupakan hasil kebijakan dan peningkatan praktik GCG di Perseroan.

The result of Indocement's GCG 2014 assessment showed the weighted rate increased from 91.7%% in 2013 to 91.8%. This increase was largely due to the Company's policies and improved practices of GCG principles.



TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Indocement berkomitmen untuk menempatkan GCG sebagai fondasi utama dalam operasi Perseroan. Komitmen ini didukung penuh oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan.

Indocement is committed to placing GCG as the major foundation in the Company's operations. This commitment is fully supported by the management and all employees of the Company.

KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Indocement meyakini bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan elemen mendasar bagi Perseroan. Selain menjadi bagian integral dari praktik bisnis dalam mewujudkan keberlanjutan usaha, GCG juga mendorong pencapaian strategi bisnis dan meningkatkan daya saing Indocement dalam industri semen.

Dengan perspektif tersebut, Indocement berkomitmen untuk menempatkan GCG sebagai fondasi utama dalam operasi Perseroan. Komitmen ini didukung penuh oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan. Indocement telah membentuk organ Perseroan, komite, sistem, dan unit kerja, untuk memastikan terlaksananya GCG yang transparan dan terukur.

Penerapan GCG di Indocement mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), praktik terbaik GCG serta peraturan terkait lainnya.

Indocement believes that Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental element to the Company. Beyond becoming an integral part of business practices in bringing about business continuity, GCG also drives business strategy achievements and increases Indocement's competitiveness in the cement industry.

With the above perspective, Indocement is committed to placing GCG as the major foundation in the Company's operations. This commitment is fully supported by the management and all employees of the Company. Indocement has established the Company organs, committees, systems, and working units, to ensure transparent and measurable implementation of GCG.

The implementation of GCG in Indocement is based on the 2007 Limited Liability Company Law No. 40, the 1995 Capital Market Law No.8, the Company's Articles of Association, the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) regulations, Indonesia Stock Exchange regulations, GCG best practices as well as other related regulations.

Dalam melaksanakan GCG, Perseroan mengikuti lima prinsip utama - Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, serta Keadilan dan Kesetaraan, dengan rincian sebagai berikut:

- **Transparansi**
  Indocement berkomitmen untuk menyediakan informasi yang akurat, jelas, tepat waktu serta transparan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan transparansi dengan para karyawan, antara lain dengan mempraktikkan transparansi dalam proses pengambilan keputusan.
- **Akuntabilitas**
  Indocement berkomitmen untuk memastikan bahwa semua keputusan yang dibuat merupakan tindakan yang strategis yang dapat dipertanggungjawabkan serta terukur. Tugas dan wewenang unit kerja di dalam organisasi Perseroan, serta akuntabilitas mereka, telah diatur dengan jelas dalam profil pekerjaan masing-masing unit dan beberapa diatur dalam prosedur standar operasi atau *enterprise resource planning* (ERP).
- **Tanggung Jawab**
  Indocement berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan.
- **Independensi**
  Indocement melaksanakan kegiatannya secara independen, tanpa paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara profesional.
- **Keadilan dan Kesetaraan**
  Indocement terus memastikan bahwa hak dan kepentingan seluruh pemegang saham, baik mayoritas dan minoritas, terpenuhi, serta memberikan perlakuan yang adil dan sama kepada semua pemangku kepentingan.

In implementing GCG, the Company follows the five key principles - Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, as well as Fairness and Equality, as summarized below:

- **Transparency**
  Indocement is committed to providing accurate, clear, timely and transparent information to the shareholders and stakeholders. The Company is also committed to applying transparency with its employees, among others, by embedding transparency in decision-making.
- **Accountability**
  Indocement is committed to ensuring that all decisions are strategic actions that can be accounted for in a measurable manner. Duties, and authority of units in the Company's organization, as well as their accountability, have been clearly stipulated in the job profile of respective units and are set out in specific standard operating procedures or enterprise resource planning (ERP).
- **Responsibility**
  Indocement is committed to complying with prevailing laws and regulations, as well as enacting its responsibility to the communities and environment.
- **Independence**
  Indocement carries out its activities independently, without any coercion or pressure from any party. The Company is committed to execute its business professionally.
- **Fairness and Equality**
  Indocement continuously ensures that the rights and interests of all shareholders, both majority and minority, are fulfilled, as well as extends fair and equal treatment to all of its stakeholders.

GCG SOFT STRUCTURE
GCG SOFT STRUCTURE



Selain lima prinsip utama, Indocement memperkuat penerapan GCG-nya dengan berbagai pedoman atau kebijakan yaitu dalam bentuk *GCG Soft Structure* Perseroan. *GCG Soft Structure* ini meliputi antara lain:

- Kode Etik
- Nilai-nilai Inti
- Elemen Kepemimpinan
- Piagam Komite Audit
- Piagam Komite Kompensasi
- Piagam Internal Audit
- Pedoman Manajemen Risiko
- Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Pedoman Penilaian GCG secara mandiri
- Kebijakan dan pedoman yang lain yang diadopsi oleh Perseroan

In addition to the five key principles, Indocement has also strengthened its GCG implementation with various guidelines or policies as the Company's GCG Soft Structure. The GCG Soft Structure includes, among others:

- Code of Conduct
- Core Values
- Elements of Leadership
- Committee Audit Charter
- Compensation Committee Charter
- Internal Audit Charter
- Risk Management Guidelines
- Whistleblowing System
- GCG Self-assessement Guidelines
- Other policies and guidelines adopted by the Company

Nilai-nilai inti dan Elemen Kepemimpinan Perseroan telah diuraikan dalam bagian Pengantar laporan tahunan ini.

The Company's Core Values and Elements of Leadership have already been elaborated in the Introduction section of this annual report.

PENILAIAN PELAKSANAAN GCG
ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

Indocement melakukan penilaian secara mandiri terhadap penerapan GCG di Perseroan berdasarkan pemenuhan terhadap lima prinsip GCG. Sekretaris Perseroan menggunakan *checklist* dari *Forum of Corporate Governance in Indonesia/PricewaterhouseCoopers* untuk melaksanakan penilaian secara mandiri ini.

Hasil penilaian GCG Indocement di 2014 memperlihatkan nilai rata-rata Indocement meningkat dari 91,7% di 2013 menjadi 91,8%. Kenaikan ini terutama merupakan hasil kebijakan dan peningkatan praktik GCG di Perseroan.

Selain itu, Divisi Internal Audit juga melakukan penilaian atas kebijakan dan implementasi GCG di Indocement melalui survei karyawan. Hasilnya menunjukkan peningkatan dari 71,96% menjadi 72,03% yang mencerminkan meningkatnya kesadaran karyawan mengenai pelaksanaan GCG.

Responden dipilih dari eselon 1 sampai dengan eselon 5. Responden dipilih berdasarkan sampel statistik yang memperhitungkan bahwa responden mewakili seluruh populasi berdasarkan pengetahuan, wewenang dan kegiatan mereka sehari-hari sehubungan dengan pelaksanaan GCG.

Kuesioner survei terdiri dari 3 sub-kategori yaitu Kebijakan, Komitmen dan Implementasi. Setiap kategori memiliki 22, 7 dan 42 pertanyaan. Nilai maksimum per kategori adalah: 100, 35, dan 210, sedangkan bobot per kategori adalah: 20,0%, 10,0% dan 70,0%.

Hasil ini menunjukkan keberhasilan Indocement dalam menegakkan penerapan GCG di semua tingkatan dan di semua aspek Perseroan. Hasil penilaian ini menjadi alat yang sangat penting untuk perbaikan penerapan GCG di masa mendatang, sekaligus menunjukkan komitmen dan dedikasi Perseroan sebagai warga korporasi yang baik.

Indocement conducts self-assessment of GCG implementation in the Company based on the fulfillment of the five principles of GCG. The Corporate Secretary utilizing the checklists of the Forum of Corporate Governance in Indonesia/ PricewaterhouseCoopers in carrying out this self-assessment.

The result of Indocement's GCG 2014 assessment showed the weighted rate increased from 91.7% in 2013 to 91.8%. This increase was largely due to the Company's policies and improved practices of GCG principles.

In addition, the Internal Audit Division conducts an assessment of Indocement's GCG policies and implementation through an employee survey. The result of this internal assessment showed an increase from 71.96% to 72.03%, reflecting an increase in employees' awareness on the GCG implementation.

The respondents are selected from echelon 1 to echelon 5. The selected respondents are based on a statistical sampling taking into account that the respondents are representative of the whole population based on their knowledge, authority and their daily activities with respect to GCG practices.

The survey questionnaire consists of 3 sub-categories namely, Policies, Commitment and Implementation. Each category has 22, 7 and 42 questions respectively. Maximum score per category is: 100, 35 and 210, while weight per category is: 20.0%, 10.0% and 70.0%.

These results show Indocement's success in enforcing the GCG implementation at all levels and in all aspects of the Company. These assessment results have become a very important tool for future GCG implementation improvement, as well as demonstrating the Company's commitment and dedication as a good corporate citizen.

FOKUS GCG 2014
GCG FOCUS IN 2014

Melanjutkan landasan yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya, di 2014, Indocement fokus pada persiapan Roadmap GCG (Kebijakan-kebijakan dan Aplikasi), yang meliputi:

- *GCG mapping* dalam tiga tahun terakhir menggunakan *checklist* analisa *PricewaterhouseCoopers* dan survei karyawan. Perseroan merencanakan untuk menggunakan ASEAN Corporate Governance Scorecard sebagai acuan dalam melakukan penilaian GCG secara mandiri.
- Mengkaji ulang Kode Etik Perseroan.
- Mensosialisasikan nilai-nilai inti dan elemen kepemimpinan Perseroan.
- Mengadopsi kebijakan dan pedoman kepatuhan terhadap praktik-praktik internasional, terutama berfokus pada anti-monopoli, anti-korupsi, dan sanksi perdagangan.

Continuing on the foundations that have been laid down in previous years, in 2014 Indocement focused on preparation of a GCG Roadmap (Policies and Applications), which covers:

- GCG mapping for the last three years using PricewaterhouseCoopers analysis checklist and employee survey. The Company plans to utilize the ASEAN Corporate Governance Scorecard as a reference for GCG self-assessment.
- Conducting a review of the Company's Code of Conduct.
- Disseminating the Company's core values and elements of leadership.
- Adopting policies and guidelines based on international compliance practice, especially focussing on anti-trust, anti-corruption, and trade sanctions.

Laporan Keberlanjutan

Indocement juga menerbitkan laporan keberlanjutan berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI); standar yang diakui secara internasional untuk penyusunan laporan keberlanjutan perusahaan. Laporan ini mencerminkan upaya dan prakarsa Indocement untuk menyediakan informasi yang jelas, komprehensif, dan transparan kepada pemangku kepentingan mengenai upaya, kegiatan, kebijakan, program, dan kinerja Indocement dalam mengelola aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkaitan dengan operasional Indocement.

Sustainability Report

Indocement has also published its sustainability report based on Global Reporting Initiative (GRI) standards; internationally recognized standards for an organization's sustainability report. The report reflects Indocement's efforts and initiative to furnish its stakeholders with clear, comprehensive, and transparent information regarding the endeavors, activities, policies, programs, and Indocement's performance in managing economical, social, and environmental aspects relating to Indocement's operations.

STRUKTUR GCG
GCG STRUCTURE

Struktur GCG Indocement dibentuk untuk memastikan penerapaan GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas.

Indocement's GCG structure is established to ensure a systematic GCG enactment with clear role and responsibility assignments.

Struktur tata kelola Perseroan sesuai Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi

The Company's governance structure, in compliance with the Law No 40 of Year 2007 on Limited Liability Companies, consists of:

- General Meeting of Shareholders
- Board of Commissioners
- Board of Directors

Untuk memastikan efektivitas fungsi organ utama Perseroan, Indocement telah membentuk Organ Pendukung sebagai berikut:

- Komite Audit
- Komite Kompensasi
- Komite Keselamatan
- Internal Audit
- Sekretaris Perseroan

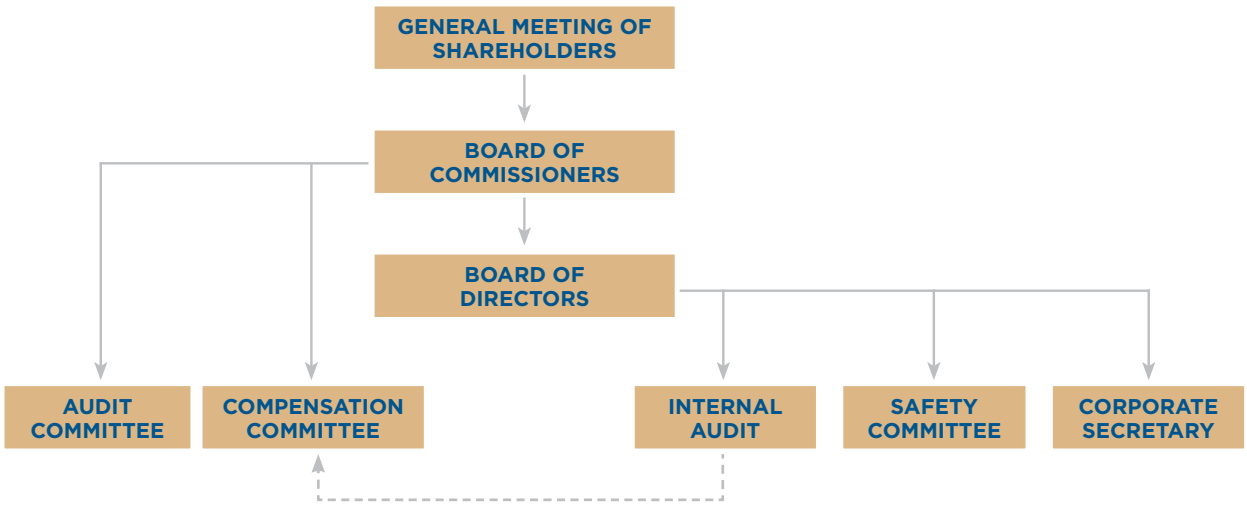
To ensure the effectiveness of the Company's main organs' functions, Indocement has established the following Supporting Organs:

- Audit Committee
- Compensation Committee
- Safety Committee
- Internal Audit
- Corporate Secretary

Setiap bagian dari struktur GCG Indocement melaksanakan fungsinya sesuai dengan hukum dan undang-undang yang berlaku.

Each part of Indocement GCG structure functions in accordance with the governing laws and legislation.

Struktur GCG
GCG Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di Indocement, dan tidak dapat digantikan oleh siapapun, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan hasil pengawasan dan kinerja Perseroan kepada pemegang saham. RUPS memiliki wewenang untuk mengubah anggaran dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta hal-hal lain yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the holder of the supreme power in Indocement, and cannot be replaced or substituted by anyone, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. In the GMS, the Board of Directors and the Board of Commissioners report the results of the Company's supervision and performance to the shareholders. The GMS has the authority to amend the Company's articles of association, to appoint and dismiss the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as other matters specified in the Company's articles of association.

Pada 2014, Perseroan mengadakan satu kali RUPS Tahunan.

In 2014, the Company convened one Annual GMS.

RUPS Tahunan Indocement diselenggarakan pada Selasa, 13 Mei, 2014 di Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Indocement's Annual GMS was held on Tuesday, May 13, 2014 in Jakarta with details as follows:

Pemberitahuan Announcement	Undangan Invitation	RUPST AGMS
11 April 2014 April 11, 2014 di tiga surat kabar, yaitu: in three daily newspapers namely: The Jakarta Post Media Indonesia Bisnis Indonesia	28 April 2014 April 28, 2014 di tiga surat kabar, yaitu: in three daily newspapers namely: The Jakarta Post Media Indonesia Bisnis Indonesia	13 Mei 2014 May 13, 2014

Keputusan RUPS Tahunan yang diterbitkan dalam surat kabar *The Jakarta Post, Media Indonesia* dan *Bisnis Indonesia* pada 14 Mei 2014 adalah sebagai berikut:

RUPS Tahunan - 13 Mei 2014:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2013.
2. Menyetujui usulan Direksi tentang penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan pada tahun buku 2013 sejumlah Rp 5.010.240.580.554 sebagai berikut:

The Annual GMS resolutions published in The Jakarta Post, Media Indonesia and Bisnis Indonesia on May 14, 2014 are as follows:

Annual GMS – May 13, 2014:

1. Approved the Annual Report of the Company, including the supervisory report of the Company's Board of Commissioners for the 2013 financial year.
2. Approved the Board of Directors' proposal on the appropriation of the net income attributable to owners of the Company for the financial year 2013 in the amount of Rp5,010,240,580,554 as follows:

- Rp 3.313.108.529.100 dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2013 atau sebesar Rp900 per saham ("Dividen").
- Rp25.000.000.000 dibukukan sebagai dana cadangan wajib.
- Rp1.672.132.051.454 dibukukan sebagai laba ditahan.
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembayaran Dividen dengan jadwal sebagai berikut:

- Rp3,313,108,529,100 will be distributed as cash dividend for financial year 2013 or amounting to Rp900 per share ("Dividend').
- Rp25,000,000,000 will be used as mandatory reserve fund.
- Rp1,672,132,051,454 will be booked as retained earnings.
- Authorized the Board of Directors of the Company to pay the Dividend with the following schedule:

Jadwal Pembayaran Dividen:

Pengumuman di Lantai Bursa	Rabu, 14 Mei 2014
Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi	Kamis, 19 Juni 2014
Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi	Jumat, 20 Juni 2014
Cum Dividen di Pasar Tunai	Selasa, 24 Juni 2014
Ex Dividen di Pasar Tunai	Rabu, 25 Juni 2014
Tanggal Pencatatan	Selasa, 24 Juni 2014
Tanggal Pembayaran	Selasa, 8 Juli 2014

Dividend Payment Schedule:

Announcement in Capital Market	Wednesday, May 14, 2014
Cum dividend in Regular and Negotiation Markets	Thursday, June 19, 2014
Ex dividend in Regular and Negotiation Markets	Friday, June 20, 2014
Cum Dividend in Cash Market	Tuesday, June 24, 2014
Ex Dividend in Cash Market	Wednesday, June 25, 2014
Recording Date	Tuesday, June 24, 2014
Payment Date	Tuesday, July 8, 2014

3. Menunjuk penunjukkan Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Suherman & Surja" (anggota Ernst & Young Global), untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2014 serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan uang jasa serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukkan tersebut.
4. Menyetujui pengangkatan kembali Dr. Albert Scheuer sebagai Komisaris Utama Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 yang akan diselenggarakan pada 2017, sehingga susunan selengkapnya anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

3. Approved the appointment of Public Accounting Firm "Purwantono, Suherman & Surja" (member of Ernst & Young Global) as the auditor for the Company's book for the financial year 2014 and authorized the Company's Board of Directors to determine the audit fee as well as any other requirement relating to such appointment.
4. Approved the re-appointment of Dr. Albert Scheuer as the Company's President Commissioner as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for financial year 2016 which will be convened at 2017, therefore the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors shall be as follows:

Dewan Komisaris: Board of Commissioners:

Komisaris Utama President Commissioner	:	Dr. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen: Commissioner/Independent Commissioner	:	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen: Commissioner/Independent Commissioner	:	I Nyoman Tjager
Komisaris Independen: Independent Commissioner	:	Mohamad Jusuf Hamka
Komisaris: Commissioner	:	Dr. Lorenz Naeger
Komisaris: Commissioner	:	Dr. Bernd Scheifele
Komisaris: Commissioner	:	Daniel Gauthier

Direksi: Board of Directors:

Direktur Utama President Director	:	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama Vice President Director	:	Fransciscus Welirang
Direktur Independen Independent Director	:	Kuky Permana
Direktur Director	:	Hasan Imer
Direktur Director	:	Tju Lie Sukanto
Direktur Director	:	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur Director	:	Daniel Kundjono Adam
Direktur Director	:	Benny S. Santoso
Direktur Director	:	Daniel R. Fritz

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan tersebut diatas adalah dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2014 yang akan diselenggarakan pada tahun 2015, kecuali untuk Dr. Albert Scheuer akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2016 yang akan diselenggarakan pada tahun 2017 dan Tju Lie Sukanto tersebut yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2015 yang akan diselenggarakan pada tahun 2016.

5. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2014.
6. Menyetujui penetapan honorarium Dewan Komisaris Perseroan secara kesuluruhan untuk tahun 2014 naik tidak melebihi 25,0% dari yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2013, dan dibatasi sebesar maksimum 30,0% dari jumlah keseluruhan remunerasi Direksi Perseroan.
7. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Sekretaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan Rapat yang berkenaan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam akta Notaris, yang selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

The term of office of the members of the above Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company will be ended on the closing of the Company's Annual GMS for financial year 2014 which will be convened at 2015, except for Dr. Albert Scheuer until the closing of the Company's Annual GMS for financial year 2016 which will be convened in the year 2017, and for Tju Lie Sukanto until the closing of the Company's Annual GMS for financial year 2015 which will be convened in the year 2016.

5. Authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and other allowances of the Board of Directors of the Company for the year 2014.
6. Approved the determination of total honorarium of the Board of Commissioners of the Company in year 2014 to increase not more than 25.0% compared to the total honorarium received in year 2013 and shall not be more than 30.0% of total remunerations of the Company's Board of Directors.
7. Authorized the Board of Directors or Corporate Secretary of the Company, with the rights of substitution, to re-state the Meeting resolutions concerning the appointment the member of the Company's Board of Commissioners before a Notary, and to notify to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and for such purpose to do all actions in accordance with the prevailing laws and regulations.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris mengawasi manajemen Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi, jika dipandang perlu. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris diharapkan dapat memastikan bahwa prinsip GCG dilaksanakan secara efektif dalam semua kegiatan Perseroan di semua tingkatan organisasi.

In accordance with the 2007 Limited Liability Company Law No. 40 as well as the Company's articles of association, the Board of Commissioners shall oversee the Company's management conducted by the Board of Directors as well as provide opinions and recommendations to the Board of Directors, if deemed necessary. The Board of Commissioners' supervisory function is expected to ensure the effective implementation of GCG principles in all Company's activities at all organizational levels.

Masa Jabatan

Penunjukan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan dalam RUPS. Dewan Komisaris menjabat untuk jangka waktu tiga tahun atau sampai pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga sejak tanggal pengangkatan.

Term of Office

Appointments and dismissals of the Board of Commissioners are conducted in the GMS. The Board of Commissioners serves for a period of three years or until the conclusion of the third Annual GMS as of the date of appointment.

Komposisi

Per tanggal 31 Desember 2014, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition

As of December 31, 2014, the composition of the Board of Commissioners' members were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Pengangkatan Appointment Deed
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 10 Juni 2008 Deed of GMS Resolutions No. 24 dated June 10, 2008
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 10 Mei 2011 Deed of GMS Resolutions No. 7 dated May 10, 2011
I Nyoman Tjager	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 156 tanggal 26 April 2001 Deed of GMS Resolutions No. 156 dated April 26, 2001
Mohamad Jusuf Hamka	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 tanggal 27 November 2012 Deed of GMS Resolutions No. 57 dated November 27, 2012
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 2 Desember 2004 Deed of GMS Resolutions No. 2 dated December 2, 2004

Nama Name	Jabatan Position	Akta Pengangkatan Appointment Deed
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 15 tanggal 27 Februari 2005 Deed of GMS Resolutions No. 15 dated February 27, 2005
Daniel Gauthier	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 15 tanggal 27 Februari 2005 Deed of GMS Resolutions No. 15 dated February 27, 2005

Profil anggota Dewan Komisaris disajikan pada Bagian Data Perseroan laporan tahunan ini.

The profiles of the members of the Board of Commissioners are presented in the Corporate Data section of this annual report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dituangkan secara lengkap dan menyeluruh pada Anggaran Dasar Perseroan, diantaranya:

1. Melakukan kajian dan memberikan opini kepada RUPS mengenai sasaran strategis dan rencana bisnis, anggaran tahunan, laporan keuangan per periode dan laporan lainnya yang disiapkan oleh Direksi.
2. Melakukan pengawasan atas kinerja dan aktivitas Perseroan berdasarkan rencana bisnis dan anggaran tahunan Perseroan, serta menyajikan hasil kajian dan memberikan opini kepada RUPS.
3. Memantau kemajuan Perseroan dan, dalam hal terjadi penurunan kinerja, mengusulkan langkah perbaikan dan melaporkan temuannya kepada RUPS pada kesempatan pertama.
4. Melaksanakan tugas pengawasan lain yang ditetapkan oleh RUPS.
5. Menyajikan laporan Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan dan, apabila diperlukan, melaksanakan RUPS Luar Biasa.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are comprehensively set out in the Company's Articles of Association, which include:

1. Providing assessments and opinions to the GMS with regard to the Company's strategic goals and business plans, annual budgets, periodical financial and other reports by the Board of Directors.
2. Providing oversight on the performance and activity of the Company against the business plan and annual budget, as well as presenting a review and opinion to the GMS.
3. Monitoring the progress of Company and, in the case of a deteriorating performance, proposing counter measures and reporting findings to the GMS at the earliest opportune time.
4. Undertaking other supervisory duties set out by the GMS.
5. Presenting the Board of Commissioners' report in the GMS and, when required, undertaking Extraordinary GMS.

Kegiatan Dewan Komisaris

Pada 2014 Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan, diantaranya:

1. Menyelenggarakan dua rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh Direksi dan Komite Audit.
2. Memberikan persetujuan atas penunjukan kantor akuntan publik untuk tahun buku 2014.

Board of Commissioners' Activities

In 2014, Board of Commissioners' activities included:

1. Conducted two Board of Commissioners' meetings that were attended by the Board of Directors and the Audit Committee.
2. Granted approval for the external auditor for the financial year 2014.

3. Menyetujui rencana operasional Perseroan untuk 2015.
4. Menyetujui usulan Direksi untuk menjual 51,0% saham milik Perseroan di PT Gunung Tua Mandiri dengan harga pasar.
5. Melakukan kunjungan ke Pabrik Indocement.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Pada 2014, Dewan Komisaris merekomendasikan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Pengalokasian laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2013.
2. Penunjukan KAP Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global di Indonesia) sebagai auditor eksternal Perseroan.
3. Mengusulkan jumlah gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan untuk 2014.
4. Mengusulkan jumlah kenaikan honorarium tahunan bagi Dewan Komisaris, sebagaimana direkomendasikan oleh Komite Kompensasi.

Seluruh rekomendasi Dewan Komisaris tersebut di atas telah diakomodasi pada RUPS Tahunan Perseroan pada 13 Mei 2014, dan telah disetujui oleh pemegang saham.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sedikitnya satu kali per tahun. Selama 2014, Dewan Komisaris melaksanakan dua kali rapat dengan kehadiran 100%. Rapat dihadiri secara langsung oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 13 Mei 2014 dan 5 Desember 2014. Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mufakat dan tidak terdapat perbedaan pendapat.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris 2014 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

3. Approved the Company's 2015 operating plan.
4. Approved the Board of Directors' proposal to dispose of the Company's 51.0% share ownership in PT Gunung Tua Mandiri at market price.
5. Visited Indocement Factory.

Board of Commissioners' Recommendations

Throughout 2014, the Board of Commissioners' recommended several significant matters as follows:

1. The appropriation of the Company's net profit for the 2013 financial year.
2. The appointment of the KAP, Purwantono, Suherman & Surja (member of Ernst & Young Global), as the external auditors of the Company.
3. Proposed the amount of salary and other allowances for the Board of Directors' members
4. Proposed increasing of yearly honorarium for the Board of Commissioners' members, as recommended by the Compensation Committee.

The above Board of Commissioners' recommendations were lodged at the Annual GMS of the Company on May 13, 2014, and were approved by shareholders.

The Board of Commissioners' Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' meetings are held at least once a year. Throughout 2014, the Board of Commissioners convened two times, with 100% attendance. The meetings were attended directly by all members of the Board of Commissioners, and were held on May 13, 2014 and December 5, 2014. All decisions were made through deliberation and dissenting opinions did not occur.

The following table presents attendance of the Board of Commissioners members at the Board of Commissioners' meetings in 2014:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat | Meeting Frequency	
		Rapat | Meeting	Kehadiran | Attendance
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Utama President Commissioner	2	2
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	2	2
I Nyoman Tjager	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner Independent Commissioner	2	2
Mohamad Jusuf Hamka	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris | Commissioner	2	2
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris | Commissioner	2	2
Daniel Gauthier	Komisaris | Commissioner	2	2

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris menghadiri *workshop*/ seminar berikut untuk meningkatkan kompetensi dalam mengelola Perseroan:

Board of Commissioners' Training Program

Members of the Board of Commissioners attended the following workshops/seminars to improve competencies in managing the Company:

Nama Name	Topik Subject	Lokasi Location
Dr. Albert Scheuer	Dasar-Dasar Kepatuhan | Compliance Basics Hukum Persaingan | Competition Law Pencegahan Korupsi | Preventing Corruption	Online (E-learning) Online (E-learning) Online (E-learning)
Tedy Djuhar	Program Executive MBA di Cheung Kong Graduate School of Business Cheung Kong Graduate School of BusinessExecutive MBA Program	Beijing, China Beijing, China
I Nyoman Tjager	Seminar Internasional The Global & Asian Economic Outlook 2015 International Seminar The Global & Asian Economic Outlook 2015 Tipe Aksi Korporasi yang Penting bagi Perusahaan Terbuka The Types of Corporate Action that is Important for Issuers or Public Companies	Singapura Singapore Yogyakarta, Indonesia Yogyakarta, Indonesia
Mohamad Jusuf Hamka	Tidak Ada None	
Dr. Lorenz Naeger	Dasar-Dasar Kepatuhan | Compliance Basics Hukum Persaingan | Competition Law CCM/Aggregates Academy	Online (E-learning) Online (E-learning) Jerman | Germany
Dr. Bernd Scheifele	Dasar-Dasar Kepatuhan | Compliance Basics Hukum Persaingan | Competition Law CCM/Aggregates Academy	Online (E-learning) Online (E-learning) Jerman | Germany
Daniel Gauthier	Bahasa Jerman – Level Mahir German Language - Advanced level High Impact Presentation Skills CCM/Aggregates Academy	Belgia | Belgium Belgia | Belgium Jerman | Germany

Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian secara mandiri atas kinerjanya yang didasarkan pada:

- Kehadiran dalam rapat
- Pengetahuan bisnis
- Identifikasi risiko bisnis
- Ketajaman dalam tugas pengawasan
- Penerapan GCG

Dewan Komisaris melakukan penilaian sesuai dengan deskripsi pekerjaan mereka yang ditetapkan oleh Komisaris Utama untuk setiap anggota secara mandiri.

Penilaian keseluruhan kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam RUPS.

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh RUPS. RUPS Tahunan Perseroan tanggal 13 Mei 2014 telah menetapkan bahwa honorarium Dewan Komisaris Perseroan 2014 naik tidak melebihi 25,0% dari yang telah diterima Dewan Komisaris di 2013, dan dibatasi tidak melebihi 30,0% dari jumlah keseluruhan total remunerasi dari Direksi Perseroan.

Performance Assessment

The Board of Commissioners conducts self-assessment on its performances based on:

- Attendance at meetings
- Business knowledge
- Business risk identification
- Keeness in supervision tasks
- GCG implementation

The Board of Commissioners' self-assessment is in accordance with their job descriptions as stipulated by the President Commissioner for each member.

The overall assessment of the performance of the Board of Commissioners is conducted during the GMS.

Determination of Remuneration of the Board of Commissioners

Remuneration of the Company's Board of Commissioners is determined by the GMS. The Company's Annual GMS on May 13, 2014 has determined to raise the honorarium for the Board of Commissioners in 2014 to an aggregated amount that shall not exceed 25.0% of the honorarium received by the Board of Commissioners in 2013 and not exceed 30.0% of the aggregated total remuneration received by the Board of Directors.

Jumlah Remunerasi Tunai yang diterima Anggota Dewan Komisaris di 2014
Amount of Remunerations Received in Cash per the Board of Commissioners Member in 2014

	Number of persons
> Rp2 miliar	-
> Rp1 miliar - Rp2 miliar	-
> Rp500 juta - Rp1 miliar	7
< Rp500 juta	-

Kepemilikan Saham Pribadi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Individual Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Utama | President Commissioner	Nihil | Nil
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	Nihil | Nil
I Nyoman Tjager	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	Nihil | Nil
Mohamad Jusuf Hamka	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Nihil | Nil
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris | Commissioner	Nihil | Nil
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris | Commissioner	Nihil | Nil
Daniel Gauthier	Komisaris | Commissioner	Nihil | Nil

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dr. Albert Scheuer		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Tedy Djuhar		✓		✓		✓		✓		✓		✓
I Nyoman Tjager		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Mohamad Jusuf Hamka		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dr. Lorenz Naeger		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Dr. Bernd Scheifele		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Daniel Gauthier		✓		✓	✓			✓		✓		✓

Komisaris Independen

Perseroan memiliki tiga Komisaris Independen dari tujuh anggota Dewan Komisaris atau 43,0% dari jumlah anggota. Dengan demikian telah memenuhi peraturan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30,0% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi mereka bertindak secara independen.

Independent Commissioners

The Company has three Independent Commissioners from seven members of the Company's Board of Commissioners or 43.0% of the total members. Thus, the Company has complied with the regulation stipulating that a public company must have Independent Commissioners at least 30.0% of the total members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners that are devoid of any financial, management, share ownership and/or family relations up to the second degree with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or controlling shareholders, or any other relationships that might influence their capability of acting independently.

Pengangkatan Komisaris Independen mendorong lingkungan kerja yang tidak memihak serta menghargai keadilan dan kesetaraan di atas semua kepentingan lain termasuk kepentingan pemegang saham mayoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

The appointment of Independent Commissioners encourages an impartial working environment that values fairness and equality above all other interests including the interests of majority shareholders and other stakeholders.

Komisaris Independen Indocement tidak boleh memiliki benturan kepentingan dan harus bertindak secara independen yang dapat mengganggu dalam melaksanakan tugas, baik hubungan dengan Komisaris lainnya serta dengan Direksi.

Indocement's Independent Commissioners must not have any conflicts of interest and must act independently without interference that might impair their ability to carry out tasks, such as relationships with other Commissioners and with the Board of Directors.



KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu:

- Komite Audit
- Komite Kompensasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing, komite di bawah Dewan Komisaris mengacu kepada Piagam Komite yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan dikaji secara periodik.

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang membantu Dewan Komisaris mengawasi proses pelaporan keuangan, pelaksanaan usaha dan manajemen risiko keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, kegiatan audit, dan penerapan GCG di Perseroan. Komite Audit menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan dan instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Indocement adalah individu yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham mayoritas, auditor eksternal dan penasihat hukum Perseroan serta tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Ketiga anggota Komite Audit juga independen dari pemegang saham mayoritas Perseroan.

Masa Jabatan

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk jangka waktu tiga tahun sejak penunjukan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

In the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely:

- Audit Committee
- Compensation Committee

Committees under the Board of Commissioners refer to Committee Charters in conducting their respective duties and responsibilities. Committee Charters are developed based on prevailing regulations in Indonesia and reviewed periodically.

Audit Committee

The Audit Committee is a committee that assists the Board of Commissioners in overseeing the financial reporting process, the implementation of the business and financial risk management, the effectiveness of internal control systems, audit activities, and the implementation of GCG in the Company. The Audit Committee carries out its functions in accordance with the regulations and instructions received from the Board of Commissioners.

Independence of Audit Committee

Indocement's Audit Committee Members are individuals who do not have any affiliated relationships with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, major shareholders, external auditor, the Company's legal counsel and do not have any share in the Company neither directly nor indirectly.

All three members of the Audit Committee are independent to the Company's majority shareholders.

Term of Office

The Audit Committee shall be appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a period up to three year after the appointment and may be reappointed for one subsequent period.

Komite Audit Indocement dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/Kpts/Kom-ITP/V/2014 tanggal 14 Mei 2013 tentang Pembentukan dan Penugasan Komite Audit.

Indocement's Audit Committee is established based on the Board of Commissioner Decision Letter No. 003/Kpts/Kom-ITP/V/2014 dated May 14, 2013 regarding the Establishment and Assignment of Audit Committee.

Komposisi

Susunan Komite Audit Indocement sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.I.5 Tahun 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition

The composition of the Indocement Audit Committee pursuant to Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 Year 2012 on the Establishment and Working Implementation Guidelines of the Audit Committee is as follows:

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2014

The Composition of the Audit Committee as of December 31, 2014

Nama Name	Jabatan Position
I Nyoman Tjager	Ketua | Chairman
Lindawati Gani	Anggota | Member
Jusuf Halim	Anggota | Member

Profil anggota Komite Audit disajikan pada bagian Data Perseroan laporan tahunan ini.

The profiles of the members of Audit Committee are presented in the Corporate Data section of this annual report.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang berisi pedoman kerja yang dengan jelas mendefinisikan tugas, tanggung jawab dan lingkup pekerjaan dalam melaksanakan tugasnya secara transparan, kompeten, obyektif dan independen. Piagam Komite Audit telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which contains working guidelines that clearly define the roles, responsibilities and the scope of work in carrying out its duties transparently, competent, objective and independent. The Board of Commissioners approved the Audit Committee Charter.

Piagam Komite Audit Perseroan telah diperbaharui sesuai dengan Peraturan No. IX.I.5 lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.: Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Audit Committee Charter has been updated in accordance with Rule No. IX.I.5 the attachment of Chairman of Bapepam and LK Regulation No. Kep-643/BL/2012 on the Establishment and Guidance of the Implementation of the Audit Committee

Piagam Komite Audit menetapkan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

The Audit Committee Charter, defines the roles and responsibilities of the Audit Committee as follows:

Ketentuan tentang Komite Audit

Tujuan utama dari Komite Audit Perseroan adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan di Perseroan.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit terdiri dari sedikitnya tiga anggota yang sedikitnya terdiri dari satu Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite Audit dan dua pihak independen sebagai anggota. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi jangka waktu Dewan Komisaris. Para anggota Komite Audit hanya dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Kewenangan Komite Audit

Komite mempunyai wewenang untuk meninjau atau mengawasi hal-hal dalam ruang lingkup tanggung jawabnya, mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan, berkomunikasi langsung dengan setiap karyawan, termasuk Direksi, auditor internal, auditor independen dan pihak terkait dan mendapatkan nasihat dari auditor eksternal atau ahli lainnya apabila diperlukan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan laporan dan hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi. Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan mendiskusikan dengan manajemen dan auditor independen tentang draft laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan laporan keuangan triwulanan dan informasi keuangan lainnya yang akan diterbitkan.

Rules of Audit Committee

The primary purpose of the Audit Committee of the Company is to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight responsibility for the financial reporting process, the system of internal control, the audit process, and the Company's process for monitoring compliance with laws and regulations.

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Members of the Audit Committee compose of at least three members comprising at least one Independent Commissioner who will act as Audit Committee Chairman and two independent parties as members. The term of office of the Audit Committee members shall not exceed the term of the Board of Commissioners. The Audit Committee members can only be reappointed once.

Authority of Audit Committee

The committee is empowered to review or oversee matters within its scope of responsibility, to access the Company's documents, data and information, to directly communicate with any employee, including the Board of Directors, internal auditor, independent auditor and any relevant parties and to retain outside counsel auditors or other experts as necessary.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee provides professional and independent opinions to the Board of Commissioners related to reports and other matters presented by the Board of Directors. Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee roles and responsibilities are as follows:

1. To review and discuss with management and the independent auditor concerning the draft annual audited financial statements and quarterly financial statements and any other financial information to be published.

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor independen untuk memeriksa dan mengawasi rekening serta laporan keuangan Perseroan dengan mempertimbangkan lingkup independensi audit dan biaya. Ketua Komite Audit terlebih dahulu harus menyetujui jasa non-audit tertentu yang diberikan oleh auditor independen kepada Perseroan sesuai dengan peraturan OJK.
3. Mendiskusikan dengan manajemen dan auditor independen setiap masalah audit dan tanggapan manajemen, termasuk memberikan pendapat yang independen dalam hal ada terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen.
4. Mendiskusikan dengan manajemen dan auditor independen mengenai praktik-praktik penilaian dan manajemen risiko serta hasil penilaian auditor independen atas transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak terkait, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai potensi terjadinya transaksi benturan kepentingan berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Direktur Keuangan, Internal Audit, atau Auditor Independen.
5. Mengawasi sistem pengendalian internal Perseroan dengan meninjau ruang lingkup audit internal dan hasil kajian auditor independen atas pengendalian internal, temuan dan rekomendasi yang signifikan bersama dengan tanggapan manajemen.
6. Mengawasi kegiatan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk laporan tahunan, standar dan prinsip-prinsip akuntansi serta perubahan akuntansi yang signifikan dan keputusan akuntansi utama yang mempengaruhi laporan keuangan Perseroan.
7. Menelaah fungsi audit internal, yang meliputi:
   a. Tujuan, kewenangan dan alur pelaporan di dalam organisasi;
   b. Rencana audit tahunan, dan susunan kepegawaian, dan
   c. Temuan audit, tanggapan dan tindaklanjut manajemen.

2. To provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of the independent auditor and to examine and control the Company's accounts and financial statements, taking into consideration its independence scope of audit and fee. The Chairman of the Audit Committee must pre-approve certain non-audit services provided to the Company by the independent auditor in accordance with OJK rules.
3. To discuss with management and the independent auditor, as appropriate, any audit issues and management's responses, including providing independent opinion in case there are any disagreements between management and the independent auditors.
4. To discuss with management and the independent auditors concerning risk assessment and risk management practices and the result of the independent auditors' assessment on transactions involving conflict of interest transactions and related parties transactions, and provide recommendations to the Board of Commissioners on known potential conflicts of interest transactions based on the information submitted by the Financial Director, Internal Audit, or Independent Auditor.
5. To oversee the Company's internal control system by reviewing the scope of internal audit and the independent auditors review of internal control, significant findings and recommendations together with management responses.
6. To oversee the Company's financial reporting activities, including annual report, and accounting standards and principles, significant accounting changes and the key accounting decisions affecting the Company's financial statements.
7. To review the internal audit functions, including:
   a. Purpose, authority and organizational reporting lines;
   b. Annual audit plan, and staffing, and
   c. Audit findings, management responses and follow up.

8. Memperoleh informasi dan mengkaji independensi perusahaan audit dan masalah material yang diangkat oleh auditor independen, sedikitnya setahun sekali.
9. Meninjau hal-hal yang berkaitan dengan proses dan program kepatuhan dan secara umum bersama penasihat umum dan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
10. Bekerjasama dengan Sekretaris Perseroan dan mengawasi penanganan keluhan atas proses pelaporan akuntansi dan keuangan, seperti di bawah ini:
    a. Keluhan yang berkaitan dengan akuntansi Perseroan dan hal-hal berkenaan akuntansi atau pembukuan yang dipertanyakan harus dilaporkan kepada komite.
    b. Komite akan mengawasi prosedur untuk penerimaan, penyimpanan dan penanganan pengaduan tentang hal-hal yang berkenaan dengan akuntansi, kontrol akuntansi internal, atau masalah audit.
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

8. To obtain and review, at least annually, the auditing firm's independency and any material issues raised by the independent auditors.
9. To review with general counsel matters pertaining to the compliance processes and programs in general and the Company's compliance with relevant laws and regulations.
10. To liaise with the Corporate Secretary and oversee the handling of complaints on accounting and financial reporting processes, as below:
    a. Complaints relating to the Company's accounting and questionable accounting or auditing matters should be reported to the committee.
    b. The committee shall oversee procedures for the receipt, retention and treatment of complaints on accounting, internal accounting controls, or auditing matters.
11. To maintain confidentiality of the Company's documents, data and information.

Rapat Komite Audit

Frekuensi Rapat

Komite Audit melakukan empat kali rapat selama 2014. Dalam setiap sesi rapat, tingkat kehadiran anggota Komite Audit mencapai 100%. Kehadiran dalam Rapat Komite Audit selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

Meeting Frequency

The Audit Committee conducted four meetings during 2014. During the session, the level of attendance of the members of the Audit Committee reached 100%. The meeting attendance of the Audit Committee during the period is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat | Meeting Frequency	
		Rapat | Meeting	Kehadiran | Attendance
I Nyoman Tjager	Ketua | Chairman	4	4
Lindawati Gani	Anggota | Member	4	4
Jusuf Halim	Anggota| Member	4	4

Agenda Rapat Komite Audit 2014
The Agenda of the Audit Committee Meetings in 2014

No	Tanggal Date	Topik Subject
1	7 Maret 2014 March 7, 2014	Menelaah Laporan Keuangan 2013 Review the 2013 financial statements
2	21 April 2014 April 21, 2014	• Hasil Keuangan Q1 2014 • Laporan Audit Internal Q1 2014 dan tahun buku 2013 • Persiapan Rapat Dewan Komisaris • Q1 2014 Financial Result • Q1 2014 and 2013 financial year Internal Audit report • Preparation for the Board of Commissioners Meeting
3	24 Juli 2014 July 24, 2014	• Hasil Keuangan Q2 2014 • Q2 2014 Internal Audit Report • *Checklist* Good Corporate Governance • Q2 2014 Financial Result • Laporan Audit Internal Q2 2014 • Checklist of Good Corporate Governance
4	12 November 2014 November 12, 2014	• Hasil Keuangan Q3 2014 • Laporan Audit Internal Q3 2014 dan Rencana Audit Internal 2015 • Rencana Audit (Auditor Eksternal) 2014 • Persiapan Rapat Dewan Komisaris • Q3 2014 Financial Result • Q3 2014 Internal Audit Report and Internal Audit Plan for 2015 • Audit Plan (External Auditor) for 2014 • Preparation for the Board of Commissioners Meeting

Laporan Komite Audit

Fungsi utama Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas pengawasan. Untuk memenuhi tanggung jawab di atas, Komite Audit mengadakan rapat terjadwal dengan Direktur Keuangan, internal audit dan auditor eksternal.

Selama 2014, Komite Audit melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengkaji laporan keuangan dan masalah keuangan dengan Direktur Keuangan untuk memastikan proses pelaporan keuangan yang transparan dan aplikasi yang tepat dari standar akuntansi.
2. Mengkaji bersama internal audit rencana audit dan pendekatan berbasis risiko untuk memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal.
3. Membahas temuan audit yang signifikan dengan internal audit dan memantau tindak lanjut dari rekomendasi internal audit dan auditor eksternal.

Audit Committee Report

The Audit Committee's primary function is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its oversight. In order to fulfill the above responsibilities, the Audit Committee held scheduled meetings with Finance Director, internal audit and external auditor.

The Audit Committee carried out the following activities during 2014:

1. Reviewed the financial statements and financial matters with Finance Director to ensure transparent financial reporting process and proper application of accounting standards.
2. Reviewed with internal audit, the audit plan and the risk-based approach to ensure the adequacy and effectiveness of internal control system.
3. Discussed significant audit findings with internal audit and monitored the follow up of the recommendations from internal audit and external auditor.

4. Mengkaji dengan auditor eksternal rencana audit dan temuan audit untuk memastikan proses audit yang objektif dan independen.
5. Melaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris, kegiatan Komite Audit, rekomendasi, dan hal lain yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris.

4. Reviewed with external auditor on the audit plan and the audit findings to ensure an objective and independent audit process.
5. Reported periodically to the Board of Commissioners, the Audit Committee's activities, recommendations and other matters requiring the Board of Commissioners' attention.

Komite Kompensasi

Berdasarkan Piagam Komite Kompensasi, tujuan utama dari Komite Kompensasi adalah untuk melaksanakan tanggung jawab Dewan Komisaris berkaitan dengan rencana kompensasi dan pelaksanaannya bagi anggota Direksi dan manajer senior lain di Perseroan.

Anggota Komite Kompensasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite terdiri dari tidak kurang dari dua anggota dan tidak lebih tiga anggota, sekurang-kurangnya salah satu dari mereka adalah Komisaris Independen. Salah satu anggota diangkat sebagai ketua komite oleh Dewan Komisaris. Ketua komite bertanggung jawab atas kepemimpinan komite, yang meliputi tugas menjadwalkan dan memimpin rapat, dimana risalahnya harus disimpan di dalam buku dan catatan Perseroan.

Masa Jabatan

Komite Kompensasi Indocement dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 006/Kpts/Kom/ITP/VI/2003 tanggal 26 Mei 2003 tentang Pembentukan dan Penugasan Komite Audit.

Dewan Komisaris, berdasarkan Keputusan yang diedarkan No. 004/Kpts/Kom/ITP/XII/2008, tertanggal 1 Desember 2008, menunjuk anggota Komite Kompensasi, dengan komposisi per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Compensation Committee

Based on the Compensation Committee Charter, the primary purpose of the Compensation Committee is to discharge the Board of Commissioner's responsibilities relating to compensation plans and practices for the members of the Board of Directors and other senior managers of the Company.

Members of the Compensation Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The committee should consist of no less than two members and no more than three members, at least one of them being an Independent Commissioner. One of the members shall be appointed committee chairman by the Board of Commissioners. The committee chairman is responsible for leadership of the committee, which includes the scheduling and presiding over meetings, which minutes shall be maintained with the books and records of the Company.

Term of Office

Indocement's Compensation Committee was established based on the Board of Commissioners Decision Letter No. 006/Kpts/Kom/ITP/VI/2003 dated May 26, 2003 regarding the Establishment and Assignment of the Audit Committee.

The Board of Commissioners, based on the Circular Resolution No. 004/Kpts/Kom/ITP/XII/2008, dated December 1, 2008, has appointed the members of the Compensation Committee, which as of December 31, 2014 was composed of the following members:

Komposisi Komite Kompensasi per 31 Desember 2014
The Composition of the Compensation Committee as of December 31, 2014

Nama Name	Jabatan Position
Dr. Albert Scheuer	Ketua | Chairman
I Nyoman Tjager	Anggota | Member
Dr. Bernd Scheifele	Anggota | Member

Profil anggota Komite Kompensasi disajikan pada bagian Data Perseroan laporan tahunan ini.

The profiles of the members of Compensation Committee are presented in the Corporate Data section of this annual report.

Piagam Komite Kompensasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Kompensasi mengacu pada Piagam Komite Kompensasi yang berisi pedoman kerja yang dengan jelas mendefinisikan tugas, tanggung jawab dan lingkup pekerjaan dalam melaksanakan tugasnya secara transparan, kompeten, obyektif dan independen. Piagam Komite Kompensasi telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Compensation Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Compensation Committee refers to the Compensation Committee Charter which contains the working guidelines that clearly define the roles, responsibilities and the scope of work in carrying out its duties in a transparent, competent, objective and independent. The Board of Commissioners approved the Compensation Committee Charter.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Kompensasi sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Kompensasi adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa anggota Direksi, pejabat dan pejabat manajemen kunci Perseroan mendapat kompensasi secara efektif dalam hal gaji, kompensasi insentif dan tunjangan yang adil secara internal dan kompetitif secara eksternal.
2. Merekomendasikan kepada Direksi semua tindakan kompensasi yang mempengaruhi anggota eksekutif dan anggota non-eksekutif Direksi termasuk Direktur Utama.
3. Bersama Direktur Utama mengkaji semua tindakan kompensasi yang mempengaruhi pejabat manajemen kunci lainnya.
4. Menyelidiki praktik dan *trend* yang bersifat kompetitif, melalui studi banding dengan acuan lokal untuk memastikan kesesuaian program kompensasi bagi eksekutif Perseroan.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Compensation Committee as specified in Compensation Committee Charter are as follows:

1. To assure that the Board of Directors' members, officers and key management personnel of the Company are effectively compensated in terms of salaries, incentive compensation and benefits which are internally equitable and externally competitive.
2. To recommend to the Board of Directors all compensation actions affecting the executive and non-executive members of the Board of Directors including the President Directors.
3. To review with the President Director all compensation action affecting other key management personnels.
4. To investigate competitive practices and trends, through local benchmarking studies, to determine the adequacy of the organization's executive compensation program.

5. Memastikan pengembangan manajemen dan kebijakan perencanaan suksesi dan prosedurnya berjalan dengan baik dan efektif.
6. Mengkaji dan menilai kembali pemenuhan Piagam secara berkala dan merekomendasikan perubahan yang diperlukan untuk piagam ini atau tugas komite kepada Dewan Komisaris.
7. Melaksanakan dan menyampaikan evaluasi kinerja tahunan komite kepada Dewan Komisaris.

5. To assure that management development and succession planning policies and procedures are sound and effective.
6. To review and reassess the adequacy of the Charter on a periodic basis and recommend to the Board of Commissioners any appropriate changes in this Charter or the duties of the committee.
7. To conduct and present to the Board of Commissioner an annual performance evaluation of the committee.

Frekuensi Rapat

Komite Kompensasi mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan, sedikitnya satu kali setiap tahun, agar dapat memenuhi tanggung jawab dan tugasnya sebagaimana telah ditetapkan dalam Piagam ini.

Selama 2014, Komite Kompensasi melakukan satu kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota Komite Kompensasi dalam Rapat tersebut mencapai 100%, sebagaimana disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Meeting Frequency

The Compensation Committee shall meet as necessary, but at least once each year, to enable it to fulfill its responsibilities and duties as set forth in the Charter.

The Compensation Committee conducted one meeting during 2014. Level of attendance of the members of the Compensation Committee reached 100%. The meeting attendance of the Compensation Committee during the period was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat | Meeting Frequency	
		Rapat | Meeting	Kehadiran | Attendance
Dr. Albert Scheuer	Ketua | Chairman	1	1
I Nyoman Tjager	Anggota | Member	1	1
Dr. Bernd Scheifele	Anggota | Member	1	1

Agenda Rapat Komite Kompensasi 2014

The Agenda of the Compensation Committee Meetings in 2014

No	Date	Subject
1	9 Mei 2014 May 9, 2014	• Menentukan total remunerasi bagi Direksi untuk dibayarkan di 2014. • Menentukan total honorarium tahunan bagi Dewan Komisaris untuk dibayarkan di 2014. • Determine the total remuneration for the Board of Directors to be paid in 2014. • Determine the total honorarium for the Board of Commissioners to be paid in 2014.

Laporan Komite Kompensasi

Berdasarkan keputusan Komite Kompensasi tanggal 9 Mei 2014, Komite Kompensasi telah memutuskan dengan suara bulat untuk menyetujui honorarium Dewan Komisaris dan remunerasi Direksi. Resolusi ini merujuk pada:

Compensation Committee Report

Based on the resolution of the Compensation Committee dated May 9, 2014, the Compensation Committee has decided unanimously to approve the Board of Commissioners' honorarium and the Board of Directors remuneration. This resolution refers to:



1. Pernyataan Keputusan Agenda No. 3.e. dari Rapat Dewan Komisaris No. 005/Kpts/Kom/ITP/VI/2006 tanggal 28 Juni 2006 tentang persetujuan atas Rekomendasi yang diajukan oleh Komite Kompensasi.
2. Keputusan Sirkular Komite Kompensasi No. 002/Kpts/Kom/ITP/V/2013 tanggal 14 Mei 2013.

Rapat tersebut menyetujui penetapan total honorarium tahunan Dewan Komisaris Perseroan pada 2014 meningkat tidak lebih dari 25,0% dibandingkan dengan total honorarium yang diterima pada 2013 dan tidak lebih dari 30,0% dari total remunerasi Direksi.

Rapat tersebut juga menyetujui bahwa total remunerasi bagi Direksi Perseroan untuk 2014 tidak akan meningkat lebih dari 25,0% dibandingkan dengan total remunerasi Direksi Perseroan yang dibayarkan pada 2013.

1. Statement Resolution of Agenda No. 3.e. of the Board of Commissioners' Meeting No. 005/Kpts/Kom/ITP/VI/2006 dated June 28, 2006 regarding the approval to the recommendation proposed by the Compensation Committee.
2. Circular Resolution of Compensation Committee No. 002/Kpts/Kom/ITP/V/2013 dated May 14, 2013.

The meeting approved the determination of a total annual honorarium of the Board of Commissioners of the Company in year 2014 to increase not more than 25.0% compared to the total honorarium received in year 2013 and shall not be more than 30.0% of total remunerations of the Board of Directors.

The meeting also approved that the total remuneration for the Board of Directors of the Company for 2014 would not increase more than 25.0% compared to the total remunerations of the Board of Directors of the Company as paid in 2013.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 2014 adalah Rp64,136 miliar.

Direksi Indocement adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Indocement sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas manajemen Indocement. Direksi bertanggung jawab atas manajemen Perseroan untuk menciptakan nilai tambah dan memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Setiap anggota Direksi Indocement melaksanakan tugas dan membuat keputusan sesuai dengan tugas dan wewenangnya masing-masing. Tugas dan wewenang, serta hal lain yang berkaitan dengan Direksi harus sejalan dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi Direksi

Direksi melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa campur tangan dari pemegang saham atau pihak lain. Direksi memerhatikan dan memecahkan masalah apapun dengan mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari setiap benturan kepentingan.

Dalam jangka waktu lima tahun sebelum pengangkatan, anggota Direksi:

- Tidak pernah dinyatakan pailit.
- Belum pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah karena menyebabkan kebangkrutan perusahaan.
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang menimbulkan kerugian keuangan negara dan/atau BUMN dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

The amount of compensation paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2014 was Rp64.136 billion.

Indocement's Board of Directors is the Company's organ that is fully responsible for the management of Indocement for Indocement's interests and goals according to the provisions of the article of association. The Board of Directors is collectively responsible for Indocement's management. The Board of Directors is responsible for the Company's management to create added-value and ensures the sustainability of the Company's business.

Each member of Indocement the Board of Directors carries out his tasks and makes decisions according to the task and authority segregation. Tasks and authorities, and other matters related to the Board of Directors shall be in line with the articles of association and prevailing laws and regulations.

Board of Directors' Independency

The Board of Directors performs their duties and responsibilities independently without any interference from the shareholders or other parties. The Board of Directors perceives and solves any issue by putting aside personal gain and avoiding any conflict of interests.

Within the period of five years prior to the appointments, members of the Board of Directors:

- Have never been declared as bankrupt.
- Have never been a member of a Board of Directors, member of a Board of Commissioners, or member of a Supervisory Board that was found guilty for causing a company's bankruptcy.
- Have never been punished for a criminal act that inflicted loss in the state's finance and/or State-Owned Enterprise and/or those related to the financial sector.

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi
Family and Financial Relationship of the Board of Directors Members

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Christian Kartawijaya		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Fransiscus Welirang		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Kuky Permana		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hasan Imer		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Tju Lie Sukanto		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Ramakanta Bhattacharjee		✓		✓	✓			✓		✓		✓
Daniel Kundjono		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Benny S. Santoso		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Daniel R. Fritz		✓		✓	✓			✓		✓		✓

Masa Jabatan

Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan dalam RUPS. Direksi melakukan tugasnya untuk jangka waktu tiga tahun sebagaimana dinyatakan dalam RUPS. Perubahan Direksi juga dapat dilakukan di RUPS Luar Biasa.

Term of Office

Appointment and dismissal of the Board of Directors are conducted in the GMS. The Board of Directors serves for a period of three years as stated at the GMS. Changes to the Board of Directors can also be made at Extraordinary GMS.

Komposisi

Sejak penutupan RUPS Tahunan pada 13 Mei 2014, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Composition

Since the closure of the Annual GMS on May 13, 2014, the composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Akta Pengangkatan Appointment Deed
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 55 tanggal 20 Desember 2013 Deed of GMS Resolutions No. 55 dated December 20, 2013
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 10 Mei 2011 Deed of GMS Resolutions No. 7 dated May 10, 2011

Nama Name	Jabatan Position	Akta Pengangkatan Appointment Deed
Kuky Permana	Direktur Independen Independent Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 tanggal 28 Juni 2006 Deed of GMS Resolutions No. 57 dated June 28, 2006
Hasan Imer	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 24 tanggal 10 Juni 2008 Deed of GMS Resolutions No. 24 dated June 10, 2008
Tju Lie Sukanto	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 10 Mei 2011 Deed of GMS Resolutions No. 7 dated May 10, 2011
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 tanggal 27 November 2012 Deed of GMS Resolutions No. 57 dated November 27, 2012
Daniel Kundjono Adam	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 55 tanggal 20 Desember 2013 Deed of GMS Resolutions No. 55 dated December 20, 2013
Benny S. Santoso	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 70 tanggal 15 Juni 1994 Deed of AGMS Minutes of Meeting No. 70 dated June 15, 1994
Daniel R. Fritz	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 11 Juni 2009 Deed of GMS Resolutions No. 15 dated June 11, 2009

Profil anggota Direksi disajikan pada bagian Data Perseroan laporan tahunan ini.

The profiles of the members of the Board of Directors are presented in the Corporate Data section of this annual report.

Tugas utama

Secara umum, tugas pokok Direksi meliputi:

1. Menentukan kebijakan yang berhubungan dengan tata kelola dan manajemen Perseroan.
2. Menetapkan tujuan, strategi dan rencana anggaran Perseroan secara berkala; dan mengukur kinerja terhadap tujuan, strategi dan rencana Perseroan.
3. Menentukan kebijakan ketenagakerjaan Perseroan, termasuk kebijakan pengangkatan dan pemberhentian, gaji, pensiun dan tunjangan lainnya.
4. Mewakili Perseroan dalam semua kegiatan dengan pihak internal maupun eksternal.
5. Mengelola Perseroan sesuai dengan anggaran dasar dan arahan Dewan Komisaris.

Main Duties

In general, the main duties of Board of Directors cover the following:

1. To determine policies with respect to the governance and management of the Company.
2. To set the Company's objectives, strategies and budgetary plans periodically; and measuring performances against the Company's objectives, strategies and plans.
3. To determine the Company's policies on employment, including policies on hiring and terminating, salaries, pensions and other benefits.
4. To represent the Company in all activities with internal as well as external parties.
5. To manage the Company in compliance with the articles of associations and the Board of Commissioners' directives.

6. Melaksanakan prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Indocement, di semua tingkatan organisasi.
7. Menindaklanjuti temuan dan rekomendasi audit dari Divisi Internal Audit dan Auditor Eksternal.
8. Membentuk sebagai berikut:
   - Divisi Internal Audit;
   - Manajemen Resiko
9. Menyajikan laporan pelaksanaan tugas-tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.

6. To implement the principles of GCG in all business activities of Indocement, at all organizational levels.
7. To follow up audit findings and recommendations from Internal Audit Division and External Auditor.
8. To Establish the following:
   - Internal Audit Division;
   - Risk Management
9. To present the implementation of their duties to the shareholders through GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi ditugaskan dengan tanggung jawab khusus sesuai dengan keahliannya masing-masing. Pemisahan peran dan tanggung jawab Direksi, harus ditinjau kembali dan diperbaharui dari waktu ke waktu, sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors is assigned with specific responsibilities in line with his respective expertise. The segregation of roles and responsibilities of the Board of Directors, shall be reviewed and renewed from time to time, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	• Komite Keselamatan • Internal Audit • Sekretaris Perseroan • Hukum Kepatuhan • Pengembangan Strategis • RMC dan Agregat • Safety Committee • Internal Audit • Corporate Secretary • Legal Compliance • Strategic Development • RMC & Aggregates
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	• Komunikasi Media • Hubungan Masyarakat dan Pemerintahan • Media Communications • Public & Government Relations
Kuky Permana	Direktur Independen Independent Director	• Sumber Daya Manusia • Tanggung Jawab Sosial • Layanan Umum • Lisensi-Izin • Keamanan-Keselamatan • Human Resources • Corporate Social Responsibility • General Services • License-Permit • Security-Safety
Hasan Imer	Direktur Director	• Teknis • Sistem Manajemen Mutu • Penggunaan Bahan Bakar Alternatif • Technical • Quality System Management • Alternative Fuel Usage

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Tju Lie Sukanto	Direktur Director	• *Corporate Finance* • *Treasury* • Akuntansi • *Plant Controlling* • Teknologi Informasi • Pembelian • Sumber Bahan Bakar Alternatif • Pajak Korporasi • Hukum Perdagangan • *Corporate Finance* • *Treasury* • *Accounting* • *Plant Controlling* • *Information Technology* • *Purchasing* • *Alternative Fuel Sourcing* • *Corporate Tax* • *Commercial Legal*
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	Pengembangan Bisnis Business Development
Daniel Kundjono Adam	Direktur Director	• Penjualan • Marketing • Logistik • Sales • Marketing • Logistic
Benny S. Santoso	Direktur Director	• Perencanaan Strategis Perseroan • Jaringan Bisnis • *Corporate Strategic Planning* • *Business Networking*
Daniel R. Fritz	Direktur Director	• Teknologi • Pengembangan dan Aplikasi • *Technology* • *Developments and Applications*

Rapat Direksi

Sesuai dengan anggaran dasar, Rapat Direksi diadakan sedikitnya tiga kali dalam setahun. Selama 2014, Direksi mengadakan tiga kali pertemuan dengan frekuensi dan kehadiran sebagai berikut:

The Board of Directors' Meetings

In accordance with the articles of association, Board of Directors' meetings are held at least three times a year. During 2014, the Board of Directors held three meetings with the frequency and attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat | Meeting Frequency	
		Rapat | Meeting	Kehadiran | Attendance
Christian Kartawijaya	Direktur Utama | President Director	3	3
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama | Vice President Director	3	3
Kuky Permana	Direktur Independen | Independent Director	3	3
Hasan Imer	Direktur | Director	3	3
Tju Lie Sukanto	Direktur | Director	3	3

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat | Meeting Frequency	
		Rapat | Meeting	Kehadiran | Attendance
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur | Director	3	3
Daniel Kundjono Adam	Direktur | Director	3	3
Benny S. Santoso	Direktur | Director	3	3
Daniel R. Fritz	Direktur | Director	3	3

Program Pelatihan Direksi

Anggota Direksi yang menghadiri workshop/seminar dalam rangka meningkatkan kompetensi dalam mengelola Perseroan, sebagai berikut:

Board of Directors' Training Program

Members of the Board of Directors attended workshops/seminars in order to improve competences in managing the Company, as follows:

Nama Name	Topik Subject	Lokasi Location
Christian Kartawijaya	Summit Program Summit Program Forum QC QC Forum Rapat Manajemen Senior Senior Management Meeting Workshop Logistik Logistic Workshop Workshop Kepemimpinan Keselamatan Safety Leadership Workshop Workshop Penjualan Pemasaran Sales Marketing Workshop Executive Retreat – Management Workshop *Executive Retreat – Management Workshop* Executive Retreat -Management Workshop Summit Program 2 *Summit Program 2* Cementrade Summit *Cementrade Summit*	Jerman Germany Indonesia Indonesia Jerman Germany Indonesia Indonesia Indonesia Indonesia Indonesia Indonesia Indonesia Indonesia Singapura Singapore Indonesia Indonesia
Franciscus Welirang	Tidak Ada None	
Kuky Permana	Forum QC QC Forum Workshop Kepemimpinan Keselamatan Safety Leadership Workshop Workshop Penjualan Pemasaran Sales Marketing Workshop Workshop Manajemen Management Workshop	Indonesia Indonesia Indonesia Indonesia Indonesia Indonesia Indonesia Indonesia
Hasan Imer	Forum QC QC Forum Rapat Manajemen Senior Senior Management Meeting Workshop Kepemimpinan Keselamatan Safety Leadership Workshop Workshop Penjualan Pemasaran Sales Marketing Workshop *Executive Retreat – Management Workshop* Executive Retreat -Management Workshop Rapat Manajemen Teknis Senior Senior Technical Management Meeting	Indonesia Indonesia Jerman Germany Indonesia Indonesia Indonesia Indonesia Indonesia Indonesia Jerman Germany

Nama Name	Topik Subject	Lokasi Location
Tju Lie Sukanto	Forum QC	Indonesia
	QC Forum	Indonesia
	Pembicara pada CFO Innovation Forum	Indonesia
	Speaker at CFO Innovation Forum	Indonesia
	Group Shared Service Center – Asia Oceania Best Practice	Singapura
	Group Shared Service Center – Asia Oceania Best Practice	Singapore
	Euromoney Asean Congress	Indonesia
	Euromoney Asean Congress	Indonesia
	Deloitte "Business Valuation Seminar & Workshop with Aswath Damodaran"	Indonesia
	Deloitte "Business Valuation Seminar & Workshop with Aswath Damodaran"	Indonesia
	Senior Management	Jerman
	Senior Management	Germany
	Logistic Workshop	Indonesia
	Logistic Workshop	Indonesia
	Workshop Kepemimpinan Keselamatan	Indonesia
	Safety Leadership Workshop	Indonesia
	SMD Workshop	Indonesia
	SMD Workshop	Indonesia
	Executive Retreat - Management Workshop	Indonesia
	Executive Retreat – Management Workshop	Indonesia
	Dialog CFO mengenai Tinjauan Ekonomi Indonesia Di Bawah Pemerintahan Baru	Indonesia
	CFO Dialogue on Indonesia Economy Outlook under New Administration	Indonesia
	Grup Asia IT Summit	Singapura
	Group Asia IT Summit	Singapore
Ramakanta Bhattacharjee	Forum Quantum Challenges	Indonesia
	QC Forum	Indonesia
	Workshop Kepemimpinan Keselamatan	Indonesia
	Safety Leadership Workshop	Indonesia
	Workshop Penjualan dan Pemasaran	Indonesia
	Sales Marketing Workshop	Indonesia
	Executive Retreat - Management Workshop	Indonesia
	Executive Retreat – Management Workshop	Indonesia
Daniel Kundjono Adam	*Marketing Club*	Indonesia
	Marketing Club	Indonesia
	Safety Workshop	Indonesia
	Safety Workshop	Indonesia
	Asosiasi Semen Indonesia (ASI) Workshop	Indonesia
	Asosiasi Semen Indonesia (ASI) Workshop	Indonesia
	Forum QC	Indonesia
	QC Forum	Indonesia
	Senior Management Meeting	Jerman
	Senior Management Meeting	Germany
	Logistic Workshop	Indonesia
	Logistic Workshop	Indonesia
	Workshop Kepemimpinan Keselamatan	Indonesia
	Safety Leadership Workshop	Indonesia
	Workshop Penju alan Pemasaran	Indonesia
	Sales Marketing Workshop	Indonesia
	Executive Retreat -Management Workshop	Indonesia
	Executive Retreat -Management Workshop	Indonesia
	Pembicara di Outlook Ekonomi Makro Pasar Konstruksi dan Properti	Indonesia
	Speaker at Macro Economy of Contruction and Property Market Outlook	Indonesia
	Seminar Hari Bangunan Indonesia	Indonesia
	Hari Bangunan Indonesia Seminar	Indonesia
	Workshop Penjualan dan Pemasaran	Indonesia
	Sales Marketing Workshop	Indonesia
	Transporters Safety	Indonesia
	Transporters Safety	Indonesia
	Marketing Club	Indonesia
	Marketing Club	Indonesia

Nama Name	Topik Subject	Lokasi Location
Benny S. Santoso	Synopsis on Legal and Regulatory issues: Revised Listing Rules on connected transactions – presented by Graham Winter *Synopsis on Legal and Regulatory issues: Revised Listing Rules on connected transactions – presented by Graham Winter*	Hong Kong Hong Kong
Daniel R Fritz	CIP – Continuous Improvement Program development with Boston Consulting *CIP – Continuous Improvement Program development with Boston Consulting* Heidelbergcement Summit Program (Program for Top & Senior HC Managers) *Heidelbergcement Summit Program (Program for Top & Senior HC Managers)*	Jerman Germany Jerman dan Singapura Germany and Singapore

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan:

- Kemampuan mengelola *corporate plan* dan anggaran serta rencana kerja Perseroan.
- Ketersediaan laporan dan dokumen manajemen Perseroan.
- Kemampuan untuk memberikan penjelasan tentang praktik manajemen Perseroan.
- Pencapaian target Perseroan.
- Pengetahuan usaha.
- Pengidentifikasian resiko bisnis.
- Ketajaman dalam tugas pengawasan.
- Penerapan GCG.

Penilai Direksi

Penilai Direksi adalah Dewan Komisaris dan RUPS. Penilaian keseluruhan kinerja Direksi dilakukan dalam RUPS.

Resolusi RUPS pada tahun sebelumnya dan realisasi pada tahun berjalan pada 2014, tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain meliputi realisasi resolusi RUPS 2013 yang diamanatkan untuk 2014. Realisasi resolusi tersebut adalah sebagai berikut:

- Mendistribusikan dividen sebesar Rp900 per saham pada 8 Juli 2014.
- Menetapkan biaya audit KAP "Purwantono, Suherman & Surja" (anggota dari Ernst & Young Global) untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan 2014.

Board of Directors' Performance Assessment

The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners based on:

- The availability of managing corporate plan as well as the Company's budget and work plan.
- The availability of the Company's management reports and documents.
- The availability of explanations regarding the Company's management practices.
- The achievement of the Company's targets.
- Business knowledge.
- Business risk identification.
- Keeness in supervision tasks.
- GCG implementation.

Board of Directors' Assessor

The Board of Directors' assessors are the Board of Commissioners and the GMS. The overall assessment of the performance of the Board of Directors is conducted in the GMS.

GMS resolutions of previous year and realization in current year in 2014, the duties and responsibilities of the Board of Directors among others include the realization of resolutions of the 2013 GMS that were mandated for 2014. The realization of those resolutions were as follows:

- Distributing the dividend amounted to Rp900 per share on July 8, 2014.
- Stipulating the audit fee of KAP "Purwantono, Suherman & Surja" (member of Ernst & Young Global) for the audit of Company's 2014 financial statement.

Remunerasi Direksi

Berdasarkan keputusan yang diedarkan Komite Kompensasi tanggal 9 Mei 2014, diusulkan remunerasi Direksi untuk 2014 menjadi Rp57,674 miliar.

Proposal ini telah disetujui oleh RUPS Tahunan pada tanggal 13 Mei 2014.

Board of Directors' Remuneration

Based on the Compensation Committee's circular resolution dated May 9, 2014, it was proposed the Board of Directors' remuneration for 2014 to be Rp57.674 billion.

This proposal was approved by the Board of Commissioners' and at the Annual GMS on May 13, 2014.

Jumlah Remunerasi Tunai yang Diterima Direksi di 2014
Amount of Remunerations Received in Cash per BOD Member in 2014

	Number of persons
> Rp2 miliar	7
> Rp1 miliar - Rp2 miliar	2
> Rp500 juta - Rp1 miliar	-
< Rp500 juta	-

Kepemilikan Saham Perseorangan Direksi
Board of Directors' Individual Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)
Christian Kartawijaya	Direktur Utama | President Director (dari 1 Mei 2014) | (From May 1, 2014)	Nil
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama | Vice President Director	Nil
Kuky Permana	Direktur Independen | Independent Director	Nil
Hasan Imer	Direktur | Director	Nil
Tju Lie Sukanto	Direktur | Director	Nil
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur | Director	Nil
Daniel Kundjono Adam	Direktur | Director	Nil
Benny S. Santoso	Direktur | Director	Nil
Daniel R. Fritz	Direktur | Director	Nil

KOMITE DI BAWAH DIREKSI
COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Komite Keselamatan

1. Pengembangan Komite Keselamatan
   a. Sebelum Komite Keselamatan dibentuk, terdapat Satuan Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) di setiap unit pabrik. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.Per.04/Men/1987 mengamanatkan pembentukan P2K3. Para anggota P2K3 adalah perwakilan dari Perseroan (tingkat manajemen), perwakilan serikat buruh, dan perwakilan dari Divisi Safety Perseroan.
   b. Pedoman Kesehatan dan Keselamatan Kerja HeidelbergCement Group mensyaratkan adanya dewan penasihat untuk mendukung pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja dalam semua kegiatan Perseroan. Dewan penasehat juga berada pada tingkat korporasi, tidak hanya di tingkat pabrik.
   c. Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang ada bekerjasama dengan konsultan Du Pont untuk melakukan penilaian terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Indocement. Salah satu rekomendasinya adalah pembentukan Komite Keselamatan.
   d. Pertemuan Komite Keselamatan di 2014, diselengarakan pada 21 November, yang dipimpin langsung oleh Presiden Direktur sebagai Ketua Komite Keselamatan.
   e. Komite Keselamatan dibantu oleh pejabat senior Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai sekretaris untuk kegiatan sehari-hari.
2. Tugas dan Tanggung Jawab:
   a. Menyiapkan arah dan merumuskan strategi yang efektif dan rencana aksi yang bisa diterapkan di antara manajemen lini.
   b. Menyiapkan sistem harmonisasi keselamatan, serta tujuan dan target yang selaras, untuk mengawasi organisasi dengan 7.510 karyawan, 33 divisi fungsional, dan 3 lini bisnis utama.
   c. Membantu membangun semangat dan budaya yang seragam dalam meningkatkan kinerja keselamatan sejalan dengan tujuan keselamatan kelompok.

Safety Committee

1. Development of Safety Committee
   a. Before the establishment of the Safety Committee, there was a Committee of Occupational Health and Safety Committee (P2K3) in each unit of the factory. A Regulation of the Minister of Manpower No.Per.04/Men/1987 mandated the establishment of P2K3. The P2K3 members are representatives from the Company (management level), representatives of labor unions, and a representative of the Company's Safety Division.
   b. The Occupational Health and Safety HeidelbergCement Group guidelines require an advisory council to support the implementation of occupational health and safety in all Company activities. The advisory council is at corporate level, not only at factory level.
   c. The existing Occcupational Health and Safety Committee worked together with Du Pont consultants to perform an assessment of the Occupational Health and Safety (K3) in Indocement. One of the recommendations was the establishment of the Safety Committee.
   d. Safety Committee meeting in 2014 was held on November 21, led directly by the President Director as the Safety Committee Chairman.
   e. The Safety Committee is assisted by Safety, Health and Environment advisor as the secretary for day-to-day activities.
2. Duties and Responsibility:
   a. Setting up direction and formulate effective strategy and workable action plan among line management.
   b. Setting up a harmonized safety system, as well as aligned objectives and targets, to oversee an organization with 7,510 employees, 33 functional divisions, and 3 main business lines.
   c. Help build uniform spirit and culture in improving safety performance in line with group safety objectives.

d. Memberikan dukungan yang diperlukan untuk manajemen lini untuk memastikan terlaksananya program peningkatan keselamatan perseroan secara meluas.
e. Melakukan pengawasan dalam rangka kinerja keselamatan secara menyeluruh dan menentukan tingkat pentingnya bagi perbaikan.

d. Provide the necessary support to line management to ensure implementation of company-wide safety improvement programs.
e. Provide oversight for overall safety performance and determine level of importance for improvement.

Program Kerja:

a. Menyiapkan strategi, fokus dan instrumen yang terkait dengan keselamatan.
b. Pembentukan Komite Keselamatan Perusahaan (CSC) untuk unit operasi.
c. Mengelola risiko tinggi dalam semua operasi
d. Membangun Rencana Aksi Keselamatan Pribadi (PSAP) untuk semua pemimpin.
e. Membentuk *Contractor Safety Management.*
f. Membangun Akademi Keselamatan.

Working Program:

a. Setting up safety strategies, focus and dashboard.
b. Forming Corporate Safety Committee (CSC) for operating units.
c. Managing high risk in all operations.
d. Establishing Personal Safety Action Plan (PSAP) for all leaders.
e. Establishing Contractor Safety Management.
f. Establishing Safety Academy.

Komposisi dan Kehadiran dalam Rapat 2014
Composition and Meeting Attendance in 2014

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat | Meeting Frequency	
		Rapat | Meeting	Kehadiran | Attendance
Christian Kartawijaya	Ketua Komite Keselamatan *Safety Committee Chairman*	1	1
Kuky Permana	Anggota Komite Keselamatan *Safety Committee Member*	1	1
Hasan Imer	Anggota Komite Keselamatan *Safety Committee Member*	1	1
Tju Lie Sukanto	Anggota Komite Keselamatan *Safety Committee Member*	1	1
Ramakanta Bhattacharjee	Anggota Komite Keselamatan *Safety Committee Member*	1	1
Daniel Kundjono Adam	Anggota Komite Keselamatan *Safety Committee Member*	1	1
Thomas Suryadi	Anggota Komite Keselamatan *Safety Committee Member*	1	1
Juan Francisco Defalque	Anggota Komite Keselamatan *Safety Committee Member*	1	1
Setia Wijaya	Anggota Komite Keselamatan *Safety Committee Member*	1	1
Budiono Hendranata	Anggota Komite Keselamatan *Safety Committee Member*	1	1
Seong Joong Koh	Anggota Komite Keselamatan *Safety Committee Member*	1	1
Sabar Sundarelawan	Sekretaris Komite Keselamatan *Safety Committee Secretary*	1	1

SEKRETARIS PERSEROAN
CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan mengangkat Sekretaris Perseroan untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perseroan juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini. Atas dasar ini, Perseroan telah menunjuk Sahat Panggabean sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Penetapan Direksi no. 016/CHRADM-CHRD/PROM.TAPDIR/05/2011 tanggal 1 Juni 2011.

Profil

Profil Sekretaris Perseroan disajikan pada bagian Data Perseroan dalam laporan tahunan ini.

Tugas dan tanggung jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan meliputi:

- Memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan hukum dan peraturan serta Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku.
- Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Mengkomunikasikan semua informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan seperti yang disyaratkan oleh OJK dan pemangku kepentingan lainnya.
- Membangun hubungan yang baik dengan pihak lain dalam rangka meningkatkan citra dan bisnis Perseroan.
- Mengelola hal terkait administrasi dan kesekretariatan Perseroan.

In accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX.I.4 on the Establishment of Corporate Secretary, the Company appoints a Corporate Secretary to assume the roles of bridging the communication between the Company and the public as well as maintaining information disclosure. The Corporate Secretary reports directly to the President Director. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring the Company has complied with the principles of GCG and all the prevailing rules and regulations at all times. On this basis, the Company has appointed Sahat Panggabean as Corporate Secretary by virtue of the Board of Directors Decision Letter no. 016/CHRADM-CHRD/PROM.TAPDIR/05/2011 dated June 1, 2011.

Profile

The profile of the Company's Corporate Secretary is presented in the Corporate Data section of this annual report.

Duties and Responsibilities

Corporate Secretary duties and responsibilities include:

- Ensuring that the Company is managed in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.
- Ensuring adherence to the laws and regulations.
- Communicating all information related to the Company's condition as required by OJK and other stakeholders.
- Establishing a good relationship with other parties in order to enhance the Company's corporate image and business.
- Managing the Company's administration and secretarial matters.

Program dan Implementasi

Sepanjang 2014, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan secara efektif berbagai fungsi sebagai berikut:

1. Menyediakan Informasi Perseroan secara transparan yang meliputi laporan keterbukaan informasi terkait informasi RUPS, laporan keuangan berkala, laporan tahunan, paparan publik, laporan registrasi saham, laporan insidental terkait rencana pengembangan baru, serta memberikan informasi yang diperlukan kepada para pemegang saham.
2. Membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan media, melalui *gathering*, konferensi pers, siaran pers dan wawancara.
3. Melaksanakan fungsi-fungsi GCG di tingkat perusahaan.
4. Mengkoordinasikan rapat-rapat Perseroan, seperti RUPS, dan rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Eksekutif, Komite Audit, Komite Kompensasi, dan paparan publik.
5. Mencatat risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, Komite Eksekutif, Komite Audit, dan Komite Kompensasi.

Programs and Implementation

Throughout 2014, the Corporate Secretary has effectively implemented various functions as follows:

1. Shared Company's information openly which included the GMS information disclosure report, periodical financial reports, annual report, public exposes, share registration report, incidental reports related to new development plans, as well as deliver necessary information to the shareholders.
2. Fostered good relationships and communications with the media, through gatherings, press conferences, press releases and interviews.
3. Carried out the GCG functions at corporate level
4. Coordinated the Company's meetings, such as the GMS, and meetings held by the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Executive Committee, the Audit Committee, the Compensation Committee, and public expose.
5. Took minutes of meetings for the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Executive Committee, the Audit Committee, and the Compensation Committee.

Pelatihan

Pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perseroan pada 2014 adalah sebagai berikut:

Training

The trainings attended by the Corporate Secretary in 2014 are as below:

Tanggal Date	Topik Subject	Lokasi Location
18 Februari *February 18*	Forum QC *QC Forum*	Bogor *Bogor*
20–21 Februari *February 20–21*	Pelatihan Kepatuhan Compliance Training	Jerman *Germany*
24 Februari *February 24*	Kinerja dan Prospek Ekonomi Indonesia Indonesian Economic Performance and Prospects	Jakarta *Jakarta*
26 Juni *June 26*	Pengantar Keselamatan Kerja Occupational Safety Introduction	Bogor *Bogor*
27 Juni *June 27*	*Workshop* GCG *GCG Workshop*	Jakarta *Jakarta*
19 Agustus *August 19*	Keselamatan dan Kesehatan Safety and Health	Bogor *Bogor*

Daftar Keterbukaan Informasi Indocement di 2014

List of Indocement's Information Disclosures in 2014

Tanggal Date	Topik Subject	Dilaporkan kepada Submitted to
2 Januari, 2014 January 2, 2014	E-reporting hasil RUPSLB tentang efektifnya Bapak Christian Kartawijaya sebagai Direktur Perseroan EGMS results about the appointment of Mr. Christian Kartawijaya as the Company's Director	BEI
9 Januari, 2014 January 9, 2014	Laporan utang/kewajiban dalam valuta asing periode Desember 2013 Report of foreign currency debts/liabilities for December 2013 period	OJK
9 Januari, 2014 January 9, 2014	Laporan bulanan registrasi pemegang efek per 31 Desember 2013 Monthly register of securities holders as of December 31, 2013	BEI
7 Februari, 2014 February 7, 2014	Laporan utang/kewajiban dalam valuta asing periode Januari 2014 Report of foreign currency debts / liabilities for January 2014 period	OJK
7 Februari, 2014 February 7, 2014	Laporan bulanan registrasi pemegang efek per Januari 2014 Monthly register of securities holders as of January 2014	BEI
4 Maret, 2014 March 4, 2014	Pemberitahuan paparan publik Notification of public expose	BEI
7 Maret, 2014 March 7, 2014	Formulir data dan informasi emiten Issuer data and information form	OJK
10 Maret, 2014 March 10, 2014	Laporan utang/kewajiban dalam valuta asing periode Februari 2014 Report of foreign currency debts/liabilities for February 2014 period	OJK
10 Maret, 2014 March 10, 2014	Laporan bulanan registrasi pemegang efek periode Februari 2014 Monthly register of securities holders as of February 2014	BEI
13 Maret, 2014 March 13, 2014	Penyampaian materi paparan publik Submission of public expose materials	BEI
17 Maret, 2014 March 17, 2014	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian (audited) 31 Desember 2013 Submission of Consolidated Annual Financial Statements (audited) for December 31, 2013	OJK, BEI & ICamel
18 Maret, 2014 March 18, 2014	Bukti iklan laporan keuangan tahunan 2013 Proof of advertisement annual financial statements 2013	OJK, BEI & PRPM
18 Maret, 2014 March 18, 2014	Revisi materi paparan publik Revised public expose materials	BEI
21 Maret, 2014 March 21, 2014	Laporan hasil paparan publik Report of the public expose	BEI
4 April, 2014 April 4, 2014	Pemberitahuan RUPS Tahunan Notification of Annual GMS	OJK

Daftar Keterbukaan Informasi Indocement di 2014

List of Indocement's Information Disclosures in 2014

Tanggal Date	Topik Subject	Dilaporkan kepada Submitted to
8 April, 2014 April 8, 2014	Laporan utang/kewajiban dalam valuta asing periode Maret 2014 Report of foreign currency debts/liabilities for March 2014 period	OJK
11 April, 2014 April 11, 2014	E-reporting pemberitahuan RUPS Tahunan E-reporting notification of Annual GMS	BEI
11 April, 2014 April 11, 2014	Bukti iklan pemberitahuan RUPS Tahunan Proof of advertisement Annual GMS notification	OJK, BEI & ICAMEL
11 April, 2014 April 11, 2014	Laporan bulanan registrasi pemegang efek periode Maret 2014 Monthly register of securities holders as of March 2014	BEI
28 April, 2014 April 28, 2014	Penyampaian Laporan Tahunan 2013 Submission of 2013 Annual Report	OJK, BEI & ICAMEL
28 April, 2014 April 28, 2014	Bukti iklan panggilan RUPS Tahunan Proof of advertisement Annual GMS invitation	OJK, BEI & ICamel
28 April, 2014 April 28, 2014	E-reporting panggilan RUPS Tahunan E-reporting of Annual GMS invitation	BEI
30 April, 2014 April 30, 2014	Laporan Keuangan Konsolidasian (unaudited) Triwulan I-2014 Submission of Consolidated Financial Statements (unaudited) First Quarter 2014	BEI
2 Mei, 2014 May 2, 2014	Keterbukaan informasi perubahan Direktur Utama Disclosure of President Director change	OJK, BEI & ICAMEL
2 Mei, 2014 May 2, 2014	E-reporting hasil RUPS Luar Biasa 6 Desember 2013 - Efektifnya perubahan Direktur Utama E-reporting of Extraordinary GMS Resolution December 6, 2013 - The Effectiveness changes of the President Director	BEI
6 Mei, 2014 May 6, 2014	Keterbukaan informasi transaksi akuisisi PT Terang Prakarsa Cipta Disclosure of PT Terang Prakarsa Cipta acquisition	OJK
6 Mei, 2014 May 6, 2014	Laporan utang/kewajiban dalam valuta asing periode April 2014 Report of foreign currency debts/liabilities for April 2014 period	OJK
9 Mei, 2014 May 9, 2014	Laporan bulanan registrasi pemegang efek periode April 2014 Monthly register of securities holders as of April 2014	BEI
14 Mei, 2014 May 14, 2014	Keputusan RUPS Tahunan Decisions of Annual GMS	OJK, BEI & ICAMEL
14 Mei, 2014 May 14, 2014	Bukti iklan hasil RUPS Tahunan Proof of advertisement Annual GMS Decisions	OJK, BEI & ICAMEL

Daftar Keterbukaan Informasi Indocement di 2014

List of Indocement's Information Disclosures in 2014

Tanggal Date	Topik Subject	Dilaporkan kepada Submitted to
14 Mei, 2014 May 14, 2014	E-reporting jadwal dividen tunai E-reporting for cash dividend schedule	BEI
9 Juni, 2014 June 9, 2014	Laporan utang/kewajiban dalam valuta asing periode Mei 2014 Report of foreign currency debts/liabilities for May 2014 period	OJK
11 Juni, 2014 June 11, 2014	Laporan bulanan registrasi pemegang efek periode Mei 2014 Monthly register of securities holders as of May 2014	BEI
13 Juni, 2014 June 13, 2014	Keterbukaan Informasi Penjualan Saham PT Gunung Tua Mandiri Information Disclosure on the Sale of the Company's Shares in PT Gunung Tua Mandiri	OJK, BEI & ICAMEL
8 Juli, 2014 July 8, 2014	Laporan Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing periode Juni 2014 Report of Foreign Currency Debts / Liabilities for June 2014 period	OJK
11 Juli, 2014 July 11, 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek periode Juni 2014 Monthly Register of Securities Holders as of June 2014	BEI
25 Juli, 2014 July 25, 2014	Laporan Keuangan Konsolidasi Tengah Tahun 2014 Consolidated Financial Report of First Semester 2014	OJK, BEI & ICAMEL
25 Juli, 2014 July 25, 2014	Penjelasan Perubahan 20% Akun Total Liabilitas Tengah Tahun 2014 Explanation on the Change in 20% of Total Liabilities of First Semester 2014	OJK, BEI & ICAMEL
25 Juli, 2014 July 25, 2014	Keterbukaan Informasi, Transaksi Afiliasi dengan HeidelbergCement AG Information Disclosure on Affiliated Transaction with HeidelbergCement AG	OJK, BEI & ICAMEL
30 Juli, 2014 July 30, 2014	Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasi Tengah Tahun 2014 Proof of Ads on Consolidated Financial Report of First Semester 2014	OJK, BEI & ICAMEL
7 Agustus, 2014 August 7, 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek periode Juli 2014 Monthly Register of Securities Holders as of July 2014	BEI
8 Agustus, 2014 August 8, 2014	Laporan Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing periode Juli 2014 Report of Foreign Currency Debts / Liabilities for July 2014 period	OJK
2 September, 2014 September 2, 2014	Pemberitahuan Pelaksanaan Public Expose dalam rangka Investor Summit 2014 Notice on the Holding of Public Expose regarding the 2014 Investor Summit	BEI
8 September, 2014 September 8, 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek periode Agustus 2014 Monthly Register of Securities Holders as of August 2014	BEI

Daftar Keterbukaan Informasi Indocement di 2014

List of Indocement's Information Disclosures in 2014

Tanggal Date	Topik Subject	Dilaporkan kepada Submitted to
8 September, 2014 September 8, 2014	Laporan Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing periode Agustus 2014 Report of Foreign Currency Debts / Liabilities for August 2014 period	OJK
12 September, 2014 September 12, 2014	Materi Public Expose dalam rangka Investor Summit 2014 Public Expose Material with regard to the 2014 Investor Summit	BEI
22 September, 2014 September 22, 2014	Laporan Hasil Public Expose dalam rangka Investor Summit 2014 Report of the Holding of Public Expose with regard to the 2014 Investor Summit	BEI
8 Oktober, 2014 October 8, 2014	Laporan Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing periode September 2014 Report of Foreign Currency Debts / Liabilities for September 2014 period	OJK
9 Oktober, 2014 October 9, 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek periode September 2014 Monthly Register of Securities Holders as of September 2014	BEI
9 Oktober, 2014 October 9, 2014	Feedback atas Penelaahan Laporan Tahunan 2013 Feedback on the 2014 Annual Report Review	OJK
31 Oktober, 2014 October 31, 2014	Laporan Keuangan Konsolidasi Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 Consolidated Financial Statements for Nine Month Period ending on September 30, 2014 and 2013	BEI
7 November, 2014 November 7, 2014	Laporan Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing periode Oktober 2014 Report of Foreign Currency Debts/Liabilities for October 2014 period	OJK
7 November, 2014 November 7, 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek periode Oktober 2014 Monthly Register of Securities Holders as of October 2014	BEI
10 November, 2014 November 10, 2014	Pengkinian (updating) Data dan Informasi Data and Information Updating	OJK
9 Desember, 2014 November 9, 2014	Laporan Utang/Kewajiban dalam Valuta Asing periode November 2014 Report of Foreign Currency Debts/Liabilities for November 2014 period	OJK
9 Desember, 2014 November 9, 2014	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek periode November 2014 Monthly Register of Securities Holders as of November 2014	BEI
15 Desember, 2014 November 15, 2014	Konfirmasi Data NPWP Perseroan Confirmation on the Company's NPWP Data	OJK

AKSES TERHADAP INFORMASI/ DATA PERSEROAN DAN KELUHAN PELANGGAN

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION/ DATA AND CUSTOMER COMPLAINTS

Keterbukaan Informasi

Sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, terutama dalam aspek transparansi, Perseroan menyediakan kemudahan akses informasi bagi para pemegang saham, karyawan, konsumen, masyarakat umum dan pemerintah, seperti:

- Laporan Tahunan
- Laporan Keberlanjutan
- Laporan Hubungan Investor
- Majalah Kokoh (untuk pelanggan)
- Buletin KonKrit (untuk karyawan)
- Brosur Korporasi
- Brosur Produk

Perseroan terus menerus memperbaharui informasi, yang dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh para pemangku kepentingan melalui website resmi korporasi www.indocement.co.id dan website komersial www.sementigaroda.com yang berisi informasi produk.

Untuk meningkatkan layanan pelanggan, Indocement telah membentuk layanan pelanggan di (021) 255 33 555.

Perseroan menyelenggarakan dua kali paparan publik di 2014 yaitu pada 18 Maret dan 17 September (Investor Summit). Pada paparan publik tersebut Perseroan memaparkan kinerja keuangannya.

Adapun sebagai bentuk komunikasi dengan dan di antara para karyawan, Perseroan menyediakan media internal, yaitu intranet dan buletin "Konkrit".

Buletin "Konkrit" telah diterbitkan sejak 2003. Pada 2014, terdapat delapan isu yang diterbitkan, yaitu sebagai berikut:

Information Disclosure

In accordance with the GCG principles, especially in the aspect of transparency, the Company allows easy access to information for shareholders, employees, consumers, the general public and the government, such as:

- Annual Report
- Sustainability Report
- Investor Relations Report
- Kokoh Magazine (for customers)
- KonKrit Bulletin (for employees)
- Corporate Flyer
- Product Flyer

The Company continually updates information, which can be accessed easily and quickly by stakeholders through the official corporate website www.indocement.co.id and its commercial website www.sementigaroda.com which contains product information.

To increase customer service, Indocement has established a customer care center at (021) 255 33 555.

The Company conducts two public exposes in 2014 that was held on March 18 and September 17 (Investor Summit). During those public exposes Indocement addressed its financial performance.

As for employee communication purposes, the Company provides internal media, namely intranet and "Konkrit" bulletin.

"Konkrit" bulletin has been produced since 2003. In 2014, eight issues were produced, as follows:

No Terbit Issue Number	Tanggal Date	Topik Fokus Focus Topic
79	Januari January	Kinerja Perseroan The Company Performance
80	Februari February	Revitalisasi Hubungan Industrial Revitalizing Industrial Relations
81	Maret March	Kinerja Baik, Keyakinan Meningkat Good Performance, Increased Confidence
82	Mei May	Pemimpin yang Kita Percaya Leaders We Trust
83	Juli July	Indahnya Kebersamaan The Beauty of Togetherness
84	September September	Menuju Empat Dekade Towards Four Decades
85	November November	Peduli Hijau Green Care
86	Desember December	Posisi Menentukan Prestasi Position Determines Achievement

Investor Relations

Perseroan berkomitmen untuk menyebarluaskan informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan para pemangku kepentingan Perseroan. Komitmen ini menunjukkan dilaksanakannya prinsip GCG terutama dalam hal transparansi dan tanggung jawab. Ketersediaan informasi Perseroan dikelola oleh bagian *Investor Relations* Indocement yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan. Fungsi ini mencakup aspek keuangan dan strategis, dengan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang akurat, dapat diandalkan, dan tepat waktu kepada pihak internal dan eksternal, termasuk pemegang saham, investor, analis, lembaga pemeringkat, pemerintah, dan badan pengawas.
2. Melakukan kegiatan rutin yaitu: paparan kinerja triwulan, rapat analis, temu investor, *non-deal roadshow,* dan pertemuan lainnya yang terkait kinerja Indocement.
3. Menyediakan informasi yang memadai kepada pemangku kepentingan mengenai kondisi keuangan dan aksi korporasi Indocement.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, *Investor Relations* bekerjasama dengan manajemen, Sekretaris Perseroan, dan divisi terkait lainnya.

Investor Relations

The Company is committed to disseminating information to meet stakeholders' Company information needs. This commitment demonstrates the principles of GCG, particularly in terms of transparency and accountability. The Company information availability is handled through Indocement's Investor Relations function that directly report to the Finance Director. The function covers financial and strategic aspects, with responsibilities as follows:

1. To provide accurate, reliable, and timely information to internal and external parties, including shareholders, investors, analysts, rating agencies, government, and regulatory bodies.
2. To conduct regular activities namely: quarterly performance exposes, analyst meetings, sessions with investors, non-deal roadshow, and other meetings related to Indocement's performance.
3. To provide sufficient information to stakeholders regarding Indocement's financial standing and corporate actions.

In implementing the above activities, Investor Relations collaborates with management, the Corporate Secretary, and other related divisions.

FUNGSI COMPLIANCE
COMPLIANCE FUNCTION

Fungsi *Compliance* Indocement merupakan salah satu pendorong utama dalam rangka tercapainya kinerja Perseroan. Fungsi ini memantau kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, dan kegiatan Indocement, serta memastikan pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku. Melalui program *compliance* yang terencana dan terpadu, Indocement berkomitmen untuk mengembangkan budaya kepatuhan, dan terus menjaga efektivitas upaya pengelolaan resiko.

Struktur Organisasi Unit Compliance

Fungsi *Compliance* di Indocement dikelola oleh Direksi dan dimonitor saat rapat Direksi setiap bulan. Berdasarkan kode etik Indocement, setiap manajer lini harus memahami dan mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Fungsi *Compliance* di Indocement berada di bawah Sekretaris Perseroan.

Program Compliance

Dalam rangka mengelola risiko kepatuhan, selama 2014 Indocement melakukan pelatihan di bidang kepatuhan, mengkaji dan menyosialisasikan tata tertib dan peraturan baru serta beberapa program terkait hukum.

Indocement's Compliance function is one of the key drivers to the Company's performance achievements. This function monitors policies, stipulations, systems, procedures, and Indocement's activities, ensuring alignment with prevailing regulations. Through planned and integrated compliance programs, Indocement is committed to develop a compliance culture, and to continue fostering effective risk management efforts.

Compliance Unit Organization Structure

Indocement Compliance function is managed by the Board of Directors and monitored monthly during the board meeting. Based on Indocement's code of conduct every line manager should understand and comply with any prevailing rules and regulations.

The Compliance function in Indocement is under Corporate Secretary.

Compliance Programs

To manage compliance risks, during 2014 Indocement carried out training on compliance, reviewing and socializing new rules and regulations, and several enforcement programs.



INTERNAL AUDIT
INTERNAL AUDIT

Fungsi Internal Audit Perseroan ditangani oleh Divisi Internal Audit, yang dibentuk untuk mengoptimalkan manajemen risiko dan pelaksanaan GCG di Perseroan.

The Company's Internal Audit function is handled by the Internal Audit Division, which was established to optimize the Company's risk management and GCG practices.

Divisi Internal Audit didukung oleh auditor handal dengan kompetensi yang sesuai dengan persyaratan, *scope of control*, dan profil risiko dari masing-masing bidang audit.

The Internal Audit Division is equipped by skilled auditors with competencies that are compatible with requirements, scope of control, and risk profile of each audit field.

Perseroan menunjuk Pigo Pramusakti sebagai Manajer Divisi Internal Audit berdasarkan Surat Penetapan Direksi no.06/CHRD-CHRAD/PROM/V/2009.

The Company has appointed Pigo Pramusakti as Internal Audit Division Manager based on the Board of Directors Decision Letter No.06/CHRD-CHRAD/PROM/V/2009.

Profil

Profil Manajer Divisi Internal Audit disajikan pada bagian Data Perseroan laporan tahunan ini.
Per 31 Desember 2014, Divisi Internal Audit didukung oleh 11 anggota, yaitu:

Profile

The profile of Internal Audit Division Manager is presented in the Corporate Data section of this annual report. As of December 31, 2014 Internal Audit Division was equipped by 11 members, namely:

Anggota Divisi Audit Internal
Members of the Internal Audit Division

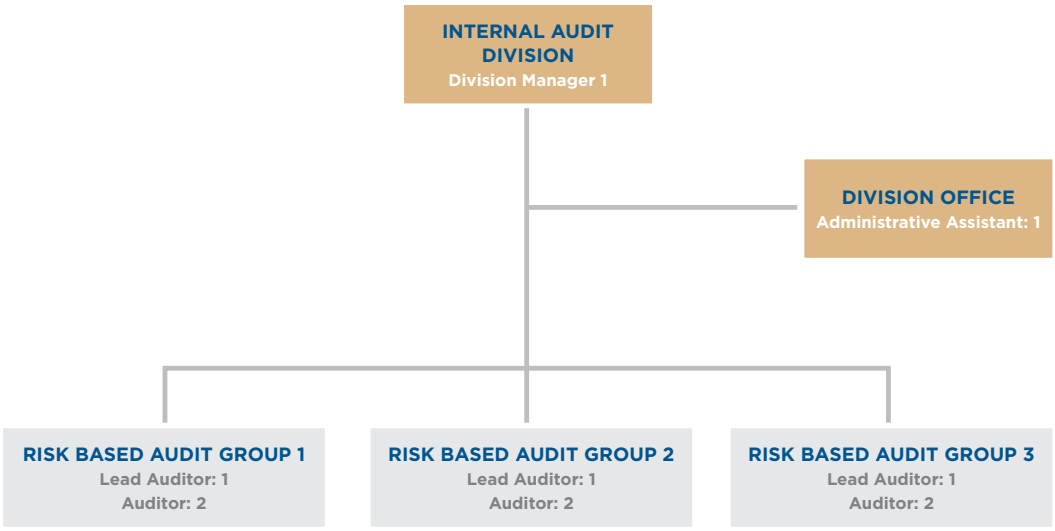
Nama Name	Jabatan Position
Pigo Pramusakti	Division Manager
Indra Andhika	RBAG 1 Head
Martinus Budianto	RBAG 2 Head
Hermanto	RBAG 3 Head
Hendrikus Amino	Special Audit and Administration Group Head
Edward P. Sitorus	Senior Auditor
Tunggul Sagala	Senior Auditor
Hendri Maha Putra	Senior Auditor
Fauzan Adi Wibowo	Senior Auditor
Anang Prasakti	Auditor
Astrid Castharica	Auditor

Secara struktural, Divisi Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan melakukan komunikasi dengan Komite Audit.

Structurally, the Internal Audit Division reports directly to the President Director and maintains a communication line with the Audit Committee.

Struktur organisasi Divisi Internal Audit adalah sebagai berikut:

The organization structure of Internal Audit Division is as follows:



Sertifikasi Divisi Internal Audit

Dalam meningkatkan kompetensi auditor internal untuk menjalankan fungsi pengawasan usaha Perseroan, Divisi Internal Audit telah melaksanakan berbagai pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

- Mengikuti berbagai pelatihan, seminar dan *workshop* terkait dengan lingkup bisnis Indocement.
- Mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan sertifikasi bisnis berkelanjutan, di dalam maupun luar negeri.

Certification of Internal Audit Division

To improve the internal auditors' competences in monitoring the development of the Company's business, the Internal Audit Division has conducted several potential developments as follows:

- Enrolled in training, seminars, and workshop programs relevant to the business scope of Indocement.
- Enrolled in certified sustainable learning, both domestically and internationally.

Daftar Seminar yang Diikuti

List of Seminars Attended

No	Seminar Seminar	Peserta Participant
1	Enterprise Risk Management (ERM) & Risk Based Audit Implementation	Fauzan Adi Wibowo
2	Continuous Auditing	Semua anggota Divisi Internal Audit All members of Internal Audit Division
3	Personal Development and Attitude Excelence for High Performance	Semua anggota Divisi Internal Audit All members of Internal Audit Division
4	CIA Review Workshop	Hermanto, Indra Andhika, Fauzan Adi Wibowo
5	ASEAN Corporate Governance Scorecard	Indra Andhika & Fauzan Adi Wibowo

Tugas dan Tanggung Jawab

Divisi Internal Audit melakukan penilaian terhadap proses, risiko dan sistem pengendalian di Perseroan dan entitas anak. Selain itu, divisi ini juga melaksanakan fungsi audit terhadap operasional Perseroan. Divisi Internal Audit membantu setiap anggota manajemen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif, seperti:

1. Mengidentifikasi praktik-praktik terbaik dan operasional untuk dilaporkan.
2. Mengidentifikasi kelemahan desain sistem.
3. Mendukung rencana pelaksanaan tindakan korektif.
4. Menelaah efektivitas langkah mitigasi risiko.
5. Menelaah efektivitas penerapan GCG.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Division assesses the Company's processes, risks and control systems, including those of the Company and its subsidiaries. It also undertakes the audit function of the Company's operations. The Internal Audit Division works to help each management member to effectively conduct their duties and responsibilities, such as:

1. Identifying best practices and operations to be reported.
2. Identifying weaknesses within system designs.
3. Supporting the implementation plan for corrective actions.
4. Reviewing the effectiveness of risk mitigation initiatives.
5. Reviewing the effectiveness of GCG implementation.

Internal Audit memberikan jaminan, serta konsultansi yang bersifat independen dan obyektif, untuk menghasilkan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasional. Divisi Internal Audit menyokong maksud dan tujuan Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, teratur, dan terstruktur dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola.

Internal Audit provides assurances, as well as independent and objective consultancies, to generate added value and enhance operational activities. The Internal Audit Division supports the aims and objectives of the Company through a systematic, orderly, and structured approach in evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and governance process.

Piagam Internal Audit

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.I.7 LK Nomor Kep-496/BL/2008, tanggal 28 November 2008, tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Internal Audit.

Direksi mengesahkan Piagam Internal Audit Perseroan pada 1 September 2008.

Piagam Audit merinci tujuan Divisi Internal Audit, termasuk posisi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, standar etika dan panduan Divisi Internal Audit.

Internal Audit Charter

In accordance with Bapepam Regulation No.IX.I.7 LK No. Kep-496/BL/2008, dated November 28, 2008, regarding the Internal Audit Formation and Charter Development Guidelines.

The Board of Directors endorsed the Company's Internal Audit Charter on September 1, 2008.

The Audit Charter details the purpose of the Internal Audit Division, its position, duties and responsibilities, authority, ethical standards and Internal Audit Division manual.



Divisi Internal Audit selalu bekerja untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan penerapan prosedur pengendalian sesuai dengan Piagam Internal Audit Perseroan.

Program dan Implementasi

Divisi Internal Audit melakukan rapat baik secara regular maupun insidental dengan Direksi dan Komite Audit mengenai efektivitas sistem pengendalian internal. Divisi Internal Audit bertanggung jawab menjaga standar dan kecukupan ruang lingkup pemeriksaan, temuan, dan efektivitas proses audit, serta memastikan bahwa Divisi Internal Audit memiliki sumber daya yang memadai untuk dapat memenuhi kemandiriannya.

Selama 2014, Divisi Internal Audit melakukan audit pada 23 proses bisnis, yang menghasilkan 135 temuan audit. Temuan ini dilaporkan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, yang menyeleksi, dan meneruskan temuan-temuan yang kritikal kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

The Internal Audit Division always works to ensure that the internal control systems are implemented effectively and efficiently with the control procedures implemented in accordance with the Company's Internal Audit Charter.

Programs and Implementation

The Internal Audit Division conducts meetings on a regular and incidental basis with the Board of Directors and the Audit Committee regarding the effectiveness of the internal control systems. The Internal Audit Division is responsible for maintaining standards and the adequacy of the scope of the examination, results, and effectiveness of the audit process, as well as ensuring that the Internal Audit Division has adequate resources to fulfill its independence.

During 2014, the Internal Audit Division conducted audits on 23 business processes, resulting in 135 audit findings. These findings were reported to the Board of Commissioners through the Audit Committee, who selected and forwarded pertinent findings to the Board of Directors for further actions.

AUDIT EKSTERNAL
EXTERNAL AUDIT

Auditor Eksternal ditunjuk berdasarkan rekomendasi Komite Audit dan keputusan RUPS Tahunan. Auditor Eksternal melakukan audit keuangan dan memberikan opini yang independen dan obyektif dalam hal kewajaran dan kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta peraturan lainnya yang berlaku.

Untuk audit tahun buku 2014, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) sebagai auditor independen untuk mengaudit laporan keuangan Indocement.

Tahun 2014 akan menjadi tahun keempat Kantor Akuntan Publik tersebut melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan.

Hasil audit tahun 2014 menyatakan bahwa laporan keuangan Perseroan dilaporkan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Biaya Audit yang dibayarkan oleh Indocement ke Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) adalah sebesar Rp3,612 miliar termasuk PPN sebesar 10% dan pajak terkait lainnya.

Kantor Akuntan Publik ini tidak memberikan layanan lain selain jasa audit laporan keuangan.

The External Auditor is appointed based on recommendations from the Audit Committee and the resolution of the Annual GMS. The External Auditor conducts financial audits and provides independent and objective opinions about the fairness and compliance of the Company's financial statements with Indonesian Financial Accounting Standards as well as other prevailing regulations.

Pursuant to the 2014 fiscal year audit, the Company appointed the Public Accountant Firm of Purwantono, Suherman & Surja (member of Ernst & Young Global Limited) as an independent auditor to audit the Indocement's financial reports.

Year 2014 will be the fourth year for this Public Accountant Firm to audit the Company's annual financial statements.

The audited results for 2014 stated that the Company's financial statements were fairly stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Audit fee paid by Indocement to Purwantono, Suherman & Surja (member of Ernst & Young Global Limited) amounted to Rp3.612 billion including 10% VAT and other related taxes.

This Public Accountant Firm did not provide any other services apart from the financial statement audit services.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal atau *Internal Control System* (ICS) berjalan di seluruh organisasi termasuk Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan, dimana ICS memberikan arahan, panduan dan pengawasan, sementara Komite Audit dan Internal Audit memantau implementasinya.

ICS yang baik tidak dapat berdiri sendiri, melainkan membutuhkan kerjasama, komitmen dan dedikasi yang kuat dari semua pihak serta membutuhkan koordinasi dengan auditor eksternal. Koordinasi ini penting agar seluruh proses audit dapat diimplementasikan secara komprehensif, efisien, dan efektif. ICS diterapkan di semua bidang operasional dan keuangan, sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Tujuan dari ICS adalah:

- Memenuhi kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang dikeluarkan oleh pemerintah serta kebijakan internal, ketentuan, peraturan Perseroan.
- Memastikan informasi keuangan dan manajemen akurat, lengkap, transparan, dan tepat waktu.
- Memastikan penggunaan aset Peseroan secara efektif dan efisien untuk melindungi Perseroan terhadap risiko kerugian dan kebocoran.
- Mengurangi risiko dan dampak kerugian, penyimpangan, penipuan, dan penyalahgunaan.
- Menanamkan budaya perusahaan dalam mengidentifikasi dini kelemahan dan kecurangan, penilaian kewajaran atas kebijakan, dan perbaikan prosedur terkait.
- Memastikan bahwa pengelolaan pabrik telah dilaksanakan sesuai prosedur operasi standar yang telah disepakati.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Perseroan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan ICS secara berkelanjutan. ICS telah diterapkan secara menyeluruh melalui *Enterprise Resource Planning* (ERP)/sistem *e-Workflow*.

The Internal Control System (ICS) runs throughout the organization and includes the Board of Directors and all levels of the Company management in which ICS provide direction, guidance and supervision. The Audit Committee and Internal Audit monitor its implementation.

A good ICS cannot stand-alone and requires cooperation, commitment and strong dedication from every party. It also coordinates with external auditors. Coordination is important so that the entire audit process can be implemented comprehensively, efficiently, and effectively. ICS is applied in all operational and financial areas, in compliance with existing legislation.

The objectives of the ICS are:

- To achieve compliance with applicable regulations and laws issued by the government and the Company's internal policies, provisions, and rules.
- To ensure that financial and management information is accurate, complete, transparent, and timely.
- To ensure effective and efficient use of the Company assets to protect against the risk of loss and leakage.
- To reduce the risk and impact of losses, irregularities, fraud, and abuse.
- To instill a corporate culture in terms of early identification of weakness and fraud, assessment of policy reasonableness, and improvement of relevant procedures.
- To ensure that the management of plants has been carried out in accordance with agreed standard operating procedures.

Evaluation of Internal Control systems

The Company evaluates the effectiveness of the implementation of ICS on an ongoing basis. ICS has been implemented throughout Enterprise Resource Planning (ERP)/e-Workflow systems.

Semua tahap, termasuk pabrikasi, penjualan dan distribusi, pengadaan barang dan jasa, persediaan bahan, sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi serta administrasi umum telah memiliki *ICS built-in modules.*

Pemantauan dan mitigasi risiko utama di pabrik serta aktivitas keuangan selalu menjadi prioritas dan bagian dari kegiatan sehari-hari ICS dan dijalankan oleh Komite Audit dan Internal Audit.

All stages, including manufacturing, sales and distribution, procurement of goods and services, material inventory, human resources, finance and accounting and general administration have in-built ICS modules.

Monitoring and mitigation of major risks in plants operations and financial activity have always been a priority and serve as part of the daily activities of ICS and is undertaken by the Audit Committee and Internal Audit.



MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Sistem pengelolaan risiko Perseroan merupakan panduan yang terstruktur dan sistematis untuk menemukan, mengukur, mengendalikan serta mengawasi implementasi dari penanganan risiko. Tujuan dari pengelolaan risiko adalah untuk memetakan pendelegasian kewenangan dan tanggung jawab dalam hal pengelolaan risiko, serta untuk memberikan gambaran yang lebih jelas kepada pemangku kepentingan mengenai bagaimana Indocement mengendalikan risiko bisnisnya.

Identifikasi dan Mitigasi Risiko
Risiko utama yang dihadapi Perseroan selama 2014 adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Risiko tersebut dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

Risiko Pasar
Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kegiatan Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Risiko Mata Uang Asing
Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Perseroan ketika sebagian biaya terjadi bukan dalam Rupiah. terutama dolar Amerika Serikat. Untuk meminimalkan risiko yang timbul dari fluktuasi mata uang asing, Perseroan telah mengambil sikap untuk membeli kebutuhan mata uangnya di muka saat dipandang menguntungkan. Strategi ini tergantung pada proyeksi pasar saat ini dan masa depan.

The Risk Management system is a systematic guideline in identifying, measuring, and controlling, as well as in supervising the implementation of risk handling. The purpose of risk management is to map the distribution of authority and responsibility in risk management as well as to provide a better illustration of the stakeholders on how Indocement manages its business risks.

Risk Identification and Mitigation
Among possible risks to be anticipated in 2014 are market risk (foreign currency and commodity price risk), credit risk, and liquidity risk. The risks are further described as follows:

Market Risk
Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company's operation is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

Foreign Currency Risk
Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The exposure to foreign exchange rate changes relates primarily to the Company's operations when expenses are denominated in currencies other than Rupiah, mainly United States Dollar. To minimize the risk arising from foreign currency fluctuations, the Company has taken the stand to purchase its currency needs in advance where it is deemed beneficial. This strategy depends on current and future market forecasts.

Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas terutama timbul sebagai dampak dari pembelian *gypsum*, batu bara dan bahan bakar lainnya. Risiko tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar. Untuk meminimalkan risiko harga komoditas, Perseroan menjaga persediaan *gypsum,* batu bara dan bahan bakar lainnya untuk produksi yang berkelanjutan.

Commodity Price Risk

Commodity price risk happens primarily due to the purchase of gypsum, coal and other fuels. Commodity price fluctuations, foreign exchange rates and the level of demand and supply in the market directly affect the risk. To minimize commodity price risk, the Company maintains inventory level of gypsum, coal and other fuels to ensure continuous production.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang akan timbul apabila Perseroan mengalami kerugian sebagai akibat dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan RMC. Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya.

Credit Risk

Credit risk is the risk that appears if the Company incurs a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and RMC products. To mitigate this risk, the Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers.

Risiko kredit juga dapat muncul melalui kerugian akibat dari kegagalan bank Perseroan dan kehilangan simpanannya. Perseroan meminimalkan risiko kredit atas kas di bank dan setara kas dengan memilih bank bereputasi baik untuk penempatan dananya.

Credit risk can also appear through losses resulting from the Company's banks failing and its deposits being lost. The Company minimizes credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks for the placement of its funds.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang mungkin terjadi jika Perseroan tidak mampu membiayai belanja modal dan melunasi Utang yang jatuh tempo. Perseroan mengelola likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, serta ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that may occur if the company is unable to finance its capital expenditure and service its maturing debts. The Company manages its liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents, after a thorough financial projection analysis at the beginning of the year.

Risiko Keselamatan

Risiko keselamatan adalah risiko yang mungkin terjadi jika karyawan Perseroan terluka atau menderita karena kesehatannya terganggu sehingga tidak dapat melanjutkan pekerjaannya. Perseroan mengelola risiko keamanan melalui penerapan standar keamanan yang ketat, pelatihan keselamatan, pemantauan yang terus menerus serta menindaklanjuti insiden yang mungkin terjadi. Statistik *lost time* dijaga dan diawasi secara ketat. Komite Keselamatan pada tingkat manajemen puncak yang mengawasi ranah tersebut. Program kesadaran keamanan terkait saat ini telah diluncurkan dengan melibatkan semua karyawan, kontraktor dan masyarakat di sekitar pabrik milik Perseroan.

Safety Risk

Safety risk is the risk that may occur if the Company's employees are harmed or suffer adverse health effects and are unable to continue working. The Company manages its safety risk through implementing rigorous safety standards, safety training, constant monitoring and follow-up of any incidents that may occur. Lost time statistics are maintained and closely monitored. There is a Safety Committee at top management level that overseas this area. Safety awareness programs have now been rolled out to include all employees, contractors and the communities surrounding the Company's factories.



INFORMASI MENGENAI KASUS PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

INFORMATION ON IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATION SANCTIONS

Selama 2014, tidak ada kasus yang signifikan dan sanksi administratif yang dikenakan oleh otoritas pasar modal atau otoritas lain kepada Perseroan dan entitas anak, Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan.

During 2014, there were no significant cases and administrative sanctions imposed by the capital market authority or other authority to the Company and its subsidiaries, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Perselisihan Hukum

Selama 2014, Perseroan tidak mengalami masalah hukum perdata atau pidana yang dapat berdampak pada keberlanjutan Perseroan.

Legal Disputes

During 2014, the Company did not experience any civil or criminal legal issues that would impact the Company's sustainability.

Tidak ada kasus litigasi yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang aktif.

There were no litigation cases encountered by members of the Board of Commissioners and Board of Directors that are currently active.

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan pada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal atau pihak berwenang lainnya.

No administrative sanctions were imposed on the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the capital market authority or other authorities.

INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI

INFORMATION ON IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Aksi korporasi adalah langkah atau tindakan yang diambil perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja atau menunjukkan kinerja yang positif dalam jangka pendek atau jangka panjang.

Corporate action is a measure or action taken by a company with a view to improving its performance or showing its positive performance for a short-term or long-term.

Selama 2014, terdapat dua aksi korporasi yang dilakukan oleh Indocement, yaitu:

1. Penjualan saham Perseroan di PT Gunung Tua Mandiri;
2. Akuisisi PT Terang Prakarsa Cipta.

During 2014, there were two corporate actions conducted by Indocement, namely:

1. The sale of shares in PT Gunung Tua Mandiri;
2. The acquisition of PT Terang Prakarsa Cipta.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Kode Etik Indocement merupakan serangkaian nilai, tingkah laku moral, dan kebiasaan, berdasarkan prinsip tanpa diskriminasi seperti gender, ras, agama yang harus dimiliki setiap karyawan dan tercermin dalam sikap serta profesionalisme kerja yang mampu menghasilkan nilai tambah kepada Perseroan dan pemangku kepentingan.

Kode etik karyawan disusun dalam Kebijakan Etika Karyawan yang telah disahkan oleh manajemen Perseroan.

Kerangka etika kerja Indocement dibagi atas tiga pedoman, yaitu:

1. Karyawan dan Tempat Kerja
   Memberi pedoman mengenai nilai asupan sebagai nilai-nilai pokok untuk setiap karyawan, seperti hubungan dengan sesama karyawan dan atasan, penampilan pribadi, pemakaian aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluhan, pelecehan seksual, berbicara di depan publik dan permintaan informasi, keselamatan dan keamanan, kerapihan dan tempat kerja bebas narkoba dan minuman keras.
2. Terhadap Pihak Luar
   Pedoman ini menjabarkan cara berinteraksi dengan pelanggan, mitra usaha, masyarakat dan pesaing. Citra Perseroan tergantung dari bagaimana karyawan dapat mengembangkan persepsi positif dengan memperlihatkan sikap yang baik dan profesional.
3. Benturan Kepentingan
   Pedoman ini mengatur cara menjalankan tugas dan berinteraksi dengan sesama karyawan, pelanggan, masyarakat, mitra usaha maupun pesaing. Hal ini penting, karena sangat mungkin terjadi situasi di mana karyawan menghadapi keadaan yang dapat mengarah pada benturan antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan.

Indocement's Code of Conduct is a set of values, moral conducts and habits on the basis of no discrimination principles such as gender, race, religion that are expected from all employees and reflected in carrying out their duties professionally as well as giving added value to the Company and stakeholders.

The code of conduct for employees is laid down in an Employee Ethics Policy approved by the Company's management.

The framework of Indocement work ethics is divided into three main guidelines, namely:

1. Employees and Work Place
   Guidelines on input value as the core value for every employee, such as relationship with colleagues and superiors, personal appearances, personal use of Company's assets, grievances, sexual harassment, public speaking and information inquiries, safety and security, neatness as well as drug and alcohol free work place.
2. Toward External Parties
   Guidelines on how to interact with customers, business partners, society and competitors. The Company's corporate image depends on how employees can develop positive perception by showing good attitude and professional excellence.
3. Conflict of Interest
   Guidelines to be used when carrying out duties and interacting among colleagues, customers, society, business partners and competitors. It is considered important as employees may encounter circumstances that could lead to a conflict of interest between personal interest and the Company's.

Budaya Perusahaan

"Indocement Excellence" digunakan oleh para pemangku kepentingan sebagai acuan untuk menilai kinerja Perseroan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan mengharapkan agar para karyawan dapat mengintegrasikan, baik dalam sinergi maupun keselarasan, nilai-nilai asupan (input value) yang ada pada semua karyawan dan manajemen melalui penerapan Indocement's Values and Leadership Styles.

Indocement's Values menjadi nilai-nilai asupan, yang diharapkan ada pada karakter dan kebiasaan hidup setiap karyawan Indocement.

Sedangkan Indocement's Leadership Styles menjadi nilai-nilai proses yang perlu diperhatikan karyawan Indocement dalam bekerja dan berkontribusi bagi Perseroan.

Indocement Leadership Styles adalah sebagai berikut:

- NURTURING
- EMPOWERING
- DECISIVENESS
- PROCESS DRIVEN-PERFORMANCE ORIENTED
- PARTICIPATIVE

Sosialisasi dan Implementasi

Kode Etik dan Budaya Perusahaan Indocement berlaku untuk semua pihak termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Pada dasarnya, kode etik berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari Perseroan dan mewujudkan penerapan Prinsip GCG.

Corporate Culture

"Indocement Excellence" is used as a benchmark to be considered by stakeholders when assessing the Company's performance.

To achieve this, the Company expects employees to integrate, both in synergy and harmony, existing input values through the implementation of Indocement's Values and Leadership Styles.

Indocement's Values grow into embedded values expected from every Indocement employee in their character and habit.

Indocement's Leadership Styles promote process related values expected from every Indocement employee in their work and contribution to the Company.

Indocement Leadership Styles, are as follows:

- NURTURING
- EMPOWERING
- DECISIVENESS
- PROCESS DRIVEN-PERFORMANCE ORIENTED
- PARTICIPATIVE

Socialization and Implementation

Indocement's Code of Ethics and Corporate Culture applies to all parties including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees. In essence, the code of ethics serves as a guideline in carrying out the Company's daily activities while also embodying implementation of GCG Principles.

Dalam melaksanakan kode etik, Perseroan mengikuti dan mematuhi hukum dan peraturan yang terkait dengan bisnis dan mempertahankan integritas tertinggi Perseroan serta menjaga hubungan dalam interaksinya dengan para pemangku kepentingan.

In implementing the code of ethics, the Company follows and complies with business-related laws and regulations and maintains the Company's highest integrity and relationship in its interaction with the stakeholders.

Sosialisasi dan pelaksanaan Kode Etik dan Budaya Perseroan telah dipenuhi melalui manajemen kepatuhan, program pelatihan, dan dokumen Kebijakan Etika Karyawan.

Socialization and implementation of the Company's Code of Ethics and Corporate Culture has been achieved through compliance management, training programs, and the Employee Ethics Policy document.

Dokumen ini, dalam bentuk buku kecil, dirancang untuk membantu karyawan memahami dan menjunjung tinggi etika dalam berkarya dan melaksanakan tugas sehari-hari di Indocement.

This document, in the form of a booklet, is designed to help employees understand and respect the ethics in performing work and conducting business in Indocement.

Pernyataan Misi Indocement

Untuk mencapai misi Indocement, kita harus bekerja keras untuk mewujudkan Indocement Excellence yang merupakan kemampuan organisasi untuk terus menilai dan menanggapi perubahan yang dihadapi di dalam lingkungan bisnis dengan cara memertahankan daya saing dan profitabilitas berkesinambungan.

Indocement Mission Statement

To accomplish Indocement's mission, we must strive for Indocement Excellence which is defined as the organizational capability to constantly assess and respond to perceived changes in the business ecosystem in a manner that preserves competitiveness and sustains profitability.

Mengarahkan segala upaya untuk mencapai Indocement Excellence merupakan nilai perusahaan. Indocement Excellence adalah nilai output yang diperhatikan oleh para pemegang kepentingan saat menilai kinerja, dan hanya dapat dicapai jika Indocement dapat mengintegrasikan, secara sinergis dan harmonis, nilai-nilai yang melekat pada seluruh karyawan (nilai asupan) dengan manajemen dan kepemimpinan yang sangat prima (nilai proses).

Directing efforts in pursuing Indocement Excellence is corporate value. Indocement Excellence as an output value that our stakeholders pay attention to when assessing performance, and can only be achieved if Indocement can integrate, in synergy and harmony, the inherent values of all employees (input values) and the excellent management and leadership (process value).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendorong diungkapkannya kejadian yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan non-keuangan, termasuk penurunan citra Perseroan.

Sistem ini dirancang untuk memastikan setiap pelanggaran yang ditemukan, baik eksternal maupun internal, dapat segera ditindaklanjuti tanpa mengganggu stabilitas bisnis yang sedang berlangsung, tanpa mempengaruhi citra dan reputasi Perseroan, serta menciptakan iklim transparansi terhadap semua sumber daya yang ada.

Semua masalah dan pelanggaran ditindaklanjuti sambil memastikan bahwa pihak pengadu (*whistleblower*), dengan pengaduan yang sah, dapat dilindungi sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menegakkan etika, moral dan hukum.

Pada 2008, HeidelbergCement menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di seluruh perusahaan di dalam kelompok usahanya termasuk Indocement. Sistem ini memberikan setiap karyawan kesempatan dan sarana untuk melaporkan insiden yang berkaitan dengan pelanggaran kepatuhan. Program ini merupakan inisiatif dari Hanson dan HeidelbergCement sebagai bagian dari "build2gether-program". Tujuan bersamanya adalah untuk membangun lingkungan kerja yang lebih baik dan lebih aman yang disebut "My Safe Workplace".

"My Safe Workplace" adalah sistem pelaporan kepatuhan yang sifatnya mandiri dan rahasia serta terbuka 24-jam bagi seluruh karyawan Indocement. Sistem ini memudahkan mereka melaporkan kejadian di dalam lingkungan kerja serta mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan kepatuhan. "My Safe Workplace" dapat diakses melalui website www.MySafeWorkplace.com dan intranet Perseroan. Laporan akan segera diproses dan karyawan dapat menanyakan mengenai tindak lanjut laporannya.

The whistleblowing system aims to create an environment that encourages disclosure of incidents that may result in financial and non-financial losses, including impairment of the Company's corporate image.

The system is designed to ensure any violations found externally or internally can be followed up immediately without disrupting ongoing business stability, affecting the image and reputation of the Company, as well as creating a climate of transparency toward all existing resources.

All problems and violations are followed up while ensuring the complainants (whistleblowers) with proper complaints are protected along with the Company's commitment to uphold ethics, moral and law.

In 2008, HeidelbergCement implemented a breach reporting system (whistleblowing system) across its groups including Indocement. The system provided every employee the opportunity and means to report incidents related to breach of compliance. This program was the initiative of Hanson and HeidelbergCement as a part of the "build2gether-program". The shared objective was to build a better and safer working environment. The program was later renamed "My Safe Workplace".

"My Safe Workplace" is a compliance related reporting system, which promotes independence, confidentiality and 24-hours accessibility for all Indocement employees. The system allows ease of reporting incidents within the working environment and enables them to raise questions on compliance. "My Safe Workplace" is accessible through the website www.MySafeWorkplace.com and the Company's intranet. Reports will be immediately processed and the employees can inquire progress of the report.

Ruang lingkup pelaporan, antara lain, meliputi:

- Pelanggaran standar akuntansi
- Pelanggaran hukum anti-monopoli
- Praktik suap
- Diskriminatif dan pelecehan
- Permasalahan lingkungan
- Penipuan
- Permasalah kesehatan dan keselamatan kerja
- Pencurian

Mekanisme Pelaporan

Sejak 2013, Perseroan telah mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang lebih profesional melalui penanganan dan perlindungan yang lebih pasti bagi pelapor. Perseroan berhak untuk menindaklanjuti atau tidak menindaklanjuti informasi yang diberikan kecuali apabila diharuskan oleh undang-undang. Perseroan tidak harus memberikan tanggapan atau tindakan sehubungan dengan informasi yang diberikan atau dilaporkan. Pelapor yang memberikan informasi palsu dapat dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor pelanggaran dengan merahasiakan identitas mereka. Perseroan juga menjamin perlindungan bagi pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak manapun.

Perlindungan juga diberikan kepada karyawan yang melakukan penyelidikan dan bagi yang memberikan informasi terkait dengan penyelidikan pelanggaran. Sebaliknya, mereka yang melanggar prinsip kerahasiaan akan dikenakan penalti yang berat. Penyelidikan lebih lanjut atas keluhan harus mematuhi prinsip kerahasiaan.

The scope of reporting, among others, includes:

- Breach of accounting standards
- Violation of anti-monopoly law
- Bribery
- Discriminatory and harassment
- Environmental issues
- Fraud
- Occupational health and safety issues
- Theft

Reporting Mechanism

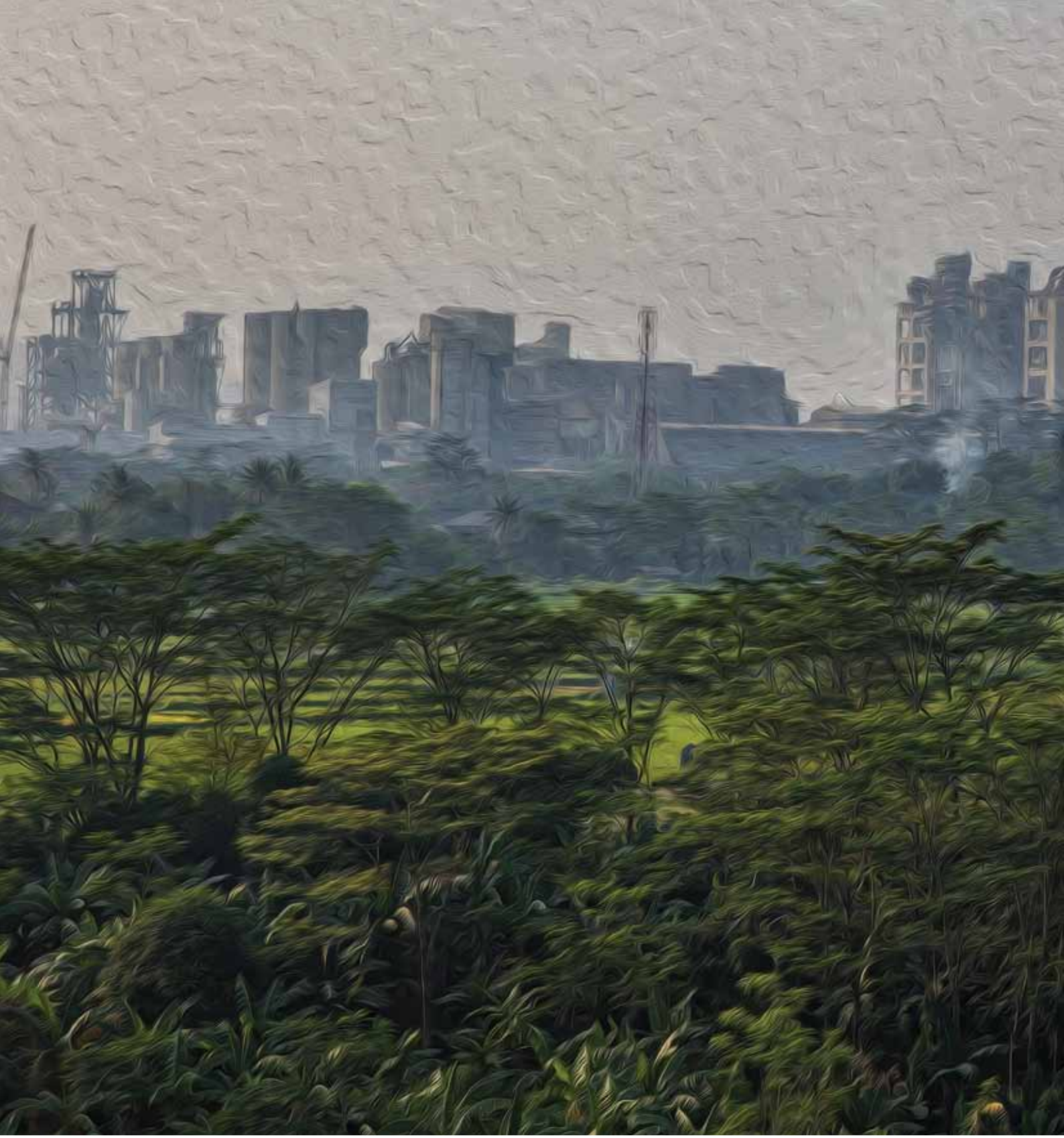
Since 2013, the Company has developed a more enhanced whistleblowing system with better handling and more secure protection for the whistleblower. The Company reserves the right to follow or not follow up on the information provided except when required by the law. The Company does not have to disclose responses or actions with respect to any information that may be given or reported. The reporter of false information can be prosecuted in accordance with the prevailing law.

Protection for Whistleblower

The Company ensures protection for the whistleblower by concealing their identity. The Company also guarantees protection for whistleblowers from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any parties.

Protection is also provided to employees who conduct investigations and those who provide information associated with the investigation of violations. Conversely, those who violate the principles of confidentiality will be subject to serious penalties. Ongoing investigations for every complaint/disclosure must adhere to the principles of confidentiality.


RM



Area tambang menyediakan berbagai macam dataran dan habitat yang rendah gangguan aktivitas manusia. Sebagai produsen semen dan agregat terkemuka, HeidelbergCement berkomitmen untuk mengelola keanekaragaman hayati selama dan setelah berlangsungnya kegiatan penambangan. Di lebih dari 1.000 lahan tambang dan *pits* di seluruh dunia, HeidelbergCement bekerja keras untuk mempromosikan flora dan fauna khas setempat.

Mining sites provide a great variety of landscapes and habitats that present low disturbances from human activities. As a leading cement and aggregates producer, HeidelbergCement is committed to managing biodiversity during and after extraction. In more than 1,000 quarries and pits worldwide HeidelbergCement strives to promote the exceptional local flora and fauna.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dengan menjalankan CSR, perusahaan dapat berbagi perwujudan nilai yang fokus pada peningkatan hubungan antara perkembangan sosial dan ekonomi.

By undertaking CSR, a company can share value creation focused on enhancing the relationship between social and economic development.

Prinsip dan Komitmen

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mendukung visi akuntabilitas bisnis bagi berbagai pemangku kepentingan, selain pemegang saham dan investor. Bidang utama yang menjadi perhatian adalah perlindungan lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, pelanggan dan masyarakat pada umumnya, baik saat ini maupun di masa depan.

CSR merupakan investasi sosial, yang dilakukan melalui hubungan timbal balik dengan masyarakat lokal dan dengan bekerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, LSM dan organisasi massa. Hal ini juga meningkatkan tingkat kemampuan bersaing sebuah perusahaan yang secara bersamaan juga memajukan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjalankan CSR, perusahaan dapat berbagi perwujudan nilai yang fokus pada peningkatan hubungan antara perkembangan sosial dan ekonomi.

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh melalui penerapan kebijakan CSR meliputi:

Lingkungan Hidup:

- Peningkatan penggunaan sumber daya terbarukan.
- Dimasukkannya perangkat manajemen lingkungan ke dalam rencana-rencana bisnis, termasuk penilaian *life-cycle* dan manajemen lingkungan.
- Daya tahan dan daya guna produk yang lebih baik.

Masyarakat

- Keterlibatan perusahaan dalam penerapan program pemberdayaan lima pilar termasuk melahirkan *local hero* sebagai agen perubahan untuk meningkatkan kesejahteraan di desa masing-masing.
- Kontribusi amal.
- Program relawan karyawan.

Principles and Commitment

Corporate social responsibility (CSR) promotes a vision of business accountability to a wide range of stakeholders, besides shareholders and investors. Key areas of concern are environmental protection and the health and safety of its employees, its customers and the community in general, both now and in the future.

CSR is a social investment, carried out through mutual relationships with local communities and in collaboration with various stakeholders, including the government, NGOs and mass organizations. CSR also enhances the competitiveness of a company while simultaneously advances the economic and social conditions in the communities. By undertaking CSR, a company can share value creation focused on enhancing the relationship between social and economic development.

Some of the benefits that can arise through adoption of a CSR policy include:

Environment

- Greater use of renewable resources.
- Incorporation of environmental management tools into business plans, including life-cycle assessment and environmental management.
- Better product durability and functionality.

Community

- Company involvement in implementing five pillars empowerment programs including creating local heroes as change agent for improving wealth in their village.
- Charitable contributions.
- Employee volunteer programs.



Pelanggan

- Peningkatan citra dan reputasi merek.
- Peningkatan penjualan dan loyalitas pelanggan.

Perseroan senantiasa berusaha mengacu kepada ISO 26000 mengenai *Social Responsibility* dalam mengorganisasikan tanggung jawab sosial secara sistematik dengan mempertimbangkan harapan semua pemangku kepentingan.

Pembahasan pada upaya pengembangan berkelanjutan Indocement secara menyeluruh, yang meliputi keselamatan dan kesehatan di tempat kerja dan tanggung jawab produk, disajikan dalam dokumen terpisah, yaitu Laporan Keberlanjutan Indocement, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan ini. Bab ini membahas keterlibatan dan prakarsa dalam program CSR Perseroan di bidang lingkungan, masyarakat dan konsumen.

Customers

- Enhanced brand image and reputation.
- Increased sales and customer loyalty.

The Company always refers to ISO 26000 on Social Responsibility when organizing social responsibility, systematically taking into account the expectations of entire stakeholders.

A thorough discussion on Indocement's sustainable development efforts, that include safety and health at work and product responsibility, is presented in a separate document, the Indocement Sustainability Report, which is an integral part of this annual report. This chapter discusses the Company's involvement and initiatives in environmental, community and customers CSR programs.

KEGIATAN CSR 2014
2014 CSR ACTIVITIES

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan

Quarry Life Award - Penemuan keanekaragaman hayati

Sejarah

HeidelbergCement telah menjadi anggota *Biodiversity in Good Company* sejak 2008. Prakarsa ini, diluncurkan dalam *9th Conference of the Parties to the Convention on Biological Diversity (CoP 9),* yang bertujuan untuk mengintensifkan keterlibatan sektor swasta dengan mendorong perusahaan untuk:

- Menyatukan konservasi dan pemanfaatan berkelanjutan keanekaragaman hayati ke dalam sistem manajemen mereka dengan menandatangani dan melaksanakan *Leadership Declaration.*
- Mempublikasikan praktik terbaik mereka.
- Secara aktif mengambil bagian dalam *Conferences of Parties (COP)* untuk memperluas profil internasional atas prakarsa tersebut.

Area tambang menyediakan berbagai macam dataran dan habitat yang rendah gangguan aktivitas manusia. Sebagai produsen semen dan agregat terkemuka, HeidelbergCement berkomitmen untuk mengelola keanekaragaman hayati selama dan setelah berlangsungnya kegiatan penambangan. Di lebih dari 1.000 lahan tambang dan *pits* di seluruh dunia, HeidelbergCement bekerja keras untuk mempromosikan flora dan fauna khas setempat.

Quarry Life Award (QLA) dirancang dengan tujuan meningkatkan pengetahuan mengenai nilai biologis situs pertambangan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan lebih lanjut. QLA membuka kesempatan unik untuk menambah nilai ekologis dan pendidikan nyata untuk lingkungan pertambangan dan mencakup empat topik utama:

- Penemuan keanekaragaman hayati di situs pertambangan;
- Mempromosikan keanekaragaman hayati dan rehabilitasi;

Responsibility towards the Environment

The Quarry Life Award – discovering biodiversity

History

HeidelbergCement has been a member of Biodiversity in Good Company since 2008. This initiative, launched during the 9th Conference of the Parties to the Convention on Biological Diversity (CoP 9), aimed to intensify the engagement of the private sector by encouraging companies:

- To incorporate the conservation and sustainable use of biodiversity into their management systems by signing and implementing the Leadership Declaration.
- To publish their best practices.
- To actively take part in the Conferences of Parties (COP) to broaden the international profile of the initiative.

Mining sites provide a great variety of landscapes and habitats that present low disturbances from human activities. As a leading cement and aggregates producer, HeidelbergCement is committed to managing biodiversity during and after extraction. In more than 1,000 quarries and pits worldwide HeidelbergCement strives to promote the exceptional local flora and fauna.

The Quarry Life Award (QLA) were designed with the aim of raising the knowledge of the biological value of mining sites and contribute to further enhancing it. QLA offers a unique opportunity to add true ecological and educational value to a mining environment and covers four main topics:

- Discovering biodiversity in mining sites;
- Promoting biodiversity and rehabilitation;
- Developing biodiversity and education;
- Optimizing the biodiversity value of the quarry during extraction.

- Mengembangkan keanekaragaman hayati dan pendidikan;
- Mengoptimalkan nilai keanekaragaman hayati tambang selama berlangsungnya penambangan.

QLA merupakan kontes internasional ilmiah dan pendidikan dua tahunan yang diperkenalkan oleh HeidelbergCement pertama kalinya pada 2012. Peneliti, mahasiswa dan sarjana diundang untuk melakukan proyek penelitian di tambang milik HeidelbergCement di seluruh dunia. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang nilai biologis situs pertambangan dan berkontribusi untuk lebih meningkatkannya.

QLA is a biannual international scientific and educational contest first introduced by HeidelbergCement in 2012. Researchers, students and graduates are invited to carry out research projects in HeidelbergCement's quarries throughout the world. The aim is to raise the knowledge of the biological value of mining sites and contribute to further enhancing it.

Indocement Meluncurkan QLA di Indonesia

Pada 28 November 2013, QLA diluncurkan dengan sukses di Indonesia. Lebih dari 270 peserta yang berasal, peneliti, mahasiswa dan para pelajar dari Jawa dan Sumatera, pengamat alam dan lingkungan hidup, Institut Taman Nasional Gunung Ciremai, LSM, BPLHD Provinsi Jawa Barat, BLHD Kabupaten Cirebon, dan Kementerian Lingkungan Hidup.

Indocement Launches QLA in Indonesia

On November 28, 2013, QLA was successfully kicked off in Indonesia. Over 270 attendees came from researchers, and university students from Java and Sumatera, nature and environmental observers, Institute of Taman Nasional Gunung Ciremai, NGOs, regional environmental agencies of West Java Province and Cirebon Regency, and the Ministry of Environment.

Untuk pelaksanaan pertama di Indonesia, tambang Indocement di Palimanan dijadikan sebagai objek penelitian. Di dalam area tambang Kompleks Pabrik Palimanan, Cirebon, seluas 50 hektar area konservasi keanekaragaman hayati yang terletak di Gunung Blindis (Gunung Picung) dan 20 hektar kawasan konservasi air permukaan dijadikan sebagai wilayah studi percontohan untuk proyek QLA.

For initial implementation in Indonesia, Indocement's Palimanan quarry was selected as the research object. Within the mining area of Palimanan Factory, Cirebon, a 50 hectares biodiversity conservation area on Mount Blindis (Mount Picung) and another 20 hectares surface water conservation area were set aside for conservation to serve as pilot study areas for QLA projects.

Total proposal peserta yang masuk sebanyak 116 dari kategori umum dan pelajar dengan berbagai topik. Seluruh proposal tersebut kemudian diseleksi oleh juri nasional yang beranggotakan para ahli di bidang konservasi alam dan perwakilan perusahaan, yakni Prof. Ani Mardiastuti (Fakultas Kehutanan IPB), Prof. Ibnu Maryanto (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia/LIPI), Ir Dulhadi (Kepala Balai Taman Nasional Gunung Ciremai), Dr. Amran Jaenudin (Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon) dan Sahat Panggabean (Sekretaris Perseroan Indocement).

There were 116 proposals entered from the general category and students covering different topics. All proposals were then selected by a national jury of experts in the natural conservation field and company representatives, namely: Prof. Ani Mardiastuti (Faculty of Forestry IPB), Prof. Ibnu Maryanto (Indonesian Institute of Sciences/LIPI), Ir. Dulhadi (Head of Ciremai Mountain National Park), Dr. Amran Jaenudin (University of Swadaya Gunung Jati, Cirebon) and Sahat Panggabean (Corporate Secretary Indocement).

Pada tanggal 10 November 2014, Indocement menganugerahkan National Quarry Life Awards kepada para pemenang di Cirebon, Jawa Barat. Lima pemenang kompetisi QLA tersebut adalah:

- **Penerbitan Komik Pertambangan dan Keanekaragaman Hayati untuk Siswa Sekolah Dasar Sekitar Tambang** oleh Yudi LA. Salampessy dan tim dari Institut Pertanian Bogor (IPB), dengan tujuan riset untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap dan perilaku positif anggota masyarakat terhadap pentingnya pelestarian alam dan usaha pertambangan pada usia dini.
- **Eksplorasi Keragaman Bakteri dari Quarry Cirebon** oleh Nisa Rachmania Mubarik dan tim yang dari Institut Pertanian Bogor (IPB), dengan tujuan riset untuk mengisolasi bakteri yang toleran terhadap arsenik, dan bakteri pelarut fosfat dan kalium dari tanah karbonat dan batu kapur di Kromong, quarry Cirebon.
- **Keanekaragaman Jenis Kelelawar Pada Area yang Terpapar di Quarry Cirebon** oleh Ada Chornelia dan tim dari Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas, Padang. Tujuan riset untuk mengetahui dan memahami keanekaragaman kelelawar, dan mendokumentasikan spesies serta populasi kelelawar termasuk keberadaan *Megachiroptera* dan *Microchiroptera*, dan untuk membuat keputusan tentang bagaimana melindungi dan melestarikan kelelawar di quarry Cirebon.
- **Area Konservasi di Quarry Cirebon dan Potensinya sebagai Penyerapan Karbon** oleh Titut Yulistyarini dan tim dari Kebun Raya Purwodadi – LIPI dengan tujuan riset penelitian untuk menghitung penyimpanan karbon di Cirebon quarry dan habitat-habitat yang berbeda di daerah tersebut.

On November 10, 2014, Indocement awarded the National Quarry Life Awards to the winner, held in Cirebon, West Java. The five winners of the QLA competition were:

- **Publishing Mining and Biodiversity Comics to the Elementary School Students around Mine Areas** by Yudi LA. Salampessy and team from Institut Pertanian Bogor (IPB), with research objective to improve the knowledge and shape the positive attitudes and behavior of the community members towards the importance of natural conservation and mining business at an early age.
- **Exploration of Bacterial Diversity at Cirebon Quarry** by Nisa Rachmania Mubarik and team from Institut Pertanian Bogor (IPB) with research objective to isolate indigenous arsenic-tolerant bacteria, phosphates and potassium solubilizing bacteria from carbonate soil and limestone at Kromong, Cirebon quarry.
- **Bats Diversity in Disturbing Areas in Cirebon Quarry** by Ada Chornelia and team from Biology Department, Faculty of Mathematic and Natural Sciences Universitas Andalas, Padang. Research objectives to understand the diversity of bats, to know and document the species and population of bats including a *Megachiroptera* and *Microchiroptera* inventory, and to make a decision on how to protect and conserve the bats in the Cirebon Quarry.
- **Conservation Area at Cirebon Quarry and its Potency in Carbon Sequestration** by Titut Yulistyarini and team from Purwodadi Botanic Garden - LIPI with research objectives to calculate the carbon storage in the Cirebon quarry and the different habitats in the area.

- **Hubungan Keanekaragaman *Odonata* dengan Keanekaragaman Vegetasi Tanaman di Kawasan Quarry Palimanan, Cirebon, Jawa Barat** oleh, Geo Septianella dan tim dari Universitas Al-Azhar Indonesia dengan tujuan riset untuk memahami keragaman populasi *Odonata* (capung) dan hubungannya dengan tanaman vegetasi di rawa-rawa, kolam, atau air segar di quarry Palimanan, Cirebon, Jawa Barat.

Penghargaan yang diterima Indocement pada 2014 untuk Program CSR Lingkungan

20 Juni 2014 – Indocement mendapatkan penghargaan "2014 Indonesia Green Awards" dalam 4 kategori, yaitu:

1. Mengembangkan & menggunakan energi baru dan terbarukan (bahan baku dan bahan bakar alternatif dari limbah – biomas dan non biomas);
2. Memelopori pencegahan polusi (pengembangan tanaman penyerap CO2 atau carbon neutral, seperti jarak pagar, nyamplung, kemiri sunan, trembesi dan pohon besi pantai);
3. Mengembangkan pengolahan sampah terpadu (Kampung Hijau Jati Baru RW17, Bandung; penanaman pohon dan pengolahan sampah organik menjadi pupuk);
4. "Green School" (Sekolah Adiwiyata, SMP Yasmen Bantarjati, Citeureup, Bogor).

4 Agustus 2014 – Indocement berhasil memertahankan ISO 14001:2004

ISO 14001 merupakan standar Sistem Manajemen Lingkungan (SML) bertaraf internasional yang pertama kali dipublikasikan pada 1996. ISO 14001 adalah kerangka kerja sistematis untuk mengelola dampak lingkungan jangka menengah dan panjang dari suatu produk, layanan dan proses. *Certification Europe* diakreditasi untuk mengesahkan sistem manajemen lingkungan Perseroan ke dalam standar ISO 14001:2004

- ***Odonata* Diversity Relationship with Plant Vegetation Diversity in Palimanan Quarry, Cirebon, West Java** by Geo Septianella and team from University Al-Azhar Indonesia, with research objectives to understand the diversity of the *Odonata* (dragonfly) population and its relationship with vegetation plants in the swamps, ponds, or fresh waters surrounding Palimanan quarry, Cirebon, West Java.

Awards received by Indocement in 2014 for its Environment CSR Programs

June 20, 2014 – Indocement triumphed at the "2014 Indonesia Green Awards" in four categories.

1. Developing and utilizing new and renewable energy (alternative materials & fuels from waste-biomass and non-biomass)
2. Pioneering pollution prevention (developing CO2 or carbon neutral absorption plants, such as, jatropha curcas, nyamplung, kemiri sunan, trembesi and beach iron trees)
3. Improving integrated waste management (Kampong Hijau Jati Baru RW17, Bandung and planting trees as well as managing organic waste to fertilizer)
4. "Green School" (Sekolah Adiwiyata and SMP Yasmen Bantarjati, Citeureup, Bogor)

August 4, 2014 – Indocement successfully maintains ISO 14001:2004

ISO 14001 Environment Management System (EMS) is an internationally standard that was first published in 1996. ISO 14001 is a systematic framework to manage the immediate and long-term environmental impacts of products, services and processes. Certification Europe is accredited to certify the Company's environmental management system to the ISO 14001:2004 standard.

16 Oktober 2014, Indocement, Perusahaan Terdepan dalam Industri Hijau di Indonesia

Pabrik Citeureup Indocement kembali mendapatkan penghargaan "Level 5 Anugerah Industri Hijau 2014" dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Penghargaan ini diserahkan oleh Menteri Perindustrian, Mohammad S Hidayat, kepada Direktur Indocement, Hasan Imer.

Usaha-usaha hijau yang telah dilakukan oleh Indocement yaitu subtitusi bahan baku semen, penggunaan bahan baku dan bahan bakar alternatif, efisiensi penggunaan energi, serta penghematan penggunaan air dalam proses produksi telah mengantarkan Indocement untuk meraih Anugerah Industri Hijau ketiganya sejak tahun 2012.

Penghargaan ini juga merupakan bentuk pengakuan pemerintah bahwa Indocement merupakan salah satu pelaku industri hijau terkemuka di Indonesia.

17 November 2014, Penghargaan "Perusahaan Baik" bagi Indocement

Indocement melalui upaya dan CSR-nya kembali menerima penghargaan. "Perusahaan Baik" dalam Indonesia Social Responsibility Award 2014 yang diselenggarakan bersamaan dengan acara Indonesia CSR Summit 2014.

Penghargaan diserahkan oleh Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Republik Indonesia, Zulkifli Hasan, kepada Direktur Indocement, Kuky Permana.

Penghargaan yang diprakarsai oleh The La Tofi School of CSR ini diberikan kepada perusahaan, kementerian, pemerintah daerah dan individu dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dalam koridor pembangunan berkelanjutan dan telah dikomunikasikan kepada publik.

October 16, 2014 – Indocement, the Leading Company of Green Industry in Indonesia

Indocement's Citeureup Factory regained "The Level 5 of Green Industry Award 2014" from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia. The award was presented by the Minister of Industry, Mohammad S. Hidayat, to Indocement's Director Hasan Imer.

The green efforts made by Indocement were the substitution of cement raw material, the use of alternative materials and fuels, energy efficiency, as well as water efficiency in the production process. These have led to Indocement receiving its the third Green Industry Award since 2012.

This award is also the government's recognition of Indocement as one of the leaders of green industry in Indonesia.

November 17, 2014 – Title of "Good Corporate" for Indocement

Indocement through its efforts and CSR programs again reached the level of "Good Corporate" at Indonesia Social Responsibility Awards 2014 in conjunction with the Indonesia CSR Summit 2014.

The award was presented by the Chairman of People's Consultative Assembly (MPR) of Republic of Indonesia, Zulkifli Hasan, to Indocement's Director, Kuky Permana.

This award was initiated by The La Tofi School of CSR and is granted to companies, ministries, local governments and individuals that have implemented social responsibility in the area of sustainable development and have communicated it to the public.

26-28 November 2014 – Indocement menerima banyak penghargaan pada "Indonesian CSR Award 2014"

Indocement berpartisipasi dalam acara Indonesia CSR 2014 (ICA) yang diselenggarakan oleh Corporate Forum for Community Development (CFCD) bekerjasama dengan Badan Standarisasi Nasional (BSN) dan didukung oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Indocement mendapat penghargaan Perseorangan untuk kategori Terbaik 2, atas nama Mohammad Said, tingkat pelaku Mitra Perusahaan dari unit CSR Palimanan, Cirebon. Ketua Lembaga Masyarakat Desa Hutan, dengan upayanya antara lain "Pemanfaatan Lahan Marginal sebagai Nilai Tambah bagi Masyarakat melalui Budidaya Tanaman Rosela, Konservasi Mata Air Cisonggom dan Pengelolaan Sampah Mandiri Ramah Lingkungan".

Indocement unit CSR Tarjun juga berpartisipasi dalam acara Konferensi Nasional ke-4 CFCD dan dianugerahkan penghargaan Kategori Emas untuk program Perlindungan Lingkungan "Penangkaran Satwa Langka".

Indocement juga meraih penghargaan Kategori Perak untuk 4 program yang diikuti yaitu:

- Pengelolaan Lingkungan: "Program Mekanisme Pembangunan Bersih".
- Aplikasi Pengelolaan Sampah berbasis 3R di Kecamatan Cilengkrang, Bandung.
- Pendidikan dan Budaya: "Program Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah yang Bermanfaat bagi Perkembangan Siswa - Sekolah Adiwiyata Desa Bantarjati".
- Pengembangan dan Akses atas Teknologi: "Kampung Biogas Dusun Bakong Dasan Kapitan".

November 26-28, 2014 – Indocement received many awards at Indonesian CSR Award 2014

Indocement participated in Indonesian CSR Award 2014 (ICA) organized by the Corporate Forum for Community Development (CFCD) in cooperation with the National Standardization Agency (BSN) and supported by the Ministry Coordinator for Human Development and Cultural Affairs of the Republic of Indonesia.

Indocement was awarded Second-Best for Individual Category, on behalf of Mr. Mohammad Said, company's partner from CSR Palimanan unit, Cirebon. Chairman of Community Institution of Desa Hutan, for his initiative of "Marginal Land Utilization as an Added Value for Society through Roselle Cultivation, Cisonggom Spring Conservation and Environmentally-Friendly Independent Waste Management".

Indocement CSR Tarjun unit also participated in the 4th National Conference of CFCD and was re-awarded a Gold Category award for its Environmental Protection Program entitled "Breeding of Endangered Species".

Indocement was also awarded Silver category awards for 4 program as follows:

- Environmental Management: "Clean Development Mechanism (CDM) Program".
- Waste Management Application based on 3R in Cilengkrang Sub-district, Bandung.
- Education and Culture: "A Useful School Extracurricular Activity Program for Student Development – Adiwiyata School Bantarjati Village".
- Development and Access to Technology: "Biogas Village of Dusun Bakong Dasan Kapitan".

Tanggung Jawab terhadap Masyarakat

Pengembangan *Local Hero*

Sebagaimana yang dinyatakan di dalam visi CSR, tujuan akhir program pemberdayaan adalah untuk membangun masyarakat mandiri berkelanjutan yang dilaksanakan bertahap dengan perencanaan lima tahunan yang jelas. Indocement telah menciptakan 76 *local hero* yang berada di desa sekitar lokasi operasionalnya.

Responsibility towards the Community

Local Heroes Creation

As stated in its CSR vision, the goal of the empowerment program is to build a self-sustainable community to be implemented gradually with a clear five-year plan. Indocement has created 76 local heroes who are located in the villages surrounding its operational facilities.



Penghargaan yang Diterima Indocement untuk Program Bina Lingkungan

20 Agustus 2014 – Indocement menerima Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat (GKPM Award) yang digagas oleh CFCD bekerjasama dengan Kementerian Bidang Kesejahteraan Rakyat, yaitu:

- Terbaik 2 CSR Best Practice untuk MDGs kategori tingkat Manajemen untuk Alexander Frans.
- Terbaik 3 CSR Best Practice untuk MDGs kategori tingkat Manajemen untuk Jean Christophel.
- Terbaik 2 kategori Pelaku Mitra Perusahaan untuk Nining Nurhayati (*local hero* – mitra CSR).
- Terbaik 3 kategori Pelaku Mitra Perusahaan untuk Cicah Nurhayati (*local hero* – mitra CSR)
- Penghargaan Emas, kategori MDGs Goal 7, Bidang Program Produk Daur Ulang.
- Penghargaan Perak, kategori MDGs Goal 7, Bidang Penanaman Pohon di atas Lahan yang tidak Produktif dan Bidang Pengembangan Kelompok Simpan Pinjam di Kalangan Kaum Perempuan.
- Stand Favorit, kategori Informatif, dalam Expo GKPM 2014.

Awards Received by Indocement for Its Community Development Programs

August 20, 2014 - Indocement received a number of awards in the "Community Empowerment Works Exhibition (GKPM Awards)", initiated by CFCD in collaboration with the Ministry of Public Welfare, namely:

- 2nd Best for CSR Best Practice for MDGs, Management level category for Alexander Frans.
- 3rd Best for CSR Best Practice for MDGs, Management level category for Jean Christophel.
- 2nd Best Company Partner category for Nining Nurhayati (Local Hero - CSR Partner).
- 3rd Best Company Partner category for Cicah Nurhayati (Local Hero - CSR Partner).
- Gold Award, MDGs Goal 7 category, for Recycle Product Program Sector.
- Silver Award, MDGs Goal 7 category, for Trees Planting on Non-Productive Land and Saving and Loans Group Development among Women Sector.
- Favorite Stand, Informative category 2014 GKPM Expo 2014.

Pelaku Mitra Binaan yang Berhasil

Successful Cultivated Partners

No	Unit Kerja Work Unit	Pilar CSR CSR Pillar	Mitra Binaan Cultivated Partners		Bidang Pemberdayaan Empowerment Field
1	Citeureup	Pendidikan Education	1	Ade Gunawan	Pendirian Yayasan Tapak & Rumah Pintar Establishment of Tapak Foundation & Smart House
			2	Hasan & Zilni	Pendirian Sekolah Menengah Pertama "Akademia" yang tidak memungut biaya (gratis) Establishment of free"Academia" junior high school
			3	Abu Solahudin	Club Sain SMP Akademia, Usmaniyah Junior Acedemia Science Club, Usmaniyah
		Kesehatan Health	4	Virgo Wati	Penggagas Pos Yandu / UPPKS "Pelita Hati" menjadi juara di tingkat provinsi Jawa Barat Pos Yandu initiator / UPPKS "Pelita Hati" became champion in West Java province
		Ekonomi Economy	5	Syarifudin RM	UKM dan Pembina Usaha Handy Craft SMEs and Handy Craft business coaches
		Ekonomi Economy	6	Kasiroh	UKM Tempe dan pendiri kelompok koperasi tempe Tempe SMEs and Tempe founder cooperative group
			7	Nengsih	Usaha Pembuatan Tas Bag-making business
			8	Aim	Pembinaan kelompok UKM di Desa Pasir Mukti Development of SME groups in Pasir Mukti.
			9	Abu Yasid	LSM Padjajaran Yang Peduli akan peningkatan kualitas hidup masyarakat Padjajaran Yang Peduli NGO for improving quality of life
			10	Dedi	Pembinaan kelompok UKM di Desa Pasir Mukti (Kampung Kaleng) Development of SME groups in Pasir Mukti. (Kampung Kaleng)
			11	Uwes Wijaya	Pemberdayaan UKM dan potensi lokal Empowerment of SMEs and local potential
			12	Marsudi	Pemberdayaan UKM dan potensi lokal Empowerment of SMEs and local potential
		Ekonomi Economy	13	Kartar	Pemberdayaan UKM dan potensi lokal Empowerment of SMEs and local potential
		Ekonomi Economy	14	Nurochim	Pemberdayaan potensi UMKM Empowerment potential of SMEs
		Sosial Budaya Social Culture	15	Sugeng - Pengurus Rumah Seni Budaya	Kesenian Reog yang sudah mengikuti Festival Reog Nasional Reog articts who have followed the National Reog Festival
			16	Hasan & Dadan	Ketua Linggih Alam Chairman of Linggih Alam
			17	Asis	Sanggar Seni Sunda Sunda Art Studio
			18	Abu Rifki	Pengembangan Tabloid
		SDP	19	Nazir	Peternakan Domba Sheep farm
			20	Komar	Pengelola UPK UPK business
		SDP	21	Budi Lestari	Budidaya Ikan Hias Ornamental Fish Farming
			22	Udin	Budidaya Ikan Hias Ornamental Fish Farming

Pelaku Mitra Binaan yang Berhasil

Successful Cultivated Partners

No	Unit Kerja Work Unit	Pilar CSR CSR Pillar	Mitra Binaan Cultivated Partners		Bidang Pemberdayaan Empowerment Field
			23	Kadir	Kelompok Berkah Alam"Budidaya Ikan Hias" "Ornamental Fish Farming" group
		SDP	24	Tatang	Pertanian Agriculture
			25	Amin	Pertanian pemanfaatan lahan Idle Mining Agricultural use of Idle Mining land
			26	Wawan	Pengembangan UPK di lemper UPK development of lemper
			27	Dodi Darmawan	Ketua Kelompok Tani Ternak Tegar Mandiri - Peternakan Domba & Penyuluhan Pertanian Swadaya Chairman of "Tegar Mandiri" Livestock Farmers Group - Sheep Farming and Independent (Swadaya) Agricultural Extension
			28	Ahlahudin	Pengembangan Peternakan Domba "Tani Tegar Mandiri" "Tani Tegar Mandiri" Sheep Farming Development
			29	Firman	Plasma BMT BMT Plasm
			30	Suleman	Plasma BMT BMT Plasm
			31	Muksin	Plasma BMT (Dibina oleh LSM Pajajaran) Plasma BMT (Built by Pajajaran NGO)
			32	Fery	Plasma BMT (Dibina oleh kriya logam Tapak) Plasma BMT (Built by Tapak metal craft)
			33	Nengsih	Ketua KWT Nusa Indah Chairman KWT Nusa Indah
			34	Maya	Ikan Hias Ornamental Fish
			35	Dadang	Kelompok Tani Mandiri Quarry D Self Quarry Farmers Group D
			36	Muslih	Kelompok Tani Mandiri Quarry D Self Quarry Farmers Group D
			37	Bekti	UMKM SMEs
			38	Yudi	Plasma BMT – LSM Padjajaran Plasma BMT - NGO Padjadjaran
2	Cirebon	Pendidikan Education	39	Alifah	Pakaian Batik Batik clothing
			40	Sanuri	Pengembangan Batik Batik development
			41	Maesaroh	Pengembangan Batik Batik development
			42	Uswatun	Sebagai traineer UMKM Batik RSB Batik SMEs trainer RSB
			43	Ali Busana	Koordinator alumni inkubator peternakan Alumni Coordinator incubator farm
			44	Musa	UKM dan Pembina Usaha Perikanan SMEs and Trustees Fishery
			45	Sokid	Ketua kelompok Tani Pepaya Gading Mandiri – Sekdes Cikeusal – Proklim Papaya farmer group leader - Sekdes Cikeusal - Proklim
			46	Emon	Ketua Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) Desa Cupang-Cluster Jamur Merang – Proklim Chairman Gapoktan (Farmers Group Association) Desa Cupang-Cluster Jamur Merang - Proklim

Pelaku Mitra Binaan yang Berhasil

Successful Cultivated Partners

No	Unit Kerja Work Unit	Pilar CSR CSR Pillar	Mitra Binaan Cultivated Partners		Bidang Pemberdayaan Empowerment Field
			47	Solihin	Cluster Jamur Merang – Proklim Mushroom Cluster - Proklim
			48	Taryana	Cluster Jamur Merang – Proklim Mushroom Cluster - Proklim
			49	Kosim	Demonstrator Pertanian padi BSM Demonstrator BSM Rice Farm
			50	Tuti	Sampah Mandiri Desa Cupang – Proklim Garbage Village Desa Cupang - Proklim
			51	Teguh	Perikanan Desa Walahar Fishing Village Walahar
			52	M. Said	Budidaya Teh Rosela Rosela Tea Cultivation
			53	Ujang	Gerakan Lestari Air Sustainable Water Movement
			54	Mulyadi	Gerakan Lestari Air Sustainable Water Movement
			55	Asmuni	Gerakan Lestari Air Sustainable Water Movement
			56	Ketua Bumdes	Pengelolaan Sampah BUMDES Waste Management BUMDES
3	Tarjun	Ekonomi Economy	57	Safnah	UKM dan Pembina Kerajinan Anyaman SMEs and Woven Crafts Trustees
			58	Halimah	UKM dan Pembina Usaha Amplang SMEs and Enterprises Trustees Amplang
			59	Musa'i	Peternakan Sapi Cattle Farm
			60	Rusminah	Bank Sampah Trash Bank
			61	Adawiyah	Bank Sampah Trash Bank
		SDP	62	Sunaryo	Peternakan Kambing Goat farm
			63	Syaidatul Rahmaniah	Guru bantu TK Tiga Roda Tiga Roda Kindergarten teacher
4	Non Plant		64	Ustad Hasmi	Mendirikan Sekolah Dasar Gratis Establish Free Elementary School
			65	Ustad Bahar	Mendirikan Sekolah TPA Gratis Establish Free Pre-School
			66	Tim Yasmen	Program Pelatihan Guru Efektif & Seven Effective Teacher Training Courses & Seven Habits for Teenager
		Ekonomi Economy	67	Turham	Pengelolaan Air Mineral Mineral Water Management
			68	Nazarsusan	Usaha Paving Blok Paving Blocks Business
			69	Cecep	UMKM Makanan Food SMEs
		Sosial Social	70	Dian	Koperasi Tirtomulyo - Pemanfaatan Sumber air mineral di Pati Cooperative Tirtomulyo - Utilization of mineral water source in Pati
		SDP	71	Engkus Kuswaya	Koperasi Pemberdayaan Masyarakat - UPK Mandiri Cooperative Community Empowerment - UPK Mandiri
			72	Sofianti	Kebersihan Cleanliness

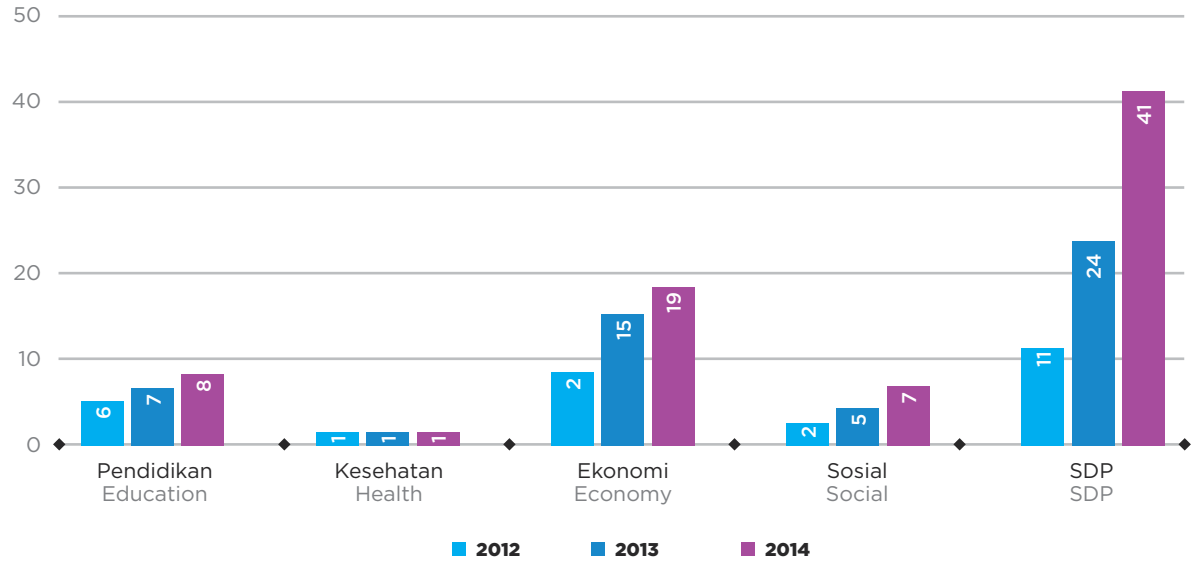
Pelaku Mitra Binaan yang Berhasil

Successful Cultivated Partners

No	Unit Kerja Work Unit	Pilar CSR CSR Pillar	Mitra Binaan Cultivated Partners		Bidang Pemberdayaan Empowerment Field
		SDP	73	Nining	Urban Farming - Desa Cilengkrang Urban Farming - Cilengkrang Village
			74	Ustad Sati	Sekolah Gratis Free schools
		SDP	75	Amal Maliki	Penggerak Kampung Biogas - Koperasi Biogas Biogas Village Movers - Biogas Cooperative
			76	Gungun	Penggerak Integrated Farming Integrated Farming Activator

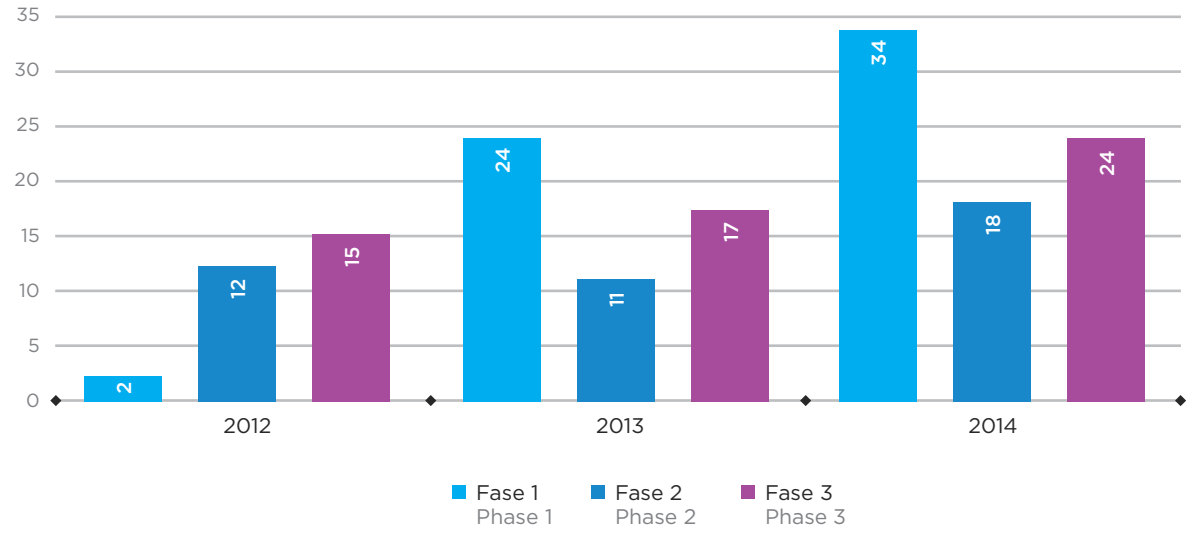
Jumlah Local Hero

Total Local Hero



Perkembangan Fase Local Hero

Empowerment Phase Local Hero



Tanggung Jawab terhadap Pelanggan

Program Customer Relations

Sesuai dengan subyek inti tanggung jawab sosial, Perseroan berusaha selalu memberikan informasi yang akurat. Progam loyalitas kepada pelanggan menjadi kunci utama untuk memelihara penggunaan produk Perseroan oleh pelanggan secara berkesinambungan.

Pada 23 Februari 2014, Perseroan kembali menyelenggarakan acara *Point Reward* untuk anggota Mitra Semen Tiga Roda (MSTR) beserta keluarga, sebagai penghargaan atas loyalitas mereka yang tinggi. Acara ini dihadiri lebih dari 7.000 undangan dari Jabodetabek, Karawang, Serang, Bandung, Cipanas dan sekitarnya.

Selain merupakan apresiasi, acara ini juga menjadi wadah untuk membina relasi, sosialisasi dan meningkatkan ikatan di antara anggota. Pada acara ini, para mitra berkesempatan untuk menukarkan poin yang sudah dikumpulkan dalam satu tahun dari hasil penjualan semen "Tiga Roda".

Selain itu, juga diselenggarakan "Semen Tiga Roda Customer Gathering" sepanjang April sampai dengan Oktober 2014 di 20 kota di seluruh Indonesia. Tujuan acara ini adalah untuk memperkuat hubungan dengan konsumen. Secara keseluruhan, lebih dari 10.500 tamu yang merupakan pemilik toko bahan bangunan, kontraktor, pengembang dan konsumen industri Semen Tiga Roda hadir dalam acara tersebut.

Hari Bangunan Indonesia

Selain kepada pelanggan termasuk pengguna akhir, Perseroan juga menjalankan tanggung jawab sosial kepada pelanggan dalam arti luas.

Pada 11 November 2014, Indocement bersama tujuh inisiator yang merupakan tokoh konstruksi di Indonesia meresmikan Hari Bangunan Indonesia (HBI). Acara ini dikukuhkan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, Dr. Ir. Mochamad Basoeki Hadimoeljono, M.Sc.

Responsibility towards Customers

Customer Relations Program

In accordance with the core subject of social responsibility, the Company endeavors to always give accurate information. Customer loyalty programs are key to ensuring customers use the Company's products on an ongoing basis.

On February 23, 2014, the Company again held a Point Reward event for Semen Tiga Roda Partners (MSTR) and their families, as a reward for their high loyalty. More than 7,000 invitees of Greater Jakarta, Karawang, Serang, Bandung, Cipanas and surrounding areas attended this event.

In addition to showing appreciation, the event was also a forum for building relationships, socializing and enhancing the bond among members. At this event, partners had the opportunity to redeem points they had collected over the past year from the sale of "Tiga Roda" cement.

Moreover, a number of "Semen Tiga Roda Customer Gatherings" were held between April and October 2014 in 20 cities across Indonesia. The purpose of these events is to strengthen relationships with consumers. Overall, more than 10,500 guests comprising owners of building materials stores, contractors, developers and "Semen Tiga Roda" industry consumers attended the event.

Hari Bangunan Indonesia

In addition to customers, including end-users, the Company also organizes social responsibility for customers in a broader sense.

On November 11, 2014, Indocement together with seven initiators, who are figures of Indonesian construction, initiated Hari Bangunan Indonesia (HBI). This event was inaugurated by the Minister of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia, Dr. Ir. Mochamad Basoeki Hadimoeljono, M.Sc.

HBI merupakan wujud nyata dari keinginan para inisiator untuk membentuk manusia pembangunan dalam mewujudkan bangunan dan infrastruktur berkualitas serta berkelanjutan bagi generasi masa depan. Langkah ini diwujudkan dengan mengajak seluruh tokoh konstruksi seperti kontraktor, pengembang, industri bahan bangunan, arsitek dan akademisi untuk bersama-sama menjaga komitmen dan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang standar bangunan yang berkualitas, memiliki durabilitas yang tinggi, dan ramah lingkungan sebagai cerminan budaya Indonesia.

Dipilihnya tanggal 11 November (11-11) sebagai HBI karena:

- Semua angkanya merupakan angka satu yang diartikan sebagai simbol pilar-pilar yang menopang kokohnya sebuah bangunan.
- Mudah diingat sehingga mudah untuk dipublikasikan ke publik.
- Dekat dengan akhir tahun sehingga dapat digunakan untuk mengevaluasi perkembangan HBI di Indonesia dalam tahun tersebut dan masih tersisa waktu dua bulan untuk merekomendasikan perbaikan di tahun depan.

Deklarasi HBI menegaskan posisi Perseroan sebagai ahli dalam industri konstruksi serta memperkuat relasi dengan praktisi konstruksi Indonesia.

Pencanangan HBI tersebut diselenggarakan bersamaan dengan pelaksanaan Indocement Awards 2014 yang keempat. Acara yang diselengarakan sekali dalam dua tahun, kali ini bertemakan "Bagusnya Indonesia". Indocement Awards 2014 terdiri dari lima kategori, yaitu:

- Contractor Awards
- Developer Awards
- Semen Tiga Roda Writing Competition Awards
- Semen Tiga Roda Architectural Design Competition Awards
- Semen Tiga Roda Fabrication House Competition Awards

Daftar pemenang Indocement Awards 2014, dapat dilihat di www.indocementawards.com.

HBI is a tangible manifestation of the initiators' desire to shape human development to construct and build quality infrastructure which will be sustainable for future generations. This was realized by bringing together construction figures such as contractors, developers, building materials industry, architects and academics to jointly maintain the commitment and educate the public about quality building standards, which have high durability and are environmentally-friendly, as a reflection of the culture of Indonesia.

November 11 (11-11) was chosen for HBI because:

- All the numbers are number one which can be seen as a symbol of the sturdy pillars that support a building.
- Easy-to-remember so it is easily communicated to the public.
- Close to the end of the year so that it can be used to evaluate the development of HBI in Indonesia for the year and still has two months left to recommend improvements for the coming year.

The HBI Declaration confirms the Company's position as an expert in the construction industry as well as strengthening relations with Indonesian construction practitioners.

The HBI launching was held in conjunction with the fourth Indocement Awards 2014. This event is held every two years. This year theme was called "Bagusnya Indonesia". Indocement Awards 2014 consisted of five categories, namely:

- Contractor Awards
- Developer Awards
- Semen Tiga Roda Writing Competition Awards
- Semen Tiga Roda Architectural Design Competition Awards
- Semen Tiga Roda Fabrication House Competition Awards

List of winners of Indocement Awards 2014, can be found at www.indocementawards.com.



Halaman ini sengaja dikosongkan

This page has been intentionally left blank

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS

LAPORAN TAHUNAN 2014 PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK.

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE 2014 ANNUAL REPORT OF PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan tersebut.

We, the undersigned, state that all information in the annual report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. for the year 2014 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Jakarta, 19 Maret 2015
Jakarta, March 19, 2015

Dr. ALBERT SCHEUER
Komisaris Utama
President Commissioner

TEDY DJUHAR
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

I NYOMAN TJAGER
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

MOHAMAD JUSUF HAMKA
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

Dr. LORENZ NAEGER
Komisaris
Commissioner

Dr. BERND SCHEIFELE
Komisaris
Commissioner

DANIEL GAUTHIER
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2014 PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK.

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2014 ANNUAL REPORT OF PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan tersebut.

We, the undersigned, state that all information in the annual report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. for the year 2014 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Jakarta, 19 Maret 2015
Jakarta, March 19, 2015

CHRISTIAN KARTAWIJAYA
Direktur Utama
President Director

FRANCISCUS WELIRANG
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

KUKY PERMANA
Direktur Independen
Independent Director

HASAN IMER
Direktur
Director

TJU LIE SUKANTO
Direktur
Director

RAMAKANTA BHATTACHARJEE
Direktur
Director

DANIEL KUNDJONO ADAM
Direktur
Director

BENNY S. SANTOSO
Direktur
Director

DANIEL R. FRITZ
Direktur
Director



Pendapatan Perseroan berasal dari penjualan semen, RMC dan agregat. Biaya penjualan tersebut terutama terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, bahan bakar dan listrik, beban overhead pabrikasi, dan pengepakan.

The Company derives its revenue from sales of cement, RMC and aggregates. Costs against these sales, comprise mainly the cost of raw materials, direct labor, fuel and electricity, manufacturing overhead, and packing.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



Perseroan mencatat jumlah kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pembiayaan sebesar Rp3.365,1 miliar pada 2014 yaitu mencakup Rp3.312,0 miliar sebagai pembayaran dividen tunai

The Company registered total net cash used for financing activities of Rp3,365.1 billion in 2014, which included Rp3,312.0 billion as cash dividend payments.

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended with independent auditors' report

INDOCEMENT
HEIDELBERGCEMENT Group

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

HEAD OFFICE
Wisma Indocement, Level 8
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Tel: (+62 21) 2512121, 2522121, 5703817
Fax: (+62 21) 2510066
PO Box 4018 Jakarta 10040
Website: www.indocement.co.id

Surat Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Perusahaan")
dan Entitas Anaknya

Statement of the Board of Directors
concerning
Responsibility on consolidated financial statements
as of December 31, 2014 and for the year then ended
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
(the "Company") and its Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1.	Nama	**Christian Kartawijaya**	1.	*Name*
	Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/*Level 8* Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		*Office address*
	Alamat Domisili	Jl. Pulomas Utara IB/5 RT/RW 002/013 Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur		*Domicile address*
	Nomor Telepon	021-2512121		*Telephone*
	Jabatan	Direktur Utama Perusahaan/ *President Director of the Company*		*Position*
2.	Nama	**Tju Lie Sukanto**	2.	*Name*
	Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/*Level 8* Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		*Office address*
	Alamat Domisili	Jalan Pluit Putra V no. 3 RT 011 RW 006 Pluit - Jakarta Utara		*Domicile address*
	Nomor Telepon	021-2512121		*Telephone*
	Jabatan	Direktur Perusahaan/ *Director of the Company*		*Position*

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta, Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

In this matter acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut ("Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya").

1. *That we are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended ("Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries").*

FACTORIES
Citeureup, Bogor 16810, West Java
Tel: (+62 21) 875 4343
(+62 21) 875 2812
Fax: (+62 21) 875 2956

Palimanan, Cirebon 45161, West Java
Tel: (+62 231) 343 760, 343 232,
(+62 231) 343 923
Fax: (+62 231) 343 617

Tarjun, Kota Baru, South Kalimantan
Tel: (+62 518) 61000
Fax: (+62 518) 61090
PO Box 12 Batulicin 72161

INDOCEMENT
HEIDELBERGCEMENT Group

2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 Maret 2015

2. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").*

3. a. *That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries are complete and correct;*

   b. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*

4. *That we are responsible for the internal control system in the Company and its Subsidiaries.*

The above statement is made truthfully.

Jakarta, March 5, 2015

METERAI TEMPEL 6000 DJP

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Christian Kartawijaya
Direktur Utama/
President Director

Tju Lie Sukanto
Direktur/
Director

EY
Building a better working world

Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7004/PSS/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7004/PSS/2015

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Purwantono, Suherman & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 381/KM.1/2010
A member firm of Ernst & Young Global Limited

EY
Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-7004/PSS/2015 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-7004/PSS/2015 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja

Feniwati Chendana, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/*Public Accountant Registration No. AP.0694*

5 Maret 2015/*March 5, 2015*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2014
(Expressed in millions of rupiah, except share data)***

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
A S E T				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	11.256.129	2c,2r, 4,30,31	12.595.187	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2d,2r, 5,30,31		*Trade receivables*
Pihak berelasi	31.441	2e,28	14.675	*Related party*
Pihak ketiga - neto	2.639.552	29f	2.503.913	*Third parties - net*
Persediaan - neto	1.665.546	2f,7	1.473.645	*Inventories - net*
Uang muka dan jaminan	313.966	7	143.138	*Advances and deposits*
Pajak dibayar dimuka	7.837	17	6.626	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka	42.218	2h,8	31.600	*Prepaid expenses*
Aset keuangan lancar lainnya	130.084	2e,2r,6, 28,30,31	77.464	*Other current financial assets*
TOTAL ASET LANCAR	**16.086.773**		**16.846.248**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi non-usaha	597	2e,2r, 28,30,31	529	*Due from related parties*
Aset pajak tangguhan - neto	29.919	2s,17	40.552	*Deferred tax assets - net*
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	108.639	2b,2e, 2g,10,28	57.252	*Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net*
Aset tetap - neto	12.143.632	2i,2j,2k, 2l,11,18	9.304.992	*Fixed assets - net*
Properti investasi	3.700	2m,12	3.700	*Investment property*
Aset takberwujud	15.037	2n,13	12.929	*Intangible assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	74.853	2r,9, 30,31	16.289	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	421.823	2h,11,17	324.750	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**12.798.200**		**9.760.993**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**28.884.973**		**26.607.241**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2014
(Expressed in millions of rupiah, except share data)***

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	1.174.919	2r,14,30,31	1.007.808	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain		2r,15,30,31		*Other payables*
Pihak-pihak berelasi	44.115	2e,28	19.722	*Related parties*
Pihak ketiga	476.153	11,23,29h	347.158	*Third parties*
Uang jaminan pelanggan	66.836	2r,30,31	124.994	*Customers' deposits*
Beban akrual	1.055.928	2r,16,26, 30,31	642.428	*Accrued expenses*
Utang pajak	270.602	2s,17	436.850	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	122.880	2p,2r,19, 30,31	93.856	*Short-term employee benefits liability*
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	49.126	2k,2r, 18,30,31	67.273	*Current maturities of obligations under finance lease*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**3.260.559**		**2.740.089**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	76.053	2k,2r, 18,30,31	92.797	*Obligations under finance lease - net of current maturities*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	386.772	2s,17	462.163	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	309.048	2p,19	266.579	*Long-term employee benefits liability*
Provisi jangka panjang	67.545	2i,2w, 20,29k	66.949	*Long-term provisions*
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto	195	2k	977	*Deferred gain on sale-and-leaseback transactions - net*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**839.613**		**889.465**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**4.100.172**		**3.629.554**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2014
(Expressed in millions of rupiah, except share data)***

	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	21	1.840.616	*Capital stock - Rp500 (in full amount) par value per share Authorized - 8,000,000,000 shares Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares*
Tambahan modal disetor	2.698.863	2b,2u, 22	2.698.863	*Additional paid-in capital*
Pendapatan komprehensif lainnya	85.426	2q,2r,31	205.659	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	350.000	24	325.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	19.809.896		17.877.133	*Unappropriated*
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**24.784.801**		**22.947.271**	***Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Kepentingan Nonpengendali	**-**	2b	**30.416**	***Non-controlling Interests***
TOTAL EKUITAS	**24.784.801**		**22.977.687**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**28.884.973**		**26.607.241**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended December 31, 2014
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**Catatan/ *Notes***	**2013**	
PENDAPATAN NETO	19.996.264	2e,2o,28, 29f,29g	18.691.286	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	10.909.595	2e,2o,26, 28,29a,29b, 29c,29d,29e	10.036.632	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**9.086.669**		**8.654.654**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(3.232.770)	2e,2o,27, 28,29g,29h	(2.679.697)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lain	196.043	1c,2e,2o,28	136.248	*Other operating income*
Beban operasi lain	(74.949)	2o	(47.105)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**5.974.993**		**6.064.100**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan keuangan	811.649	2o,4	564.294	*Finance income*
Biaya keuangan	(21.527)	2o,18	(50.971)	*Finance cost*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	24.487	2b,2g,10	17.731	*Equity in net earnings of associated companies - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**6.789.602**		**6.595.154**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(1.515.593)	2s,17	(1.582.860)	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**5.274.009**		**5.012.294**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)***
Keuntungan (kerugian) atas lindung nilai arus kas	(160.310)	2q,2r,31	274.212	*Gain (loss) on cash flow hedge*
Pajak penghasilan terkait	40.077	2s,17	(68.553)	*Related income tax*
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	**(120.233)**		**205.659**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) FOR THE YEAR AFTER TAX***
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**5.153.776**		**5.217.953**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Year Ended December 31, 2014
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**Catatan/ *Notes***	**2013**	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Income for the year attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	5.270.872		5.010.240	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	3.137	2b	2.054	*Non-controlling interests*
Total	**5.274.009**		**5.012.294**	***Total***
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik Entitas Induk	5.150.639		5.215.899	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	3.137	2b	2.054	*Non-controlling interests*
Total	**5.153.776**		**5.217.953**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)	**1.431,82**	2v	**1.361,02**	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(in full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2014
(Expressed in millions of rupiah)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor (Catatan 22)/ *Additional Paid-in Capital (Note 22)*	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Total	Kepentingan Nonpengendali (Catatan 2b)/ *Non-controlling Interests (Note 2b)*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo tanggal 1 Januari 2013		1.840.616	2.698.863	-	300.000	14.548.447	19.387.926	30.812	19.418.738	*Balance as of January 1, 2013*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	5.010.240	5.010.240	2.054	5.012.294	*Income for the year*
Transaksi lindung nilai arus kas	31a	-	-	205.659	-	-	205.659	-	205.659	*Cash flow hedge transaction*
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan		**1.840.616**	**2.698.863**	**205.659**	**300.000**	**19.558.687**	**24.603.825**	**32.866**	**24.636.691**	*Total comprehensive income for the year*
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	24	-	-	-	25.000	(25.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	-	(1.656.554)	(1.656.554)	-	(1.656.554)	*Distribution of cash dividend*
Pembagian dividen kas Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(2.450)	(2.450)	*Subsidiary's distribution of cash dividends to non-controlling interests*
Saldo tanggal 31 Desember 2013		**1.840.616**	**2.698.863**	**205.659**	**325.000**	**17.877.133**	**22.947.271**	**30.416**	**22.977.687**	***Balance as of December 31, 2013***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	5.270.872	5.270.872	3.137	5.274.009	*Income for the year*
Transaksi lindung nilai arus kas	31a	-	-	(120.233)	-	-	(120.233)	-	(120.233)	*Cash flow hedge transaction*
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan		**1.840.616**	**2.698.863**	**85.426**	**325.000**	**23.148.005**	**28.097.910**	**33.553**	**28.131.463**	*Total net comprehensive income for the year*
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	24	-	-	-	25.000	(25.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for general reserve*
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	-	(3.313.109)	(3.313.109)	-	(3.313.109)	*Distribution of cash dividend*
Pembagian dividen kas Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(9.800)	(9.800)	*Subsidiary's distribution of cash dividends to non-controlling interests*
Dekonsolidasi Entitas Anak	1c	-	-	-	-	-	-	(23.753)	(23.753)	*Deconsolidation of a Subsidiary*
Saldo tanggal 31 Desember 2014		**1.840.616**	**2.698.863**	**85.426**	**350.000**	**19.809.896**	**24.784.801**	**-**	**24.784.801**	***Balance of December 31, 2014***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Year Ended December 31, 2014
(Expressed in millions of rupiah)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**Catatan/ *Notes***	**2013**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	21.834.789		20.661.644	*Collections from customers*
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan	(13.717.264)		(12.178.501)	*Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits*
Penerimaan dari penghasilan bunga	811.709		562.711	*Receipts of interest income*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.493.614)		(1.654.688)	*Payments of corporate income taxes*
Pembayaran pajak lainnya	(2.214.909)		(2.069.215)	*Payments of other taxes*
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya	123.896		97.317	*Net receipts from other operating activities*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**5.344.607**		**5.419.268**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	54.239	11	13.680	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan anak perusahaan	51.000	1c	-	*Receipts from sale of a subsidiary*
Penerimaan dividen kas	7.068	10	-	*Cash dividends received*
Kas Entitas Anak yang baru diakuisisi	201	1c	-	*Cash of a newly acquired Subsidiary*
Perolehan aset tetap	(3.459.061)		(2.018.998)	*Purchases of fixed assets*
Penyertaan saham	(27.150)	1c,10	-	*Investment in shares of stock*
Kas Entitas Anak yang didekonsolidasi	(22.131)	1c	-	*Cash of a deconsolidated Subsidiary*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(3.395.834)**		**(2.005.318)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kas	(3.312.009)	23	(1.658.442)	*Payment of cash dividends*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(38.850)		(31.811)	*Payments of obligations under finance lease*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(14.240)		(16.789)	*Payments of interest expense and other financial charges*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(3.365.099)**		**(1.707.042)**	***Net cash used in financing activities***
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	77.268		414.153	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
Year Ended December 31, 2014
(Expressed in millions of rupiah)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**Catatan/ *Notes***	**2013**	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(1.339.058)**		**2.121.061**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	12.595.187	4	10.474.126	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**11.256.129**	4	**12.595.187**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 33.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 33.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 23 tanggal 21 Mei 2012 antara lain mengenai, perubahan tugas dan wewenang anggota direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.10-21089 tanggal 12 Juni 2012.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat dan trass.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

HeidelbergCement AG adalah entitas induk terakhir Kelompok Usaha.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (the "Company") was incorporated in Indonesia on January 16, 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated May 17, 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated July 16, 1985. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 23 dated May 21, 2012 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. concerning, among others, the change in the responsibility and authority of the Company's directors. Such amendment was accepted and recorded by the Directorate General of General Law Administration of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, under registration No. AHU-AH.01.10-21089 dated June 12, 2012.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction and trading. Currently, the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates and trass quarrying.

The Company's head office is located at Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

HeidelbergCement AG is the ultimate parent company of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Usaha semen mencakup operasi dari dua belas (12) pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sembilan pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa ("RUPSLB") tanggal 2 Oktober 1989, yang diaktakan dalam akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 4, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi sebesar 598.881.000 saham.

Pada tahun 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Maret 1991, yang diaktakan dalam akta notaris No. 53 dari notaris yang sama yang disebutkan di atas, para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar US$75 juta. Pada tanggal 20 Juni 1991, dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk US$1.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The cement business covers the operations of the Company's twelve (12) plants located in three different sites: nine at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.

b. Company's Public Offering

Based on the minutes of the extraordinary general meeting of the Company's shareholders ("EGMS") held on October 2, 1989, which were covered by notarial deed No. 4 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., the shareholders approved, among others, the initial offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company became 598,881,000 shares.

In 1989, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency for the Initial Public Offering.

Based on the minutes of the EGMS held on March 18, 1991, which were covered by notarial deed No. 53 of the same notary mentioned above, the shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US$75 million. On June 20, 1991, in accordance with the above-mentioned shareholders' approval, the Company issued and listed US$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting August 1, 1991 up to May 20, 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US$1 to Rp1,946 (in full amount).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1994, Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-HT.01.04.A.4465 tanggal 29 Juli 1996.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundangan-undangan dalam surat keputusan No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

In 1994, the Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.

In the EGMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of one bonus share for every share held by the shareholders as of August 23, 1994, or a total of 599,790,020 bonus shares.

In a resolution at the EGMS held on June 25, 1996, the shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares. This shareholders' resolution was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-HT.01.04.A.4465 dated July 29, 1996.

In the EGMS held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value. Such increase in the Company's authorized capital stock was approved by the Ministry of Law and Legislation in its decision letter No. C-13322. HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2000, Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (*debt-to-equity swap*).

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.

Pada tanggal 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar US$149.886.295.
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On December 29, 2000, the Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).

In the EGMS held on March 29, 2001, the shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.

As of May 1, 2001 (the last exercise date), the total number of shares issued for the rights exercised was as follows:

- *1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on April 26, 2001, through the conversion of US$149,886,295 debt.*
- *32,073 shares to public shareholders.*

The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company and Its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, over which the Company has control:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Persentase Pemilikan Efektif (%)/ *Percentage of Effective Ownership (%)* 31 Desember/*December 31,* 2014	2013	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 31 Desember/*December 31,* 2014	2013
Pemilikan Langsung/*Direct Ownership*				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	2.288.144	2.007.385
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	64.317	59.969
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	99,99	99,99	50.142	50.056
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	99,99	99,99	43	43
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	35	36
PT Gunung Tua Mandiri (GTM) [1]	-	51,00	-	80.160
Indocement (Cayman Islands) Limited (ICI) [2]	-	99,99	-	1.108
Pemilikan Tidak Langsung/*Indirect Ownership*				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	1.346.241	1.266.977
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	328.933	273.324
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	160.893	120.164
PT Tarabatuh Manunggal (TBM)	99,99	99,99	98.033	65.853
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	99,99	-	50.788	-
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	99,99	99,99	28.808	23.272
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	21.474	17.653
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,00	99,00	2.706	2.379
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	99,99	99,99	2.043	766

1) didekonsolidasi pada bulan Juni 2014

2) berhenti beroperasi pada bulan Desember 2009 dan dilikuidasi pada bulan Maret 2014

1) deconsolidated in June 2014

2) stopped operations in December 2009 and liquidated in March 2014

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Kegiatan Pokok/ *Principal Activity*	Negara Domisili/ *Country of Domicile*	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/*Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations*
Pemilikan Langsung/*Direct Ownership*			
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	Distributor semen/ *Cement distribution*	Indonesia	1998/1999
PT Indomix Perkasa (Indomix)	Pabrikasi beton siap pakai/ *Ready-mix concrete manufacturing*	Indonesia	1992/1992
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	Perusahaan investasi/ *Investment company*	Indonesia	1998/-
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	Perusahaan investasi/ *Investment company*	Indonesia	1998/-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Kegiatan Pokok/ *Principal Activity*	Negara Domisili/ *Country of Domicile*	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/*Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations*
Pemilikan Langsung/*Direct Ownership* (lanjutan/*continued*)			
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	Perusahaan investasi/ *Investment company*	Indonesia	1998/-
PT Gunung Tua Mandiri (GTM)	Tambang agregat/ *Aggregates quarrying*	Indonesia	2006/2007
Indocement (Cayman Islands) Limited (ICI)	Perusahaan investasi/ *Investment company*	Cayman Islands	1991/1991
Pemilikan Tidak Langsung/*Indirect Ownership*			
PT Pionirbeton Industri (PBI)	Pabrikasi beton siap pakai/ *Ready-mix concrete manufacturing*	Indonesia	1996/1996
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	Tambang agregat/ *Aggregates quarrying*	Indonesia	1998/2008
PT Bahana Indonor (BI)	Pelayaran/*Shipping*	Indonesia	1990/1990[3)]
PT Tarabatuh Manunggal (TBM)	Tambang agregat/ *Aggregates quarrying*	Indonesia	1999/2014
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	-	Indonesia	2011/-
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	-	Indonesia	1996/-[4)]
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	Tambang trass/ *Trass quarrying*	Indonesia	2008/2009
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	-	Indonesia	1999/-[5)]
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	Jasa penyediaan tenaga kerja/*Outsourcing*	Indonesia	1998/2012

3) berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005, dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2006

4) belum memulai operasi komersialnya dan saat ini sedang melaksanakan studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta survei geologi akhir di areal pertambangan

5) MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen) untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001.

3) stopped operations in 1995-2005, and resumed operations in 2006

4) has not yet started its commercial operations and currently is conducting the Environmental Impact Analysis (AMDAL) studies and final geological surveys at the mining area

5) MBG is a company which has obtained the right to use ("hak pengelolaan") the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal) from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting January 1, 2001.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya (lanjutan)

SBS

Sebelum Juli 2013, Perusahaan dan Indomix mempunyai kepemilikan di SBS dengan jumlah nilai investasi sebesar Rp12,5.

Pada tanggal 10 Juli 2013, SBS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp12,5 menjadi Rp50.000 dengan mengeluarkan 999.750 saham baru dengan keseluruhan nilai nominal sebesar Rp49.987,5 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akun-akun di SBS telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak bulan Juli 2013.

TBM

Pada bulan September 2013, MSS dan PBI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham TBM untuk pembelian aset TBM (termasuk tanah, bangunan, infrastruktur, fasilitas, mesin, kendaraan, ijin dan aset lainnya) dan 1.200 saham TBM yang merupakan 100% kepemilikan dari TBM dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp65.000.

Berdasarkan RUPSLB TBM yang diadakan pada tanggal 2 Desember 2013, MSS dan PBI telah menjadi pemegang saham TBM dan sejak tanggal tersebut, MSS telah mengendalikan sepenuhnya TBM. Dengan demikian, laporan keuangan TBM telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak bulan Desember 2013.

Transaksi akuisisi TBM diperlakukan sebagai transaksi pembelian aset (lahan tambang agregat).

Pada bulan Januari 2014, TBM memulai operasi komersialnya.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

SBS

Prior to July 2013, the Company and Indomix had ownership in SBS with total cost of investment amounting to Rp12.5.

On July 10, 2013, SBS increased its issued and fully paid capital stock from Rp12.5 to Rp50,000 by issuance of 999,750 new shares at a total nominal value of Rp49,987.5 which were fully subscribed by the Company.

The accounts of SBS have been included in the consolidated financial statements of the Company since July 2013.

TBM

In September 2013, MSS and PBI entered into a Sale and Purchase Agreement with the shareholders of TBM to purchase TBM's assets (including land, buildings, infrastructures, facilities, machineries, vehicles, licenses, permits and other assets) and 1,200 TBM shares representing 100% ownership of TBM for a total purchase price of Rp65,000.

Based on the EGMS of TBM held on December 2, 2013, MSS and PBI have become the shareholders of TBM and since that date, MSS already exercised full control over TBM. Accordingly, the accounts of TBM have been included in the consolidated financial statements of the Company since December 2013.

The acquisition transaction of TBM is treated as an asset (aggregates quarry) purchase transaction.

In January 2014, TBM started its commercial operations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya (lanjutan)

ICI

Berdasarkan pernyataan keputusan tertulis para pemegang saham ICI tanggal 26 September 2013, para pemegang saham ICI menyetujui pembubaran sukarela ICI dan menunjuk likuidator untuk melakukan likuidasi. Likuidasi tersebut secara resmi telah selesai pada tanggal 19 Maret 2014 sesuai dengan yang tercantum pada Sertifikat Pembubaran (*Certificate of Dissolution*) dari *Registrar of Companies, Caymand Islands*.

TPC

Pada bulan Mei 2014, SBS dan MAPM menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham TPC untuk pembelian 200 saham TPC yang merupakan 100% kepemilikan dari TPC dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp200.

Transaksi akuisisi TPC diperlakukan sebagai transaksi pembelian aset (lahan tambang batu kapur).

Akun-akun di TPC, antara lain, kas dan bank, asset dalam pembangunan, utang usaha dan utang pajak telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak bulan Mei 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, TPC belum memulai operasi komersialnya.

Dekonsolidasi GTM

Pada tanggal 30 Mei 2014, Perusahaan menandatangani Kesepakatan Pendahuluan Pengambilalihan Saham, dimana Perusahaan menjual kepada PT Meganta Indah Sentosa ("MIS"), pihak ketiga, 3.060 saham PT Gunung Tua Mandiri ("GTM") yang merupakan 51% kepemilikan dari GTM dengan jumlah harga penjualan sebesar Rp51.000. Pada tanggal 2 Juni 2014, Perusahaan dan MIS menandatangani berita acara serah terima pengalihan kegiatan operasional dan bisnis GTM, dimana efektif sejak tanggal 1 Juni 2014, kontrol atas aset, kegiatan operasional dan aktifitas bisnis GTM telah menjadi tanggung jawab MIS. Dengan demikian, Perusahaan telah kehilangan kendali atas GTM dan sejak tanggal 1 Juni 2014, Perusahaan telah mendekonsolidasi GTM.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

ICI

Based on the written resolution of the shareholders of ICI dated September 26, 2013, ICI's shareholders approved the voluntary liquidation of ICI and appointed a liquidator for the liquidation process. The final liquidation was officially completed on March 19, 2014 as stated in Certificate of Dissolution of the Cayman Islands' Registrar of Companies.

TPC

In May 2014, SBS and MAPM entered into a Sale and Purchase Agreement with the shareholders of TPC to purchase 200 TPC shares representing 100% ownership of TPC for a total purchase price of Rp200.

The acquisition transaction of TPC is treated as an asset (limestone quarry) purchase transaction.

The accounts of TPC, among others, cash on hand and in bank, construction in progress, trade payables and taxes payable have been included in the consolidated financial statements of the Company since May 2014.

As of December 31, 2014, TPC has not yet started its commercial operations.

Deconsolidation of GTM

On May 30, 2014, the Company signed a Preliminary Agreement on Shares Acquisition, whereby the Company sold to PT Meganta Indah Sentosa ("MIS"), third party, 3,060 PT Gunung Tua Mandiri ("GTM") shares representing 51% ownership of GTM for a total selling price of Rp51,000. On June 2, 2014, the Company and MIS signed the acceptance of the transfer of operations and business of GTM, whereby effective June 1, 2014 the control of assets, operational and business activities of GTM became the responsibility of MIS. Therefore, the Company lost its control over GTM and since June 1, 2014, the Company deconsolidated GTM.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya (lanjutan)

Dekonsolidasi GTM (lanjutan)

Saldo GTM pada tanggal dekonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Deconsolidation of GTM (continued)

The balances of GTM at the date of deconsolidation were as follows:

	1 Juni 2014/ *June 1, 2014*	
ASET		***ASSETS***
ASET LANCAR		***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	22.131	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha		*Trade receivables*
Pihak berelasi	4.043	*Related party*
Pihak ketiga	6.336	*Third party*
Persediaan	5.369	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	321	*Prepaid tax*
Aset keuangan lancar lainnya	128	*Other current financial assets*
TOTAL ASET LANCAR	**38.328**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR		***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	376	*Deferred tax assets - net*
Aset tetap - neto	41.442	*Fixed assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	10	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**41.828**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASSET	**80.156**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS		***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK		***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	5.603	*Trade payables*
Utang lain-lain	766	*Other payables*
Utang dividen	20.000	*Dividend payable*
Beban akrual	224	*Accrued expenses*
Utang pajak	1.771	*Taxes payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	387	*Short-term employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**28.751**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG		***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	1.227	*Employee benefits liability*
Provisi jangka panjang	903	*Long-term provision*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**2.130**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**30.881**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS		***EQUITY***
Modal saham	6.000	*Capital Stock*
Tambahan modal disetor	39.780	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	3.495	*Retained earnings*
TOTAL EKUITAS	**49.275**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**80.156**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya (lanjutan)

Dekonsolidasi GTM (lanjutan)

Perusahaan telah mengkonsolidasikan hasil operasi dari GTM untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2014 sebagai berikut:

PENDAPATAN NETO	30.836	***NET REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20.257	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	**10.579**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(1.834)	*Operating expenses*
Pendapatan operasi lain	645	*Other operating income*
Beban operasi lain	(1.153)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**8.237**	***OPERATING INCOME***
Pendapatan keuangan	271	*Finance income*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**8.508**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(2.107)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA PERIODE BERJALAN	**6.401**	***INCOME FOR THE PERIOD***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	**-**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**6.401**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan telah menerima uang muka dari penjualan investasi tersebut sebesar Rp9.800. Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan telah menerima pelunasan dari penjualan investasi tersebut sebesar Rp41.200. Total laba yang diperoleh dari dekonsolidasi dan penjualan investasi GTM tersebut adalah sebesar Rp16.568 dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Deconsolidation of GTM (continued)

The Company consolidated the results of operations of GTM for the five-month period ended May 31, 2014 as follows:

In June 2014, the Company received Rp9,800 as advance payment from the sale of the investment. In August 2014, the Company received the payment of the balance of the selling price amounting to Rp41,200. Total gain resulting from the deconsolidation and sale of the investment in GTM amounted to Rp16,568, which is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of comprehensive income.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2014 and 2013, was as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

31 Desember 2014/*December 31, 2014*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar	*Vice President Commissioner/ Independent Commissioner*
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	DR. I Nyoman Tjager, MA	*Vice President Commissioner/ Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Muhamad Jusuf Hamka	*Independent Commissioner*
Komisaris	DR. Lorenz Naeger	*Commissioner*
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele	*Commissioner*
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier	*Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Christian Kartawijaya	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang	*Vice President Director*
Direktur Independen	Kuky Permana Kumalaputra	*Independent Director*
Direktur	Hasan Imer	*Director*
Direktur	Tju Lie Sukanto	*Director*
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee	*Director*
Direktur	Daniel Kundjono Adam	*Director*
Direktur	Benny Setiawan Santoso	*Director*
Direktur	Daniel Robert Fritz	*Director*

31 Desember 2013/*December 31, 2013*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar	*Vice President Commissioner/ Independent Commissioner*
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	DR. I Nyoman Tjager, MA	*Vice President Commissioner/ Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Muhamad Jusuf Hamka	*Independent Commissioner*
Komisaris	DR. Lorenz Naeger	*Commissioner*
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele	*Commissioner*
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier	*Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Daniel Eugene Antoine Lavalle	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang	*Vice President Director*
Direktur	Kuky Permana Kumalaputra	*Director*
Direktur	Hasan Imer	*Director*
Direktur	Tju Lie Sukanto	*Director*
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee	*Director*
Direktur	Daniel Kundjono Adam	*Director*
Direktur	Benny Setiawan Santoso	*Director*
Direktur	Daniel Robert Fritz	*Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	DR. I Nyoman Tjager, MA	*Chairman*
Anggota	DR. Jusuf Halim	*Member*
Anggota	Prof. Lindawati Gani, Ph.D., CMA	*Member*

Manajemen kunci adalah komisaris dan direksi Perusahaan.

Kelompok Usaha masing-masing memiliki 7.508 dan 7.585 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit).

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 5 Maret 2015.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 was as follows:

Key management represents the Company's commissioners and directors.

The Group had a total of 7,508 and 7,585 permanent employees as of December 31, 2014 and 2013, respectively (unaudited).

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were authorized for issue on March 5, 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan instrumen keuangan tertentu yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statements presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method, and certain financial instruments which are stated at amortized cost.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan mengendalikan dan memiliki persentase kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak yang lain, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1c, over which the Company has control and in which it maintains equity ownership of more than 50% either directly or indirectly.

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

A subsidiary is fully consolidated from the date of its acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:
- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:
- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Entity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Penyertaan saham dimana Kelompok Usaha mempunyai persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) (Catatan 2g).

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai “Setara Kas”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Investments in associated companies wherein the Group has ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method (Note 2g).

Restructuring transactions among entities under common control

The Group adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control. The difference between the carrying value and the value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

c. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings are considered as “Cash Equivalents”.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

d. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 2r.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 28.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 2r.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

g. Investments in Associated Companies

The Company's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

g. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investments in Associated Companies (continued)

The consolidated statement of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associated company are eliminated to the extent of the Company's interest in the associated company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investments in associated companies. The Company determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognizes the impairment in profit or loss.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is shown as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau dideplesi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortized or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Pengembangan tanah; tambang; serta bangunan dan prasarana	8 - 30	*Land improvements; quarry; and buildings and structures*
Mesin dan peralatan	5 - 15	*Machinery and equipment*
Kapal	10 - 11	*Vessels*
Alat pengangkutan	5	*Transportation equipment*
Pengembangan gedung yang disewa; perabot dan peralatan kantor; serta perkakas dan peralatan lainnya	5	*Leasehold improvements; furniture fixtures and office equipment; and tools and other equipment*
Biaya pemugaran kapal	2,5	*Dry docking costs*

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset Takberwujud" (Catatan 2n) pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are recorded and presented as "Intangible Assets" (Note 2n) in the consolidated statement of financial position and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke operasi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the period the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Kelompok Usaha sebagai *lessee*, Kelompok Usaha mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the finance lease property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability.

The finance charges are allocated to each period during the lease term, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

A finance lease asset is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the finance lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line method over the lease term.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar harus diakui segera sebagai laba rugi. Tetapi, jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya. Pada tahun 2014 dan 2013, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions results from an operating lease which is clearly established at fair value is recognized immediately in profit or loss. However, if the selling price is below fair value, any gain or loss is recognized immediately, except that if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the selling price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

l. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed. In 2014 and 2013, no borrowing costs were capitalized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

m. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dikuasai PBI untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

PBI telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, PBI menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan PBI menjadi properti investasi, PBI mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investment Property

Investment property represents land which is held by PBI to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is initially measured at cost, including transaction costs.

PBI has chosen the cost model to account for its investment property.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year the retirement or disposal occurred.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.

For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, PBI uses the cost method at the date of change in use. If the property used by PBI becomes an investment property, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

n. Intangible Assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:
i. dijual; atau
ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer dan hak atas tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aplikasi piranti lunak tersebut masih dalam proses persiapan untuk digunakan.

Hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak, yaitu antara 5 hingga 30 tahun.

o. Pengakuan Pendapatan dan Biaya/Beban

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Biaya dan beban umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

p. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya cuti-berimbalan jangka panjang, imbalan kesehatan pascakerja). Kelompok Usaha menggunakan "10% *corridor method*" untuk pengakuan keuntungan atau kerugian aktuaria. Kelompok Usaha juga melakukan pengakuan kewajiban dan beban ketika pekerja telah memberikan layanan dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible Assets (continued)

impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset is derecognized:

i. on disposal; or
ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Group's intangible assets consist of application software for use on computers and landrights.

As of December 31, 2014, the application software is still in process of preparation for its intended use.

Landrights are amortized throughout the validity period of the rights, ranging from 5 to 30 years.

o. Revenue and Cost/Expense Recognition

Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.

p. Employee Benefits

The Group has applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Group follows the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains or losses. The Group also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan dan DAP juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun.

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after rendering such services.

Post-employment benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefits liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefits liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

The Company and DAP also provide post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of January 1, 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement, for a year not exceeding 60 days per year.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Beban untuk imbalan kerja berdasarkan KKB/UU/imbalan kesehatan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*present value of the defined benefit obligation*) pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang melebihi ketentuan 10% diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terhutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

The costs of providing employee benefits under the CLA/Law/post-retirement healthcare benefits plan are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date.

These gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group has applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, dimana pada saat itu laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset (lihat butir r.viii di bawah).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The consolidated financial statements are presented in rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, with the exception of foreign exchange gains or losses on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly in equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets' acquisition costs (see item r.viii below).

As of December 31, 2014 and 2013, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) were as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2014	**2013**	
Euro (EUR1)	15.133,27	16.821,44	*Euro (EUR1)*
Dolar A.S. (US$1)	12.440,00	12.189,00	*U.S. dollar (US$1)*
Yen Jepang (JP¥100)	10.424,88	11.616,88	*Japanese yen (JP¥100)*
Dolar Australia (AUD1)	10.218,23	10.875,66	*Australian dollar (AUD1)*
Dolar Singapura (S$1)	9.422,11	9.627,99	*Singapore dollar (S$1)*

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets as of December 31, 2014 and 2013 include cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties and other current and non-current financial assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh Perusahaan tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

  Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

  Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 55 (Revised 2011). Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Derivatif melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah apabila risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya milik Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties and other current and non-current financial assets as of December 31, 2014 and 2013 are included in this category.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

  Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

  Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

  Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Held-to-maturity ("HTM") investments*

  Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

  The Group did not have any held-to-maturity investments as of December 31, 2014 and 2013.

- *Available-for-sale ("AFS") financial assets*

  AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 mencakup utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group did not have any AFS financial assets as of December 31, 2014 and 2013.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities as of December 31, 2014 and 2013 include trade payables, other payables, customers' deposits, accrued expenses, short-term employee benefits liability and obligations under finance lease.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

  Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

  Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

  Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

  Keuntungan dan kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

  Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

  Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

  Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

  After initial recognition, interest-bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

  Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

  Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

  For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets (continued)

- *Available-for-sale ("AFS") financial assets*

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

  Jika pada periode/tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets (continued)

- *Available-for-sale ("AFS") financial assets (continued)*

  If in a subsequent period/year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

viii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

vii. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

viii. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Company documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objectives and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

s. Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari tahun kini yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK No. 46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan Kelompok Usaha mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku.

Pajak penghasilan kini yang terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP diakui sebagai beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxes

The Group has applied PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.

PSAK No. 46 (Revised 2010) also requires the Group to present additional tax of prior years through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of comprehensive income.

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through an SKP are recognized as expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

s. Pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

s. Pajak (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:
- Dimana PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk PPN.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/ KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% dari pendapatan, serta biaya dan beban sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxes (continued)

Value added tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Final income tax

Based on the Decision Letters No. 416/ KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

t. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha mengidentifikasikan segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai, dan tambang agregat dan trass. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 25.

u. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

v. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu 3.681.231.699 saham masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment Reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates and trass quarries. Financial information on operating segments is presented in Note 25.

u. Stock Issuance Costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

v. Earnings per Share

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the income for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, which is 3,681,231,699 shares each in 2014 and 2013.

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

w. Provisi (lanjutan)

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

x. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2014

Kelompok Usaha mengadopsi standar interpretasi dan pernyataan pencabutan berikut ini, berlaku efektif 1 Januari 2014:

- ISAK No. 27, "Aset dari Pelanggan".
- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".
- ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka".
- PPSAK No. 12, "Pencabutan PSAK No. 33 Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Penerapan standar tersebut tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Provisions (continued)

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

x. Accounting standards adopted effective January 1, 2014

The Group adopted the following interpretation and revocation standards, effective January 1, 2014:

- *ISAK No. 27, "Transfer of Assets from Customers".*
- *ISAK No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments".*
- *ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of Surface Mining".*
- *PPSAK No. 12, "Revocation of PSAK No. 33 Stripping Activity and Environmental Management at General Mining".*

The adoption of the standards had no significant impact to the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Penentuan mata uang fungsional

  Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

  Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntasi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- *Determination of functional currency*

  The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

- *Classification of financial assets and financial liabilities*

  The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Sewa

  Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

  Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

- *Leases*

  The Group has various lease agreements whereby the Group acts as the lessee in respect of certain fixed assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgments on and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased assets.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- *Determination of fair value of financial assets and financial liabilities*

  When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap

  Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

  Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

  Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

  Kelompok Usaha melakukan reviu atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating useful lives of fixed assets*

  The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

  The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

  The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

- *Realizability of deferred tax assets*

  The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Realisasi dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

  Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

  Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya, dan piutang pihak berelasi non-usaha), Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan direviu oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Realizability of deferred tax assets (continued)*

  The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

- *Estimating allowance for impairment of receivables*

  If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on receivables (trade and other receivables, and due from related parties), the Group estimates the allowance for impairment related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

  jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan diselesaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

  Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi, seperti kinerja historis dari debitur dalam kelompok usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

  Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Kelompok Usaha diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating allowance for impairment of receivables (continued)*

  re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

  In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors.

- *Estimation of pension cost and other employee benefits*

  The cost of defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)

  neto pada akhir masa periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini dari kewajiban manfaat pasti pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

  Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan. Untuk tujuan pelaporan, pengukuran yang andal dapat diperoleh dengan cara ekstrapolasi dari penilaian aktuaria terakhir.

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

  Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat berdasarkan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas beban pembongkaran aset tetap masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)*

  and losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

  While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. For reporting purposes, reliable measurement is often obtainable by extrapolation of the latest actuarial valuation.

- *Estimation for dismantling costs*

  The Group has recognized a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future dismantling cost required.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi restorasi lahan bekas tambang

  Kelompok Usaha menentukan provisi untuk restorasi lahan bekas tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi dibuat untuk menentukan provisi tersebut, dimana sejumlah faktor akan mempengaruhi kewajiban restorasi tersebut. Faktor-faktor tersebut seperti estimasi atas biaya untuk kegiatan restorasi lahan bekas tambang, perubahan peraturan, kenaikan biaya karena inflasi dan perubahan tingkat diskonto.

  Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas biaya rehabilitasi masa depan.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

  Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

  Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk dimasa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimation of recultivation*

  The Group assesses its recultivation provision annually. Estimates and assumptions are made in determining the provision for recultivation as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of recultivation activities, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates.

  These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation cost required.

- *Impairment of non-financial assets*

  An impairment exists when the carrying value of an asset or its CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

  The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut: / *The details of cash and cash equivalents are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2014	**2013**	
Kas	3.202	4.101	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Rupiah	56.056	12.130	*Rupiah*
Dolar A.S. (US$70.260)	-	856	*U.S. dollar (US$70,260)*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Rupiah	29.806	92.786	*Rupiah*
Dolar A.S. (US$14.905 pada tahun 2014 dan US$21.766 pada tahun 2013)	185	265	*U.S. dollar (US$14,905 in 2014 and US$21,766 in 2013)*
Euro (EUR29.962)	-	504	*Euro (EUR29,962)*
The Royal Bank of Scotland			*The Royal Bank of Scotland*
Rupiah	5.262	14.217	*Rupiah*
Euro (EUR326.239 pada tahun 2014 dan EUR2.305.021 pada tahun 2013)	4.937	38.774	*Euro (EUR326,239 in 2014 and EUR2,305,021 in 2013)*
Dolar A.S. (US$362.255 pada tahun 2014 dan US$5.035.516 pada tahun 2013)	4.507	61.378	*U.S. dollar (US$362,255 in 2014 and US$5,035,516 in 2013)*
Yen Jepang (JP¥827.040 pada tahun 2014 dan JP¥2.349.650 pada tahun 2013)	86	273	*Japanese yen (JP¥827,040 in 2014 and JP¥2,349,650 in 2013)*
Dolar Singapura (S$331 pada tahun 2014 dan S$21.735 pada tahun 2013)	3	209	*Singapore dollar (S$331 in 2014 and S$21,735 in 2013)*
Standard Chartered Bank			*Standard Chartered Bank*
Dolar A.S. (US$419.986 pada tahun 2014 dan US$2.059.689 pada tahun 2013)	5.225	25.106	*U.S. dollar (US$419,986 in 2014 and US$2,059,689 in 2013)*
Euro (EUR160.339 pada tahun 2014 dan EUR1.062.825 pada tahun 2013)	2.427	17.878	*Euro (EUR160,339 in 2014 and EUR1,062,825 in 2013)*
Rupiah	591	1.015.006	*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk			*PT Bank Permata Tbk*
Rupiah	735	5.401	*Rupiah*
Dolar A.S. (US$592 pada tahun 2014 dan US$598 pada tahun 2013)	7	7	*U.S. dollar (US$592 in 2014 and US$598 in 2013)*
Lain-lain			*Others*
Rupiah	4.107	2.617	*Rupiah*
Deposito berjangka dalam rupiah			*Rupiah time deposits*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.623.000	200.499	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1.685.052	2.501.178	*PT Bank Permata Tbk*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember/*December 31,*		
	2014	**2013**	
Deposito berjangka dalam rupiah (lanjutan)			*Rupiah time deposits (continued)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.531.698	1.786.249	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.144.706	908.972	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	978.422	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	974.000	335.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	766.000	-	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	300.000	539.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	60.500	209.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.100	854.274	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Standard Chartered Bank	-	1.920.000	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	300.000	*PT Bank Rabobank International Indonesia*
Deposito berjangka dalam dolar A.S.			*U.S. dollar time deposits*
PT Bank Rabobank International Indonesia (US$61.582.000)	766.080	-	*PT Bank Rabobank International Indonesia (US$61,582,000)*
PT Bank Permata Tbk (US$88.329.584)	-	1.076.649	*PT Bank Permata Tbk (US$88,329,584)*
Deposito berjangka dalam Euro			*Euro time deposit*
PT Bank BNP Paribas Indonesia (EUR20.183.000 pada tahun 2014 EUR40.000.000 pada tahun 2013)	305.435	672.858	*PT Bank BNP Paribas Indonesia (EUR20,183,000 in 2014 and EUR40,000,000 in 2013)*
Total	**11.256.129**	**12.595.187**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2014 and 2013, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

Berdasarkan dokumentasi lindung nilai untuk Proyek P14 (Catatan 29u dan 31a), sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah membeli sejumlah EUR63.689.398 dan US$88.196.442, yang merupakan sebagian dari total kontrak Proyek P14 berkenaan dengan penyediaan peralatan dan enjiniring untuk pembangunan pabrik baru di Citeureup. Instrumen lindung nilai untuk Euro dan dolar A.S. dimasukkan ke dalam deposito berjangka dalam Euro di PT Bank BNP Paribas Indonesia dan dalam dolar A.S. di PT Bank Rabobank International Indonesia untuk tahun 2014 dan PT Bank Permata Tbk untuk tahun 2013, yang digunakan hanya untuk pembayaran kontrak Proyek P14. Uang muka yang telah dibayarkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar EUR43.487.019 dan US$48.848.536 dan dicatat sebagai bagian dari aset dalam pembangunan.

Based on the hedge documentation for P14 Project (Notes 29u and 31a), until December 31, 2014, the Company has purchased the total of EUR63,689,398 and US$88,196,442, which are part of the total P14 Project contracts concerning the equipment supply and engineering for new plant in Citeureup. These hedging instruments of Euro and U.S. dollar amounts are put in Euro time deposit with PT Bank BNP Paribas Indonesia and in U.S. dollar time deposits with PT Bank Rabobank International Indonesia in 2014 and PT Bank Permata Tbk in 2013, which are utilized only for P14 Project contract payment. The down payments made until December 31, 2014 amounted to EUR43,487,019 and US$48,848,536 and were recorded as part of construction in progress.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka: / *Ranges of interest rates per annum of time deposits:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
Rupiah	5,00% - 11,75%	3,25% - 11,00%	*Rupiah*
Dolar A.S.	3,00% - 3,50%	2,00% - 3,50%	*U.S. dollar*
Euro	0,30% - 0,50%	0,30%	*Euro*

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. / *Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of comprehensive income.*

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2014	**2013**	
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related party (Note 28)*
HC Trading International Inc.	**31.441**	**14.675**	*HC Trading International Inc.*
Pihak ketiga			*Third parties*
Usaha semen			*Cement business*
PT Adhimix Precast Indonesia	348.636	331.158	*PT Adhimix Precast Indonesia*
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	181.801	102.782	*PT Bangunsukses Niagatama Nusantara*
PT Saka Agung Abadi	142.023	111.137	*PT Saka Agung Abadi*
PT Primasindo Cipta Sarana	128.432	118.476	*PT Primasindo Cipta Sarana*
PT Indo Timur Prima	109.220	57.984	*PT Indo Timur Prima*
PT Royal Inti Mandiri Abadi	97.714	87.577	*PT Royal Inti Mandiri Abadi*
PT Adikarya Maju Bersama	72.971	76.778	*PT Adikarya Maju Bersama*
PT Cipta Pratama Karyamandiri	67.589	82.186	*PT Cipta Pratama Karyamandiri*
PT Samudera Tunggal Utama	59.350	60.402	*PT Samudera Tunggal Utama*
PT Nusa Makmur Perdana	59.014	49.285	*PT Nusa Makmur Perdana*
PT Intimegah Mitra Sejahtera	51.172	41.363	*PT Intimegah Mitra Sejahtera*
PT Banjar Kencana Sakti	50.507	43.783	*PT Banjar Kencana Sakti*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	472.213	424.820	*Others (below Rp50,000 each)*
Usaha beton siap pakai			*Ready-mix concrete*
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	91.211	70.307	*PT Pembangunan Perumahan (Persero)*
PT Sinoma Engineering Indonesia	32.686	28.944	*PT Sinoma Engineering Indonesia*
PT Indonesia Pondasi Raya	30.530	9.849	*PT Indonesia Pondasi Raya*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	26.182	57.892	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	20.806	59.079	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Pakuwon Permai	20.754	4.387	*PT Pakuwon Permai*
PT Nusa Raya Cipta	18.608	34.470	*PT Nusa Raya Cipta*
PT Hutama Karya (Persero)	16.967	8.493	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Synthesis Karya Pratama	15.082	7.052	*PT Synthesis Karya Pratama*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2014	2013	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
Usaha beton siap pakai (lanjutan)			*Ready-mix concrete (continued)*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	4.702	16.702	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung*
PT Waskita Karya (Persero)	3.620	20.315	*PT Waskita Karya (Persero)*
PT Putra Sinar Permaja	1.924	16.318	*PT Putra Sinar Permaja*
PT Kencana Unggul Sukses	195	31.353	*PT Kencana Unggul Sukses*
PT Indonesia International Expo	32	39.587	*PT Indonesia International Expo*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp15.000)	554.383	541.679	*Others (below Rp15,000 each)*
Tambang agregat			*Aggregates quarry*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	530	3.755	*Others (below Rp3,000 each)*
Cadangan penurunan nilai	(39.302)	(34.000)	*Allowance for impairment*
Neto	**2.639.552**	**2.503.913**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related party (Note 28)*
Usaha semen			*Cement business*
Dolar A.S. (US$2.527.412 pada tahun 2014 dan US$1.203.978 pada tahun 2013)	**31.441**	**14.675**	*U.S. dollar (US$2,527,412 in 2014 and US$1,203,978 in 2013)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Usaha semen			*Cement business*
Rupiah	1.814.644	1.572.395	*Rupiah*
Dolar A.S. (US$2.089.891 pada tahun 2014 dan US$1.258.156 pada tahun 2013)	25.998	15.336	*U.S. dollar (US$2,089,891 in 2014 and US$1,258,156 in 2013)*
Usaha beton siap pakai			*Ready-mix concrete*
Rupiah	837.682	946.427	*Rupiah*
Tambang agregat			*Aggregates quarry*
Rupiah	530	3.755	*Rupiah*
Cadangan penurunan nilai	(39.302)	(34.000)	*Allowance for impairment*
Neto	**2.639.552**	**2.503.913**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on their currency denominations is as follows:

	31 Desember 2014/*December 31, 2014*			
	Mata Uang/*Currency*			
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ *U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)*	Total	
Lancar	1.935.535	40.906	1.976.441	*Current*
Jatuh tempo:				*Overdue:*
1 sampai 30 hari	376.779	9.159	385.938	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	152.492	6.412	158.904	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	69.054	962	70.016	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	118.996	-	118.996	*Over 90 days*
Total	**2.652.856**	**57.439**	**2.710.295**	***Total***

	31 Desember 2013/*December 31, 2013*			
	Mata Uang/*Currency*			
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ *U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)*	Total	
Lancar	1.923.067	23.593	1.946.660	*Current*
Jatuh tempo:				*Overdue:*
1 sampai 30 hari	312.862	6.418	319.280	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	152.720	-	152.720	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	40.532	-	40.532	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	93.396	-	93.396	*Over 90 days*
Total	**2.522.577**	**30.011**	**2.552.588**	***Total***

Mutasi akun cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2014	2013	
Pihak ketiga			*Third Parties*
Saldo awal tahun	34.000	15.952	*Balance at beginning of year*
Cadangan selama tahun berjalan	5.302	18.048	*Provision during the year*
Saldo akhir tahun	**39.302**	**34.000**	***Balance at end of year***
Penurunan nilai secara individual	37.068	21.600	*Individual impairment*
Penurunan nilai secara kolektif	2.234	12.400	*Collective impairment*
Total	**39.302**	**34.000**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas adalah cukup.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah piutang usaha yang dialihkan ke bank melalui Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp354.776 dan Rp328.880.

As of December 31, 2014 and 2013, the trade receivables which are transferred to banks through "Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounted to Rp354,776 and Rp328,880, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As of December 31, 2014 and 2013, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari piutang lain-lain di bawah ini:

Other current financial assets consist of the following other receivables:

	31 Desember/*December 31,*		
	2014	**2013**	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
PT Cibinong Center Industrial Estate	1.356	2.376	*PT Cibinong Center Industrial Estate*
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	50	159	*HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.*
PT Pama Indo Mining	-	7.068	*PT Pama Indo Mining*
HeidelbergCement India Limited	-	290	*HeidelbergCement India Limited*
HeidelbergCement AG	-	127	*HeidelbergCement AG*
Total	**1.406**	**10.020**	***Total***
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok dan kontraktor	44.912	34.017	*Suppliers and contractors*
Akrual atas pendapatan bunga	29.874	29.908	*Accrued interest income*
Karyawan	4.411	2.224	*Employees*
Lain-lain	49.873	1.687	*Others*
Total	129.070	67.836	*Total*
Cadangan penurunan nilai	(392)	(392)	*Allowance for impairment*
Neto	**128.678**	**67.444**	***Net***
Total	**130.084**	**77.464**	***Total***

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi akan tertagih dalam waktu satu tahun.

Other receivables from related parties are collectible within one year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan) / *6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)*

Mutasi akun cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment of other receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
Saldo awal tahun	392	169	*Balance at beginning of year*
Cadangan selama tahun berjalan	-	223	*Provision during the year*
Saldo akhir tahun	**392**	**392**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup.

Based on the review of the status of the other receivables at the end of the year, management believes that the above allowance for impairment is sufficient.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	31 Desember/*December 31,*		
	2014	**2013**	
Barang jadi	155.247	140.674	*Finished goods*
Barang dalam proses	131.437	156.209	*Work in process*
Bahan baku	503.511	455.705	*Raw materials*
Bahan bakar dan pelumas	337.308	224.824	*Fuel and lubricants*
Suku cadang	597.917	543.143	*Spare parts*
Lain-lain	187	155	*Others*
Total	1.725.607	1.520.710	*Total*
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(60.061)	(47.065)	*Allowance for inventory obsolescence/losses*
Neto	**1.665.546**	**1.473.645**	***Net***

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh Indomix, PBI, MSS, BI dan TBM sejumlah Rp116.889, seluruh persediaan dengan nilai buku sebesar Rp1.548.657 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 11).

With the exception of inventories owned by Indomix, PBI, MSS, BI and TBM totaling Rp116,889, all of the inventories with net book value amounting to Rp1,548,657 are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package as of December 31, 2014 (Note 11).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

7. PERSEDIAAN (lanjutan) / 7. INVENTORIES (continued)

Mutasi cadangan keusangan/kerugian persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for inventory obsolescence/ losses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
Saldo awal tahun	47.065	34.543	*Balance at beginning of year*
Cadangan selama tahun berjalan	16.657	14.205	*Provision during the year*
Pembalikan selama tahun berjalan	(3.661)	(1.683)	*Reversal during the year*
Saldo akhir tahun	**60.061**	**47.065**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian persediaan di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Management believes that the above allowance for inventory obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As of December 31, 2014 and 2013, there are no inventories used as collateral for any obligations.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok di luar negeri untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp105.347 dan Rp70.505, disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company made advance payments to several foreign suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp105,347 and Rp70,505, respectively, are presented as part of "Advances and Deposits" in the consolidated statement of financial position.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / 8. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka untuk:

This account consists of prepayments for the following:

	31 Desember/*December 31,*		
	2014	**2013**	
Sewa	34.991	27.255	*Rental*
Asuransi	496	205	*Insurance*
Lain-lain	6.731	4.140	*Others*
Total	**42.218**	**31.600**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA / *9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2014	**2013**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Uang jaminan	72.884	12.453	*Security deposits*
Piutang karyawan	1.969	3.836	*Employee receivables*
Total	**74.853**	**16.289**	***Total***

10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK DIKONSOLIDASI / *10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	31 Desember 2014/*December 31, 2014*				
	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	**Biaya Perolehan/ *Cost***	**Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ *Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	
Penyertaan Saham					*Investments in Shares of Stock*
Metode Ekuitas - Entitas Asosiasi					*Equity Method - Associated Companies*
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	18.024	32.203	50.227	*PT Cibinong Center Industrial Estate*
PT Lintas Bahana Abadi	49,00	26.950	3.433	30.383	*PT Lintas Bahana Abadi*
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200	26.829	28.029	*PT Pama Indo Mining*
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-	*PT Indo Clean Set Cement*
Sub-total		46.639	62.000	108.639	*Sub-total*
Uang Muka					*Advances*
PT Indo Clean Set Cement				13.721	*PT Indo Clean Set Cement*
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(13.721)	*Allowance for impairment losses*
Uang muka - neto				-	*Net advances*
Total				**108.639**	***Total***

	31 Desember 2013/*December 31, 2013*				
	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	**Biaya Perolehan/ *Cost***	**Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ *Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	
Penyertaan Saham					*Investments in Shares of Stock*
a. Metode Ekuitas - Entitas Asosiasi					*a. Equity Method - Associated Companies*
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	18.024	20.548	38.572	*PT Cibinong Center Industrial Estate*
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200	17.430	18.630	*PT Pama Indo Mining*
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-	*PT Indo Clean Set Cement*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK DIKONSOLIDASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY (continued)

	31 Desember 2013/*December 31, 2013*				
	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ *Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
Penyertaan Saham (lanjutan)					*Investments in Shares of Stock (continued)*
b. Metode Biaya					*b. Cost Method*
Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi (Catatan 1c)	99,99	50	-	50	*An unconsolidated Subsidiary (Note 1c)*
Sub-total		19.739	37.513	57.252	*Sub-total*
Uang Muka					*Advances*
PT Indo Clean Set Cement				13.721	*PT Indo Clean Set Cement*
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(13.721)	*Allowance for impairment losses*
Uang muka - neto				-	*Net advances*
Total				**57.252**	***Total***

Kegiatan pokok dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The principal activities of the above investees are as follows:

Entitas Asosiasi/*Associated Companies*	Negara Domisili/ *Country of Domicile*	Kegiatan Usaha Pokok/ *Principal Business Activity*
PT Cibinong Center Industrial Estate	Indonesia	Pengembangan kawasan industri/ *Development of industrial estates*
PT Lintas Bahana Abadi	Indonesia	Pelayaran/*Shipping*
PT Pama Indo Mining	Indonesia	Pertambangan/*Mining*
PT Indo Clean Set Cement	Indonesia	Produksi semen clean set/*Production of clean set cement*

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan entitas asosiasi (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Additional information as of December 31, 2014 and for the year then ended on the associated companies (unaudited) is as follows:

	Total Aset/ *Total Assets*	Total Liabilitas/ *Total Liabilities*	Total Pendapatan/ *Total Revenues*	Laba Neto/ *Net Income*	
PT Cibinong Center Industrial Estate	125.228	24.774	28.912	23.311	*PT Cibinong Center Industrial Estate*
PT Lintas Bahana Abadi	63.022	1.016	10.352	7.006	*PT Lintas Bahana Abadi*
PT Pama Indo Mining	91.844	21.770	120.748	23.497	*PT Pama Indo Mining*
PT Indo Clean Set Cement	990	13.721	-	-	*PT Indo Clean Set Cement*

Rincian bagian atas laba neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of the equity in net earnings of associated companies are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2014	2013	
PT Cibinong Center Industrial Estate	11.655	10.383	*PT Cibinong Center Industrial Estate*
PT Pama Indo Mining	9.399	7.348	*PT Pama Indo Mining*
PT Lintas Bahana Abadi	3.433	-	*PT Lintas Bahana Abadi*
Total	**24.487**	**17.731**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK DIKONSOLIDASI (lanjutan)

Pada bulan Juni 2014, PT Bahana Indonor, entitas anak, melakukan penyertaan saham senilai Rp26.950 pada PT Lintas Bahana Abadi dengan kepemilikan sebanyak 26.950 saham atau sebesar 49%.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PT Pama Indo Mining ("PIM") yang diadakan pada tanggal 13 Desember 2012, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp7.558 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2011. Pada tanggal 3 Februari 2014, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp3.023.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PIM yang diadakan pada tanggal 15 November 2013, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp10.112 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2012. Pada tanggal 3 Juni 2014, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp4.045.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 30 Desember 2002 yang diaktakan dalam akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 7 Januari 2003, para pemegang saham setuju untuk melikuidasi PT Indo Clean Set Cement (ICSC). Pada tanggal 31 Desember 2014, proses likuidasi atas ICSC masih berlangsung. Bagian dari rugi neto dari ICSC setelah tahun 2002 tidak diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian karena ICSC telah menghentikan aktivitasnya dan pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED SUBSIDIARY (continued)

In June 2014, PT Bahana Indonor, a subsidiary, invested in 26,950 shares of PT Lintas Bahana Abadi, representing 49% ownership at the amount of Rp26,950.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Pama Indo Mining ("PIM") held on December 13, 2012, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp7,558 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2011. On February 3, 2014, DAP received the cash dividend amounting to Rp3,023.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PIM held on November 15, 2013, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp10,112 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2012. On June 3, 2014, DAP received the cash dividend amounting to Rp4,045.

Based on the minutes of the shareholders' extraordinary meeting held on December 30, 2002, which were covered by notarial deed No. 2 dated January 7, 2003 of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders approved to liquidate PT Indo Clean Set Cement (ICSC). As of December 31, 2014, the liquidation process of ICSC is still ongoing. The Company's additional equity in net losses of ICSC after 2002 has not been recognized in the consolidated financial statements since ICSC has ceased operations and the effects of the additional equity in the net losses are immaterial to the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ *Year Ended December 31, 2014*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai Tercatat						*Carrying Value*
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	238.844	57.806	3.502	5.597	298.745	*Land*
Pengembangan tanah	57.536	-	-	197.987	255.523	*Land improvements*
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	-	3.173	*Leasehold improvements*
Tambang	229.041	-	25.379	79.855	283.517	*Quarry*
Bangunan dan prasarana	3.290.897	18.663	25.645	657.911	3.941.826	*Buildings and structures*
Mesin dan peralatan	9.813.414	99.751	95.595	667.167	10.484.737	*Machinery and equipment*
Kapal	100.317	-	55.898	-	44.419	*Vessels*
Alat pengangkutan	942.909	85.775	27.105	189.961	1.191.540	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	543.928	44.042	4.133	46.220	630.057	*Furniture, fixtures and office equipment*
Perkakas dan peralatan lainnya	185.287	6.810	25.012	16.799	183.884	*Tools and other equipment*
Biaya pemugaran kapal	23.864	-	4.757	-	19.107	*Dry docking costs*
Aset dalam pembangunan	2.143.293	3.549.515	-	(1.743.011)	3.949.797	*Construction in progress*
Sub-total	17.572.503	3.862.362	267.026	118.486	21.286.325	*Sub-total*
Aset Sewa Pembiayaan						***Assets under Finance Lease***
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	135.919	2.140	-	(118.486)	19.573	*Transportation equipment*
Sub-total	272.432	2.140	-	(118.486)	156.086	*Sub-total*
Total Nilai Tercatat	17.844.935	3.864.502	267.026	-	21.442.411	*Total Carrying Value*
Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi						*Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion*
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Pengembangan tanah	38.785	1.773	-	-	40.558	*Land improvements*
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	-	3.173	*Leasehold improvements*
Tambang	47.637	8.629	12.743	-	43.523	*Quarry*
Bangunan dan prasarana	1.524.871	113.640	12.543	-	1.625.968	*Buildings and structures*
Mesin dan peralatan	5.609.268	521.147	27.882	266	6.102.799	*Machinery and equipment*
Kapal	31.081	8.046	9.186	-	29.941	*Vessels*
Alat pengangkutan	577.751	123.423	24.154	102.788	779.808	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	377.670	59.125	3.785	(266)	432.744	*Furniture, fixtures and office equipment*
Perkakas dan peralatan lainnya	145.799	15.361	23.397	-	137.763	*Tools and other equipment*
Biaya pemugaran kapal	20.358	3.268	4.519	-	19.107	*Dry docking costs*
Sub-total	8.376.393	854.412	118.209	102.788	9.215.384	*Sub-total*
Aset Sewa Pembiayaan						***Assets under Finance Lease***
Mesin dan peralatan	53.832	6.158	-	-	59.990	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	97.085	17.527	-	(102.788)	11.824	*Transportation equipment*
Sub-total	150.917	23.685	-	(102.788)	71.814	*Sub-total*
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	8.527.310	878.097	118.209	-	9.287.198	*Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion*
Penurunan Nilai	12.633	-	1.052	-	11.581	*Impairment*
Nilai Buku	**9.304.992**				**12.143.632**	***Net Book Value***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ *For the Year Ended December 31, 2013*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Tercatat						*Carrying Value*
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	240.663	1.472	3.291	-	238.844	*Land*
Pengembangan tanah	55.072	-	-	2.464	57.536	*Land improvements*
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	-	3.173	*Leasehold improvements*
Tambang	215.039	15	21	14.008	229.041	*Quarry*
Bangunan dan prasarana	3.248.185	6.842	-	35.870	3.290.897	*Buildings and structures*
Mesin dan peralatan	9.387.151	64.964	7.294	368.593	9.813.414	*Machinery and equipment*
Kapal	100.317	-	-	-	100.317	*Vessels*
Alat pengangkutan	828.620	61.195	33.121	86.215	942.909	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	458.953	21.828	2.854	66.001	543.928	*Furniture, fixtures and office equipment*
Perkakas dan peralatan lainnya	171.498	5.664	1.132	9.257	185.287	*Tools and other equipment*
Biaya pemugaran kapal	23.864	-	-	-	23.864	*Dry docking costs*
Aset dalam pembangunan	687.864	2.037.837	-	(582.408)	2.143.293	*Construction in progress*
Sub-total	15.420.399	2.199.817	47.713	-	17.572.503	*Sub-total*
Aset Sewa Pembiayaan						***Assets under Finance Lease***
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	135.919	-	-	-	135.919	*Transportation equipment*
Sub-total	272.432	-	-	-	272.432	*Sub-total*
Total Nilai Tercatat	15.692.831	2.199.817	47.713	-	17.844.935	*Total Carrying Value*
Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi						*Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion*
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Pengembangan tanah	36.945	1.840	-	-	38.785	*Land improvements*
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	-	3.173	*Leasehold improvements*
Tambang	39.463	8.174	-	-	47.637	*Quarry*
Bangunan dan prasarana	1.423.005	101.866	-	-	1.524.871	*Buildings and structures*
Mesin dan peralatan	5.126.796	488.726	6.232	(22)	5.609.268	*Machinery and equipment*
Kapal	21.049	10.032	-	-	31.081	*Vessels*
Alat pengangkutan	506.457	100.073	28.779	-	577.751	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	333.158	47.296	2.784	-	377.670	*Furniture, fixtures and office equipment*
Perkakas dan peralatan lainnya	131.967	14.699	889	22	145.799	*Tools and other equipment*
Biaya pemugaran kapal	15.483	4.875	-	-	20.358	*Dry docking costs*
Sub-total	7.637.496	777.581	38.684	-	8.376.393	*Sub-total*
Aset Sewa Pembiayaan						***Assets under Finance Lease***
Mesin dan peralatan	47.674	6.158	-	-	53.832	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	71.385	25.700	-	-	97.085	*Transportation equipment*
Sub-total	119.059	31.858	-	-	150.917	*Sub-total*
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	7.756.555	809.439	38.684	-	8.527.310	*Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion*
Penurunan Nilai	1.052	11.581	-	-	12.633	*Impairment*
Nilai Buku	**7.935.224**				**9.304.992**	***Net Book Value***

Aset dalam pembangunan terdiri dari: / *Construction in progress consists of:*

	31 Desember/*December 31,* 2014	2013	
Mesin dalam pemasangan	3.848.110	1.794.292	*Machineries under installation*
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	21.886	101.453	*Buildings and structures under construction*
Lain-lain	79.801	247.548	*Others*
Total	**3.949.797**	**2.143.293**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2014:

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of December 31, 2014:

	Taksiran Persentase Penyelesaian/ *Estimated Percentage of Completion*	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ *Estimated Completion Period*	
Mesin dalam pemasangan	17% - 98%	1 - 24 bulan/*months*	*Machineries under installation*
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	50% - 98%	1 - 24 bulan/*months*	*Buildings and structures under construction*
Lain-lain	30% - 98%	1 - 12 bulan/*months*	*Others*

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	54.239	13.680	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku	(55.560)	(9.029)	*Net book value*
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	(1.321)	4.651	*Gain (loss) on sale of fixed assets*
Penghapusan aset	(40.669)	-	*Assets written-off*
Laba (rugi) pelepasan aset tetap neto	**(41.990)**	**4.651**	***Gain (loss) on disposal of fixed assets - net***

Pada tanggal 16 Juli 2014, BI menandatangani kontrak jual beli kapal MV Heidi dengan PT Lintas Bahana Abadi (LBA) dengan nilai kontrak sejumlah Rp47.210. Keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan kapal tersebut sebesar Rp256 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

On July 16, 2014, BI entered into a sale and purchase agreement of a vessel, MV Heidi, with PT Lintas Bahana Abadi (LBA) for Rp47,210. The gain on the sale of the vessel amounting to Rp256 is recorded as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of comprehensive income.

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp878.097 dan Rp809.439 dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dan beban usaha.

Depreciation, amortization and depletion expenses in 2014 and 2013 amounting to Rp878,097 and Rp809,439, respectively, were charged to operations as part of cost of revenues and operating expenses.

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 7) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp533.003, US$2.478 juta dan EUR457 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 7) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp533,003, US$2,478 million and EUR457 million as of December 31, 2014. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, kapal BI dengan nilai buku sebesar Rp14.478 diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar EUR5,8 juta. Kapal BI juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US$5.450 juta per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar US$1.000 juta per kapal.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah tercatat bruto dari aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh, baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi masing-masing adalah sebesar Rp1.661.078 dan Rp1.514.811 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha mengestimasikan nilai wajar kelompok aset utamanya lebih masing-masing lebih tinggi sekitar Rp1.524.382 dan Rp1.603.529 dibandingkan dengan nilai bukunya (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB), "Hak Pakai" (HP) dan "Hak Milik" (HM) atas tanah masing-masing seluas 3.687 hektar dan 3.467 hektar, dan hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah seluas 10.928 hektar dan 10.459 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2014, BI's vessels with net book value of Rp14,478 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and Increased Value under blanket policies for EUR5.8 million. BI's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of US$5,450 million per vessel and environmental pollution with maximum liability of US$1,000 million per vessel.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013, except as indicated above.

As of December 31, 2014 and 2013, the total gross carrying amount of the Group's fully depreciated fixed assets that are still in use and those no longer used amounted to Rp1,661,078 and Rp1,514,811, respectively (unaudited).

As of December 31, 2014 and 2013, the Group estimated the fair values of its major classes of assets to be greater by about Rp1,524,382 and Rp1,603,529, respectively, compared to their carrying amounts (unaudited).

As of December 31, 2014 and 2013, the Group owns building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), land-use rights or "Hak Pakai" (HP) and land ownership rights or "Hak Milik" (HM) over land covering approximately 3,687 hectares and 3,467 hectares, respectively, and local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 10,928 hectares and 10,459 hectares at several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 486 hektar dan 235 hektar. Disamping itu, Kelompok Usaha juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 177 hektar dan 181 hektar, dan jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan pengalihan kepemilikan hak atas tanah ini adalah masing-masing sebesar Rp373.725 dan Rp293.208, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk pembelian mesin, peralatan dan suku cadang tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp3.670, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah yang belum dibayarkan kepada para kontraktor dan pemasok sehubungan dengan pembangunan, pembelian, perbaikan dan pemeliharaan aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp34.360 dan Rp9.967 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian; Rp3.348 dan Rp16.652 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian; dan masing-masing Rp341.975 dan Rp93.573 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal yang sama, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah menggunakan opsi untuk membeli aset sewa pembiayaan dari PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB) dengan membayar nilai sisa sebesar Rp2.325. Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan asset sewa pembiayaan tersebut telah direklasifikasi menjadi asset tetap (Catatan 18).

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the Group is still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 486 hectares and 235 hectares, respectively. The Group is also in the process of acquiring landrights covering a total area of approximately 177 hectares and 181 hectares, respectively, and the total expenditures amounting to Rp373,725 and Rp293,208, respectively, incurred in relation to the landrights acquisition process are recorded as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The Company made advance payments for the purchase of certain machinery, equipment and spare parts from several suppliers. The outstanding balances of the purchase advances as of December 31, 2013 amounting to Rp3,670, are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The unpaid balances to contractors and suppliers for the construction, purchase, repairs and maintenance of fixed assets amounting to Rp34,360 and Rp9,967 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are presented as part of "Trade Payables" in the consolidated statement of financial position; Rp3,348 and Rp16,652 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position; and Rp341,975 and Rp93,573 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2014 and 2013, there are no fixed assets that are retired from active use and not classified as held for sale. At the same date, none of the fixed assets are used as collateral for loans.

On June 30, 2014, the Company exercised its option to purchase the leased assets from PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB) by the payment of the assets' total residual value of Rp2,325. As of December 31, 2014, the carrying value and accumulated depreciation of the assets under capital lease have been reclassified to fixed assets under direct ownership (Note 18).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

12. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTY*

Properti investasi dengan jumlah tercatat sebesar Rp3.700 merupakan tanah yang tidak digunakan untuk kegiatan operasi. Tanah seluas 5.450 meter persegi ini terletak di Bandung, Jawa Barat.

The investment property with carrying value of Rp3,700 represents land which is not used for operational activities. This land has an area of 5,450 square meters which is located in Bandung, West Java.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Investment property is stated at cost.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp10.900 dan Rp8.175 (tidak diaudit), yang ditentukan berdasarkan penilaian dari broker properti.

The fair value of the investment property as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp10,900 and Rp8,175 (unaudited), respectively, which has been determined based on a property broker's price opinion.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of the investment property as of December 31, 2014 and 2013.

13. ASET TAKBERWUJUD / *INTANGIBLE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ *Year Ended December 31, 2014*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						*Cost*
Aplikasi piranti lunak	6.537	-	-	-	6.537	*Application software*
Hak atas tanah	8.448	2.234	-	-	10.682	*Landrights*
Total Biaya Perolehan	14.985	2.234	-	-	17.219	*Total Cost*
Akumulasi Amortisasi						*Accumulated Amortization*
Hak atas tanah	2.056	126	-	-	2.182	*Landrights*
Neto	**12.929**				**15.037**	***Net***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ *Year Ended December 31, 2013*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						*Cost*
Aplikasi piranti lunak	6.537	-	-	-	6.537	*Application software*
Hak atas tanah	6.220	2.228	-	-	8.448	*Landrights*
Total Biaya Perolehan	12.757	2.228	-	-	14.985	*Total Cost*
Akumulasi Amortisasi						*Accumulated Amortization*
Hak atas tanah	1.935	121	-	-	2.056	*Landrights*
Neto	**10.822**				**12.929**	***Net***

Amortisasi dari aset takberwujud pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp126 dan Rp121 dan dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan.

The amortization of intangible assets in 2014 and 2013 amounted to Rp126 and Rp121, respectively, and was charged to operations as part of cost of revenues.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada aset takberwujud yang kepemilikannya digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

As of December 31, 2014 and 2013, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

	31 Desember/*December 31,*		
	2014	**2013**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Usaha semen			*Cement business*
Rupiah	543.909	467.231	*Rupiah*
Dolar A.S. (US$32.099.788 pada tahun 2014 dan US$26.570.840 pada tahun 2013)	399.321	323.872	*U.S. dollar (US$32,099,788 in 2014 and US$26,570,840 in 2013)*
Euro (EUR5.184.110 pada tahun 2014 dan EUR4.962.470 pada tahun 2013)	78.453	83.476	*Euro (EUR5,184,110 in 2014 and EUR4,962,470 in 2013)*
Dolar Singapura (S$598.088 pada tahun 2014 dan S$330.485 pada tahun 2013)	5.635	3.182	*Singapore dollar (S$598,088 in 2014 and S$330,485 in 2013)*
Yen Jepang (JP¥29.694.478 pada tahun 2014 dan JP¥21.077.582 pada tahun 2013)	3.095	2.448	*Japanese yen (JP¥29,694,478 in 2014 and JP¥21,077,582 in 2013)*
Dolar Australia (AUD12.189 pada tahun 2014 dan AUD47.784 pada tahun 2013)	125	520	*Australian dollar (AUD12,189 in 2014 and AUD47,784 in 2013)*
Mata uang asing lainnya	166	252	*Other foreign currency*
Usaha beton siap pakai			*Ready-mix concrete*
Rupiah	107.384	110.730	*Rupiah*
Dolar A.S. (US$1.578.645)	19.638	-	*U.S. dollar (US$1,578,645)*
Euro (EUR180.000)	2.724	-	*Euro (EUR180,000)*
Tambang agregat			*Aggregates quarry*
Rupiah	14.469	16.097	*Rupiah*
Total	**1.174.919**	**1.007.808**	***Total***

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

All trade payables are unsecured by any collateral.

Utang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku dan persediaan lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

The above trade payables arose mostly from purchases of raw materials and other inventories from the Company's main suppliers as follows:

Pemasok/*Suppliers*	**Barang yang Dipasok/*Materials Supplied***
PT Adaro Indonesia	Batu bara/*Coal*
PT Pertamina UPPDN III	Bahan bakar/*Fuel*
PT Jembayan Muarabara	Batu bara/*Coal*
PT Masa Jaya Perkasa	Batu bara/*Coal*
PT Baramulti Sugih Sentosa	Batu bara/*Coal*
Asia Pacific Mining Resources	Batu bara/*Coal*
PT Politama Pakindo	Kantong semen/*Cement bags*
Fujian Qingshan Paper Industry Co., Ltd.	Kertas kraft/*Kraft paper*
Topniche Marine Pte. Ltd.	*Gypsum*
Mondi Packaging Dynas AB	Kertas kraft/*Kraft paper*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain merupakan liabilitas jangka pendek yang terdiri dari sebagai berikut:

Other payables consist of the following current liabilities:

	31 Desember/*December 31,*		
	2014	**2013**	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
PT Pama Indo Mining	18.339	12.340	*PT Pama Indo Mining*
PT Lintas Bahana Abadi	10.352	-	*PT Lintas Bahana Abadi*
HeidelbergCement Technology Center GmbH	3.942	3.564	*HeidelbergCement Technology Center GmbH*
HC Trading International Inc.	2.536	379	*HC Trading International Inc.*
ENCI B.V.	1.456	3.361	*ENCI B.V.*
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	1.221	-	*SA Cementeries CBR Cementbedrijven*
HeidelbergCement AG	6.269	78	*HeidelbergCement AG*
Total	**44.115**	**19.722**	***Total***
Pihak ketiga			*Third parties*
Transportasi (Catatan 29h)	261.889	227.972	*Transportation (Note 29h)*
Kontraktor	171.372	82.628	*Contractors*
Lain-lain	42.892	36.558	*Others*
Total	**476.153**	**347.158**	***Total***

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on currency denominations are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2014	**2013**	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
Rupiah	19.994	4.677	*Rupiah*
Dolar A.S. (US$1.138.385 pada tahun 2014 dan US$659.826 pada tahun 2013)	14.161	8.042	*U.S. dollar (US$1,138,385 in 2014 and US$659,826 in 2013)*
Euro (EUR658.192 pada tahun 2014 dan EUR416.305 pada tahun 2013)	9.960	7.003	*Euro (EUR658,192 in 2014 and EUR416,305 in 2013)*
Total	**44.115**	**19.722**	***Total***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	473.638	337.265	*Rupiah*
Euro (EUR113.769 pada tahun 2014 dan EUR399.539 pada tahun 2013)	1.722	6.721	*Euro (EUR113,769 in 2014 and EUR399,539 in 2013)*
Dolar A.S. (US$63.718 pada tahun 2014 dan US$243.602 pada tahun 2013)	793	2.969	*U.S. dollar (US$63,718 in 2014 and US$243,602 in 2013)*
Mata uang asing lainnya	-	203	*Other foreign currency*
Total	**476.153**	**347.158**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut: / *The details of accrued expenses are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2014	**2013**	
Biaya pabrikasi (Catatan 26)	491.222	387.120	*Manufacturing cost (Note 26)*
Kontraktor	341.975	71.772	*Contractors*
Pengangkutan dan transportasi	115.870	86.534	*Delivery and transportation*
Lain-lain	106.861	97.002	*Others*
Total	**1.055.928**	**642.428**	***Total***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terdiri dari pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp7.837 dan Rp6.626.

a. Prepaid taxes as of December 31, 2014 and 2013 consist of value added taxes amounting to Rp7,837 and Rp6,626, respectively.

b. Utang pajak terdiri dari: / *b. Taxes payable consist of the following:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2014	**2013**	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	13.911	11.366	*Article 21*
Pasal 22	3.434	3.077	*Article 22*
Pasal 23	3.489	3.103	*Article 23*
Pasal 25	97.558	118.707	*Article 25*
Pasal 26	695	1.270	*Article 26*
Pasal 29	85.190	157.528	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	65.798	141.488	*Value added tax*
Lain-lain	527	311	*Others*
Total	**270.602**	**436.850**	***Total***

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	6.789.602	6.595.154	*Income before income tax per consolidated statement of comprehensive income*
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(278.799)	(208.219)	*Profit of Subsidiaries before corporate income tax expense - net*
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	1.814	82.599	*Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	6.512.617	6.469.534	*Income before income tax attributable to the Company*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
Ditambah (dikurangi):			*Add (deduct):*
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyusutan aset tetap, termasuk aset sewa pembiayaan	129.671	142.649	*Depreciation of fixed assets, including leased assets*
Imbalan pensiun dan kesehatan pascakerja	31.713	35.723	*Retirement and post-retirement healthcare benefits*
Imbalan kerja	29.024	9.393	*Employee benefits*
Provisi untuk keusangan/ kerugian persediaan	11.291	12.522	*Provision for inventory obsolescence/losses*
Beban keuangan, selisih kurs dan beban lainnya sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan - neto	3.915	27.447	*Finance charges, foreign exchange and other expenses in relation to lease transactions - net*
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	2.871	-	*Provision for dismantling costs*
Beban akrual	1.317	13.217	*Accrued expenses*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(38.850)	(31.811)	*Payments of obligations under finance lease*
Pembayaran untuk beban restorasi lahan bekas tambang (Catatan 20 dan 29k)	(3.991)	(2.621)	*Payment for recultivation (Notes 20 and 29k)*
Lain-lain	(174)	36	*Others*
	166.787	206.555	
Beda tetap			*Permanent differences*
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan			*Non-deductible expenses*
Kenikmatan karyawan	58.818	39.686	*Employee benefits*
Hubungan masyarakat	13.024	12.296	*Public relations*
Sumbangan	8.365	7.795	*Donations*
Lain-lain	19.264	6.662	*Others*
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(766.889)	(542.148)	*Income already subjected to final tax*
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing dari lindung nilai arus kas	(43.361)	277.489	*Foreign currency exchange gain (loss) from cash flow hedge*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(11.655)	(10.383)	*Equity in net earnings of associated companies - net*
	(722.434)	(208.603)	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	**5.956.970**	**6.467.486**	***Estimated taxable income of the Company***

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2014 berdasarkan perhitungan di atas.

The Company will file its 2014 annual income tax return (SPT) based on the above calculation.

Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2013, sebagaimana disebutkan di atas, sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam SPT pajak penghasilan badan tahun 2013 yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income for 2013, as stated above, conforms with the amount reported to the Tax Office in its 2013 corporate income tax return.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

d. Rincian beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut: / *The details of the net income tax expense are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
Kini			*Current*
Perusahaan			*Company*
Tahun berjalan	1.489.243	1.616.871	*Current year*
Dikreditkan (didebitkan) ke pendapatan komprehensif lainnya	10.840	(69.372)	*Credited (debited) to other comprehensive income*
SKPKB dari tahun-tahun sebelumnya	5.859	70.785	*SKPKBs from previous years*
Sub-total - Perusahaan (dibebankan ke laba rugi)	1.505.942	1.618.284	*Sub-total - Company (charged to profit and loss)*
Entitas Anak - tahun berjalan	44.361	36.021	*Subsidiaries - current year*
Total beban pajak - kini	1.550.303	1.654.305	*Total current income tax expense*
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan			*Deferred income tax expense (benefit)*
Perusahaan	(41.697)	(51.640)	*Company*
Entitas Anak	6.987	(19.805)	*Subsidiaries*
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan - neto	(34.710)	(71.445)	*Deferred income tax benefit - net*
Neto	**1.515.593**	**1.582.860**	***Net***

Selama tahun 2014 dan 2013, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari tahun-tahun sebelumnya dari Direktorat Jenderal Pajak dengan total kurang bayar masing-masing sebesar Rp5.859 dan Rp70.785. Pada bulan Juli 2014, Desember 2014, Juni 2013 dan Juli 2013, Perusahaan membayar SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak.

In 2014 and 2013, the Company received assessment letters on tax underpayments (SKPKBs) from previous years from the Directorate General of Taxes with total amount of Rp5,859 and Rp70,785, respectively. In July 2014, December 2014, June 2013 and July 2013, the Company paid the SKPKBs to the Tax Office.

e. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan dan tagihan pajak adalah sebagai berikut: / *The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
Beban pajak - kini			*Current income tax expense*
Perusahaan			*Company*
Non-final	1.489.243	1.616.871	*Non-final*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Non-final	43.519	35.051	*Non-final*
Final	842	970	*Final*
Total	1.533.604	1.652.892	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
Pajak dibayar dimuka			*Prepayments of income tax*
Perusahaan	1.404.223	1.459.386	*Company*
Entitas Anak	60.567	40.928	*Subsidiaries*
Total	1.464.790	1.500.314	*Total*
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan			*Estimated corporate income tax payable (claims for tax refund)*
Perusahaan	85.020	157.485	*Company*
Entitas Anak	170	43	*Subsidiaries*
Entitas Anak	(16.376)	(4.950)	*Subsidiaries*
Neto	**68.814**	**152.578**	***Net***
Taksiran tagihan pajak penghasilan - disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian			*Estimated claims for income tax refund - presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position*
Tahun berjalan			*Current year*
Entitas Anak	16.376	4.950	*Subsidiaries*
Tahun sebelumnya			*Prior years*
Entitas Anak	5.295	796	*Subsidiaries*
Total	**21.671**	**5.746**	***Total***

f. Rekonsiliasi untuk beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengkalikan laba sebelum pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) oleh tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dengan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

f. The reconciliation of the income tax expense calculated by multiplying the income before income tax (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) by the applicable tax rate of 25% with the corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
Laba sebelum pajak penghasilan	6.789.602	6.595.154	*Income before income tax*
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	1.814	82.599	*Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation*
Laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final	(43.781)	(48.001)	*Income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues*
Laba gabungan, setelah dikurangi rugi komprehensif dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak lainnya	6.747.635	6.629.752	*Combined income, net of comprehensive income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other Subsidiaries*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	1.686.909	1.657.438	*Income tax expense at the applicable tax rate*
Pajak final pendapatan Entitas Anak bersifat final	842	970	*Final tax on revenue of subsidiaries already subjected to final tax*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects on permanent differences:*
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	28.700	18.340	*Non-deductible expenses*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(201.427)	(140.216)	*Interest income already subjected to final tax*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(5.264)	(4.433)	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Beban pajak atas SKPKB dari tahun-tahun sebelumnya	5.859	70.785	*Tax expenses on SKPKBs from previous years*
Lain-lain	(26)	(20.024)	*Others*
Total beban pajak penghasilan - neto sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	**1.515.593**	**1.582.860**	***Income tax expense - net per consolidated statement of comprehensive income***

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari: / *g. Deferred tax assets (liabilities) consist of:*

		Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to*			
	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	**Laba Rugi Tahun 2014/ *2014 Profit and Loss***	**Pendapatan Komprehensif Lainnya/*Other Comprehensive Income***	**31 Desember 2014/ *December 31, 2014***	
Aset Pajak Tangguhan:					***Deferred Tax Assets:***
Perusahaan					*Company*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	58.772	7.928	-	66.700	*Long-term employee benefits liability*
Utang sewa pembiayaan	40.017	(8.723)	-	31.294	*Obligations under finance lease*
Beban akrual	15.989	329	-	16.318	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	23.464	7.256	-	30.720	*Short-term employee benefits liability*
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	9.637	2.823	-	12.460	*Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses*
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	9.321	718	-	10.039	*Provision for dismantling costs*
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	6.779	(998)	-	5.781	*Reserve for recultivation*
Sub-total	163.979	9.333	-	173.312	*Sub-total*
Entitas Anak	40.752	(6.912)	-	33.840	*Subsidiaries*
Total	204.731	2.421	-	207.152	*Total*
Dekonsolidasi Entitas Anak				(3.810)	*Deconsolidation of a Subsidiary*
Neto				**203.342**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

	31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to*		31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
		Laba Rugi Tahun 2014/ *2014 Profit and Loss*	Pendapatan Komprehensif Lainnya/*Other Comprehensive Income*		
Liabilitas Pajak Tangguhan:					***Deferred Tax Liabilities:***
Perusahaan					*Company*
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(620.164)	31.883	29.237	(559.044)	*Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases*
Lain-lain	(1.521)	481	-	(1.040)	*Others*
Sub-total	(621.685)	32.364	29.237	(560.084)	*Sub-total*
Entitas Anak	(200)	(75)	-	(275)	*Subsidiaries*
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	-	(4.457)	*Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary*
Total	(626.342)	32.289	29.237	(564.816)	*Total*
Dekonsolidasi Entitas Anak				4.621	*Deconsolidation of a Subsidiary*
Neto				**(560.195)**	***Net***
Aset Pajak Tangguhan - Neto:					***Net Deferred Tax Assets:***
Entitas Anak	40.552	(6.987)	-	33.565	*Subsidiaries*
Dekonsolidasi Entitas Anak				(3.646)	*Deconsolidation of a Subsidiary*
Total				**29.919**	**Total**
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto:					***Net Deferred Tax Liabilities:***
Perusahaan	(457.706)	41.697	29.237	(386.772)	*Company*
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	-	(4.457)	*Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary*
Sub-total	(462.163)	41.697	29.237	(391.229)	*Sub-total*
Dekonsolidasi Entitas Anak				4.457	*Deconsolidation of a Subsidiary*
Neto				**(386.772)**	***Net***
Manfaat Pajak Tangguhan - Neto		**34.710**			***Net Deferred Tax Benefit***

	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to*		31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
		Laba Rugi Tahun 2013/ *2013 Profit and Loss*	Pendapatan Komprehensif Lainnya/*Other Comprehensive Income*		
Aset Pajak Tangguhan:					***Deferred Tax Assets:***
Perusahaan					*Company*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	49.841	8.931	-	58.772	*Long-term employee benefits liability*
Utang sewa pembiayaan	40.123	(106)	-	40.017	*Obligations under finance lease*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21.116	2.348	-	23.464	*Short-term employee benefits liability*
Beban akrual	12.685	3.304	-	15.989	*Accrued expenses*
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	6.507	3.130	-	9.637	*Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses*
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	9.321	-	-	9.321	*Provision for dismantling costs*
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	7.434	(655)	-	6.779	*Reserve for recultivation*
Sub-total	147.027	16.952	-	163.979	*Sub-total*
Entitas Anak	21.367	19.385	-	40.752	*Subsidiaries*
Total	**168.394**	**36.337**	**-**	**204.731**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

	31 Desember 2012/ *December 31, 2012*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ *Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to*		31 Desember 2013/ *December 31, 2013*	
		Laba Rugi Tahun 2013/ *2013 Profit and Loss*	Pendapatan Komprehensif Lainnya/*Other Comprehensive Income*		
Liabilitas Pajak Tangguhan:					***Deferred Tax Liabilities:***
Perusahaan					*Company*
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(656.646)	35.663	819	(620.164)	*Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases*
Lain-lain	(546)	(975)	-	(1.521)	*Others*
Sub-total	(657.192)	34.688	819	(621.685)	*Sub-total*
Entitas Anak	(620)	420	-	(200)	*Subsidiaries*
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	-	(4.457)	*Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary*
Total	**(662.269)**	**35.108**	**819**	**(626.342)**	***Total***
Aset Pajak Tangguhan - Neto:					***Net Deferred Tax Assets:***
Entitas Anak	**20.796**	**19.756**	**-**	**40.552**	*Subsidiaries*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto:					***Net Deferred Tax Liabilities:***
Perusahaan	(510.165)	51.640	819	(457.706)	*Company*
Entitas Anak	(49)	49	-	-	*Subsidiary*
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	-	(4.457)	*Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary*
Total	**(514.671)**	**51.689**	**819**	**(462.163)**	***Total***
Manfaat Pajak Tangguhan - Neto		**71.445**			***Net Deferred Tax Benefit***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya karena penghasilan kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in future years.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN / *18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE*

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments required under the Company's outstanding lease agreements as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2014	**2013**	
Kurang dari 1 tahun	59.487	80.096	*Below 1 year*
Antara 1 - 5 tahun	90.377	101.255	*Between 1 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	-	14.519	*Over 5 years*
Total	149.864	195.870	*Total*
Ditambah nilai sisa	-	2.325	*Add residual value*
Bagian bunga	(24.685)	(38.125)	*Amounts applicable to interest*
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	125.179	160.070	*Present value of minimum lease payments*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	49.126	67.273	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**76.053**	**92.797**	***Long-term portion***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)*

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: / *The present value of the obligations under finance lease is as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2014	**2013**	
Kurang dari 1 tahun	49.126	67.273	*Below 1 year*
Antara 1 - 5 tahun	76.053	78.791	*Between 1 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	-	14.006	*Over 5 years*
Total	**125.179**	**160.070**	***Total***

i. PT Rabana Gasindo Usama

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) pada tanggal 5 April 1995 dimana Rabana setuju untuk membangun dan memiliki fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam di Tegal Gede - Citeureup dengan jumlah kapasitas 18 MMSCFD.

Perusahaan membayar kompensasi sebesar US$0,45 per MMBTU gas alam untuk biaya transportasi gas dan US$0,02 per MMBTU gas alam untuk jasa teknik. Perjanjian ini akan berakhir pada bulan April 2015 atau dapat berakhir jika jumlah gas alam yang digunakan telah mencapai jumlah yang disebutkan dalam perjanjian.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US$247.765 (setara dengan Rp3.082) dan US$1.341.265 (setara dengan Rp16.349) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

i. PT Rabana Gasindo Usama

The Company had an agreement dated April 5, 1995 with PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) whereby Rabana agreed to build and own the distribution and receiving facilities for natural gas at Tegal Gede - Citeureup with a capacity of 18 MMSCFD.

The Company paid compensation of US$0.45 per MMBTU of natural gas delivered as gas transportation fee and US$0.02 per MMBTU of natural gas delivered as technical fee. The agreement expired in April 2015 or may be terminated earlier if the total volume of natural gas consumed reaches the contractual volume as stipulated in the agreement.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US$247,765 (equivalent to Rp3,082) and US$1,341,265 (equivalent to Rp16,349) as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

ii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) dimana RWCU akan membangun dan mengoperasikan fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam dari *tie-in point* yang terletak di *Central Processing Plant* Bangadua ke fasilitas penerimaan gas alam Perusahaan di Cirebon. Sebagai imbalannya, Perusahaan akan membayar biaya transportasi gas sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini akan berlaku selama berlakunya perjanjian jual beli gas antara Perusahaan dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Catatan 29c).

ii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

On June 1, 2005, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) wherein RWCU agreed to build and own the distribution and receiving facilities for natural gas from the tie-in point located at the Central Processing Plant in Bangadua to the Company's natural gas receiving facilities in Cirebon. The Company pays gas transportation fee as compensation for natural gas delivered as stated in the agreement. This agreement shall remain valid in accordance with the natural gas supply agreement between the Company and PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Note 29c).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

ii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US$108.032 (setara dengan Rp1.344) dan US$550.935 (setara dengan Rp6.715) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

iii. PT Marfel Power Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik tenaga gas dengan PT Marfel Power Indonesia (MPI) pada tanggal 28 Agustus 2010. Dalam perjanjian ini, MPI setuju menyediakan jasa perancangan, pengerjaan teknis, pembiayaan, pembangunan, pengujian dan menyewakan enam mesin pembangkit listrik tenaga gas untuk penyediaan listrik di pabrik semen di Cirebon dengan jumlah kapasitas penyediaan listrik sebesar 12 MW. Perjanjian ini berlaku selama 9 tahun, dimulai sejak tanggal operasi komersialnya.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US$8.598.692 (setara dengan Rp106.968) dan US$9.164.396 (setara dengan Rp111.705) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

iv. PT CIMB Niaga Auto Finance

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa guna usaha dengan PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB) untuk penjualan dan penyewaan kembali alat pengangkutan tertentu dengan jumlah nilai penyewaan kembali sebesar Rp88.875. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan sampai dengan bulan Juni 2014 dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar Rp2.325 pada akhir periode sewa.

Berdasarkan perjanjian sewa tersebut, Perusahaan tidak diizinkan untuk menjual, mengalihkan, atau memindahkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian sewa tersebut, atau setiap sewa yang disepakati atau diatur berdasarkan perjanjian tersebut atau setiap hak atas aset sewa tersebut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB.

18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)

ii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama (continued)

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US$108,032 (equivalent to Rp1,344) and US$550,935 (equivalent to Rp6,715) as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

iii. PT Marfel Power Indonesia

The Company entered into a gas engine rental agreement with PT Marfel Power Indonesia (MPI) on August 28, 2010. Based on the agreement, MPI agreed to provide design, engineering, financing, construction, testing and commissioning services and to lease six gas engines for the supply of electricity to the cement plants in Cirebon with the total supplied electricity capacity of 12 MW. The agreement is valid for 9 years commencing from the start of commercial operations.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US$8,598,692 (equivalent to Rp106,968) and US$9,164,396 (equivalent to Rp111,705) as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

iv. PT CIMB Niaga Auto Finance

The Company had several sale-and-leaseback agreements with PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB) for the sale and leaseback of certain transportation equipment units for a total leaseback value of Rp88,875. The lease period was for 36 months up to June 2014 and the Company had an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of Rp2,325 at the end of the lease period.

Based on the lease agreements, the Company agreed not to sell, assign or transfer any right or obligation under the lease agreements, or any lease created or contemplated therein or any right to the leased assets without CIMB's prior written consent.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

iv. PT CIMB Niaga Auto Finance (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp9.249 pada tanggal 31 Desember 2013. Kewajiban tersebut telah dilunasi pada bulan Juni 2014.

v. Tradecorp Investments Pty. Ltd.

Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan Tradecorp Investments Pty. Ltd. untuk penyewaan 600 unit kontainer. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kendaraan tersebut dengan harga US$2.000 untuk setiap unit pada akhir periode sewa.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US$640,887 (setara dengan Rp7.973) dan US$928.356 (setara dengan Rp11.316) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

vi. PT Serasi Autoraya dan PT Andalan Finance Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Serasi Autoraya dan PT Andalan Finance Indonesia untuk penyewaan beberapa unit kendaraan. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kendaraan tersebut dengan harga Rp491 untuk setiap unit pada akhir periode sewa dengan PT Serasi Autoraya.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp5.812 dan Rp4.736 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", perjanjian tersebut di atas memenuhi kriteria sewa pembiayaan. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan utang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa.

Beban bunga atas utang sewa pembiayaan pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp16.926 dan Rp17.577 disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)

iv. PT CIMB Niaga Auto Finance (continued)

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to Rp9,249 as of December 31, 2013. The obligation was fully paid in June 2014.

v. Tradecorp Investments Pty. Ltd.

In August 2011, the Company entered into a lease agreement with Tradecorp Investments Pty. Ltd. for the lease of 600 units of containers. The lease period is for 5 years and the Company has an option to purchase the vehicles at the price of US$2,000 for each unit at the end of the lease period.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US$640,887 (equivalent to Rp7,973) and US$928,356 (equivalent to Rp11,316) as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

vi. PT Serasi Autoraya and PT Andalan Finance Indonesia

The Company entered into lease agreements with PT Serasi Autoraya and PT Andalan Finance Indonesia for the lease of certain units of vehicles. The lease period is for 5 years. The Company has an option to purchase the vehicles at the price of Rp491 for each unit at the end of the lease period with PT Serasi Autoraya.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to Rp5,812 and Rp4,736 as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", the above transactions meet the criteria as finance leases. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at the commencement of the respective lease terms.

Interest expense arising from the obligations under finance lease in 2014 and 2013 amounting to Rp16,926 and Rp17,577, respectively, is presented as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp782 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)

Amortization of deferred gain on sale-and-leaseback transactions in 2014 and 2013 amounting to Rp782 each, is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of comprehensive income.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

This account consists of the following:

	31 Desember/*December 31,*		
	2014	**2013**	
Imbalan kerja jangka pendek	**122.880**	**93.856**	*Short-term employee benefits*
Imbalan kerja jangka panjang			*Long-term employee benefits*
Imbalan pensiun	290.128	248.380	*Retirement benefits*
Imbalan kesehatan pascakerja	18.920	18.199	*Post-retirement healthcare benefits*
Total	**309.048**	**266.579**	***Total***

a. Imbalan Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Total kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke operasi pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp53.874 dan Rp48.512.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, total aset Dana Pensiun masing-masing sebesar Rp1.122.527 dan Rp1.018.422.

Kelompok Usaha menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pascakerja dan liabilitas atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

a. Retirement Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan in 2014 and 2013 amounted to Rp53,874 and Rp48,512, which were charged to operations.

The Plan's assets are administered by Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on November 12, 1991, as amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. As of December 31, 2014 and 2013, the Plan assets totaled Rp1,122,527 and Rp1,018,422, respectively.

The Group has appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of its qualified permanent employees.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

a. Imbalan Pensiun (lanjutan) / *a. Retirement Benefits (continued)*

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

The actuarial valuation was determined using the projected-unit-credit method, which considered the following assumptions:

	Perusahaan/ *Company*	**Entitas Anak/ *Subsidiaries***	
Tingkat diskonto	9% pada tahun 2014 dan 2013/ *9% in 2014 and 2013*	9%-10% pada tahun 2014 dan 9% pada tahun 2013/ *9%-10% in 2014 and 9% in 2013*	*Discount rate*
Kenaikan gaji dan upah	7,5% pada tahun 2014 dan 2013/ *7.5% in 2014 and 2013*	7,5% pada tahun 2014 dan 2013/ *7.5% in 2014 and 2013*	*Wage and salary increase*
Umur pensiun	55 tahun/*55 years*	55 tahun/*55 years*	*Retirement age*
Rata-rata perputaran karyawan	1% untuk karyawan berumur 20 tahun hingga 54 tahun/ *1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old*	1%-5% untuk karyawan berumur di atas 20 tahun, menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada umur 55 tahun/ *1%-5% for employees with ages from 20 years old, decreasing linearly to 0% at age 55*	*Average employee turnover*

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income consisted of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
Biaya jasa kini	31.423	28.851	*Current service costs*
Biaya bunga	45.846	43.423	*Interest costs*
Kerugian aktuarial yang diakui	17.136	20.300	*Actuarial losses recognized*
Amortisasi biaya jasa lalu	7.944	7.944	*Amortization of past service costs*
Kerugian penyelesaian yang diakui	-	73	*Settlement loss recognized*
Total	**102.349**	**100.591**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

a. Imbalan Pensiun (lanjutan) / *a. Retirement Benefits (continued)*

Rekonsiliasi liabilitas untuk imbalan pensiun adalah sebagai berikut: / *A reconciliation of liability for retirement benefits is as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2014	**2013**	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	564.089	535.500	*Present value of defined benefit obligation*
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(20.432)	(28.303)	*Unrecognized past service costs*
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(253.529)	(258.817)	*Unrecognized actuarial losses*
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	**290.128**	**248.380**	***Liability recognized in the consolidated statement of financial position***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
Saldo awal tahun	535.500	532.628	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	31.423	28.851	*Current service costs*
Biaya bunga	45.846	43.423	*Interest costs*
Pembayaran selama tahun berjalan	(59.374)	(60.534)	*Payments during the year*
Laba aktuarial lainnya	12.113	(8.868)	*Other actuarial gain*
Dekonsolidasi Entitas Anak	(1.419)	-	*Deconsolidation of a Subsidiary*
Saldo akhir tahun	**564.089**	**535.500**	***Balance at end of year***

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan pensiun adalah sebagai berikut: / *The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for retirement benefits are as follows:*

	31 Desember/*December 31,*			
	2014	**2013**	**2012**	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	564.089	535.500	532.628	*Present value of defined benefit obligation*
Penyesuaian liabilitas program	12.113	(8.868)	82.493	*Experience adjustment on plan liabilities*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja

Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pascakerja (Program) kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005, sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari 2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan dan DAP telah menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-retirement Healthcare Benefits

The Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees since March 2005, while DAP started in January 2012. The Plans are not funded. The Company and DAP have appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for post-retirement healthcare benefits.

The actuarial valuation was determined using the projected-unit-credit method, which considered the following assumptions:

Tingkat diskonto	:	10% pada tahun 2014 dan 9% pada tahun 2013/ *10% in 2014 and 9% in 2013*	*Discount rate*
Trend biaya medis	:	8%	*Medical cost trend*
Usia pensiun	:	55 tahun/*55 years*	*Retirement age*
Tingkat mortalitas	:	TMI 2011	*Mortality rate*
Tingkat cacat	:	10% dari tingkat mortalitas/*10% of mortality rate*	*Disability rate*
Rata-rata perputaran karyawan	:	1% untuk karyawan berumur 20 tahun sampai dengan 50 tahun/ *1% for employees with ages from 20 years old up to 50 years old*	*Average employee turnover*

Beban untuk imbalan kesehatan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari:

The post-retirement healthcare benefit expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income consisted of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
Biaya jasa kini	1.100	1.304	*Current service costs*
Biaya bunga	2.077	2.273	*Interest costs*
Kerugian (laba) aktuarial	(10)	236	*Actuarial loss (gain)*
Amortisasi biaya jasa lalu	876	876	*Amortization of past service costs*
Neto	**4.043**	**4.689**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja (lanjutan) / *b. Post-retirement Healthcare Benefits (continued)*

Rekonsiliasi liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut: / *A reconciliation of the liability for post-retirement healthcare benefits is as follows:*

	31 Desember/*December 31,*		
	2014	**2013**	
Nilai kini liabilitas manfaat imbalan kesehatan pascakerja	22.009	23.899	*Present value of defined benefit obligation*
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(4.753)	(5.629)	*Unrecognized past service costs*
Laba (rugi) aktuarial yang belum diakui	1.664	(71)	*Unrecognized actuarial gain (losses)*
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	**18.920**	**18.199**	***Liability recognized in the consolidated statement of financial position***

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut: / *Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
Saldo awal tahun	23.899	27.602	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	1.100	1.304	*Current service costs*
Biaya bunga	2.077	2.273	*Interest costs*
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.322)	(2.163)	*Payments during the year*
Laba aktuarial lainnya	(1.745)	(5.117)	*Other actuarial gain*
Saldo akhir tahun	**22.009**	**23.899**	***Balance at end of year***

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat tren beban imbalan kesehatan pascakerja yang diasumsikan terhadap beban jasa dan bunga agregat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan akumulasi kewajiban imbalan kesehatan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut: / *The effect of a one-percentage point change in assumed post-retirement healthcare benefits trend rate on the aggregate service and interest costs for the years ended December 31, 2014 and 2013 and in the accumulated post-retirement healthcare benefit obligation as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:*

	2014	**2013**	
Kenaikan			***Increase***
Beban jasa dan bunga	340	674	*Service and interest costs*
Akumulasi kewajiban imbalan kesehatan pascakerja	1.741	2,056	*Accumulated post-retirement healthcare benefit obligation*
Penurunan			***Decrease***
Beban jasa dan bunga	(295)	(577)	*Service and interest costs*
Akumulasi kewajiban imbalan kesehatan pascakerja	(1.549)	(1.848)	*Accumulated post-retirement healthcare benefit obligation*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja (lanjutan)

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-retirement Healthcare Benefits (continued)

The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for post-retirement healthcare benefits are as follows:

	31 Desember/*December 31,*			
	2014	**2013**	**2012**	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	22.009	23.899	27.602	*Present value of defined benefit obligation*
Penyesuaian liabilitas Program	(1.745)	(5.117)	5.119	*Experience adjustment on plan liabilities*

20. PROVISI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan provisi jangka panjang atas pembongkaran aset tetap dan restorasi lahan bekas tambang.

Mutasi dari provisi adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM PROVISIONS

This account consists of non-current provisions for dismantling costs and recultivation.

The movements of the provisions are as follows:

	Provisi untuk Pembongkaran Aset Tetap/ *Provision for Dismantling Costs*	**Provisi untuk Restorasi Lahan Bekas Tambang/ *Provision for Recultivation***	**Total**	
Saldo tanggal 31 Desember 2012	38.854	29.992	68.846	*Balance as of December 31, 2012*
Provisi selama tahun berjalan	128	596	724	*Provision during the year*
Realisasi selama tahun berjalan	-	(1.397)	(1.397)	*Realization during the year*
Pembalikan selama tahun berjalan	-	(1.224)	(1.224)	*Reversal during the year*
Saldo tanggal 31 Desember 2013	**38.982**	**27.967**	**66.949**	***Balance as of December 31, 2013***
Provisi selama tahun berjalan	3.384	2.107	5.491	*Provision during the year*
Realisasi selama tahun berjalan	-	(3.992)	(3.992)	*Realization during the year*
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	(903)	(903)	*Deconsolidation of a Subsidiary*
Saldo tanggal 31 Desember 2014	**42.366**	**25.179**	**67.545**	***Balance as of December 31, 2014***

21. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	51,00	938.740	*Birchwood Omnia Limited, England*
PT Mekar Perkasa	479.735.234	13,03	239.868	*PT Mekar Perkasa*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.324.015.602	35,97	662.008	*Public (below 5% each)*
Total	**3.681.231.699**	**100,00**	**1.840.616**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

Tidak terdapat direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

21. CAPITAL STOCK (continued)

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

No Company director held issued and fully paid shares of the Company as of December 31, 2014 and 2013.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2014	**2013**	
Agio saham	1.194.236	1.194.236	*Share premium*
Agio saham lainnya	338.250	338.250	*Other paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	1.166.377	1.166.377	*Difference arising from transactions among entities under common control*
Total	**2.698.863**	**2.698.863**	***Total***

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

Agio saham lainnya merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

Other paid-in capital represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged in 2000 to the Company using the pooling-of-interests method.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

23. DIVIDEN / *23. DIVIDENDS*

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Dividends declared and paid in 2014 and 2013 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
Dividen yang dideklarisasi - Rp900 per saham pada tahun 2014 dan Rp450 per saham pada tahun 2013 (dalam jumlah rupiah penuh)	**3.313.109**	**1.656.554**	*Dividends declared - Rp900 per share in 2014 and Rp450 per share in 2013 (in full rupiah amount)*
Pembayaran dividen			*Dividends paid*
Tahun berjalan	3.312.006	1.655.991	*Current year*
Tahun sebelumnya	3	1	*Prior years*
Total	**3.312.009**	**1.655.992**	***Total***
Utang dividen - disajikan sebagai "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian			*Dividends payable - presented as "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position*
Tahun berjalan	1.103	563	*Current year*
Tahun sebelumnya	1.920	1.360	*Prior years*
Total	**3.023**	**1.923**	***Total***

24. SALDO LABA / *24. RETAINED EARNINGS*

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham masing-masing sejumlah Rp25.000 sebagai cadangan dana umum. Total saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp350.000.

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings in the amount of Rp25,000 each. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of December 31, 2014 amounted to Rp350,000.

25. INFORMASI SEGMEN / *25. SEGMENT INFORMATION*

SEGMEN OPERASI / ***OPERATING SEGMENTS***

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, dan tambang agregat dan trass.

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates and trass quarries.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

25. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *25. SEGMENT INFORMATION (continued)*

SEGMEN OPERASI (lanjutan) / ***OPERATING SEGMENTS (continued)***

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

The main activities of each operating segment are as follows:

Semen	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ *Production and sale of several types of cement*	:	*Cement*
Beton siap pakai	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/ *Production and sale of ready-mix concrete*	:	*Ready-mix concrete*
Tambang agregat dan trass	: Pertambangan/*Mining*	:	*Aggregates and trass quarries*

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ *Year Ended December 31, 2014*					
	Semen/ *Cement*	**Beton Siap Pakai/ *Ready-Mix Concrete***	**Tambang Aggregat dan Trass/ *Aggregates and Trass Quarries***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidation***	
PENDAPATAN NETO						***NET REVENUES***
Penjualan kepada pihak eksternal	17.159.072	2.818.629	18.563	-	19.996.264	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	1.133.761	-	116.863	(1.250.624)	-	*Inter-segment sales*
Total Pendapatan Neto	**18.292.833**	**2.818.629**	**135.426**	**(1.250.624)**	**19.996.264**	***Total Net Revenues***
HASIL						***RESULTS***
Laba usaha	5.931.578	43.008	2.199	(1.792)	5.974.993	*Operating income*
Pendapatan keuangan	810.245	1.101	303	-	811.649	*Finance income*
Biaya keuangan	(18.837)	(2.690)	-	-	(21.527)	*Finance cost*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	24.487	-	-	-	24.487	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Beban pajak penghasilan - neto	(1.501.144)	(12.966)	(1.483)	-	(1.515.593)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN					**5.274.009**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN						***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Kerugian atas lindung nilai arus kas	(160.310)	-	-	-	(160.310)	*Loss on cash flow hedge*
Pajak penghasilan terkait	40.077	-	-	-	40.077	*Related income tax*
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK					**(120.233)**	***OTHER COMPREHENSIVE EXPENSE FOR THE YEAR AFTER TAX***
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					**5.153.776**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Pengeluaran barang modal	3.628.351	168.844	67.307	-	3.864.502	*Capital expenditures*
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	816.282	44.964	16.977	-	878.223	*Depreciation, amortization and depletion expenses*
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						*Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:*
Provisi imbalan kerja jangka panjang	95.160	10.383	849	-	106.392	*Provision for long-term employee benefits*
Provisi penurunan nilai piutang	-	5.302	-	-	5.302	*Provision for impairment of receivables*
Provisi keusangan/kerugian persediaan	14.944	657	1.056	-	16.657	*Provision for inventory obsolescence/losses*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

25. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *25. SEGMENT INFORMATION (continued)*

SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *OPERATING SEGMENTS (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ *Year Ended December 31, 2013*					
	Semen/ *Cement*	**Beton Siap Pakai/ *Ready-Mix Concrete***	**Tambang Aggregat dan Trass/ *Aggregates and Trass Quarries***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidation***	
PENDAPATAN NETO						***NET REVENUES***
Penjualan kepada pihak eksternal	15.932.689	2.738.565	20.032	-	18.691.286	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	1.113.366	-	96.099	(1.209.465)	-	*Inter-segment sales*
Total Pendapatan Neto	**17.046.055**	**2.738.565**	**116.131**	**(1.209.465)**	**18.691.286**	***Total Net Revenues***
HASIL						***RESULTS***
Laba (rugi) usaha	6.141.586	(85.637)	10.726	(2.575)	6.064.100	*Operating income (loss)*
Pendapatan keuangan	562.722	962	610	-	564.294	*Finance income*
Biaya keuangan	(49.461)	(1.510)	-	-	(50.971)	*Finance cost*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	17.731	-	-	-	17.731	*Equity in net earnings of associated companies - net*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(1.600.392)	21.572	(4.040)	-	(1.582.860)	*Income tax benefit (expense) - net*
LABA TAHUN BERJALAN					**5.012.294**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN						***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Keuntungan atas lindung nilai arus kas	274.212	-	-	-	274.212	*Gain on cash flow hedge*
Pajak penghasilan terkait	(68.553)	-	-	-	(68.553)	*Related income tax*
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK					**205.659**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX***
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					**5.217.953**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Pengeluaran barang modal	2.033.587	89.266	76.964	-	2.199.817	*Capital expenditures*
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	766.101	26.573	16.886	-	809.560	*Depreciation, amortization and depletion expenses*
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						*Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:*
Provisi imbalan kerja jangka panjang	97.909	6.672	699	-	105.280	*Provision for long-term employee benefits*
Provisi penurunan nilai piutang	223	18.048	-	-	18.271	*Provision for impairment of receivables*
Provisi keusangan/kerugian persediaan	14.205	-	-	-	14.205	*Provision for inventory obsolescence/losses*

	31 Desember 2014/*December 31, 2014*					
	Semen/ *Cement*	**Beton Siap Pakai/ *Ready-Mix Concrete***	**Tambang Aggregat dan Trass/ *Aggregates and Trass Quarries***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidation***	
ASET DAN LIABILITAS						***ASSETS AND LIABILITIES***
Aset segmen	28.146.331	1.326.956	353.583	(1.088.292)	28.738.578	*Segment assets*
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	108.639	-	-	-	108.639	*Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net*
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	3.329	25.816	8.611	-	37.756	*Deferred tax assets and prepayments of taxes - net*
Total Aset	**28.258.299**	**1.352.772**	**362.194**	**(1.088.292)**	**28.884.973**	***Total Assets***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *25. SEGMENT INFORMATION (continued)*

SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *OPERATING SEGMENTS (continued)*

	31 Desember 2014/*December 31, 2014*					
	Semen/ *Cement*	Beton Siap Pakai/ *Ready-Mix Concrete*	Tambang Aggregat dan Trass/ *Aggregates and Trass Quarries*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	
Liabilitas segmen	3.365.487	1.314.209	121.791	(1.088.282)	3.713.205	*Segment liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	386.772	-	-	-	386.772	*Deferred tax liabilities - net*
Total Liabilitas - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto	**3.752.259**	**1.314.209**	**121.791**	**(1.088.282)**	**4.099.977**	***Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and-leaseback transactions - net***

	31 Desember 2013/*December 31, 2013*					
	Semen/ *Cement*	Beton Siap Pakai/ *Ready-Mix Concrete*	Tambang Aggregat dan Trass/ *Aggregates and Trass Quarries*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	
ASET DAN LIABILITAS						***ASSETS AND LIABILITIES***
Aset segmen	25.829.844	1.241.521	357.922	(926.476)	26.502.811	*Segment assets*
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	57.252	-	-	-	57.252	*Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net*
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	2.263	33.489	11.426	-	47.178	*Deferred tax assets and prepayments of taxes - net*
Total Aset	**25.889.359**	**1.275.010**	**369.348**	**(926.476)**	**26.607.241**	***Total Assets***
Liabilitas segmen	2.780.657	1.264.901	47.322	(926.466)	3.166.414	*Segment liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	457.706	-	4.457	-	462.163	*Deferred tax liabilities - net*
Total Liabilitas - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto	**3.238.363**	**1.264.901**	**51.779**	**(926.466)**	**3.628.577**	***Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and-leaseback transactions - net***

SEGMEN GEOGRAFIS / *GEOGRAPHICAL SEGMENTS*

Informasi segmen geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group's geographical segment information is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2014	2013	
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan)			***REVENUES*** *(based on sales area)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Domestik			*Domestic*
Jawa	15.798.536	14.920.975	*Java*
Luar Jawa	4.041.224	3.630.185	*Outside Java*
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related party (Note 28)*
Ekspor	156.504	140.126	*Export*
Total	**19.996.264**	**18.691.286**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *25. SEGMENT INFORMATION (continued)*

SEGMEN GEOGRAFIS (lanjutan) / ***GEOGRAPHICAL SEGMENTS (continued)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset)			***CAPITAL EXPENDITURES*** *(based on location of assets)*
Domestik	**3.864.502**	**2.199.817**	***Domestic***

	31 Desember/*December 31,*		
	2014	**2013**	
ASET (berdasarkan lokasi aset)			***ASSETS*** *(based on location of assets)*
Domestik	**28.884.973**	**26.607.241**	***Domestic***

Sebagian besar penjualan Perusahaan dilakukan melalui distributor DAP. Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan/distributor yang melebihi 10% dari pendapatan neto pada tahun 2014 dan 2013.

Most of the Company's sales were coursed through DAP's distributors. There were no sales to any individual customer/distributor which exceeded 10% of net revenues in 2014 and 2013.

Penjualan ekspor dilakukan melalui HC Trading International Inc., pihak berelasi (Catatan 29g).

Export sales were coursed through HC Trading International Inc., a related party (Note 29g).

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *26. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
Bahan baku yang digunakan	2.530.469	2.425.004	*Raw materials used*
Upah buruh langsung	976.475	913.819	*Direct labor*
Bahan bakar dan listrik	4.335.248	3.902.259	*Fuel and power*
Beban pabrikasi	1.994.402	1.925.796	*Manufacturing overhead*
Total Beban Pabrikasi	9.836.594	9.166.878	*Total Manufacturing Cost*
Persediaan Barang dalam Proses			*Work in Process Inventory*
Awal tahun	156.209	179.147	*At beginning of year*
Akhir tahun	(131.437)	(156.209)	*At end of year*
Beban Pokok Produksi	9.861.366	9.189.816	*Cost of Goods Manufactured*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *26. COST OF REVENUES (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
Persediaan Barang Jadi			*Finished Goods Inventory*
Awal tahun	140.674	166.850	*At beginning of year*
Pembelian	235.867	80.355	*Purchases*
Lain-lain	3.914	(496)	*Others*
Akhir tahun	(155.247)	(140.674)	*At end of year*
Dekonsolidasi Entitas Anak	(1.437)	-	*Deconsolidation of a Subsidiary*
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan	10.085.137	9.295.851	*Cost of Goods Sold before Packing Cost*
Beban Pengepakan	824.458	740.781	*Packing Cost*
Beban Pokok Pendapatan	**10.909.595**	**10.036.632**	***Cost of Revenues***

Total liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp491.222 dan Rp387.120 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp491,222 and Rp387,120 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated revenues.

27. BEBAN USAHA / *27. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
Beban Penjualan			*Selling Expenses*
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi (Catatan 29h)	2.216.494	1.904.776	*Delivery, loading and transportation (Note 29h)*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	90.843	80.704	*Salaries, wages and employee benefits (Note 19)*
Iklan dan promosi	67.175	60.388	*Advertising and promotion*
Penyusutan	65.397	69.245	*Depreciation*
Sewa	42.980	32.903	*Rental*
Pajak dan perizinan	23.707	19.355	*Taxes and licenses*
Kantong semen pengganti	9.657	4.071	*Spare bags*
Pengujian dan penelitian	7.496	7.769	*Research and testing*
Listrik dan air	5.233	3.658	*Electricity and water*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.565	5.537	*Repairs and maintenance*
Honorarium tenaga ahli	3.802	4.019	*Professional fees*
Perjalanan dinas	3.757	2.613	*Business travel*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

27. BEBAN USAHA (lanjutan) / *27. OPERATING EXPENSES (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
Beban Penjualan (lanjutan)			*Selling Expenses (continued)*
Komunikasi	3.498	3.008	*Communication*
Asuransi	2.887	3.566	*Insurance*
Pengobatan	2.844	2.513	*Medical*
Hubungan masyarakat	1.410	770	*Public relation*
Lain-lain	4.709	3.586	*Miscellaneous*
Total Beban Penjualan	**2.556.454**	**2.208.481**	***Total Selling Expenses***
Beban Umum dan Administrasi			*General and Administrative Expenses*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	439.934	281.307	*Salaries, wages and employee benefits (Note 19)*
Sewa	47.942	21.556	*Rental*
Perjalanan dan transportasi	28.371	13.675	*Travelling and transportation*
Honorarium tenaga ahli	20.807	16.788	*Professional fees*
Penyusutan	18.051	17.188	*Depreciation*
Pelatihan dan seminar	17.633	14.930	*Training and seminars*
Hubungan masyarakat	14.338	11.873	*Public relations*
Pengembangan komunitas	14.216	18.426	*Community development*
Pengobatan	13.130	9.688	*Medical*
Pajak dan perizinan	7.671	6.406	*Taxes and license*
Komunikasi	6.535	4.499	*Communication*
Sumbangan	6.392	6.435	*Donations*
Provisi penurunan nilai piutang	5.302	18.271	*Provision for impairment of receivables*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.948	4.649	*Repairs and maintenance*
Biaya rapat	4.552	1.930	*Meeting expenses*
Iklan dan promosi	3.597	2.310	*Advertising and promotions*
Alat tulis dan perlengkapan kantor	3.429	3.617	*Stationery and office supplies*
Listrik dan air	3.292	1.768	*Electricity and water*
Jamuan	2.655	1.240	*Entertainment*
Asuransi	1.940	1.798	*Insurance*
Pencetakan dan fotokopi	1.452	1.101	*Printing and photocopying*
Jasa manajemen	-	4.900	*Management fee*
Lain-lain	10.129	6.861	*Miscellaneous*
Total Beban Umum dan Administrasi	**676.316**	**471.216**	***Total General and Administrative Expenses***
Total Beban Usaha	**3.232.770**	**2.679.697**	***Total Operating Expenses***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%)/*Percentage to Total Assets/Liabilities (%)*		
	31 Desember/*December 31,*				
	2014	2013	2014	2013	
Piutang Usaha					*Trade Receivables*
Pihak berelasi lainnya					*Other related party*
HC Trading International Inc.	**31.441**	**14.675**	**0,1088**	**0,0552**	*HC Trading International Inc.*
Aset Keuangan Lancar Lainnya					*Other Current Financial Assets*
Entitas asosiasi					*Associated companies*
PT Cibinong Center Industrial Estate	1.356	2.376	0,0047	0,0089	*PT Cibinong Center Industrial Estate*
PT Pama Indo Mining	-	7.068	-	0,0266	*PT Pama Indo Mining*
Sub-total	1.356	9.444	0,0047	0,0355	*Sub-total*
Pihak-pihak berelasi lainnya					*Other related parties*
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	50	159	0,0002	0,0006	*HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.*
HeidelbergCement India Limited	-	290	-	0,0011	*HeidelbergCement India Limited*
HeidelbergCement AG	-	127	-	0,0005	*HeidelbergCement AG*
Sub-total	50	576	0,0002	0,0022	*Sub-total*
Total	**1.406**	**10.020**	**0,0049**	**0,0377**	***Total***
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha					*Due from Related Parties*
Pihak-pihak berelasi lainnya					*Other related parties*
HeidelbergCement Bangladesh	578	510	0,0020	0,0019	*HeidelbergCement Bangladesh*
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	19	19	0,0001	0,0001	*SA Cementeries CBR Cementbedrijven*
Total	**597**	**529**	**0,0021**	**0,0020**	***Total***
Investasi pada Entitas Asosiasi					*Investments in Associated Companies*
Entitas asosiasi					*Associated companies*
PT Cibinong Center Industrial Estate	50.227	38.572	0,1739	0,1450	*PT Cibinong Center Industrial Estate*
PT Lintas Bahana Abadi	30.383	-	0,1052	-	*PT Lintas Bahana Abadi*
PT Pama Indo Mining	28.029	18.630	0,0970	0,0700	*PT Pama Indo Mining*
Total	**108.639**	**57.202**	**0,3761**	**0,2150**	***Total***
Utang Lain-lain					*Other Payables*
Entitas asosiasi					*Associated companies*
PT Pama Indo Mining	18.339	12.340	0,4473	0,3400	*PT Pama Indo Mining*
PT Lintas Bahana Abadi	10.352	-	0,2525	-	*PT Lintas Bahana Abadi*
Sub-total	28.691	12.340	0,6998	0,3400	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					*Other related parties*
HeidelbergCement AG	6.269	78	0,1529	0,0021	*HeidelbergCement AG*
HeidelbergCement Technology Center GmbH	3.942	3.564	0,0961	0,0982	*HeidelbergCement Technology Center GmbH*
HC Trading International Inc.	2.536	379	0,0619	0,0104	*HC Trading International Inc.*
ENCI B.V.	1.456	3.361	0,0355	0,0926	*ENCI B.V.*
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	1.221	-	0,0298	-	*SA Cementeries CBR Cementbedrijven*
Sub-total	15.424	7.382	0,3762	0,2033	*Sub-total*
Total	**44.115**	**19.722**	**1,0760**	**0,5433**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/*Amount*		Persentase terhadap Total Pendapatan/Beban yang Bersangkutan (%)/ *Percentage to Total Related Income/Expenses (%)*		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*				
	2014	2013	2014	2013	
Pendapatan Neto					*Net Revenues*
Pihak berelasi lainnya					*Other related party*
HC Trading International Inc. (catatan 29g)	**156.504**	**140.126**	**0,7827**	**0,7497**	*HC Trading International. Inc. (note 29g)*
Beban Pokok Pendapatan					*Cost of Revenues*
Entitas asosiasi					*Associated company*
PT Pama Indo Mining	99.047	66.656	0,9079	0,6641	*PT Pama Indo Mining*
Pihak-pihak berelasi lainnya					*Other related parties*
HC Trading Malta Limited	38.284	106.209	0,3509	1,0582	*HC Trading Malta Limited*
HeidelbergCement Technology Center GmbH	2.793	7.457	0,0256	0,0743	*HeidelbergCement Technology Center GmbH*
Total	**140.124**	**180.322**	**1,2844**	**1,7966**	***Total***
Beban Penjualan					*Selling Expenses*
Entitas asosiasi					*Associated company*
PT Lintas Bahana Abadi	10.352	-	0,4049	-	*PT Lintas Bahana Abadi*
Pihak berelasi lainnya					*Other related party*
HC Trading International Inc. (catatan 29g)	2.084	1.298	0,0815	0,0588	*HC Trading International Inc. (note 29g)*
Total	**12.436**	**1.298**	**0,4864**	**0,0588**	***Total***
Beban Umum dan Administrasi					*General and Administrative Expenses*
Entitas asosiasi					*Associated company*
PT Cibinong Center Industrial Estate	720	827	0,1065	0,1755	*PT Cibinong Center Industrial Estate*
Pihak-pihak berelasi lainnya					*Other related parties*
HeidelbergCement AG	4.881	2.850	0,7217	0,6048	*HeidelbergCement AG*
HeidelbergCement Technology Center GmbH	2.595	-	0,3837	-	*HeidelbergCement Technology Center GmbH*
Heidelcement Asia Pte. Ltd.	2.372	2.181	0,3507	0,4628	*Heidelcement Asia Pte. Ltd.*
ENCI B.V.	1.520	1.431	0,2247	0,3037	*ENCI B.V.*
Hanson Australia Corporation	-	16	-	0,0034	*Hanson Australia Corporation*
Sub-total	11.368	6.478	1,6808	1,3747	*Sub-total*
Total	**12.088**	**7.305**	**1,7873**	**1,5502**	***Total***
Pendapatan Operasi Lain					*Other Operating Income*
Entitas asosiasi					*Associated companies*
PT Cibinong Center Industrial Estate	5.737	6.436	2,9264	4,7237	*PT Cibinong Center Industrial Estate*
PT Pama Indo Mining	429	429	0,2188	0,3149	*PT Pama Indo Mining*
Sub-total	6.166	6.865	3,1452	5,0386	*Sub-total*
Pihak-pihak berelasi lainnya					*Other related parties*
HeidelbergCement Bangladesh	549	435	0,2800	0,3193	*HeidelbergCement Bangladesh*
HeidelbergCement India Limited	291	940	0,1484	0,6899	*HeidelbergCement India Limited*
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	244	194	0,1245	0,1424	*Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.*
HeidelbergCement AG	55	44	0,0281	0,0323	*HeidelbergCement AG*
Sub-total	1.139	1.613	0,5810	1,1839	*Sub-total*
Total	**7.305**	**8.478**	**3,7262**	**6,2225**	***Total***
Bagian atas laba neto entitas asosiasi					*Equity in net earnings of associated companies*
Entitas asosiasi					*Associated companies*
PT Cibinong Center Industrial Estate	11.655	10.383	47,5967	58,5585	*PT Cibinong Center Industrial Estate*
PT Pama Indo Mining	9.399	7.348	38,3836	41,4415	*PT Pama Indo Mining*
PT Lintas Bahana Abadi	3.433	-	14,0197	-	*PT Lintas Bahana Abadi*
Total	**24.487**	**17.731**	**100,0000**	**100,0000**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

Nature of relationship and type of transactions with the above related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan Istimewa/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Type of Transactions*
1.	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	Di bawah pengendalian yang sama/ *Under common control*	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/*Professional fee and reimbursement of travelling expenses*
2.	ENCI B.V.	Di bawah pengendalian yang sama/ *Under common control*	Jasa tenaga ahli/*Professional fee*
3.	Hanson Australia Corporation	Di bawah pengendalian yang sama/ *Under common control*	Jasa manajemen/*Management fee*
4.	HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama/ *Under common control*	Penjualan barang jadi dan biaya pengiriman/ *Sale of finished goods and delivery expenses*
5.	HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ *Under common control*	Pembelian semen/*Purchase of cement*
6.	HeidelbergCement AG	Di bawah pengendalian yang sama/ *Under common control*	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/*Professional fee and reimbursement of travelling expenses*
7.	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ *Under common control*	Pengembalian biaya perjalanan dinas/ *Reimbursement of travelling expenses*
8.	HeidelbergCement Bangladesh	Di bawah pengendalian yang sama/ *Under common control*	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/*Professional fee and reimbursement of travelling expenses*
9.	HeidelbergCement India Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ *Under common control*	Jasa tenaga ahli/*Professional fee*
10.	HeidelbergCement Technology Center GmbH	Di bawah pengendalian yang sama/ *Under common control*	Jasa tenaga ahli/*Professional fee*
11.	Heidelcement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ *Under common control*	Jasa manajemen/*Management fee*
12.	PT Cibinong Center Industrial Estate	Entitas asosiasi/ *Associated company*	Sewa gudang, penjualan air dan listrik dan bagian atas laba entitas asosiasi/*Warehouse rental, sale of water and electricity and equity in net earnings of associated company*
13.	PT Lintas Bahana Abadi	Entitas asosiasi/ *Associated company*	Sewa kapal dan bagian atas laba entitas asosiasi/ *Charter of vessel and equity in net earnings of associated company*
14.	PT Pama Indo Mining	Entitas asosiasi/ *Associated company*	Jasa penambangan, jasa manajemen, piutang dividen dan bagian atas laba entitas asosiasi/ *Mining service fee, management fee, dividend receivable and equity in net earnings of associated company*
15.	SA Cementeries CBR Cementbedrijven	Di bawah pengendalian yang sama/ *Under common control*	Pengembalian biaya perjalanan dinas/ *Reimbursement of travelling expenses*

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties at the end of the year are unsecured, interest-free and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp64.136 dan Rp57.095 pada tahun 2014 dan 2013, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp64,136 and Rp57,095 in 2014 and 2013, respectively, which are all short-term employee benefits.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Februari 2005, para pemegang saham independen menyetujui transaksi operasional (*recurring transactions*) (terutama pembelian bahan baku) dengan HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., dan HeidelbergCement Technology Center GmbH, pihak-pihak berelasi dengan Perusahaan.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Maret 2006, para pemegang saham independen menyetujui untuk menambah satu perusahaan afiliasi yaitu Scancem Energy and Recovery AB ("SEAR") sebagai pihak baru dalam transaksi operasional (*recurring transactions*). SEAR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen, khususnya bidang teknologi energi alternatif.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham independen menyetujui, antara lain:

a. Transaksi-transaksi berulang atas penjualan Unit-unit Pengurangan Emisi yang Disertifikasi ("The Certified Emission Reduction (CERs)") unit-unit yang meliputi:

   1. Penunjukan HC Fuel Limited, pihak terafiliasi dengan HeidelbergCement AG, pemegang saham akhir Perusahaan, sebagai broker atau agen pemasaran Perusahaan untuk keperluan penjualan CERs Perusahaan

   2. Usulan penjualan CERs Perusahaan kepada pihak terafiliasi dari HeidelbergCement AG, baik melalui jasa HC Fuel Limited maupun tidak.

b. Penambahan pihak dalam transaksi operasional yang telah disetujui dalam RUPSLB Perusahaan pada bulan Februari 2005 dan Maret 2006.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan atau Entitas Anak dengan pihak-pihak berelasi.

28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the EGMS held in February 2005, the independent shareholders approved the proposals for recurring transactions (mainly purchase of raw materials) with HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., and HeidelbergCement Technology Center GmbH, the Company's related parties.

In the EGMS held in March 2006, the independent shareholders approved the proposal to add one affiliated company, namely Scancem Energy and Recovery AB ("SEAR"), as a new party for recurring transactions. SEAR is a company doing business in consultancy and management services, particularly on alternative energy technology.

In the EGMS held on May 14, 2008, the independent shareholders approved, among others:

a. The recurring transactions on the sale of Certified Emission Reduction ("CERs") units which include:

   1. Appointment of HC Fuel Limited, an affiliated party of HeidelbergCement AG, the Company's ultimate shareholder, as the Company's broker or marketing agent for the purpose of sale of the Company's CERs

   2. Proposed sale of the Company's CERs to affiliated parties of HeidelbergCement AG, whether or not through the services of HC Fuel Limited.

b. The addition of parties in the recurring transactions as previously agreed in the EGMS of the Company in February 2005 and March 2006.

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company or Subsidiaries and the related parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dimana Pertamina setuju untuk menjual bahan bakar minyak yang terdiri dari premium, minyak solar, minyak diesel industri dan minyak bakar. Perjanjian tersebut mencakup, antara lain, harga dasar bahan bakar minyak, rencana jumlah bahan bakar minyak yang dibutuhkan, spesifikasi bahan bakar minyak dan persyaratan pembayaran. Harga bahan bakar minyak yang ditetapkan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu. Jumlah pembelian bahan bakar minyak dari Pertamina pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp410.862 dan Rp455.904.

b. Pada tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) di pabrik semen di Citeureup. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2012. Pada tanggal 27 Februari 2012, PGN menyetujui perpanjangan perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Maret 2013. Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan dan PGN menandatangani perjanjian baru untuk jual beli gas alam untuk periode 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018.

   Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pemakaian minimum dan maksimum per bulan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah minimum gas alam bulanan yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke PGN. Di sisi lain, apabila pemakaian Perusahaan melampaui jumlah pemakaian maksimum bulanan, maka atas kelebihan pemakaian gas alam tersebut, Perusahaan dikenakan harga *surcharge*.

   Jumlah pembelian gas alam dari PGN pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp156.320 dan Rp143.997.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company has outstanding sale and purchase agreement with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) wherein Pertamina agreed to sell fuel oil consisting of gasoline, diesel oil, industrial diesel oil and marine fuel. The agreement stipulates, among others, the base price of fuel oil, volume plan of fuel oil, specifications of fuel oil and terms of payment. The price of the fuel oil follows terms and conditions as governed in amendments to the agreement made from time to time. Total fuel oil purchased from Pertamina in 2014 and 2013 amounted to Rp410,862 and Rp455,904, respectively.

b. On March 24, 2010, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) for the supply of natural gas for the cement plants in Citeureup. The agreement is valid from April 1, 2010 to March 31, 2012. On February 27, 2012, PGN agreed to extend this agreement until March 31, 2013. On March 15, 2013, the Company and PGN signed a new agreement for the supply of natural gas for the period April 1, 2013 to March 31, 2018.

   The agreement provides for monthly minimum and maximum purchase quantities. If the Company is unable to consume the agreed monthly minimum volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to PGN. On the other hand, if the Company's monthly consumption is more than the monthly maximum volume, the Company will be charged at the surcharge price for the excess natural gas consumed.

   Total purchases of natural gas from PGN in 2014 and 2013 amounted to Rp156,320 and Rp143,997, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) untuk penyediaan gas alam di pabrik semen di Cirebon. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pembelian minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah gas alam yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke RGM. Namun, pembayaran tersebut dapat dianggap sebagai pembayaran dimuka dan dapat dikompensasikan dengan pemakaian gas di masa yang akan datang. Sebaliknya, apabila pemakaian Perusahaan melebihi jumlah perjanjian tahunan, Perusahaan harus membayar kelebihan pemakaian gas tersebut sebesar 130% dari harga gas yang berlaku.

Total pembelian gas alam dari RGM pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp38.878 dan Rp33.723.

Sehubungan dengan perjanjian di atas, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Catatan 18.ii).

Kedua perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2020.

d. Perusahaan juga mempunyai perjanjian dengan Pertamina untuk membeli gas alam dengan jumlah pembelian minimal tahunan. Jika Perusahaan tidak dapat menggunakan gas alam dalam jumlah yang telah ditentukan, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak digunakan tersebut kepada Pertamina. Namun demikian, pembayaran tersebut dapat diperlakukan sebagai pembayaran uang muka dan dapat digunakan sebagai pembayaran untuk pemakaian gas alam yang akan datang. Perjanjian ini akan berakhir pada bulan Februari 2015.

Total pembelian gas alam dari Pertamina pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp207.487 dan Rp173.653.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. The Company has an agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) for the supply of natural gas for the cement plants in Cirebon. The supply agreement provides for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to RGM. However, such payment can be treated as a prepayment and can be applied to future gas consumption. On the other hand, if the Company's consumption is higher than the annual contract volume, the Company should pay the excess natural gas consumed at 130% of the applicable price.

Total purchases of natural gas from RGM in 2014 and 2013 amounted to Rp38,878 and Rp33,723, respectively.

In relation to the above agreement, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Note 18.ii).

Both of the agreements above will expire in 2020.

d. The Company also has agreements with Pertamina for the purchase of natural gas which provide for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to Pertamina. However, such payment can be treated as prepayment and can be applied to future gas consumption. The agreements will expire in February 2015.

Total purchases of natural gas from Pertamina in 2014 and 2013 amounted to Rp207,487 and Rp173,653, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) ("PLN") dimana PLN setuju untuk menyalurkan tenaga listrik ke pabrik Perusahaan di Citeureup dan Cirebon dengan daya tersambung masing-masing 180.000 KVA/150 kV dan 45.000 KVA/70 kV. Harga tenaga listrik yang dibebankan ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu.

Total pembelian tenaga listrik berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp1.204.754 dan Rp676.102.

f. Pada tanggal 2 Januari 2014, DAP melakukan pemutusan secara tertulis kepada para distributor yang ada. Pada tanggal yang sama, DAP mengadakan perjanjian distributor yang baru, berlaku mulai tanggal 2 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2018 masing-masing dengan distributor berikut ini, antara lain, PT Abadimitra Bersama Perdana, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Banjar Kencana Sakti, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Citrabaru Mitra Perkasa, PT Indo Timur Prima, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Samudera Tunggal Utama, PT Sumber Abadi Sukses, dan PT Wijaya Mega Sarana.

Perjanjian distribusi yang baru tersebut mengatur, antara lain, mengenai persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. The Company has outstanding sale and purchase of electricity agreements with PT PLN (Persero) ("PLN") wherein PLN agreed to deliver electricity to the Company's Citeureup and Cirebon plants with power connections of 180,000 KVA/150 kV and 45,000 KVA/70 kV, respectively. The price of the electricity consumption is based on government regulation and follows terms and conditions as governed in amendments to the agreements made from time to time.

Total electricity purchased under the agreements in 2014 and 2013 amounted to Rp1,204,754 and Rp676,102, respectively.

f. On January 2, 2014, DAP submitted written termination notices to its existing distributors. On the same date, DAP entered into new distributionship agreements effective from January 2, 2014 to December 31, 2018 with each of the following distributors, among others, PT Abadimitra Bersama Perdana, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Banjar Kencana Sakti, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Citrabaru Mitra Perkasa, PT Indo Timur Prima, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Samudera Tunggal Utama, PT Sumber Abadi Sukses, and PT Wijaya Mega Sarana.

The above-mentioned new distributorship agreements provide for, among others, delivery requirements, obligations and responsibilities of the distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Total penjualan kepada para distributor tersebut pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Total sales to these distributors in 2014 and 2013 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2014	**2013**	
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	1.589.631	1.362.169	*PT Bangunsukses Niagatama Nusantara*
PT Primasindo Cipta Sarana	1.263.804	1.252.225	*PT Primasindo Cipta Sarana*
PT Samudera Tunggal Utama	1.182.899	1.133.069	*PT Samudera Tunggal Utama*
PT Saka Agung Abadi	1.161.627	1.013.409	*PT Saka Agung Abadi*
PT Adikarya Maju Bersama	1.003.354	983.647	*PT Adikarya Maju Bersama*
PT Cipta Pratama Karyamandiri	967.005	899.129	*PT Cipta Pratama Karyamandiri*
PT Nusa Makmur Perdana	950.126	899.912	*PT Nusa Makmur Perdana*
PT Kirana Semesta Niaga	811.928	784.727	*PT Kirana Semesta Niaga*
PT Intimegah Mitra Sejahtera	797.987	729.354	*PT Intimegah Mitra Sejahtera*
PT Royal Inti Mandiri Abadi	794.939	717.956	*PT Royal Inti Mandiri Abadi*
PT Angkasa Indah Mitra	764.865	731.889	*PT Angkasa Indah Mitra*
PT Kharisma Mulia Abadijaya	748.938	735.652	*PT Kharisma Mulia Abadijaya*
PT Citrabaru Mitra Perkasa	705.394	618.365	*PT Citrabaru Mitra Perkasa*
PT Sumber Abadi Sukses	696.164	635.327	*PT Sumber Abadi Sukses*
PT Indo Timur Prima	534.761	513.375	*PT Indo Timur Prima*
PT Banjar Kencana Sakti	360.534	347.164	*PT Banjar Kencana Sakti*
PT Abadimitra Bersama Perdana	336.510	339.041	*PT Abadimitra Bersama Perdana*
PT Wijaya Mega Sarana	108.535	95.644	*PT Wijaya Mega Sarana*
Total	**14.779.001**	**13.792.054**	***Total***

Total piutang dari para distributor ini adalah sebesar Rp1.233.816 dan Rp1.035.972 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The total outstanding receivables from these distributors amounting to Rp1,233,816 and Rp1,035,972 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are presented as part of "Trade Receivables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

g. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") secara eksklusif dengan HC Trading International Inc. (HCT), entitas anak HC, dengan syarat-syarat dan kondisi antara lain sebagai berikut (Catatan 25 dan 28):

g. The Company has an exclusive export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading International Inc. (HCT), an HC subsidiary, under the following terms and conditions (Notes 25 and 28):

- HCT adalah distributor ekspor eksklusif.

- *HCT will act as the Company's exclusive export distributor.*

- Perusahaan akan menagih kepada HCT nilai bersih berdasarkan harga FOB dalam mata uang dolar A.S. atas tagihan HCT kepada pelanggan-pelanggannya, setelah dikurangi:

- *The Company shall invoice HCT a net price equivalent to the U.S. dollar FOB sales price invoiced by HCT to its customers, less discount of:*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- 5,5% untuk pengiriman satu juta ton pertama per tahun
- 3,0% untuk pengiriman di atas satu juta ton per tahun.

• Jangka waktu Perjanjian Distribusi adalah 20 tahun.

Total potongan penjualan yang diberikan kepada HCT pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar sekitar US$0,77 juta dan US$0,51 juta.

h. Perusahaan memiliki perjanjian yang berlaku selama 1 tahun dengan beberapa perusahaan pengangkutan darat untuk mendistribusikan semen Perusahaan di Indonesia. Beban transportasi yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Beban Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27), dan beban transportasi yang belum dibayar masing-masing adalah sebesar Rp261.889 dan Rp227.972 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

i. Perusahaan dan PT Multi Bangun Galaxy, salah satu Entitas Anak, memiliki perjanjian penyewaan tanah dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Priok dan perjanjian dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Lembar. Periode sewa berakhir pada bulan Desember 2014 untuk Pelabuhan Tanjung Priok, dan akan berakhir pada bulan Juli 2017 untuk Pelabuhan Tanjung Perak dan pada bulan Desember 2020 untuk Pelabuhan Lembar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian sewa untuk Pelabuhan Tanjung Priok masih dalam proses perpanjangan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- *5.5% on shipments of the first one million tons per year*
- *3.0% on shipments in excess of one million tons per year.*

• *The Distribution Agreement is effective for 20 years.*

Total sales discounts granted to HCT in 2014 and 2013 amounted to approximately US$0.77 million and US$0.51 million, respectively.

h. The Company has one-year agreements with several land transporters for the distribution of the Company's cement in Indonesia. Transportation expenses incurred are recorded as part of "Operating Expenses - Selling Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 27), and the unpaid transportation expenses amounting to Rp261,889 and Rp227,972 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 15).

i. The Company and PT Multi Bangun Galaxy, a Subsidiary, have an agreement with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II for the lease of land for the cement terminal located at the Tanjung Priok Port and agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for the lease of land for the cement terminals located at the Tanjung Perak Port and Lembar Port. The lease period ended in December 2014 for the Tanjung Priok Port, and will end in July 2017 for the Tanjung Perak Port and in December 2020 for the Lembar Port. Up to the date of completion of the consolidated financial statement, the lease of land agreement for Tanjung Priok Port is still in process for extension.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Departemen Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan Mei 2019.

k. Dalam rangka memenuhi peraturan pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Kelompok Usaha berkewajiban untuk merestorasi lahan tambang dengan menyiapkan dan menyerahkan rencana restorasi tahunan untuk periode 5 tahun kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Kelompok Usaha telah membuat provisi untuk beban restorasi lahan bekas tambang masing-masing sebesar Rp25.179 dan Rp27.967 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang - Provisi Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).

l. Perusahaan mempunyai perjanjian *Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement* (Perjanjian) dengan International Bank for Reconstruction and Development, yang bertindak sebagai *Trustee* dari *Prototype Carbon Fund* (PCF). PCF merupakan dana yang dikelola oleh Bank Dunia mewakili enam (6) pemerintah dan tujuh belas (17) perusahaan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

j. The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Department (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in May 2019.

k. In compliance with the mining regulations issued by the government, the Group is obliged to restore its mined area by preparing and submitting an annual restoration plan for a period of 5 years to the Department of Energy and Mineral Resources. The Group has made provision for recultivation which has an outstanding balance amounting to Rp25,179 and Rp27,967 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, and is presented as part of "Non-current Liabilities - Long-term Provisions" in the consolidated statement of financial position (Note 20).

l. The Company has an outstanding "Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement" (Agreement) with the International Bank for Reconstruction and Development, in its capacity as a trustee ("Trustee") of the Prototype Carbon Fund (PCF). The PCF is a World Bank-administered fund representing six (6) governments and seventeen (17) companies.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Seperti yang disebutkan dalam Perjanjian, Perusahaan akan berusaha untuk menjalankan proyek yang diharapkan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca (Proyek). Proyek tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu:

- Memperkenalkan produksi semen tipe baru dengan menggunakan bahan tambahan (*additive*) yang lebih banyak (Proyek Semen Campuran)
- Menggunakan bahan bakar alternatif untuk pembakaran di mesin kiln (Proyek Bahan Bakar Alternatif).

Proyek dimulai pada bulan Januari 2005 dan berakhir pada tahun 2012 atau pada saat diserahkannya seluruh ERs yang dihasilkan dari Proyek.

Pada tanggal 10 Desember 2012, UNFCCC menerbitkan 289.405 CERs sehubungan dengan Proyek Bahan Bakar Alternatif yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Agustus 2007 sampai dengan Desember 2010. Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menerima pembayaran dari Bank Dunia atas penjualan CERs tersebut sebesar US$1.287.852.

Pada tanggal 25 Juli 2014, UNFCCC menerbitkan 836.721 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Agustus 2007 sampai dengan Desember 2008. Pada bulan September 2014, Perusahaan menerima pembayaran dari Bank Dunia atas penjualan CERs tersebut sebesar US$3.723.408.

Pada tanggal 5 September 2014, UNFCCC menerbitkan 764.474 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Januari 2009 sampai dengan Desember 2009 sebesar US$3.401.909. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan belum menerima pembayaran tersebut dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

As stated in the Agreement, the Company agreed to undertake to carry out a project which is expected to result in the reduction of greenhouse gas emissions (the Project). The Project is composed of two components as follows:

- *Introduction of a new type of cement which contains a higher proportion of additive materials (Blended Cement Project)*
- *Use of alternative fuels in clinker burning (Alternative Fuel Project).*

The Project was agreed to commence in January 2005 and be terminated in 2012 or upon full delivery of the ERs to be generated by the Project.

On December 10, 2012, the UNFCCC issued 289,405 CERs to the Company covering the ERs produced by the Alternative Fuel Project undertaken by the Company during the period from August 2007 up to December 2010. In March 2013, the Company received the payment from the World Bank for the sale of the CERs for US$1,287,852.

On July 25, 2014, the UNFCCC issued 836,721 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from August 2007 up to December 2008. In September 2014, the Company received the payment from the World Bank for the sale of the CERs for US$3,723,408.

On September 5, 2014, the UNFCCC issued 764,474 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from January 2009 up to December 2009 amounting to US$3,401,909. As of December 31, 2014, the Company has not yet received the payment and recorded as part of "Other Current Financial Assets - Third Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 6).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended (Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sehubungan dengan proyek *coal grinding mill* Perusahaan di pabrik Citeureup, Perusahaan menandatangani kontrak dengan FLSmidth A/S, Denmark, pada tanggal 28 Juli 2008 untuk penyediaan peralatan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR7.105.000 dan jasa pengawasan dalam pembangunan, instalasi, pengerjaan dan pengujian peralatan tersebut dengan nilai kontrak sejumlah EUR381.100. Tanggal efektif dari kontrak penyediaan peralatan tersebut adalah tanggal 24 September 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2014, penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan/jasa pengawasan untuk dua kontrak di atas masih belum selesai dan proyek *coal grinding* tersebut masih dalam tahap pengerjaan.

n. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan FLSmidth A/S pada tanggal 16 Agustus 2011 untuk pengadaan peralatan dan jasa teknis sehubungan dengan proyek perluasan dan peningkatan kapasitas PCC di Citeureup dengan nilai kontrak sebesar EUR11.895.198. Pada tanggal 31 Desember 2014, proyek tersebut masih dalam tahap pengerjaan.

o. Pada tanggal 5 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) dimana WIKA setuju untuk membangun jalan akses baru di Citeureup, Jawa Barat, yang menyediakan akses langsung dari pintu keluar jalan tol Gunung Putri ke pabrik Perusahaan dengan nilai kontrak sekitar Rp118.194. Pada tanggal 31 Desember 2014, sebagian besar dari pekerjaan tersebut telah selesai dan nilainya diakui sebagai bagian dari aset tetap.

p. Perusahaan memiliki perjanjian *trade finance facility* dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dimana Perusahaan akan disediakan fasilitas dalam bentuk *letter of credit (LC) (Sight LC* dan *Usance LC),* Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Bank Guarantee,* dan *Standby LC*. Fasilitas tersebut memiliki batas total maksimum sebesar US$9.550.000.

Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas LC dan SKBDN akan dipergunakan untuk pembelian bahan produksi dan *spare parts*, sedangkan fasilitas *Bank Guarantee* dan *Standby LC* digunakan untuk menjamin kewajiban Perusahaan ke pemasok.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

m. In relation to the Company's coal grinding mill project in Citeureup Plantsite, the Company signed a contract with FLSmidth A/S, Denmark, on July 28, 2008 for the latter to supply equipment for a total contract amount of EUR7,105,000 and supervisory services in the construction, installation, commissioning and testing of the equipment to be supplied for a total contract amount of approximately EUR381,100. The effective date of this equipment supply contract is September 24, 2008.

As of December 31, 2014, the supply of equipment and engineering/supervisory services under the above-mentioned two contracts has not yet been completed and the coal grinding project is still in progress.

n. The Company entered into an agreement with FLSmidth A/S dated August 16, 2011 for the equipment supply and technical services related with PCC improvement and capacity expansion project in Citeureup for a total contract amount of EUR11,895,198. As of December 31, 2014, the project is still in progress.

o. On September 5, 2011, the Company entered into an agreement with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) wherein WIKA agreed to construct a new access road in Citeureup, West Java, that provides direct access from Gunung Putri exit toll gate to the Company's plant for a total contract amount of approximately Rp118,194. As of December 31, 2014, most of the construction work is already completed and the value is recognized as part of fixed assets .

p. The Company has a trade finance facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), which provides the Company with facilities in the form of letter of credit (LC) (Sight LC and Usance LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Guarantee and Standby LC. The facilities have a total maximum limit of US$9,550,000.

The Company agreed that the LC and SKBDN facilities would be used for the purchase of production materials and spare parts, while the Bank Guarantee and Standby LC facilities would be used to guarantee the Company's obligations to suppliers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 7 April 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US$274.317 untuk fasilitas LC, *standby LC* dan bank garansi. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2014.

q. Perusahaan memiliki fasilitas-fasilitas perbankan dengan The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Jakarta (dahulu ABN AMRO Bank N.V., cabang Jakarta). Fasilitas-fasilitas tersebut berupa:

- Fasilitas A1 berupa *letter of credit* (LC).
- Fasilitas A2 berupa *Guarantees and Bonds* (*guarantee*).
- Fasilitas B berupa *Foreign Exchange Facility.*

Fasilitas A1 dan A2 memiliki batas maksimum sebesar US$10.000.000 jika dalam mata uang dolar A.S. atau setara US$9.000.000 jika dalam mata uang selain dolar A.S.

Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas A1 dan A2 akan digunakan untuk membiayai impor dan pembelian sehubungan dengan kegiatan operasi normal Perusahaan.

Untuk fasilitas B, batasan yang berlaku ditentukan dan diinformasikan kepada Perusahaan oleh bank dari waktu ke waktu.

Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas B akan digunakan untuk memfasilitasi transaksi valuta asing.

Fasilitas-fasilitas ini berjangka waktu maksimal satu tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas A adalah sebesar US$28.800. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2014.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The facilities will be available until April 7, 2015.

As of December 31, 2014, the facilities have been used to the extent of US$274,317 for the LC, standby LC and bank guarantee facilities. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2014.

q. The Company has banking facilities with The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta branch (formerly ABN AMRO Bank N.V., Jakarta branch). The facilities include:

- *Facility A1 in the form of letter of credit (LC).*
- *Facility A2 in the form of Guarantees and Bonds (guarantee).*
- *Facility B in the form of Foreign Exchange Facility.*

Facilities A1 and A2 have a maximum limit of US$10,000,000 if they are used in U.S. dollar or the equivalent of US$9,000,000 if they are used in a currency other than the U.S. dollar.

The Company agreed that facilities A1 and A2 would be used for financing the Company's importation and for trade related with the Company's normal activities.

For facility B, the applicable limit is determined and advised to the Company by the bank from time to time.

The Company agreed that facility B would be used for facilitating foreign exchange transactions.

The facilities have a maximum tenor of one year.

As of December 31, 2014, the total amount that has been used from facilities A is US$28,800. There are no amounts outstanding under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2014.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia meliputi fasilitas sebagai berikut:

- Bank garansi berulang (*revolving bank guarantee facility*) dalam bentuk jaminan penawaran (*bid bond*), jaminan pelaksanaan (*performance bond*), jaminan uang muka (*advance payment bond*) dan jenis-jenis bank garansi lainya, tetapi tidak termasuk penerbitan *Standby Letter of Credit*, garansi pengapalan (*shipping guarantee*) dan garansi impor (*custom bond*) atas permintaan dan/atau atas biaya Perusahaan melalui penerbitan dokumen-dokumen bank garansi dengan bentuk dan isi yang ditentukan oleh Bank tanpa komitmen (*on an uncommitted basis*). Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini akan digunakan untuk mendukung operasi normal Perusahaan.

- Fasilitas garansi dalam bentuk *import letter of credit* (*sight* dan *usance letter* termasuk SKBDN). Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini akan membiayai impor yang dilakukan oleh Perusahaan.

Batas maksimum yang diberikan untuk kedua fasilitas tersebut setara dengan US$25.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2015.

Perjanjian pemberian fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US$1.120.046 untuk fasilitas *letter of credit* dan bank garansi. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2014.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

r. The Company has a credit facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia covering the following:

- *Revolving bank guarantee facility in the form of bid bond, performance bond, advance payment bond and other kinds of bond but not including the issuance of Standby Letter of Credit, shipping guarantee and customs bond, at the request and/or for the account of the Company through the issuance of bank guarantee documents with form and content determined by the Bank on an uncommitted basis. The Company agreed that this facility would be used to support the Company's business activities.*

- *Revolving acceptance guarantee facility in the form of import letters of credit (sight and usance including local letter of credit or SKBDN). The Company agreed that this facility would be used to finance the Company's import activities.*

The maximum limit granted under both facilities is US$25,000,000, which is available until August 16, 2015.

The agreement has been amended several times. The last amendment was made on August 15, 2014.

As of December 31, 2014, the facilities are utilized to the extent of US$1,120,046 for letters of credit and bank guarantees. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2014.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perusahaan dan PBI, Entitas Anak, memiliki fasilitas-fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta, berupa:

- Fasilitas *Import Letter of Credit* dengan batas maksimum US$50.000.000 untuk Perusahaan dan US$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk pembelian bahan-bahan baku, suku cadang mesin atau peralatan, dengan akseptasi terhadap tagihan atas *Usance Letter of Credit.*

- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan batas maksimum US$50.000.000 untuk Perusahaan dan US$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk menjamin pengeluaran barang-barang yang dibeli melalui fasilitas *Import Letter of Credit.*

- Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan batas maksimum US$50.000.000 untuk Perusahaan dan US$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk penerbitan *bid, performance, advance payment and custom bond* sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

- Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan batas maksimum US$5.000.000 untuk Perusahaan dan US$1.000.000 untuk PBI. Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan untuk tujuan komersial atau perdagangan.

Jumlah pemakaian fasilitas jika digabungkan tidak boleh melebihi jumlah US$50.000.000 pada setiap saat.

Fasilitas-fasilitas yang disebutkan di atas berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2015.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

s. The Company and PBI, a Subsidiary, have banking facilities agreements with Standard Chartered Bank, Jakarta, covering the following:

- *Import Letter of Credit facility with maximum limit of US$50,000,000 for the Company and US$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for the purchase of raw materials, machinery spare parts or equipment, with a corresponding acceptance against import bills drawn under Usance Letter of Credit.*

- *Shipping Guarantee facility with maximum limit of US$50,000,000 for the Company and US$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for securing the release of goods purchased under Import Letter of Credit.*

- *Bond and Guarantee facility with maximum limit of US$50,000,000 for the Company and US$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for the issuance of bid, performance, advance payment, and customs bond in connection with the Company's business activities.*

- *Commercial Standby Letter of Credit facility with maximum limit of US$5,000,000 for the Company and US$1,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used in connection with the Company's business activities for commercial or trade purposes.*

The combined outstanding facilities utilized shall not exceed US$50,000,000 at any point in time.

The facilities mentioned above are available until January 31, 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US$17.484.974 untuk fasilitas *letter of credit* dan *bank guarantee*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2014.

t. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank BNP Paribas Indonesia meliputi fasilitas *letter of credit (LC) (Sight LC)* dan *Bank Guarantee.* Fasilitas tersebut memiliki batas total maksimum sebesar US$20.000.000.

Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas tersebut akan dipergunakan untuk pembelian bahan baku, semen, suku cadang dan peralatan.

Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 31 Maret 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US$6.242.360 untuk fasilitas *letter of credit*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2014.

u. Pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. tentang penyediaan peralatan serta enjiniring bagi proyek pabrik baru di Citeureup dengan total kapasitas terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun. Nilai estimasi pabrik baru tersebut sekitar Rp5,5 triliun (dalam jumlah penuh) sampai dengan Rp6,5 triliun (dalam jumlah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2014, pabrik tersebut masih dalam tahap pengerjaan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

As of December 31, 2014, the facilities have been utilized to the extent of US$17,484,974 for letters of credit and bank guarantee. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2014.

t. The Company has a credit facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia covering letter of credit (LC) (Sight LC) and Bank Guarantee facilities. The facilities have a total maximum limit of US$20,000,000.

The Company agreed that the facilities would be used for the purchase of raw materials, cement, spare parts and equipment.

The facilities are available until March 31, 2015.

As of December 31, 2014, the facilities have been utilized to the extent of US$6,242,360 for letters of credit. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2014.

u. On March 25, 2013, the Company signed a contract with Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. concerning the equipment supply and engineering for new plant in Citeureup with a total installed capacity of 4.4 million tons of cement per annum. The estimated value of the new plant is about Rp5.5 trillion (in full amount) to Rp6.5 trillion (in full amount). As of December 31, 2014, the plant is in the construction stage.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

	31 Desember/*December 31,*		
	2014	**2013**	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	11.256.129	12.595.187	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2.670.993	2.518.588	*Trade receivables - net*
Aset keuangan lancar lainnya	130.084	77.464	*Other current financial assets*
Piutang pihak berelasi non-usaha	597	529	*Due from related parties*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	74.853	16.289	*Other non-current financial assets*
Total	**14.132.656**	**15.208.057**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang usaha	1.174.919	1.007.808	*Trade payables*
Utang lain-lain	520.268	366.880	*Other payables*
Uang jaminan pelanggan	66.836	124.994	*Customers' deposits*
Beban akrual	1.055.928	642.428	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	122.880	93.856	*Short-term employee benefits liability*
Utang sewa pembiayaan	125.179	160.070	*Obligations under finance lease*
Total	**3.066.010**	**2.396.036**	***Total***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured on the basis of quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured on the basis of valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semua instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain kewajiban sewa pembiayaan diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi. Estimasi nilai wajar dari utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Kelompok Usaha dan menggunakan suku bunga bebas risiko untuk instrumen yang serupa.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- *Level 3: Fair values measured on the basis of valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

All financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Non-current financial assets and liabilities

The fair values of non-current financial assets and liabilities other than obligations under finance lease are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively. The estimated fair value of obligations under finance lease is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect the Group's own credit risk and using risk-free rates for similar instruments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

A. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Risiko mata uang asing

Umum

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

A. RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

Foreign currency risk

General

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

As of December 31, 2014, the Group has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Setara dengan Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*		
			31 Desember 2014 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan)/ *December 31, 2014 (Statement of Financial Position Date)*	5 Maret 2015 (Tanggal Laporan Auditor)/ *March 5, 2015 (Auditors' Report Date)*	
Aset					*Assets*
Pihak-pihak berelasi	US$	2.559.397	31.839	33.328	*Related parties*
Pihak ketiga	US$	64.548.192	802.980	840.547	*Third parties*
	EUR	20.674.265	312.869	298.135	
	JP¥	827.040	86	90	
	S$	331	3	3	
Total			1.147.777	1.172.103	*Total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency risk (continued)

Umum (lanjutan)

General (continued)

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Setara dengan Rupiah/ *Equivalent in Rupiah* 31 Desember 2014 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan)/ *December 31, 2014 (Statement of Financial Position Date)*	5 Maret 2015 (Tanggal Laporan Auditor)/ *March 5, 2015 (Auditors' Report Date)*	
Liabilitas					*Liabilities*
Pihak-pihak berelasi	US$	1.138.385	14.162	14.824	*Related parties*
	EUR	658.192	9.961	9.491	
Pihak ketiga	US$	52.731.218	655.976	686.666	*Third parties*
	EUR	15.538.624	235.150	224.076	
	S$	598.088	5.635	5.691	
	JP¥	29.694.478	3.095	3.228	
	AUD	47.590	486	485	
Total			924.465	944.461	*Total*
Aset neto			**223.312**	**227.642**	***Net assets***

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia:

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Mata Uang Asing	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	5 Maret 2015/ *March 5, 2015*	*Foreign Currency*
Euro (EUR1)	15.133,27	14.420,57	*Euro (EUR1)*
Dolar A.S. (US$1)	12.440,00	13.022,00	*U.S. dollar (US$1)*
Yen Jepang (JP¥100)	10.424,88	10.872,07	*Japanese yen (JP¥100)*
Dolar Australia (AUD$1)	10.218,23	10.188,43	*Australian dollar (AUD$1)*
Dolar Singapura (S$1)	9.422,11	9.514,49	*Singapore dollar (S$1)*

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 5 Maret 2015, maka aset neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sekitar Rp4.330 dalam mata uang rupiah.

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2014 been reflected using the above middle rates of exchange as of March 5, 2015, the net foreign currency denominated assets, as presented above, would have increased by approximately Rp4,330 in terms of rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha adalah rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar A.S. atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama dolar A.S.) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam dolar A.S. dan nilai tukar Euro, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, maka pendapatan komprehensif neto Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

General (continued)

The Group's functional currency and presentation currency are both the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. dollar and Euro exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's net comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ *increase (decrease) percentage*	**Efek terhadap laba sebelum pajak 2014/ *Effect on income before tax 2014***	**Efek terhadap laba sebelum pajak 2013/ *Effect on income before tax 2013***	
Dolar A.S. - Rupiah	5%	8.234	35.654	*U.S. dollar - Rupiah*
	(5%)	(8.234)	(35.654)	
Euro - Rupiah	5%	3.388	31.643	*Euro - Rupiah*
	(5%)	(3.388)	(31.643)	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Lindung nilai arus kas

Pada bulan April 2013, Perusahaan melakukan lindung nilai arus kas atas perjanjian penyediaan peralatan serta enjiniring dalam mata uang asing sehubungan dengan proyek pabrik baru di Citeureup, dengan menggunakan instrumen keuangan non-derivatif melalui pembelian spot mata uang asing yaitu dolar A.S. dan Euro. Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi akibat komitmen pasti atas pengadaan barang dan jasa tersebut dalam dolar A.S. dan Euro.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas terbukti efektif. Sehingga selisih kurs valuta asing yang timbul dari instrumen lindung nilai non-derivatif tersebut diakui sebagai "Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah selisih kurs mata uang asing yang dicatat di dalam akun tersebut adalah rugi sebesar Rp120.233 (neto setelah pajak) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan laba sebesar Rp205.659 (neto setelah pajak) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Sedangkan jumlah yang telah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp116.949 dan Rp3.278.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

Cash flow hedge

In April 2013, the Company entered into cash flow hedges for the equipment supply and engineering contract in forreign currency in relation to the new plant in Citeureup, using non-derivative financial instruments through spot purchase of foreign currencies, U.S. dollar and Euro. These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates that may occur as a result of the firm commitment to procure the goods and services in U.S. dollar and Euro.

The results of the hedge effectiveness test of the above-mentioned cash flow hedge were proven to be effective. As a result, the foreign currency exchange differences arising from the translation of the non-derivative hedging instrument are recognized as "Other Comprehensive Income (Expense)" in the consolidated statement of comprehensive income. Foreign currency exchange differences recognized under this account consist of a net foreign currency loss amounting to Rp120,233 (net of tax) for the year ended December 31, 2014 and a net foreign currency gain amounting to Rp205,659 (net of tax) for the year ended December 31, 2013, while the amount that has been recognized as part of the acquisition cost of assets for the years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp116,949 and Rp3,278, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti *gypsum*, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (dolar A.S.) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat optimal persediaan *gypsum*, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as gypsum, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (U.S. dollar) and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of gypsum, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dananya.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customer's deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if the debt is deemed uncollectible.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

The Group minimizes credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks in the placement of its funds.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014:

	Maximum Exposure* - Bruto/*Gross [1]	***Maximum Exposure* - Neto/*Net*** [2]	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			***Loans and receivables:***
Kas dan setara kas	11.256.129	11.256.129	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	2.670.993	1.861.638	*Trade receivables - net*
Aset keuangan lancar lainnya	130.084	130.084	*Other current financial assets*
Piutang pihak berelasi non-usaha	597	597	*Due from related parties*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	74.853	74.853	*Other non-current financial assets*
Total	**14.132.656**	**13.323.301**	***Total***

(1) Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

(2) Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan

(1) Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers

(2) Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and SKBDN from customers

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

	Kurang dari/ *Below* 1 tahun/*year*	1-2 tahun/*years*	3-5 tahun/*years*	Lebih dari/ *Over* 5 tahun/*years*	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2014/ *Carrying value as of December 31, 2014*	
Utang usaha	1.174.919	-	-	-	1.174.919	*Trade payables*
Utang lain-lain	520.268	-	-	-	520.268	*Other payables*
Uang jaminan pelanggan	66.836	-	-	-	66.836	*Customers' deposits*
Beban akrual	1.055.928	-	-	-	1.055.928	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	122.880	-	-	-	122.880	*Short-term employee benefits liability*
Utang sewa pembiayaan	49.126	41.414	34.639	-	125.179	*Obligations under finance lease*
Total	**2.989.957**	**41.414**	**34.639**	**-**	**3.066.010**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

	Kurang dari/ *Below* 1 tahun/*year*	1-2 tahun/*years*	3-5 tahun/*years*	Lebih dari/ *Over* 5 tahun/*years*	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2013/ *Carrying value as of December 31, 2013*	
Utang usaha	1.007.808	-	-	-	1.007.808	*Trade payables*
Utang lain-lain	366.880	-	-	-	366.880	*Other payables*
Uang jaminan pelanggan	124.994	-	-	-	124.994	*Customers' deposits*
Beban akrual	642.428	-	-	-	642.428	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	93.856	-	-	-	93.856	*Short-term employee benefits liability*
Utang sewa pembiayaan	67.273	39.232	39.559	14.006	160.070	*Obligations under finance lease*
Total	**2.303.239**	**39.232**	**39.559**	**14.006**	**2.396.036**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha adalah sebesar Rp11.256.129. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

As of December 31, 2014, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp11,256,129. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

B. MANAJEMEN MODAL

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

B. CAPITAL MANAGEMENT

The equity attributable to the equity holders of the parent is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha berlaku efektif 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

  PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

  PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

  PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

  PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi dan mensyaratkan klarifikasi dan pengungkapan yang sederhana.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are effective only starting January 1, 2015:

- *PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".*

  This PSAK changed the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that can be reclassified to profit or loss are to be presented separately from items that will never be reclassified.

- *PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".*

  This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

- *PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures".*

  This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- *PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".*

  This PSAK removed the corridor mechanism and contingent liability disclosures and requires only simple clarifications and disclosures.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi".

  PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian dan menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama".

  PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

  PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

  PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".*

  This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements and establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- *PSAK No. 66, "Joint Arrangements".*

  This PSAK replaces PSAK No. 12 (Revised 2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- *PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities".*

  This PSAK includes all of the disclosures that were previously required in PSAK No. 4 (Revised 2009), PSAK No. 12 (Revised 2009) and PSAK No. 15 (Revised 2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- *PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".*

  This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)***

33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

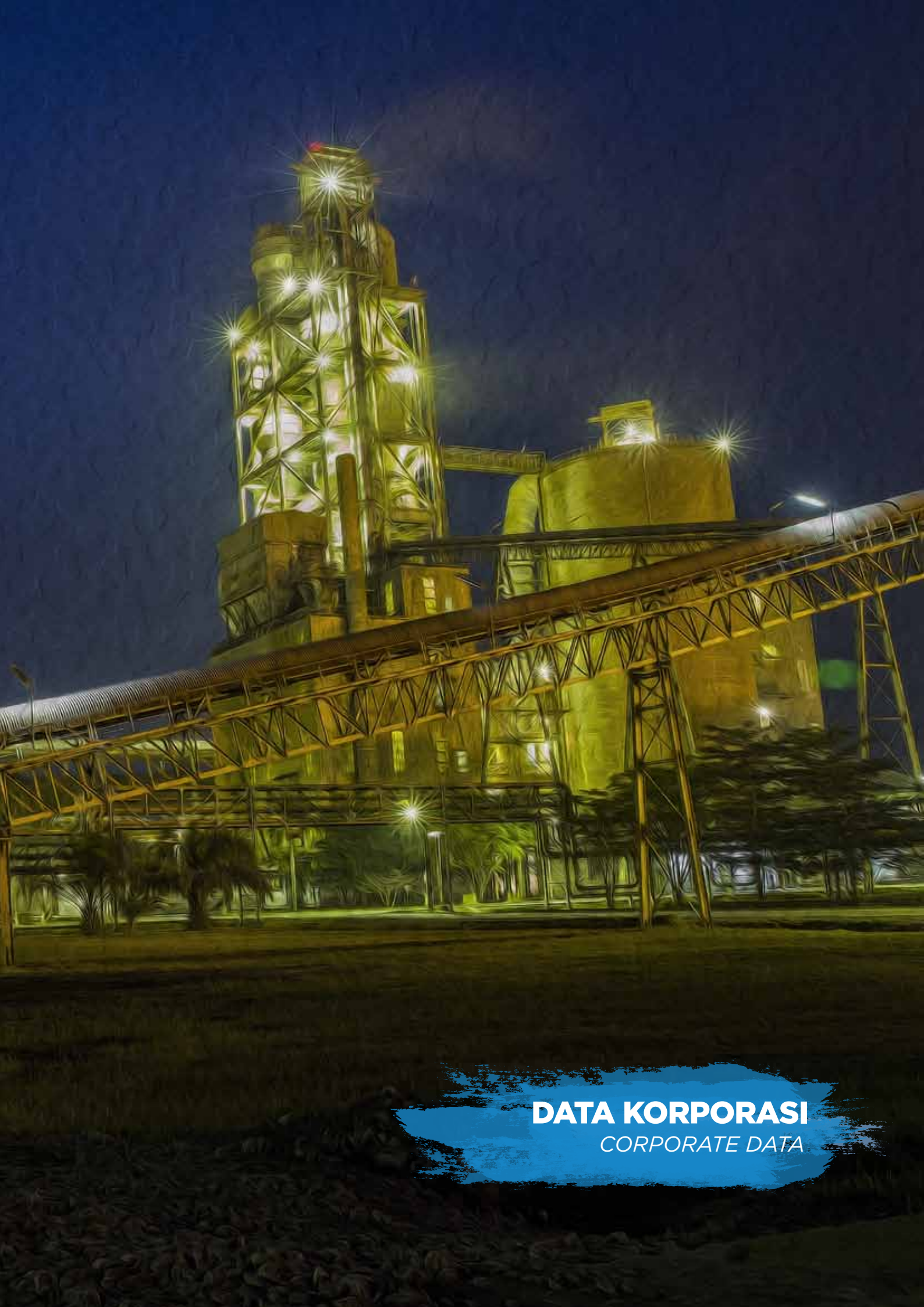
Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

33. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2014	**Catatan/ *Notes***	**2013**	
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:				*Addition to fixed assets credited to:*
Persediaan - suku cadang	94.251		75.496	*Inventories - spareparts*
Aset tidak lancar lainnya	27.336		6.760	*Other non-current assets*
Utang usaha dan utang lain-lain	37.708	11	26.619	*Trade and other payables*
Beban akrual	341.975	11	93.573	*Accrued expenses*
Penambahan aset tetap dari akuisisi Entitas Anak	22.223	1c	-	*Addition to fixed assets from the acquisition of Subsidiary*
Penambahan aset tetap melalui perjanjian sewa pembiayaan	2.140		-	*Acquisition of fixed assets under finance lease arrangements*





DATA KORPORASI
CORPORATE DATA

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES



Dr. Albert Scheuer
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Jerman, usia 57. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Indocement sejak 14 Mei 2008 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Mei 2008. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Managing Board HeidelbergCement Group untuk wilayah Asia-Oceania dan Koordinator Heidelberg Technology Center seluruh dunia.

Beliau meraih Diploma Teknik Mesin pada 1982 dan gelar Doktor di bidang Teknik Mesin pada 1987 dari Technical University of Clausthal, Jerman.

German citizen, age 57. He has served as the President Commissioner of Indocement since May 14, 2008, based on a resolution of the Annual GMS, dated May 14, 2008. Currently, he also serves as a member of the Managing Board of HeidelbergCement Group for the Asia-Oceania Region, and as a worldwide Coordinator of the Heidelberg Technology Center.

He received a Diploma in Mechanical Engineering in 1982, and a Doctorate degree in Mechanical Engineering in 1987, from the Technical University of Clausthal, Germany.



Tedy Djuhar

Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 63. Beliau bergabung dengan Indocement sejak 1985 dan menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 10 Mei 2011 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Mei 2011. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Non-Eksekutif di First Pacific Company Ltd., Hong Kong.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi pada 1975 dari University of New England, Australia.

Indonesian citizen, age 63. He joined Indocement in 1985 and has served as a Vice President Commissioner/Independent Commissioner of Indocement since May 10, 2011, based on a resolution of the Annual GMS, dated May 10, 2011. Currently he also serves as a Non-Executive Director of First Pacific Company Ltd., Hong Kong.

He received his Bachelor's degree in Economics in 1975 from the University of New England, Australia.



I Nyoman Tjager

Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 64. Beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Indocement sejak 26 April 2001 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 26 April 2011. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk., Komisaris Independen PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk., Komisaris Utama PT Hanson International Tbk.

Beliau meraih gelar Master bidang Ekonomi pada 1987 dari Fordham University, New York, Amerika Serikat serta gelar Doktor dalam Ilmu Hukum Bisnis pada 2003 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia dan gelar Sarjana Hukum bidang Hukum Dagang pada 1976 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, age 64. He has served as a Vice President Commissioner/Independent Commissioner of Indocement since April 26, 2001, based on a resolution of the Extraordinary GMS, dated April 26, 2011. Currently he also serves as an Independent Commissioner for PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk., Independent Commissioner for PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk., President Commissioner for PT Hanson International Tbk.

He received his Master's degree in Economics in 1987 dari Fordham University, New York, United State of America and his Doctorate degree in Business Law from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia in 2003 and a Commercial Law degree from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Indonesia in 1976.



Mohamad Jusuf Hamka

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, usia 57. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Indocement sejak 27 November 2012 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2012. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Indosiar Visual Mandiri Tbk., dan Komisaris PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Administrasi Bisnis pada 1977 dari Columbia College, Vancouver, Kanada.

Indonesian citizen, age 57. He has served as an Independent Commissioner of Indocement since November 27, 2012, based on a resolution of the Extraordinary GMS, dated November 27, 2012. Currently he also serves as a Commissioner for PT Indosiar Visual Mandiri Tbk., and as a Commissioner for PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

He received his Bachelor's degree in Business Administration in 1977 from Columbia College, Vancouver, Canada.



Dr. Lorenz Naeger

Komisaris
Commissioner

Warga negara Jerman, usia 54. Beliau menjabat sebagai Komisaris Indocement sejak 2 Desember 2004 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Desember 2004. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Chief Financial Officer HeidelbergCement Group.

Beliau kuliah jurusan Administrasi Bisnis di University of Regensburg (Jerman), University of Swansea (Wales) dan University of Mannheim (Jerman). Beliau lulus pada 1986 dengan meraih gelar Diplom-Kaufmann (gelar akademis di bidang Ekonomi Bisnis) dari University of Mannheim. Beliau memperoleh gelar Doktor dan kualifikasi sebagai Konsultan Pajak Bersertifikat pada 1991.

German citizen, age 54. He has served as Commissioner of Indocement since December 2, 2004, based on a resolution of the Extraordinary GMS, dated December 2, 2004. Currently, he also serves as the Chief Financial Officer of HeidelbergCement Group.

He studied Business Administration at the University of Regensburg (Germany), University of Swansea (Wales), and University of Mannheim (Germany). He graduated in 1986 as Diplom-Kaufmann (an academic degree in Business Economics) from the University of Mannheim. He received his Doctorate and qualification as a Certified Tax Advisor in 1991.



Dr. Bernd Scheifele

Komisaris
Commissioner

Warga negara Jerman, usia 56. Beliau menjabat Komisaris Indocement sejak 23 Februari 2005 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Februari 2005. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Chairman dari Managing Board HeidelbergCement sejak 1 Februari 2005. Beliau memulai karir sebagai pengacara di biro hukum Gleiss Lutz Hootz Hirsch, pada 1988-1994.

Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang hukum di University of Freiburg dan University of Dijon, dan meraih gelar Master of Law (LLM) pada 1984 dari University of Illinois, Amerika Serikat.

German citizen, age 56. He has served as a Commissioner of Indocement since February 23, 2005, based on a resolution of the Extraordinary GMS, dated February 23, 2005. Currently, he also serves as Chairman of the Managing Board of HeidelbergCement as of February 1, 2005. He started his career as an attorney in the Gleiss Lutz Hootz Hirsch law firm, where he worked from 1988 to 1994.

He studied law at the University of Freiburg and University of Dijon, and received his Master's Degree in Law in 1984 from the University of Illinois, United States of America.



Daniel Gauthier

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Belgia, usia 57. Beliau menjabat sebagai Komisaris Indocement sejak 23 Juni 2004 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2004. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Managing Board HeidelbergCement Group untuk Wilayah Eropa Utara dan Eropa Barat (kecuali Jerman), Mediterania dan Afrika, serta Group Trading Services and Environmental Sustainability.

Beliau meraih gelar Master di bidang Teknik Pertambangan pada 1981 dari University of Mons, Belgia.

Belgian citizen, age 57. He has served as a Commissioner of Indocement since June 23, 2004 based on a resolution of the Annual GMS, dated June 23, 2004. Currently, he also serves as member of the Managing Board of HeidelbergCement Group for Northern and Western Europe (excluding Germany), the Mediterranean Basin and Africa regions, as well as Group Trading Services and Environmental Sustainability.

He received his Master's Degree in Mining Engineering in 1981 from the University of Mons, Belgium.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILES



Christian Kartawijaya
Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, usia 47. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Indocement sejak 1 Mei 2014 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Desember 2013. Sebelumnya beliau adalah Direktur Keuangan dan Deputi Direktur Keuangan sampai dengan 2010.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta, Master of Business Administration di bidang Keuangan dari San Diego State University, San Diego, California dan M.A.C.E., SWBTS, Fort Worth, Texas, Amerika Serikat.

Indonesian citizen, age 47. He has served as the President Director of Indocement since May 1, 2014, based on a resolution of the Extraordinary GMS, dated December 20, 2013. Previously, he was the Director of Finance and Deputy Director of Finance until 2010.

He holds a degree in Civil Engineering from Trisakti University, a Master of Business Administration degree in Finance from San Diego State University, San Diego, California and MACE, SWBTS, Fort Worth, Texas, United States.



Franciscus Welirang

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga negara Indonesia, usia 63. Beliau bergabung dengan Indocement sejak 1992 dan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Indocement sejak 10 Mei 2011 2004 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Mei 2011. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk., Wakil Komisaris Utama PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk., Komisaris PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., Ketua Umum Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (APTINDO), Ketua Komite Tetap Ketahanan Pangan KADIN Indonesia, Ketua bidang Pertanian dan Industri DPN APINDO, Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) periode 2014-2017, dan anggota Dewan Penasehat Asosiasi Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009-2012) dan Komisaris Utama PT Bursa Efek Surabaya (2001-2007).

Beliau meraih gelar Diploma bidang Teknik Kimia dari South Bank Polytechnic, London, Inggris, pada 1974.

Indonesian citizen, age 63. He joined Indocement in 1992 and has served as the Vice President Director of Indocement since Mei 10, 2011, based on a resolution of the Annual GMS, dated May 10, 2011. Currently, he also serves as a Director for PT Indofood Sukses Makmur Tbk., Vice President Commissioner for PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk., Commissioner for PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., Chairman of the Indonesian Wheat Flour Producers (APTINDO), Chairman of the Standing Committee on Food Security KADIN Indonesia, Chairman of the Agriculture and Industry DPN APINDO, Chairman of the Indonesian Listed Companies Association (AEI) for 2014-2017, and Advisory Board member of the of the Association of Food Technology Experts Association of Indonesia. Previously, he served as the Vice Chairman of the National Consumer Protection Agency (2009-2012) and President Commissioner of PT Bursa Efek Surabaya (2001-2007).

He received his Diploma degree in Chemical Engineering from South Bank Polytechnic, London, England, in 1974.



Kuky Permana

Direktur Independen
Independent Director

Warga negara Indonesia, usia 61. Beliau bergabung dengan Indocement sejak 1978 dan menjabat sebagai Direktur Indocement sejak 28 Juni 2006 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2006. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Deputi Direktur Teknik Indocement.

Indonesian citizen, age 61. He joined Indocement in 1978 and has served as a Director of Indocement since June 28, 2006, based on a resolution of the Annual GMS, dated June 28, 2006. Prior to then, he was the Deputy Technical Director for Indocement.

Beliau meraih gelar B.Sc. (Hons) dalam bidang Civil and Municipal Engineering dari University College, Inggris, pada 1977.

He received his B.Sc. (Hons) in Civil and Municipal Engineering from University College, England, in 1977.



Hasan Imer

Direktur
Director

Warga negara Turki, usia 60. Beliau menjabat sebagai Direktur Indocement sejak 1 September 2008 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Juni 2008. Sebelumnya beliau adalah Manajer Proyek dan Investasi di Akçansa's Çanakkale Plant (HeidelbergCement Group) Turki pada 1988, dengan jabatan terakhir sebagai Manager of Plant and Second Kiln Line Project. Beliau juga pernah menjabat sebagai Koordinator Wilayah Asia di HeidelbergCement Technology Center, Jerman, pada 2001-2004.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science jurusan Teknik Mesin pada 1979 dari Yildiz Technical University, Istanbul, Turki.

Turkish citizen, age 60. He has served as a Director of Indocement since September 1, 2008, based on a resolution of the Annual GMS, dated June 10, 2008. He previously worked as a Projects and Investment Manager at Akçansa's Çanakkale Plant (HeidelbergCement Group) Turkey, in 1988, where his last position was Manager of Plant and Second Kiln Line Project. He was also the Asian Regional Coordinator for the HeidelbergCement Technology Center, Germany, in 2001-2004.

He received his Bachelor of Science in Mechanical Engineering in 1979 from Yildiz Technical University, Istanbul, Turkey.



Tju Lie Sukanto

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 46. Beliau menjabat sebagai Direktur Indocement sejak 1 Juni 2011 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Mei 2011. Sebelumnya, sejak 2003 beliau adalah Purchasing Division Manager Perseroan. Beliau memiliki pengalaman yang luas dalam bidang keuangan di Indonesia dan Jerman, termasuk sebagai Direktur Keuangan pada anak perusahaan industri Jerman di Indonesia.

Beliau meraih gelar Master di bidang Manajemen Teknik Industri dengan fokus bidang Keuangan dan Akuntansi dari University of Karlsruhe, Jerman.

Indonesian citizen, age 46. He has served as a Director of Indocement since June 1, 2011, based on a resolution of the Annual GMS, dated May 10, 2011. Until 2003 he was the Company's Purchasing Division Manager. He has extensive experience in finance in Indonesia and Germany, including as the Finance Director of a German industrial subsidiary in Indonesia.

He received his Master's degree in the field of Industrial Engineering Management with a focus in Finance and Accounting from the University of Karlsruhe, Germany.



Ramakanta Bhattacharjee

Direktur
Director

Warga negara Bangladesh, usia 49. Beliau menjabat sebagai Direktur Indocement sejak 27 November 2012 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2012. Sebelum bergabung dengan Indocement, beliau menjabat sebagai Deputy Managing Director HeidelbergCement Bangladesh Ltd.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science jurusan Elektrikal dan Teknik Elektro dari Chittagong University of Engineering and Technology pada 1988 dan Master of Business Administration & Management pada 1994 dari Southeastern University, London, Inggris.

Bangladeshi citizen, age 49. He serves as Director of Indocement since November 27, 2012, based on a resolution of the Extraordinary GMS, dated November 27, 2012. Prior to joining Indocement, he served as the Deputy Managing Director, HeidelbergCement Bangladesh Ltd.

He received his Bachelor of Science degree in Electrical and Electronic Engineering from Chittagong University of Engineering and Technology in 1988 and his Master degree in Business Administration & Management in 1994 from Southeastern University, London, England.



Daniel Kundjono Adam

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 57. Beliau menjabat sebagai Direktur Indocement sejak 6 Desember 2013 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 Desember 2013. Sebelumnya, beliau adalah Sales and Marketing Division Manager di Perseroan sejak 2000.

Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen, Jakarta.

Indonesian citizen, age 57. He has served as a Director of Indocement since December 6, 2013, based on a resolution of the Extraordinary GMS, dated December 20, 2013. Previously, he was the Company's Sales and Marketing Division Manager since 2000.

He received his Master of Business Administration degree from Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen, Jakarta.



Benny S. Santoso

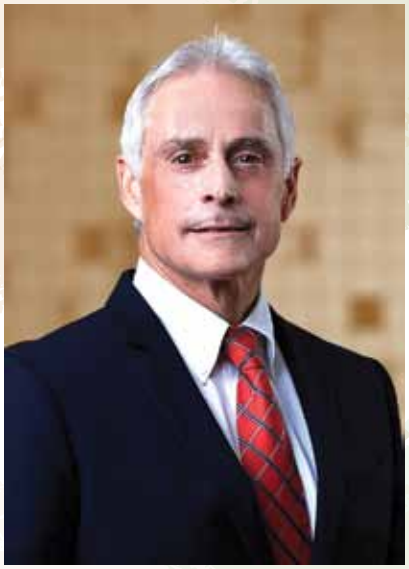
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, usia 56. Beliau menjabat sebagai Direktur Indocement sejak 15 Juni 1994 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 1994. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Indofood Sukses Makmur Tbk., Direktur Non-Eksekutif First Pacific Co. Ltd, dan anggota Dewan Penasihat Philippine Long Distance Telephone Company.

Beliau meraih gelar Diploma Bisnis pada 1981 dari Ngee Ann College, Singapura.

Indonesian citizen, age 56. He has served as a Director Indocement since June 15, 1994, based on a resolution of the Annual GMS, dated June 15, 1994. He also serves as the President Commissioner for PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. and PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. He also serves as the Commissioner for PT Indofood Sukses Makmur Tbk., Non-Executive Director for First Pacific Co. Ltd., and as an Advisory Board member for the Philippine Long Distance Telephone Company.

He received his Business Diploma in 1981 from Ngee Ann College, Singapore.



Daniel R. Fritz

Direktur
Director

Warga Negara Amerika, usia 59. Beliau menjabat sebagai Direktur Indocement sejak 12 Mei 2009 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Mei 2009. Sejak bergabung dengan HeidelbergCement Group di awal 2009, beliau menjabat sebagai Direktur HTC Asia-Oceania. Sebelum bergabung dengan HeidelbergCement, beliau menjabat sebagai Vice President and Chief Operating Officer Votorantim Cimentos North America, Inc., Jacksonville, Florida, Amerika Serikat.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science jurusan Teknik Sipil dari University of Massachusetts, Dartmouth, Amerika Serikat.

American citizen, age 59. He has served as a Director of Indocement since May 12, 2009, based on a resolution of the Annual GMS, dated May 12, 2009. Since joining HeidelbergCement Group in early 2009, he has served as a Director of HTC Asia-Oceania. Prior to joining HeidelbergCement, he served as Vice President and Chief Operating Officer at Votorantim Cimentos North America, Inc., Jacksonville, Florida, United States of America.

He holds a Bachelor of Science degree in Civil Engineering Technology from the University of Massachusetts, Dartmouth, United States of America.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE



I Nyoman Tjager
Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

Warga negara Indonesia, usia 64. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 6 Desember 2001 dan Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Indocement sejak 26 April 2001. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk., Komisaris Independen PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk., Komisaris Utama PT Hanson International Tbk.

Beliau meraih gelar Master bidang Ekonomi pada 1987 dari Fordham University, New York, Amerika Serikat serta gelar Doktor dalam Ilmu Hukum Bisnis pada 2003 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia dan gelar Sarjana Hukum bidang Hukum Dagang pada 1976 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, age 64. He has served as Audit Committee Chairman since December 6, 2001 and Vice President Commissioner/Independent Commissioner of Indocement since April 26, 2001. Currently he also serves as an Independent Commissioner for PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk., Independent Commissioner for PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk., President Commissioner for PT Hanson International Tbk.

He received his Master's degree in Economics in 1987 dari Fordham University, New York, United State of America and his Doctorate degree in Business Law from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia in 2003 and a Commercial Law degree from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Indonesia in 1976.



Lindawati Gani

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia, usia 52. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Indocement sejak 14 Mei 2013. Beliau merupakan Profesor Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia. Beliau juga merupakan anggota Dewan Institut Ikatan Akuntan Indonesia (DPN – IAI), Bendahara di Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), anggota Research Panel di Centre of Excellence Southeast Asia, Chartered Institute of Management Accountant (CIMA), Dewan Sertifikasi untuk Akuntan Profesional di Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAP – IAI), anggota Board of Examiners for Certified Professional Management Accountant (CPMA) Indonesia. Beliau memegang gelar Doctor of Philosophy (PhD) dari Universitas Indonesia pada 2002.

Indonesian citizen, age 52. She has served as member of Indocement's Audit Committee since May 14, 2013. She is a Professor of Accounting at Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia. She is also a Council member of Institute of Indonesia Chartered Accountants (DPN – IAI), Treasurer of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), member of Research Panel Centre of Excellence Southeast Asia, Chartered Institute of Management Accountant (CIMA), Certification Board for Professional Accountants at Indonesian Institute of Chartered Accountants (DSAP – IAI) and Examiners Board of the Certified Professional Management Accountants (CPMA) Indonesia. She holds Doctor of Philosophy degree from Universitas Indonesia in 2002.



Jusuf Halim

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia usia 57. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Indocement sejak 14 Mei 2013. Sebelumnya menjabat sebagai akuntan publik selama 23 tahun. Ketua Komite Standar Akuntansi Keuangan (1994-1998) dan Ketua Dewan Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (2003-2006). Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (1982), Magister Hukum Bisnis (2003) dan Doctor of Philosophy (PhD) dalam Manajemen Strategis (2009) dari Universitas Indonesia. Beliau memegang beberapa posisi di asosiasi profesional, antara lain sebagai Anggota Dewan Penasihat Ikatan Akuntan Indonesia (2014-2018), Anggota Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) (2013-2016), dan sebagai dosen di Program Pascasarjana Ilmu Akuntansi (PPIA) Universitas Indonesia. Beliau menjabat anggota Komite Audit di beberapa perusahaan publik. Meraih gelar Doctor of Philosophy (PhD) dari Universitas Indonesia, Indonesia pada 2009.

Indonesian citizen, age 57. He has served as member of Indocement's Audit Committee since May 14, 2013. Previously served as public accountant for 23 years. Chairman of Financial Accounting Standard Committee (1994-1998) and Chairman of Certified Public Accountant Examination Board (2003-2006). Earned a Bachelor of Accounting (1982), Master of Business Law (2003) and PhD in Strategic Management (2009) from Universitas Indonesia. Assumed some positions in professional associations, among others, as a member of Advisory Board of the Indonesia Institute of Accountants (2014-2018), member of Honorary Board of the Indonesian Institute of Audit Committee (2013-2016), and as a lecturer in Graduate Accounting School, Faculty of Economics Universitas Indonesia. He serves as member of Audit Committee in several public companies. He holds Doctor of Philosophy degree from Universitas Indonesia in 2009.

KOMITE KOMPENSASI
COMPENSATION COMMITTEE



Dr. Albert Scheuer
Ketua Komite Kompensasi
Chairman of Compensation Committee

Warga negara Jerman, usia 57. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Kompensasi Indocement sejak 1 Desember 2008 dan sebagai Komisaris Utama sejak 14 Mei 2008. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Managing Board HeidelbergCement Group untuk wilayah Asia-Oceania dan Koordinator Heidelberg Technology Center seluruh dunia.

Meraih gelar Diploma Teknik Mesin pada 1982 dan gelar Doktor di bidang Teknik Mesin pada 1987 dari Technical University of Clausthal, Jerman.

German citizen, age 57. He has served as the Chairman of Indocement's Compensation Committee since December 1, 2008 and as President Commissioner since May 14, 2008. Currently, he also serves as a member of the Managing Board of HeidelbergCement Group for Asia-Oceania region and Coordinator of the Heidelberg Technology Center worldwide.

He received his Diploma degree in Mechanical Engineering in 1982 and Doctorate degree in Mechanical Engineering in 1987 from the Technical University of Clausthal, Germany.



I Nyoman Tjager

Anggota Komite Kompensasi
Member Compensation Committee

Warga negara Indonesia, usia 64. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Kompensasi sejak 1 Desember 2008 dan Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Indocement sejak 26 April 2001. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk., Komisaris Independen PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk., Komisaris Utama PT Hanson International Tbk.

Beliau meraih gelar Master bidang Ekonomi pada 1987 dari Fordham University, New York, Amerika Serikat serta gelar Doktor dalam Ilmu Hukum Bisnis pada 2003 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia dan gelar Sarjana Hukum bidang Hukum Dagang pada 1976 dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia.

Indonesian citizen, age 64. He has served as member of Indocement Compensation Committee since December 1, 2008 and Vice President Commissioner/ Independent Commissioner of Indocement since April 26, 2001. Currently, he also serves as an Independent Commissioner for PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk., Independent Commissioner for PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk., President Commissioner for PT Hanson International Tbk.

He received his Master's degree in Economics in 1987 Fordham University, New York, United State of America and his Doctorate degree in Business Law from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia in 2003 and a Commercial Law degree from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Indonesia in 1976.



Dr. Bernd Scheifele

Anggota Komite Kompensasi
Member Compensation Committee

Warga negara Jerman, usia 56. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Kompensasi Indocement sejak 1 Desember 2008 dan sebagai Komisaris sejak 23 Februari 2005. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Chairman dari Managing Board HeidelbergCement sejak 1 Februari 2005. Beliau memulai karirnya sebagai pengacara untuk firma hukum Gleiss Lutz Hootz Hirsch pada 1988-1994.

Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang hukum di University of Freiburg dan University of Dijon, dan meraih gelar Master of Law (LLM) pada 1984 dari University of Illinois, Amerika Serikat.

German citizen, age 56. He has served as a Member of Indocement's Compensation Committee since December 1, 2008 and as a Commissioner since February 23, 2005. Currently, he also serves as Chairman of the Managing Board of HeidelbergCement as of February 1, 2005. He started his career as an attorney for law firm Gleiss Lutz Hootz Hirsch from 1988-1994.

He studied law at the University of Freiburg and University of Dijon, and obtained Master of Law in 1984 from University of Illinois, United States.



Sahat Panggabean

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, usia 50. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak Juni 2011. Sebelum bergabung dengan Indocement pada 1998, beliau bekerja sebagai konsultan di bidang *public and investor relations* untuk beberapa perusahaan sejak 1990. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Ekonomi Moneter dari Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia pada 1991.

Indonesia citizen, age 50. He has served as Corporate Secretary since June 2011. Prior to joining Indocement in 1998, he worked as a public consultant and investor relations for several companies since 1990. He holds a Bachelor degree of Economics majoring in Monetary Economics from Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia in 1991.



Pigo Pramusakti

Manajer Divisi Internal Audit
Internal Audit Division Manager

Warga negara Indonesia, usia 49. Beliau menjabat sebagai Manajer Divisi Internal Audit sejak Juni 2009, setelah menjabat di berbagai posisi di Indocement dan entitas anak. Sebelum bergabung bersama Indocement pada 1993, beliau bekerja sebagai research analyst di PT Credit Lyonnaise Capital Indonesia pada 1990. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan dan Pemasaran pada 1991 dari Universitas Indonesia dan gelar Master di Bidang Hukum Bisnis pada 1995 dari Institute of Business Law and Legal Management, Jakarta, Indonesia. Beliau memiliki sertifikasi di bidang Risk Management Assurance dari Institute of Internal Auditors.

Indonesia citizen, age 49. He has served as Internal Audit Division Manager since June 2009 after holding several positions within Indocement and its subsidiaries. Prior to joining Indocement in 1993, he worked as a research analyst for PT Credit Lyonnaise Capital Indonesia in 1990. He holds a Bachelor degree in economics, majoring in Finance and Marketing management in 1991 from Universitas Indonesia and a Master degree in Business Law in 1995 from Institute of Business Law and Legal Management, Jakarta, Indonesia. He holds Certification in Risk Management Assurance from Institute of Internal Auditors.

REFERENSI PERATURAN OJK NO. X.K.6
CROSS REFERENCE TO OJK REGULATION X.K.6

No	Hal yang dipersyaratkan dalam Peraturan OJK No. X.K.6 Required Items in OJK Regulation No. X.K.6		Halaman Page
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	The annual report is presented in proper Bahasa Indonesia with recommendation to also be presented in English.	V
2	Laporan tahunan dicetak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas.	The annual report is printed on brightly colored paper for readability and clarity.	V
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman	The annual report clearly publishes the company's identity. The Name of Company and Year of Annual Report are displayed on the: 1. Cover; 2. Side; 3. Back Cover; and 4. Every Page	V
4	Laporan Tahunan ditampilkan di website Perusahaan	Annual report is displayed on the Company's website	V

No	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Financial Highlights	Page
1	Informasi Hasil Usaha Perseroan Dibuat dalam bentuk tabel perbandingan 5 tahun terakhir yang mencakup data-data: Penjualan/pendapatan usaha; Laba (rugi); Total laba (rugi) komprehensif; Laba (rugi) per saham.	Information on Company Operating Results Created in the form of a comparison table for the last 5 years to include: Sales / revenue Profit (loss) Total comprehensive profit (Loss) Profit (loss) per share	4
2	Informasi Posisi Keuangan Perseroan Dibuat dalam bentuk tabel perbandingan 5 tahun terakhir yang mencakup data-data: Modal kerja bersih Jumlah investasi pada entitas asosiasi Jumlah aset Jumlah liabilitas Jumlah ekuitas	Information on Company's Financial Position Created in the form of a comparison table for the last 5 years to include: Net working capital Investments in Associated Companies Total Assets Total liabilities Total Equity	4
3	Rasio Keuangan Perseroan Dibuat dalam bentuk tabel perbandingan 5 tahun terakhir yang mencakup data-data: 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri Perseroan	Company's Financial Ratios Created in the form of a comparison table for the last 5 years which to include: 5 (five) most common financial ratios that are relevant to the industry	4
4	Informasi Harga Saham Perseroan Dibuat dalam bentuk tabel dan grafik yang mencakup informasi : 1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir	Company Share Price Information Created in the form of tables and graphs to include: 1. In the form of a table which contains: a. The number of shares outstanding; b. Market capitalization; c. Stock price high, low, and closing; d. Trading volume. 2. Information in graphical form that contains at least the closing price and trading volume for each quarter for the last 2 (two) fiscal years	5

No	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Financial Highlights	Page
5	Peristiwa-Peristiwa Penting yang terjadi selama tahun 2014.	Significant Events that occurred during 2014	8
6	Penghargaan dan atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	Awards and or certification obtained both nationally and internationally. The information shall include, among others: 1. Name of the award or certificate 2. Year of acquisition 3. Agency / appreciator for the award or certificate 4. The validity period (for certification)	10

No	Laporan Manajemen	Management Reports	Page
1	Laporan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada dibawah Dewan Komisaris; 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	Report from the Board of Commissioners Contains the following: 1. Assessment of the performance of the Board of Directors on the basis of their assessment and management of the company; 2. The view on the company's business prospects prepared by the Board of Directors and the considerations; 3. Assessment of the performance of the committees under the Board of Commissioners; 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the change (if any).	16
2	Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: ● Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; ● Analisis tentang prospek usaha; ● Penerapan tata kelola perusahaan; ● Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	Report from the Board of Directors Contains the following: ● Analysis of the performance of the company, which includes, among others, strategic policy, a comparison between the results achieved with targeted, and the constraints faced by the company; ● Analysis of business prospects; ● Implementation of corporate governance; ● Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the change (if any).	22
3	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: ● Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; ● Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; ● Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; ● Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	Signatures of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners Contains the following: ● Signatures on a separate sheet; ● A statement that the Board of Directors and Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report contents; ● Signed the Board of Directors and the Board of Commissioners with their names and titles; ● A written explanation in a separate letter, from the person concerned, in the event that a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners does not sign the annual report, or: a written explanation in a separate letter from the other members in case there is no written explanation.	198

No	Profil Perusahaan	Company Profile	Page
1	Data Perusahaan Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website, dll.	Company Data The information to contain the name and address, postal code, Telephone and Fax numbers, email, and website, etc.	32
2	Riwayat Singkat Perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	A Brief History of the Company Include: date / year of establishment, name and company name changes (if any).	33
3	Bidang Usaha Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	Line of Business Description of, among others: 1. The business activities of the company according to the latest articles of association; 2. The business activities carried out; 3. Products and / or services produced.	42
4	Wilayah Operasi dan Jaringan Pabrik Dalam bentuk peta, meliputi wilayah operasi dan jaringan pabrik	Operational Regions and Factory Network In the form of maps, showing the operational regions and factory network	44
5	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	Organizational Structure In chart form, including the names and positions, at minimum up to one level below the Board of Directors.	46
6	Tujuan, Sasaran dan Strategi Perusahaan Memuat tujuan, sasaran dan strategi perusahaan secara garis besar.	Company Goals, Objectives and Strategy To contain the company's outline goals, objectives and strategies.	40
7	Visi & Misi Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris.	Vision and Mission Includes: 1. The vision of the company; 2. The mission of the company; 3. Relevant proof that the vision and the mission has been approved by the Board of Directors / Board of Commissioners.	40
8	Tata Nilai Perusahaan Tata nilai perusahaan harus disertai dengan penjabaran dari masing-masing nilai tersebut.	Corporate Values The Corporate Values should incude a translation of each of these values.	41
9	Identitas Perusahaan Penjabaran dari makna logo PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Corporate Identity Elaboration of the meaning of the logo of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	
10	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Pendidikan; 5. Pengalaman kerja; 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris.	Profile and brief resume of the Board of Commissioners The information shall include, among others: 1. Name; 2. Position (including positions in companies or other institutions); 3. Age; 4. Education; 5. Work experience; 6. Date of first appointment as a member of the Board of Commissioners	340

No	Profil Perusahaan	Company Profile	Page
11	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Pendidikan; 5. Pengalaman kerja; 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Direksi.	Profile and brief resume of the Board of Directors The information shall include, among others: 1. Name; 2. Position (including positions in companies or other institutions); 3. Age; 4. Education; 5. Work experience; 6. Date of first appointment as a member of the Board of Directors	347
12	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham/ Pemegang saham utama Mencakup antara lain: ● Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; ● Nama Direktur dan Komisaris yang memiliki saham; ● Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%; dan persentase kepemilikannya.	Structure and Composition of Shareholders/ Major Shareholders Include, among others: ● Names of shareholders who own 5% or more shares; ● Names of Directors and Commissioners who own shares; ● Public Group shareholders with a stake each less than 5%; and their percentage of ownership.	52 53
13	Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi Informasi memuat antara lain: ● Nama entitas anak dan/atau asosiasi; ● Persentase kepemilikan saham ; ● Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; ● Keterangan status operasi entitas anak dan/ atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	List of Subsidiaries and/or Associates The information shall include, among others: ● Names of subsidiaries and/or associates; ● Percentage of shareholding; ● Description of the business areas of subsidiaries and/or associates; ● Description of operational status of subsidiaries and/or associates (already in operatiion or not in operation).	47
14	Struktur Perseroan Struktur Perseroan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	Structure of the Company The structure of the Company in the form of a chart that illustrates the subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicle (SPV).	46
15	Kronologis Pencatatan Saham Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham; 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; 4. Nama bursa dimana saham Perseroan dicatatkan.	Chronological Listing of Shares Includes, among others: 1. Chronological listing of shares; 2. Types of corporate actions that caused changes in the number of shares; 3. Changes in the number of shares from the initial listing until the end of the last fiscal year; 4. Names of the stock exchanges on which the Company are listed.	51
16	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya; 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan; 5. Peringkat efek.	Chronological Listing of Other Securities Includes, among others: 1. Chronological listing of other securities; 2. Types of corporate actions which led to changes in the number of other securities; 3. Changes in the number of other securities from the initial listings until the end of the last fiscal year; 4. Name of the Exchanges where other securities are listed; 5. Securities Ranking.	

No	Profil Perusahaan	Company Profile	Page
	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan, tugas dan tanggung jawab, jumlah fee, serta periode penugasannya; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik, tugas dan tanggung jawab, jumlah fee, serta periode penugasannya; 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. tugas dan tanggung jawab, jumlah fee, serta periode penugasannya.	Names and Addresses of Institutions and / or Capital Market and Supporting Professionals The information shall include, among others: 1. Names and addresses of Registrar / parties who administer the company's stock, duties and responsibilities, the amount of the fee, as well as the period of assignment; 2. The name and address of the Office of the Public Accountant Firm, duties and responsibilities, the amount of the fee, as well as the period of assignment; 3. The name and address of the securities rating agency, duties and responsibilities, the amount of the fee, as well as the assignment period.	50
17	Nama dan Alamat Entitas Anak dan atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; 2. Nama dan alamat kantor cabang/ perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan	Names and Addresses of Subsidiaries or Branches or Representative Offices (if any) Contains information such as: 1. Names and addresses of subsidiaries; 2. Names and addresses of the branch/ representatives offices. Note: if the company does not have any subsidiaries/branches/representative offices this should be stated	47

No	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	Management's Discussion and Analysis on the Company's Performance	Page
1	Tinjauan Industri Pembahasan meliputi : ● Kondisi makro ekonomi nasional dan industri pertambangan dan energi nasional ● Tinjauan prospek industri pertambangan dan energi	Industry Overview Discussion includes: ● Macroeconomic conditions nationally and in the mining and national energy industry ● Overview of the mining and energy industry prospects	58
2	Tinjauan Bisnis Tinjauan operasi per segmen usaha. Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas.	Business Overview Operational overview per business segment. Containing a description of: 1. Production/operations; 2. Increase/decrease in production capacity; 3. Sales/revenue; 4. Profitability.	62
3	Pemasaran ● Penetrasi Pasar ● Pengembangan Produk ● Integrasi dan Aliansi ● Strategi Harga ● Service Excellence	Marketing ● Market Penetration ● Product Development ● Integration and Alliances ● Price Strategy ● Service Excellence	67
4	Promosi ● Strategi Promosi ● Kanal-kanal Promosi	Promotion ● Promotion Strategy ● Promotional Chanels	67
5	Tinjauan Operasional Pembahasan akan meliputi 3 aspek utama, yaitu:	Operational Review The discussion should cover three main aspects, namely:	75

No	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	Management's Discussion and Analysis on the Company's Performance	Page
6	Sumber Daya Manusia Yang dibahas pada aspek ini antara lain : ● Visi dan Misi Pengelolaan SDM ● Kebijakan Pengelolaan SDM ● Roadmap Pengelolaan SDM ● Strategi Pengembangan SDM 2014 ● Kinerja SDM 2014 ● Rekrutmen ● Pengelolaan Kinerja ● Budaya Kerja ● Strategi Remunerasi ● Pengembangan Kompetensi ● Pengembangan Karir ● Pelatihan yang sudah dan akan dilakukan bagi Karyawan - 2 th ● Kesejahteraan Karyawan ● Unit Penunjang Layanan SDM ● Statistik Jumlah Karyawan (berdasarkan tingkat pendidikan, usia, level jabatan). ● Pensiun ● Kesempatan Kerja Yang Sama ● Biaya Yang Dikeluarkan ● Strategi Pengembangan SDM 2015	Human Resources Discussed in this aspect, among others: ● Human Resource Vision and Mission Management ● Human Resource Management Policy ● Human Resource Management Roadmap ● 2014 Human Resources Development Strategy ● 2014 Human Resource Performance ● Recruitment ● Performance Management ● Work Culture ● Remuneration Strategy ● Competence Development ● Career Development ● Training that has been and will be undertaken for Employees - 2 years ● Employee Benefits ● Human Resource Support Units ● Number of employees (based on education level, age, job level). ● Retirement ● Equal Employment Opportunity ● Costs Incurred ● Human Resources Development Strategy 2015	75
7	Teknologi Informasi (TI) Yang dibahas pada aspek ini antara lain : ● Visi dan Misi Bidang TI ● Roadmap Pengembangan TI ● Pencapaian 2014 ● Strategi dan Rencana Pengembangan TI 2015	Information Technology (IT) Discussed in this aspect, among others: ● Vision and Mission for IT Sector ● IT Development Roadmap ● 2014 Achievements ● Strategy and IT Development Plan 2015	87
8	Pelayanan dan Jaringan Yang dibahas pada aspek ini antara lain : ● Upaya peningkatan pelayanan 2014 ● Pencapain 2014 ● Upaya peningkatan jaringan 2014 ● Pencapaian 2014 ● Strategi dan Rencana Peningkatan Pelayanan dan Jaringan 2015	Services and Network Discussed in this aspect, among others: ● Efforts to improve services in 2014 ● Accomplishment 2014 ● Efforts to improve the network in 2014 ● Achievements of 2014 ● Strategic Improvement Plan for Services and Network 2015	67
9	Uraian Atas Kinerja Keuangan Perseroan. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Aset Lancar Aset Tidak Lancar Total Aset Liabilitas/Kewajiban Ekuitas Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif Arus Kas Rasio-Rasio	High level analysis of the Corporate Financial Performance. Analysis of financial performance that includes a comparison between the financial performance for the year with the previous year and the cause of the increase / decrease (in the form of narrative and tables), among others: Current Assets Non-Current Assets Total Assets Liabilities Equity Sales / revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive income and total net comprehensive income (loss) Cash Flow Ratios	95

No	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	Management's Discussion and Analysis on the Company's Performance	Page
10	Kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	Ability to pay any company debt and receivable collection, by presenting the relevant ratios calculated in accordance with the type of industry Explanation about: 1. Ability to pay the debt, both short term and long term; 2. The level of collectibility.	103
11	Struktur modal, dan kebijakan manajemen atas struktur modal Penjelasan atas: 1. Struktur modal; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal dan dasar pemilihan kebijakan tersebut.	Capital structure and management capital structure policy Explanation of: 1. Capital structure; 2. The management policy on capital structure and the basis for selecting the policy.	102
12	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	Material Ties for Investment in Capital Goods Explanation about: 1. The purpose of the bond; 2. The source of funds to meet these bonds; 3. Currency denominated; 4. The steps the company took to protect against foreign currency risk. Note: if the company does not have any ties related to capital investments in the last fiscal year, this should be stated.	103
13	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan	Realization of Capital Investments in the Last Fiscal Year Explanation about: 1. Type of capital investments; 2. The purpose of the capital investments; 3. The value of capital investments released in the last fiscal year. Note: if there is no realization of capital investments, this should be stated.	106
14	Perbandingan Antara Target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang.	Comparison between targets set at the beginning of the year with the results achieved (realization), and the targets or projections to be achieved for the next year for revenue, earnings, capital structure, or others that are considered important for the company The information shall include, among others: 1. Comparison between the targets at the beginning of the year with the results achieved (realization); 2. Targets or projections to be achieved in the coming year.	
	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	Material Information and/or Facts occurring after the date of the auditor's report Description of significant events after the date of the auditor's report, including its impact on performance and business risks in the future. Note: if there are no significant events after the date of the auditor's report, this should be stated.	107

No	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	Management's Discussion and Analysis on the Company's Performance	Page
15	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	A description of the company's business prospects and description of the prospects of companies associated with the industry and the general economy with quantitative supporting data from reliable data sources	110
16	Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	A description of marketing aspects Description of the marketing of products and/or services of the company, together with other marketing strategies and market share	67
17	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	A description of the dividend policy and the amount of cash dividends per share and dividends per year declared or paid during the two (2) previous years Contains a description of: 1. The dividend distribution policy; 2. Total dividends declared; 3. The amount of cash dividends per share; 4. The payout ratio; 5. Date of announcement and payment of cash dividends for each year. Note: if there are no dividend distributions, this should be stated	107
18	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan	Employee and / or management stock ownership programs implemented by the company (ESOP / MSOP) Contains a description of: 1. The number of shares for ESOP / MSOP and realization; 2. Duration; 3. Requirements of employees and / or management to receive; 4. The exercise price. Note: if there are no such programs, this should be stated.	108
19	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada).	Utilization of Proceeds from Public Offerings (in the case of companies they must report the realization of the use of funds) Contains a description of: 1. The total proceeds; 2. Plan the use of funds; 3. Details of the use of funds; 4. The balance of the funds; 5. Date of the AGM approval for the change of use of funds (if any).	108
20	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	Material Information Concerning Investment, Expansion, Divestment, Merger / Consolidation of Business, Acquisition or Restructuring Debt / Capital Contains a description of: 1. The purpose of the transaction; 2. The value of the transaction or the amount of the restructuring; 3. Source of funds. Note: if it does not have any such transactions, this should be stated.	108

No	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	Management's Discussion and Analysis on the Company's Performance	Page
21	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan Perseroan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	Material Information regarding Conflict of Interest Transactions and / or Transactions with Affiliated Parties Contains a description of: 1. Name of the parties to a transaction and the nature of affiliation; 2. Description of the fairness of the transaction; 3. Reasons for the transaction; 4. Actual transactions during the period of the last fiscal year; 5. The Company's policy related to the mechanism of review of such transactions; 6. Compliance regulations and related provisions. Note: if it does not have any such transactions, this should be stated.	107
22	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Uraian memuat antara lain: Perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap Perseroan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	Changes to legislations that significantly influenced the Company Description includes among others: Changes in legislation and its impact on the Company Note: if there were no significant changes in the legislations, this should be stated.	109
23	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan Pada Tahun Buku Terakhir Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan	Changes in Accounting Policies Implemented by the Company In the Last Fiscal Year Description includes among others: changes in accounting policies, the reasons and impact on financial statemen Note: if there were no changes in accounting policies, this should be stated.	109

No	Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance	Page
1	Pernyataan Tata Kelola Perusahaan Pernyataan bahwa perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam operasional usahanya. Akan lebih baik lagi jika pernyataan tersebut dibuat dalam sebuah SK Direksi.	Statement of Corporate Governance A statement that the company is committed to applying the principles of good corporate governance in its business operations. It would be better if the statement is made in a decree of Directors.	114
2	Tujuan Penerapan GCG Menjelaskan tujuan penerapan prinsip GCG di perusahaan	Objectives of GCG Explain the purpose of the application of the principles of good corporate governance in the Company.	114
3	Road Map GCG Penjelasan langkah-langkah penerapan prinsip GCG di perusahaan dan rencana pengembangan GCG ke depan	Road Map GCG Explanation of the steps in the implementation of the company's GCG and future development plans.	118
4	Struktur Organ GCG Perseroan Bagan struktur organ GCG di perusahaan	Structure of Company GCG Chart showing Structure of Company GCG	119
5	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Penjelasan tentang RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa di Perseroan, serta informasi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diadakan selama tahun 2013 (Agenda dan Keputusan).	General Meeting of Shareholders (GMS) An explanation of the Company Annual GMS and Extraordinary GMS, as well as information relting to Annual GMS and Extraordinary GMS held during 2013 (Agenda and Decisions).	120
6	Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan; 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	Board of Commissioners Description includes among others: 1. Description of responsibilities of the Board of Commissioners; 2. Disclosure of remuneration procedures; 3. The remuneration structure that shows the components of remuneration and the nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners; 4. Frequency of meetings and attendance at the Board of Commissioners' meeting; 5. The training program in order to improve the competence of the Board of Commissioners or orientation program for new Commissioners; 6. Disclosure of the Board Charter (BOC guidelines and work rules).	124
7	Komisaris Independen Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	Independent Commissioner Include among others: 1. Criteria for determining the Independent Commissioner; 2. Statement of the independence of each independent commissioner.	129

No	Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance	Page
8	Direksi Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Direksi; 3. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan gabungan Direksi dan Dewan Komisaris; 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	The Board of Directors Description includes among others: 1. The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors; 2. Frequency of meetings and attendance of the Board of Directors' members at each Board of Directors' meeting; 3. Frequency of meetings and attendance of the Board of Directors' members at each joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners; 4. Training programs in place to improve the competence of the Board of Directors or orientation program for new Directors; 5. Disclosure of the Board Charter (The Board of Directors guidelines and work rules); 6. Policy on the succession of Directors.	141
9	Assessment Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain: 1. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 3. Pihak yang melakukan assessment.	Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors Include, among others: 1. The implementation procedure for the assessment of the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance; 2. Criteria used in the assessment implementation of the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance; 3. The Parties who undertake these assessments.	128 148
10	Kebijakan remunerasi bagi Direksi Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi; 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan 3. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi.	Remuneration policy for the Board of Directors Include, among others: 1. Disclosure of remuneration procedures; 2. The remuneration structure indicating the type and amount of short-term benefits, post-employment, and/or other long-term benefits for each member of the Board of Directors; and 3. Disclosure of indicators for determining the remuneration of Directors.	149
11	Pemegang Saham Utama dan Pengendali, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram.	Major and Controlling Shareholders, down to individual Shareholders In a schematic or diagram format.	53

No	Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance	Page
12	Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	Affiliated Relationships between the Board of Directors, the Board of Commissioners, with any Major and Controlling Shareholders Include, among others: 1. Affiliated relationships between members of the Board of Directors with other members of the Board of Directors; 2. Affiliated relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners 3. Affiliated relationships between members of the Board of Directors with Major and Controlling Shareholders; 4. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners with members of other Commissioners; 5. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners with Major and Controlling Shareholders. Note: if there are no affiliations in place, this should be stated.	129 142
	Komite Audit Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit; 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	Audit Committee Include, among others: 1. The name and title of the members of the audit committee; 2. The educational qualifications and work experience of the audit committee members; 3. The independence of audit committee members; 4. Description of the tasks and responsibilities; 5. Brief report the implementation of the audit committee; 6. Frequency of meetings and attendance of the audit committee members.	131
13	Komite Kompensasi Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Kompensasi 2. Independensi anggota Komite Kompensasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Kompensasi; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Kompensasi	Compensation Committee Include, among others: 1. Name, position, and a brief biography of the Compensation Committee members 2. Independence of the members of the Compensation Committee 3. Description of the tasks and responsibilities; 4. Description of the activities of the Compensation Committee; 5. Frequency of meetings and attendance of the Compensation Committee members.	137
14	Komite Dibawah Direksi Mencakup antara lain : 1. Nama Komite 2. Tugas dan tanggung Jawab 3. Komposisi Keanggotaan 4. Kehadiran Rapat Anggota Komite 5. Realisasi Program Kerja	Committees reporting to the Board of Directors Include, among others: 1. Name of Committee 2. Duties and Responsibilities 3. Composition of Membership 4. Committee Members Meeting Attendance 5. Actual Work Program	150

No	Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance	Page
15	Sekretaris Perseroan Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat Sekretaris Perseroan; 2. Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perseroan; dan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perseroan. 4. Korespondensi Sekretaris Perseroan.	Corporate Secretary Include, among others: 1. Name and brief history of the post of Corporate Secretary; 2. Description of the Corporate Secretary duties; and 3. Training programs in order to develop the competencies the Corporate Secretary. 4. Correspondence of the Corporate Secretary.	152
16	Akses Informasi dan Data Perseroan Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	Access to the Company Information and Data A description of public availability of information and corporate data, for example through the website (in Indonesian and English), the mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, etc.	154 158
17	Unit Audit Internal Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; 6. Pihak yang mengangkat/ memberhentikan ketua unit audit internal.	Internal Audit Department Include, among others: 1. Name of the internal audit head; 2. The number of employees (internal auditors) in the internal audit unit; 3. Certification held in the internal audit profession; 4. The position of internal audit unit in the company structure; 5. Brief report on the activities of internal audit; 6. The promotion/termination of the head of the internal audit unit.	161
18	Akuntan Publik Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan; 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik; 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	Certified Public Accountant The information shall include, among others: 1. The number of times the public accountant has audited the Company's annual financial statements; 2. The number of periods the Kantor Akuntan Publik has audited the annual financial statements; 3. The fee charged for each type of service provided by the public accountant; 4. Other services provided by the public accountant in addition to the annual financial statement audit services. Note: if there were no other services provided, this should be stated.	165
19	Manajemen Risiko Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	Risk Management Include, among others: 1. A description of the risk management system applied by the company; 2. A description of the evaluation of the effectiveness of the risk management system; 3. A description of the risks facing the company; 4. Efforts to manage these risks.	168

No	Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance	Page
20	Sistem Pengendalian Intern Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern.	Internal Control System Include, among others: 1. A brief description of the internal control system, including but not limited to, financial and operational control; 2. Explanation of internal control systems compliance with internationally recognized standards (COSO - internal control framework); 3. A description of the evaluation conducted on the effectiveness of internal control systems.	166
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	Litigation/court cases being faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who served during the period of the annual report Include, among others: 1. Subject matter/lawsuit; 2. Status of settling disputes/claims; 3. The effect on the company; 4. Any administrative sanctions imposed on entities, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or statements that they are not subject to administrative sanctions). Note: in the absence of any litigation / court cases, this should be stated.	171
22	Kode Etik Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik; 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan yang dimiliki perusahaan.	Code of Conduct Contain a description, among others: 1. Contents of the code of ethics; 2. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization; 3. Dissemination of the code of ethics; 4. Efforts relating to enforcement and sanctions for violations of the code of ethics; 5. Statement on the company's corporate culture.	172
23	Sistem Pelaporan Pelanggaran Memuat uraian tentang mekanisme sistem pelaporan pelanggaran, antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya.	Whistleblowing System Contains a description of the mechanisms of whistleblowing systems, among others: 1. Submission of reports of violations; 2. Protection of whistleblowers; 3. Handling of complaints; 4. Parties that managed the complaint; 5. The number of complaints received and processed in the last financial year as well as follow-ups.	175

No	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility	Page
1	● Pendahuluan ● Visi dan Misi CSR Perseroan ● Struktur CSR Perseroan	● Introduction ● Vision and Mission of the Company's CSR ● Structure of the company CSR	180
2	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Terkait dengan Lingkungan Hidup Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	Corporate Social Responsibility related to the Environment Include, among others, information about: 1. The policies set by management; 2. Activities undertaken; related environmental programs related to the operations of the company, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled, company waste treatment systems, and others 3. Any certification held in relationship to the company's environmental programs.	182
3	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Terkait dengan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.	Corporate Social Responsibility related to Labor, Health and Safety Include, among others, information about: 1. The policies set by management; 2. Activities undertaken related to employment practices, health and safety, such as gender and equality employment, infrastructure and safety, employee turnover rates, the level of occupational accidents, etc.	Lihat Laporan Keberlanjutan See Sustainability Report
4	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan; 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	Corporate Social Responsibility related to the Social and Community Development Include, among others, information about: 1. The policies set by management; 2. Activities undertaken; 3. Costs incurred related to social and community development, such as the use of local labor, community development around the company, improvement of social infrastructure, the form of donations, and others.	188
5	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen Mencakup antara lain: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	Corporate Social Responsibility related to Customers Include, among others: 1. The policies set by management; 2. The activities related to product liability, such as health and safety of consumers, product information, facilities, number and countermeasures on consumer complaints, and others.	194

Dicetak di atas kertas daur ulang
Printed on recycled paper

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Wisma Indocement, Lantai 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia

(+6221) 251 2121

(+6221) 251 0066

www.indocement.co.id